2021

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk



Memperkuat struktur untuk terbang lebih tinggi

Strengthening the structure to fly higher









LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan 2021 PT Indonesian Paradise Property Tbk berisikan berbagai pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan. Kecuali hal-hal yang bersifat historis, pernyataan tersebut digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Dokumen-dokumen yang berisikan pernyataan prospektif tersebut telah dibuktikan keabsahannya di masa sekarang, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen dapat membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

2021 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk contains various statements of operational and financial projections as well as strategy and policy implementation along with the Company's objectives. Any information except for all historical information is categorized as forward-looking statements in adhering to applicable laws and regulations.

Statements contained in this Annual Report might carry risk and uncertainty, which could materially differ from the actual performance. These forward-looking statements in this report are prepared based on current and most recent business assumptions where the Company operates. Documents containing such forward-looking statements have been validated in the current period. The Company does not guarantee that these documents may provide specific expected outcomes.

Tentang Laporan Tahunan 2021

About 2021 Annual Report

Laporan Tahunan 2021 Perseroan dengan tema "Memperkuat Struktur untuk Terbang Lebih Tinggi" dipilih karena sesuai dengan bisnis Perseroan di tahun 2021 dan masa depan Perseroan Berkelanjutan.

Melalui Laporan Tahunan ini, Perseroan memberikan gambaran kinerja, pengelolaan serta pengawasan Perseroan termasuk perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya. Seluruh pemangku kepentingan terutama pemegang saham, investor dan regulator dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan, pengawasan serta pencapaian Perseroan selama tahun 2021. Perseroan menyajikan Laporan Tahunan ini dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf sesuai standar agar mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Tabel dan grafik menggunakan sistem penulisan notasi Bahasa Indonesia.

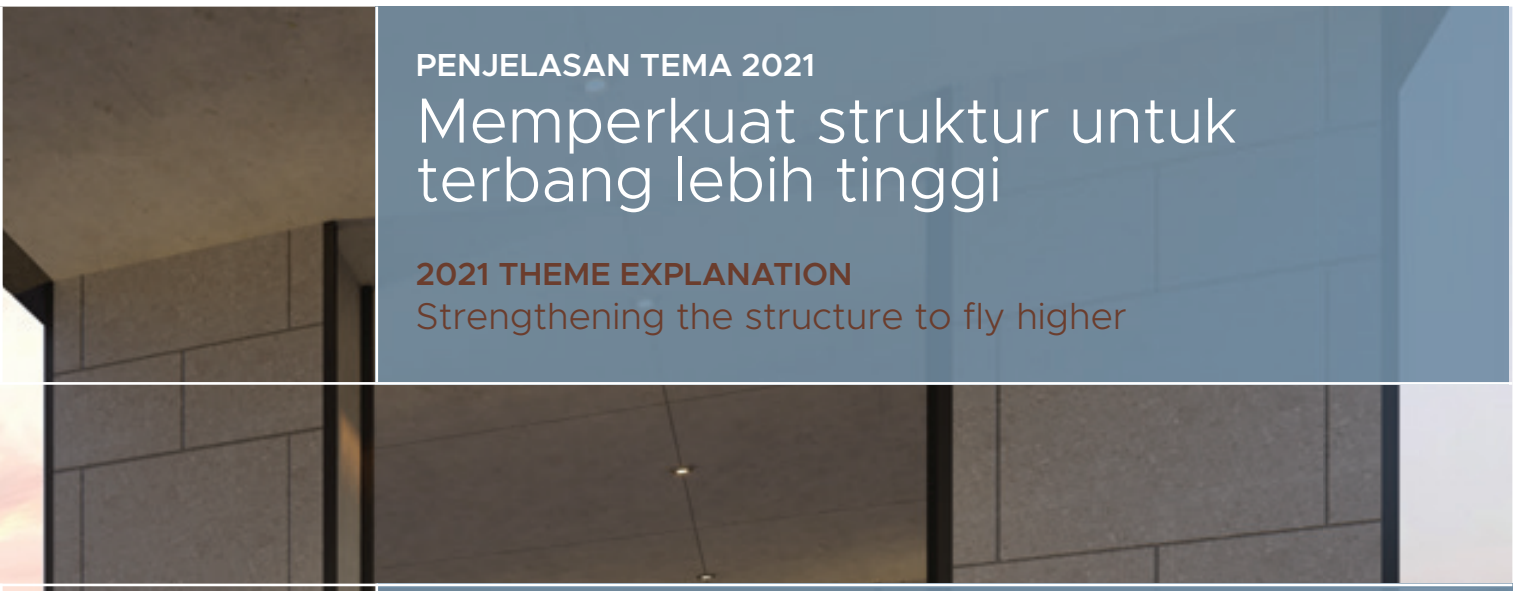
Seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengunduh Laporan Tahunan 2021 PT Indonesian Paradise Property Tbk di website Perseroan di www.theparadise-group.com.

"Strengthening the Structure to Fly Higher" was chosen as the 2021 Annual Report of the Company was chosen as it is in line with the Company's business in 2021 and the future sustainable of the Company.

Through this Annual Report, the Company provides an overview of the performance, management as well as supervision of the Company, including a comparison with the previous years. All stakeholders (primarily comprise the shareholders, investors, and regulators) can obtain adequate information pertaining to the Company's policy, supervision as well as achievement throughout 2021. The Company presents this report in both Indonesian and English, uses the standard font type and size that is easily read and understood as well as printed with good quality. The tables and charts in this report use the system applicable in Indonesian.

Shareholders and other stakeholders can download this report on the Company's website at www.theparadise-group.com.





PENJELASAN TEMA 2021

Memperkuat struktur untuk terbang lebih tinggi

2021 THEME EXPLANATION

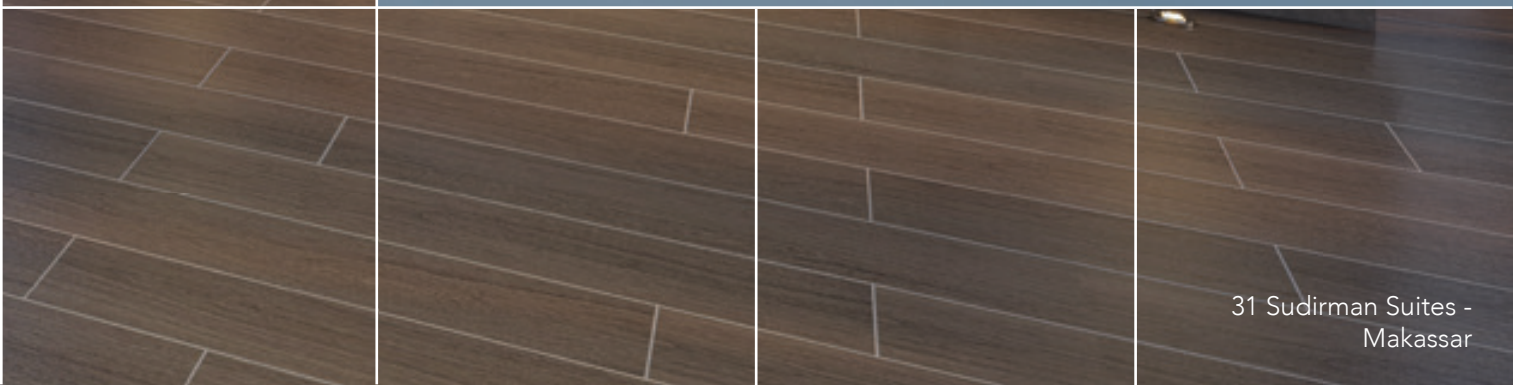
Strengthening the structure to fly higher

Perkembangan iklim bisnis sepanjang tahun 2021 masih memberikan tekanan pada bisnis Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, selama tahun 2021, kami terus memperkuat semua struktur bisnis dan terbukti dengan kondisi tantangan yang berat saat ini, Perseroan tetap dapat berkembang dan mempertahankan serta meningkatkan pencapaian dan kinerja semua bisnis unitnya. Strategi efisiensi yang diambil oleh Perseroan berbuah manis dengan didukung analisa efektif serta cermat dalam melihat perubahan tren dan kebutuhan di masyarakat, Perseroan dan unit bisnisnya tetap dapat menghadirkan produk properti yang tepat. Pengembangan kawasan *mixed-use* tempat- tempat gaya hidup yang ikonik serta memperluas segmen bisnis di bidang properti sebagai usaha kami untuk menjadi salah satu perusahaan properti terdepan di Indonesia.

Dengan struktur Perseroan yang semakin kuat, Perseroan makin mantap untuk memasuki segmen bisnis hunian apartemen untuk kelas menengah ke atas. Berbekal pengalaman yang panjang di bidang *hospitality* dan retail, pada tahun ini Perseroan memperkenalkan beberapa produk baru di segmen hunian apartemen di 4 kota besar di Indonesia yaitu Batam, Bali, Makassar, dan Jakarta sebagai hasil dari upaya kreasi dan inovasi Perseroan di tengah kondisi bisnis saat ini yang masih tertekan. Selain produk baru yang dihasilkan, Perseroan juga terus melakukan pembenahan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas sumber daya yang dimiliki sehingga semua kebijakan Perseroan dapat terlaksana dengan maksimal untuk memperkuat struktur yang ada.

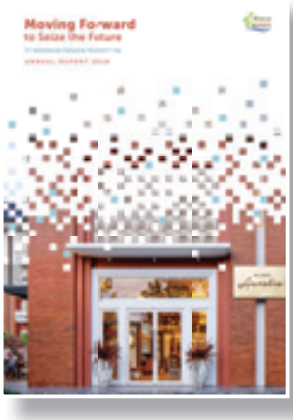
The development of the business climate throughout 2021 still puts pressure on the Company's business. In facing these challenges, we continued to strengthen all business structures throughout 2021, and as proved by the current tough, challenging conditions, the Company remains able to develop and maintain as well as improve the achievements and performance of all its business units. The efficiency strategy adopted by the Company bears fruit, supported by the effective and thorough analysis in observing the changing trends and needs in society, as the Company and its business units are still able to present the right property products. The development of mixed-use areas of iconic lifestyle places as well as expanding the business segment in the property sector are our efforts to become one of the leading property companies in Indonesia.

With a stronger structure, the Company is more determined to enter the residential apartment business segment for the middle and upper class. Armed with a long experience in the hospitality and retail sectors, this year, the Company introduced several new products in the residential apartment segment in 4 major cities in Indonesia, namely Batam, Bali, Makassar, and Jakarta, as a result of the Company's creations and innovations amid the currently depressed business conditions. In addition to the new products, the Company also continuously improves the capabilities and capacities of its resources so that all Company policies can be implemented optimally to strengthen the existing structure.



31 Sudirman Suites - Makassar

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2016
MOVING FORWARD TO SEIZE THE FUTURE

Fundamental ekonomi Indonesia yang kokoh, inflasi yang terjaga, serta daya beli masyarakat yang stabil dan bertumbuh mampu menciptakan *consumer confidence*. Perseroan yakin dapat menghadapi tahun-tahun yang penuh tantangan dan meraih berbagai peluang yang ada melalui penerapan kebijakan strategis serta target peningkatan kinerja yang mampu meningkatkan performa Perseroan. Dengan semangat *Moving Forward to Seize the Future*, kami optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strong national economic fundamentals, maintained inflation rate as well enhancing and growing purchasing power are factors that contribute to consumer's confidence. The Company is optimistic that it will be able to face the challenging future and seize all opportunities through the proper application of strategic policies as well as achieving the target of performance improvement. With the spirit of, "Moving Forward to Seize the Future", we are confident that we can generate sustainable growth.



2017
SUSTAINABLE GROWTH THROUGH ENFORCING PILLARS OF BUSINESS

Perseroan yakin dapat menghadapi tahun-tahun yang penuh tantangan dan meraih berbagai peluang yang ada melalui penerapan kebijakan strategis serta target peningkatan kinerja yang mampu meningkatkan performa Perseroan. Kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun 2017 antara lain melakukan diversifikasi usaha dengan mulai memasuki wilayah operasional baru di luar Batam, Bali, Yogyakarta, dan Jakarta dengan membangun beberapa proyek hotel dan apartemen di beberapa wilayah di Indonesia. Dalam jangka panjang, kami menargetkan untuk masuk pada sektor *mixed use property* yang terdiri dari perhotelan, pusat perbelanjaan, dan apartemen dalam satu kawasan yang terintegrasi. Dengan semangat kami optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company is optimistic that it will be able to face future challenges and seize all opportunities by applying the right strategy as well as performance improvement targets needed to enhance the Company's overall performance. Strategic policies implemented in 2017 include diversifying business by penetrating new operational areas outside of Batam, Bali, Yogyakarta and, Jakarta through the development of new hotels, shopping centers, and apartment projects. In the upcoming years, we aim to enter into a mixed-use property sector consisting of a hotel, shopping center, and apartment within one integrated area. We are highly optimistic that we can generate sustainable growth.



2018
STRENGTHENING OUR POSITION AS A LEADING ICONIC COMMERCIAL PROPERTY DEVELOPER

Perkembangan perekonomian Indonesia yang tumbuh stabil dan positif memberikan pengaruh pada pertumbuhan kinerja bisnis perhotelan. Pada tahun 2018, Hunian Kamar (*Occupancy Rate*) pada hotel bintang di Indonesia relatif stabil dan mampu mencapai 59,75% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 59,53%.

Mencermati kondisi ini, kami senantiasa bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi, kami buktikan dengan secara konsisten mengembangkan bisnis pada segmen yang telah terbukti memiliki keunggulan dan proposisi nilai yang kuat, serta tetap fokus mengembangkan sektor *mixed-use property* yang terdiri dari perhotelan, pusat perbelanjaan, dan apartemen dalam satu kawasan terintegrasi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kini saatnya kami memantapkan langkah selanjutnya, menyongsong tantangan yang membentang dengan penuh optimisme. Kami akan terus selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif, serta memantapkan posisi kami sebagai pengembang properti komersial *iconic* terkemuka di Indonesia.

The steady and positive development of Indonesia's economy had an impact on the growth of the hospitality business' performance. Occupancy rates of star hotels in Indonesia were relatively stable in 2018, reaching 59.75% or increased slightly compared to the rate recorded in 2017 at 59.53%.

Taking into consideration these conditions, we resolved to continuously exert efforts to build and maintain our reputation by strengthening our commitment to quality perfection and customer satisfaction. Loyalty and pride in our profession are reflected in the consistent development of business in segments proven to have strong advantage and value propositions while continuously focusing on the development of the mixed-use property sector, which consists of hotels, shopping centers, and apartments in one integrated area, in order to meet customers' needs.

Now is the time for us to solidify the next step, to meet the challenges ahead with optimism. We constantly strive to be the best in property development through innovative and creative achievements, as well as strengthen our position as the leading iconic commercial property developer in Indonesia.

2019
TAKING A LEAP OF CONFIDENCE



Kami bangga bekerja dengan menghasilkan produk dan jasa dengan standar yang tinggi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kami berkomitmen dan berusaha menjadi yang terbaik untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kinerja, serta memberikan *stakeholder value* melalui kesempurnaan inovasi dan kreativitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2019, kami mengambil inisiatif strategis perluasan bisnis untuk terus bertumbuh dalam menghadapi makroekonomi yang penuh tantangan, dengan disertai langkah penuh percaya diri serta keyakinan bahwa kami akan berhasil. Kami memaknai perluasan bisnis sebagai upaya Perseroan untuk terus memperbesar dan memperluas usaha dengan menciptakan *market* baru, menambah fasilitas perhotelan, pusat perbelanjaan, dan apartemen, serta meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* Sumber Daya Manusia. Kami memberdayakan Sumber Daya Manusia dengan mengembangkan fleksibilitas dan mendorong perbaikan secara terus menerus sehingga mereka mampu untuk menerima dan beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan. Upaya ini juga didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini guna meraih pelanggan baru.

Keseluruhan strategi ini menjadikan kami optimis melangkah penuh percaya diri dalam menyongsong tantangan yang membentang, dan lebih *prudent* menjalankan kegiatan usaha untuk tetap mempertahankan posisi kami sebagai pengembang properti komersial *iconic* terkemuka di Indonesia.

We proudly work by delivering high-standard products and services to achieve the Company's vision and mission. We are committed to become the best in terms of customer satisfaction by producing quality performance, as well as providing stakeholder value through innovation and creativity to meet customer demands.

In 2019, we undertook the strategic business expansion initiative in order to be able to continue to grow in the face of the challenging macroeconomic conditions, along with confident steps as well as the belief that we will succeed. This business expansion serves as part of the Company's efforts to continue to grow and expand its business by creating new markets, adding hotel facilities, shopping centers, and apartments, as well as improving Human Resource hard skill and soft skill competencies. We empower our Human Resources by developing flexibility and constantly promoting continuous improvement, allowing them to receive and adapt faster to change. This effort is also supported by using the latest information technology to gain new customers.

All of this strategy enhances our optimism to move confidently in the face of challenges ahead and become more prudent in carrying out business activities in order to maintain our position as the leading iconic commercial property developer in Indonesia.

2020
ADAPTING THE WAY FORWARD



Perkembangan iklim bisnis sepanjang tahun 2020 memberikan tekanan pada kinerja ekonomi dalam negeri serta pada bisnis Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, Selama tahun 2020, kami terus mengembangkan tempat-tempat gaya hidup yang ikonik serta memperluas keahlian bisnis di bidang properti sebagai usaha kami untuk menjadi salah satu perusahaan properti terdepan di Indonesia.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang properti, Perseroan beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan diantaranya mengambil langkah-langkah efisiensi yang sesuai dan bijaksana dalam rangka mempertahankan seluruh operasional bisnis. Perseroan juga akan terus fokus dalam menjalankan usaha di segmen properti gaya hidup dan meningkatkan pembangunan kawasan *mixed-use*, hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menghadirkan proyek properti yang ikonik. Di sisi lain, Perseroan juga didukung dengan implementasi pemanfaatan teknologi informasi, sumber daya manusia yang profesional, tata kelola perusahaan yang baik serta kemampuan organisasi yang solid dalam rangka mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik.

Sementara itu, dalam menghadapi tantangan ke depan, Perseroan akan melakukan reset pada bisnis yang dimiliki serta mengembangkan kompetensi secara terencana dan berkesinambungan. Perseroan yakin berbagai upaya yang ditempuh pada tahun ini maupun langkah strategis yang akan dilakukan di tahun-tahun mendatang dapat menumbuhkan optimisme kami meraih pertumbuhan usaha di masa yang akan datang.

The business climate of 2020 has brought pressure on the performance of the national economy as well as that of the Company. Faced with these challenges, throughout the year 2020, we continued to develop properties that offer iconic lifestyles and broadened our expertise in the realty business as part of our efforts to be one of the leading property developers in Indonesia.

With more than two decades of experience in the property development sector, the Company has always adapted to changing conditions, enabling it to forge ahead by implementing several strategies and policies that include taking efficiency measures that are relevant and prudent towards maintaining all aspects of its business operations. The Company will also continue to focus on the lifestyle property segment while increasing mixed-use realty development, consistent with the Company's aim to present iconic properties to the market. Simultaneously, the Company is also supported by the use of a reliable information system, professional human resources, and solid organizational capabilities that underline a sterling corporate reputation.

To face future challenges, the Company will reset its business as needed while enhancing its competence in a structured and continuous manner. The Company believes that the year's efforts, plus the strategic measures that it will undertake in the years ahead, will bolster optimism towards achieving future business growth.





DAFTAR ISI
CONTENT

Tentang Laporan Tahunan 2021	3	About 2021 Annual Report
Penjelasan Tema 2021	5	2021 Theme Explanation
Kesinambungan Tema	6	Theme Continuity

1

IKHTISAR KINERJA 2021		**PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021**
Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	Highlights of Key Financial Data
Ikhtisar Operasional Rincian Pendapatan	15	Highlights of Revenues from Operations
Ikhtisar Saham	15	Share Highlights
Aksi Korporasi	17	Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham	17	Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar	17	Information on Bonds, Sukuks or Convertible Bonds in Circulation
Peristiwa Penting 2021	18	Significant Events in 2021

2

LAPORAN MANAJEMEN		**MANAGEMENT REPORT**
Laporan Dewan Komisaris	23	Report of the Board of Commissioners
Laporan Direksi	33	Report of the Board of Directors
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Indonesian Paradise Property Tbk	44	Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk



3

PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
Informasi Umum Perusahaan	48	General Information of the Company
Identitas Perusahaan	49	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	50	Brief History of the Company
Jejak Langkah	52	Milestones
Bidang Usaha	54	Line of Business
Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja	55	Office Network and Operational Area
Daftar Keanggotaan Organisasi	56	List of Organization Membership
Struktur Organisasi	57	Organization Structure
Visi dan Misi	58	Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan	58	Corporate Values
Keunggulan Kompetitif	59	Competitive Advantage
Profil Dewan Komisaris	60	Profile of Board of Commissioners
Profil Direksi	72	Profile of Board of Directors
Sumber Daya Manusia	80	Human Resources
Struktur Grup	88	Group Structure
Komposisi Pemegang Saham	89	Shareholder Composition
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	91	Information on Major and Controlling Shareholders
Kronologi Penerbitan Saham	92	Stock Listing Chronology
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	98	Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
Daftar Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	98	List of Names and Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	116	Public Accountants and Public Accounting Firms
Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal	117	Capital Market Professional and Supporting Institutions
Penghargaan dan Sertifikasi 2021	118	2021 Awards and Certifications



4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

4 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri	123	Macroeconomics and Industry Overview
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	126	Operational Overview per Business Segment
Analisis Kinerja Keuangan	137	Financial Performance Analysis
Kemampuan Membayar Utang	142	Solvency
Tingkat Kolektibilitas Piutang	143	Receivable Collectability Level
Struktur Modal	144	Capital Structure
Perjanjian Penting dan Kontinjensi	144	Significant Agreements and Contingencies
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	145	Material Commitment for Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir	145	Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year
Properti Investasi	146	Investment Properties
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	146	Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
Perbandingan antara Target dan Realisasi 2021 serta Proyeksi 2022	147	Comparison between Target and Realization in 2021 and Projection for 2022
Kebijakan Dividen	147	Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	148	Realization of Use of Proceeds from Public Offering
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai	149	Share Ownership Program by Management and/or Employees
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	149	Material Transactions Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Restructuring Debt/Capital
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	150	Affiliate Transactions and Transaction Containing Conflict of Interest
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	150	Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi	151	Changes in Accounting Policies
Ketaatan Membayar Pajak	152	Compliance with Taxes
Teknologi Informasi	152	Information Technology
Aspek Pemasaran	154	Marketing Aspect
Prospek Usaha	155	Business prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN

5 CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan	161	Commitment and Implementation of Corporate Governance
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	164	Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham	165	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	172	Board of Commissioners
Direksi	179	Board of Directors
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	184	Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	185	Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance
Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	187	Meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	191	Affiliation between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders
Komite Audit	192	Audit Committee
Fungsi/Komite Nominasi dan Remunerasi	199	Nomination and Remuneration Committee/Function
Komite Manajemen Risiko Perusahaan	200	Risk Management Committee
Sekretaris Perusahaan	206	Corporate Secretary
Audit Internal	213	Internal Audit
Akuntan Publik	220	Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal	221	Internal Control System
Manajemen Risiko	225	Risk management
Perkara Penting	228	Legal Cases
Sanksi Administratif	228	Administrative Sanctions
Akses Informasi dan Data Perusahaan	228	Access to Company Information and Data
Kode Etik	229	Code of Conduct
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja	231	Performance-Based Long-Term Compensation Policy
Kebijakan Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris	231	Disclosure of Share Ownership Transactions for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
Sistem Pelaporan Pelanggaran	232	Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi	234	Anti-Corruption Policy
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka	234	Statement of Implementation of Governance Principles in Public Company
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	235	Implementation of Governance Code in Public Company
Kinerja Keberlanjutan	235	Sustainability Performance

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

6 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31, 2021

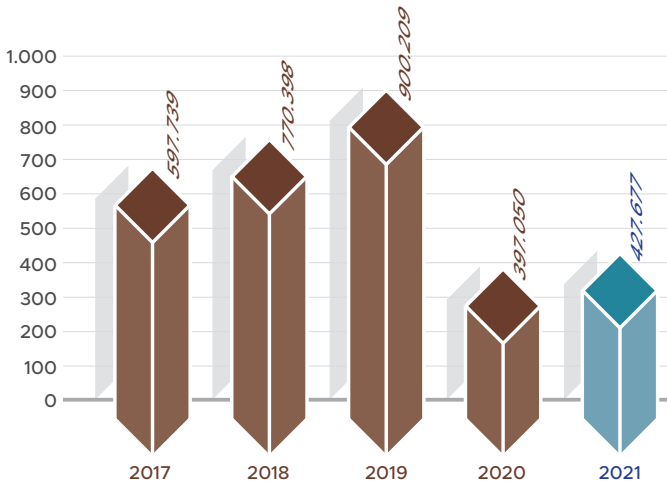
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
HIGHLIGHT OF KEY FINANCIAL DATA

	2021	2020	2019	2018	2017	
IKHTISAR LABA RUGI KONSOLIDASIAN HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS						
Pendapatan Neto	427.677.089.386	397.049.609.531	900.208.787.095	770.398.351.932	597.738.725.679	Net Revenues
Laba Bruto	241.584.420.695	247.520.770.636	568.544.842.728	494.429.858.772	416.161.926.349	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(29.257.952.317)	(49.562.362.285)	159.403.986.769	150.933.825.018	97.433.621.621	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(28.445.978.434)	(483.534.590.924)	2.081.142.336.348	122.894.269.254	147.896.118.540	Profit (Loss) for the Year
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA						**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO**
Pemilik Entitas Induk	(5.192.000.303)	(479.316.910.051)	2.028.064.890.356	76.275.110.146	101.202.272.170	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(23.253.978.131)	(4.217.680.873)	53.077.445.992	46.619.159.108	46.693.846.370	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(21.995.800.524)	(485.296.106.773)	2.077.683.335.064	129.545.853.851	143.981.700.366	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA						COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(404.962.738)	(480.851.682.848)	2.025.410.015.441	82.227.565.078	98.208.548.813	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(21.590.837.786)	(4.444.423.925)	52.273.319.623	47.318.288.773	45.773.151.553	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Non-Pengendali	(0,46)	(42,87)	181,37	6,82	9,05	Non-Controlling Profit (Loss)
IKHTISAR POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
Aset Lancar	1.717.754.709.377	755.878.224.090	863.338.618.425	755.359.080.833	564.294.637.344	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.027.945.534.858	6.901.228.027.476	7.126.566.250.532	6.209.375.759.946	6.093.843.379.317	Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.745.700.244.235	7.657.106.251.566	7.989.904.868.957	6.964.734.840.779	6.658.138.016.661	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	504.518.233.153	203.665.590.134	355.689.886.062	732.693.107.709	787.645.840.440	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.522.993.131.279	1.681.399.239.018	1.302.572.059.651	1.875.681.563.157	1.635.148.701.087	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.027.511.364.432	1.885.064.829.152	1.658.261.945.713	2.608.374.670.866	2.422.794.541.527	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.718.188.879.803	5.772.041.422.414	6.331.642.923.244	4.356.360.169.913	4.235.343.475.134	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.213.236.476.224	552.212.633.956	507.648.732.363	22.665.973.124	(223.351.203.096)	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	4.072.747.276.665	4.077.013.943.454	4.587.147.038.343	3.749.279.316.155	3.689.251.659.303	Total Investments in Associate Entities

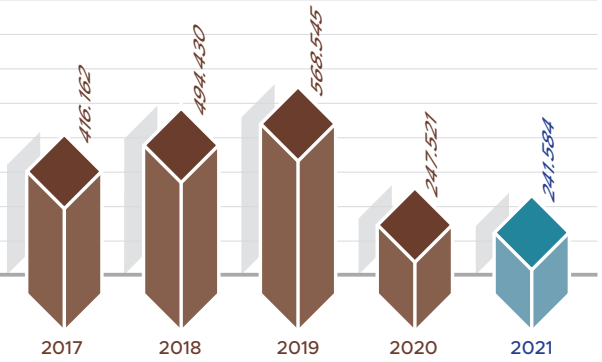
	2021	2020	2019	2018	2017	
IKHTISAR ARUS KAS KONSOLIDASIAN **HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED CASH FLOW**						
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	113.619.058.252	(11.463.193.894)	131.347.984.386	193.103.048.142	213.416.840.911	Net Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(276.193.184.918)	(286.994.413.209)	891.510.315.216	(26.487.629.039)	(604.864.417.553)	Net Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	255.828.819.721	128.295.704.645	(1.003.877.742.129)	55.533.819.484	566.906.561.863	Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	93.254.693.055	(170.161.902.458)	18.980.557.473	222.149.238.587	175.458.985.221	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	437.631.210.362	627.640.216.025	582.976.697.117	418.711.401.227	250.967.228.835	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	(12.132.734.806)	(19.847.103.205)	25.682.961.435	(57.883.942.697)	(7.714.812.829)	Effect of Foreign ExchanRate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	518.753.168.611	437.631.210.362	627.640.216.025	582.976.697.117	418.711.401.227	Cash and Cash Equivalents at End of Year
RASIO KEUANGAN **FINANCIAL RATIO**						
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	(0,33%)	(6,31%)	26,05%	1,76%	2,22%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	(0,50%)	(8,38%)	32,87%	2,82%	3,49%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Pendapatan/Margin Laba Bersih	(6,65%)	(121,78%)	231,18%	15,95%	24,74%	Return on Revenues/ Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,40	3,71	2,43	1,03	0,72	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,53	0,33	0,26	0,60	0,57	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,35	0,25	0,21	0,37	0,36	Liabilities to Assets
Rasio Modal Kerja terhadap Aset	0,14	0,07	0,06	0,00	0,03	Working Capital to Total Assets Ratio
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi	(0,01)	(0,12)	0,45	0,03	0,04	Return on Investments
Rasio Investasi terhadap Aset	0,47	0,53	0,57	0,54	0,55	Investments to Assets Ratio
Rata-rata Piutang	28.703.505.424	36.897.137.512	35.736.218.302	34.800.834.930	29.291.078.51	Average Receivables

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
CHARTS OF KEY FINANCIAL DATA

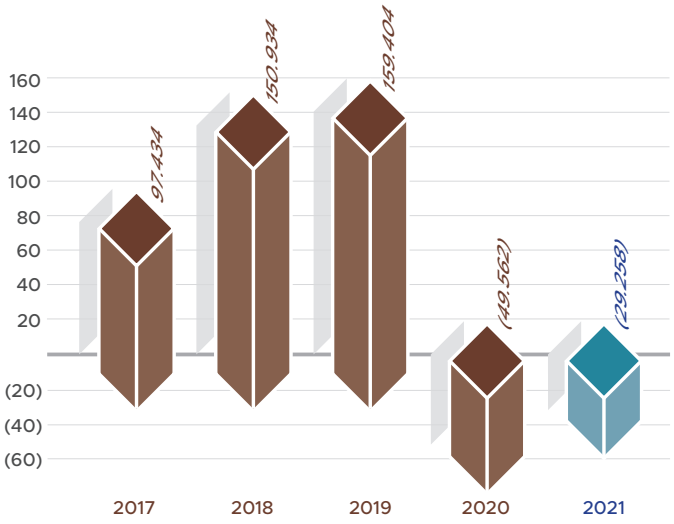
PENDAPATAN NETO (DALAM JUTAAN RUPIAH)
NET REVENUES (IN MILLION RUPIAH)



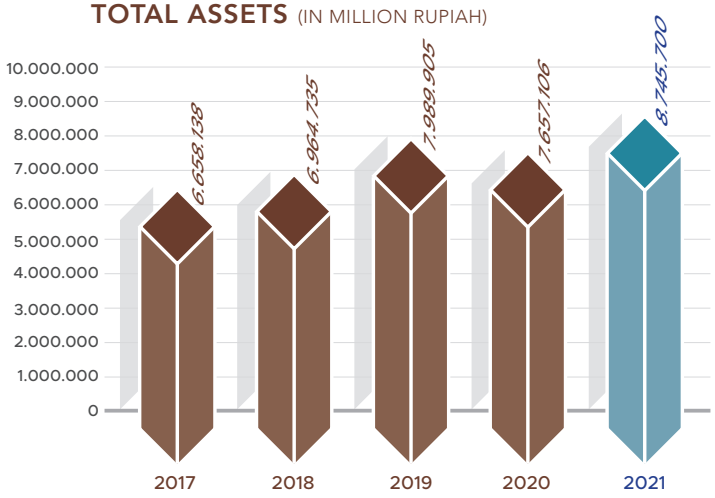
LABA BRUTO (DALAM JUTAAN RUPIAH)
GROSS PROFIT (IN MILLION RUPIAH)



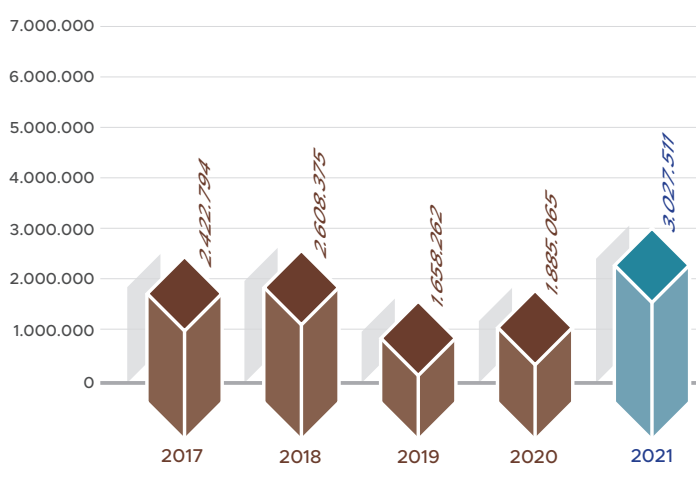
LABA (RUGI) USAHA (DALAM JUTAAN RUPIAH)
OPERATING (LOSS) PROFIT (IN MILLION RUPIAH)



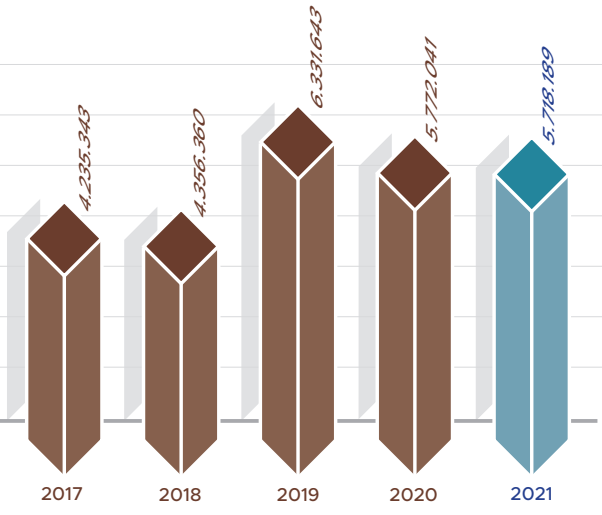
JUMLAH ASET (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TOTAL ASSETS (IN MILLION RUPIAH)



JUMLAH LIABILITAS (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TOTAL LIABILITIES (IN MILLION RUPIAH)



JUMLAH EKUITAS (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TOTAL EQUITY (IN MILLION RUPIAH)



IKHTISAR OPERASIONAL RINCIAN PENDAPATAN

HIGHLIGHTS OF REVENUES FROM OPERATIONS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Perhotelan Hospitality	115.864.452.053	106.648.227.175	338.420.733.991	321.184.729.325	303.065.120.656
Komersial Commercial	246.362.048.793	244.409.290.593	403.166.260.123	374.651.704.396	292.626.924.068
Penjualan Properti Property Sales	55.225.526.460	38.245.545.627	157.378.893.102	70.968.843.941	-
Manajemen Properti dan Lain-lain Property Management and Others	10.225.062.080	7.746.546.136	1.242.899.879	3.593.074.270	2.046.680.955
Total Pendapatan Total Revenues	**427.677.089.386**	**397.049.609.531**	**900.208.787.095**	**770.398.351.932**	**597.738.725.679**

IKHTISAR SAHAM

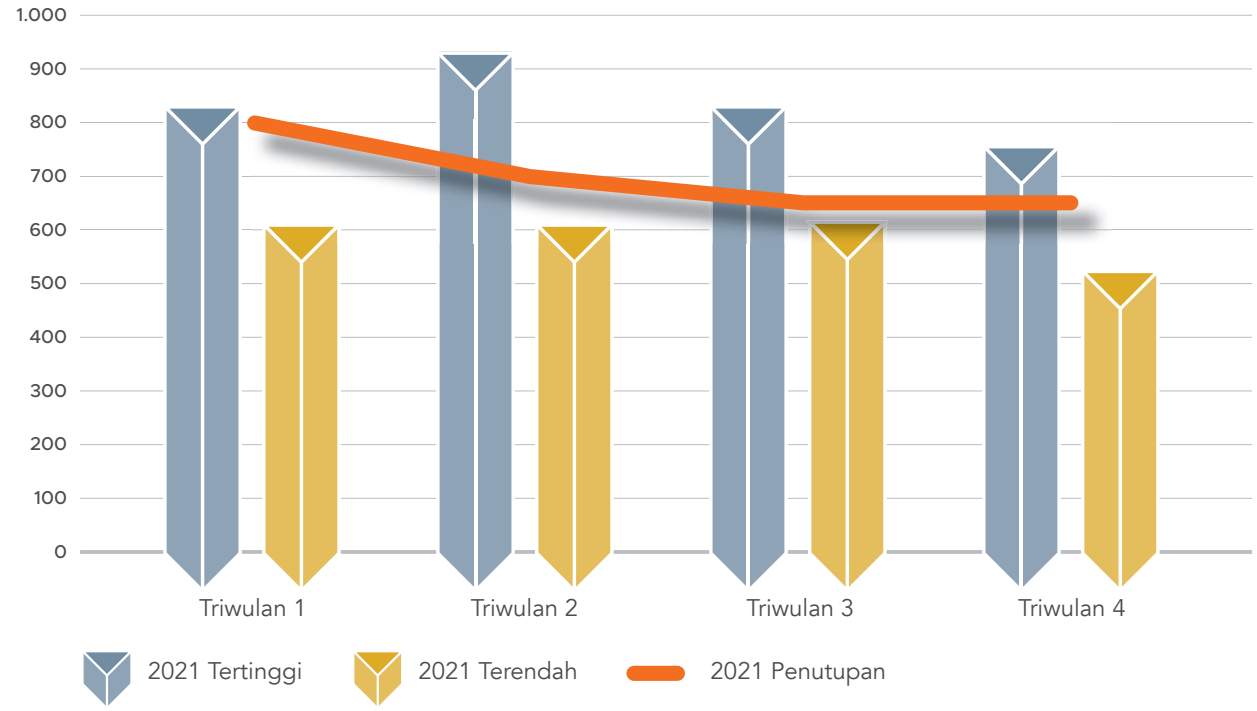
SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI HARGA SAHAM (TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)
INFORMATION ON SHARE PRICE (LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

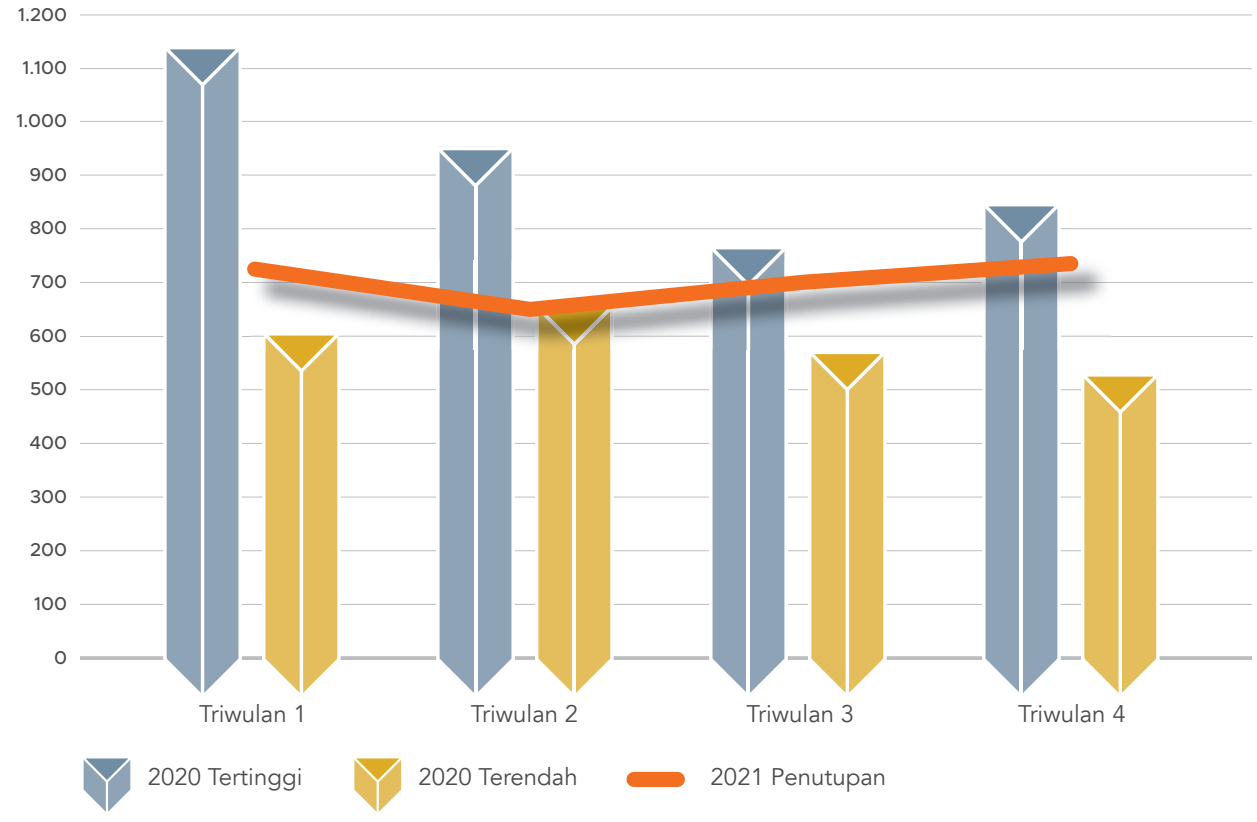
Emiten Issuer	PT Indonesian Paradise Property Tbk
Kode Saham Ticker Code	INPP
Pencatatan di Bursa Listing on Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora
Periode Period	Tahun 2021 dan Tahun 2020 2021 and 2020

Periode Period	Harga Saham Share Price Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2021						
Triwulan I 1st Quarter	830	610	800	2.976.600	11.181.971.732	8.945.577.385.600
Triwulan II 2nd Quarter	930	610	695	214.400	11.181.971.732	7.771.470.353.740
Triwulan III 3rd Quarter	860	615	650	61.400	11.181.971.732	7.268.281.625.800
Triwulan IV 4th Quarter	755	525	650	15.511.400	11.181.971.732	7.268.281.625.800
2020						
Triwulan I 1st Quarter	1.135	605	725	1.800.500	11.181.971.732	8.106.929.505.700
Triwulan II 2nd Quarter	950	650	650	6.078.000	11.181.971.732	7.268.281.625.800
Triwulan III 3rd Quarter	775	570	700	469.400	11.181.971.732	7.827.380.212.400
Triwulan IV 4th Quarter	840	615	730	469.400	11.181.971.732	8.162.839.364.360

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2021
TRADING VOLUME AND CLOSING SHARE PRICE CHART THROUGHOUT 2021



GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2020
TRADING VOLUME AND CLOSING SHARE PRICE CHART THROUGHOUT 2020



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Oleh karena itu, informasi tersebut tidak dapat dibahas dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not record any corporate actions, such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the share throughout 2021 and 2020, and thereby this information cannot be presented in this Annual Report.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat adanya penghentian sementara perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2021 and 2020, the Company did not record any incidences of temporary suspension of shares and delisting of shares at the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR
INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS IN CIRCULATION

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Oleh karena itu, informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; tingkat bunga/imbalan; tanggal jatuh tempo; dan peringkat obligasi/sukuk tahun 2021 dan 2020 tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the fiscal years ended on 31 December 2021 and 31 December 2020, the Company did not issue any bonds, Sukuk, or convertible bonds, thereby information regarding the amount of bonds/Sukuk/convertible bonds in circulation; rate of interest/return; maturity date; and bond/Sukuk rating for 2021 and 2020 cannot be discussed within this Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Maret 2021

Perseroan melakukan *soft opening* dari perluasan mall beachwalk Shopping Center (extension).

28 Mei 2021

Perseroan menyelenggarakan *soft opening* YELLO Hotel Kuta Beachwalk. Sempat tertunda karena adanya anjuran *lockdown* di Pulau Bali, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap bergerak dan berkembang demi memberikan hasil terbaik kepada publik. Perseroan berhasil merampungkan proyek dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun.

1 dan 2 Juni 2021

Perseroan melakukan *handover* Beachwalk Residence.

8 September 2021

Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan Antasari 45 yang terhenti/mangkrak. Perseroan bersedia dengan tawaran Kurator PDS karena sesuai dengan bisnis Perseroan sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen, Anak Perusahaan, masuk ke PDS.

17 November 2021

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Rifai Maju Properti, menyelenggarakan seremoni *topping off* 31 Sudirman Suites di Kota Makassar. *Topping off* 31 Sudirman Suites merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk selalu *deliver the promise* menghadirkan hunian premium di Kota Makassar.

March 2021

The Company conducted a soft opening from the expansion of the beachwalk Shopping Center (extension).

28 May 2021

The Company held the soft opening of YELLO Hotel Kuta Beachwalk. Having been delayed due to the recommendation of a lockdown in Bali, the Company remains committed to keep moving and developing in order to provide the best results to the public. The Company managed to complete the project in less than three years.

1 and 2 June 2021

The Company conducted a beachwalk Residence handover.

September 8, 2021

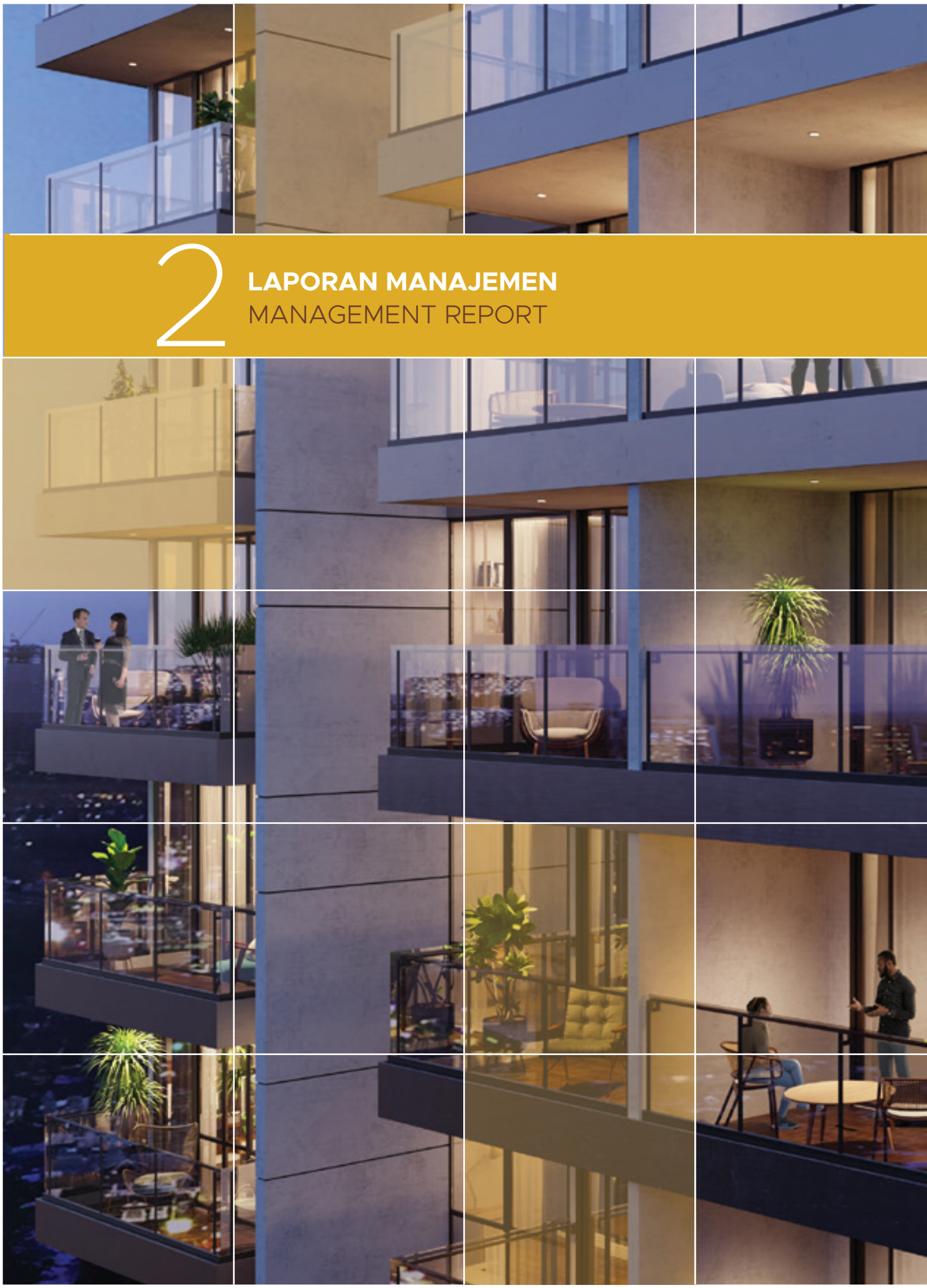
The Company was invited by the Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the construction of Antasari 45, which was stalled. The Company is willing to accept the PDS Curator's offer because it is in line with the Company's business, so on 8 September 2021, the Company, together with PT Paloma Suasa Manajemen, a subsidiary, joined PDS.

November 17, 2021

The Company, through its subsidiary, PT Rifai Maju Properti, held a topping-off ceremony for 31 Sudirman Suites in Makassar. Topping-off for 31 Sudirman Suites is a manifestation of the Company's commitment to always delivering the promise of presenting premium housing in Makassar.



beachwalk Residence - Bali



2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



31 Sudirman Suites -
Makassar



Todo Sihombing
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, Perseroan mampu mengakhiri tahun 2021 dengan capaian kinerja baik dan mampu memberikan semangat optimisme pertumbuhan di masa yang akan datang.

Despite many challenges faced, the Company was able to end 2021 with good performance and able to provide a spirit of optimism for future growth.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di masa pandemi Covid-19 yang masih belum usai, Dewan Komisaris secara terus menerus tetap melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif pada pembangunan proyek strategis Perseroan. Kami juga senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai penggerak mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, tidak berlebihan bagi kami untuk menilai bahwa Perseroan semakin mengokohkan komitmen, efisiensi, inovasi, dan strategi untuk bekerja lebih fokus dalam mencapai target yang ditetapkan. Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan menjelaskan berbagai upaya yang telah kami lakukan dalam melakukan pengawasan sepanjang tahun 2021, penjabaran kami dalam menilai kinerja Direksi, pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi informasi, serta pandangan kami terhadap penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan, termasuk pandangan terhadap prospek usaha Perseroan ke depan.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

During the prolonged Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners unceasingly supervises Company's management by prioritizing the principle of prudence and being selective in the development of the Company's strategic projects. We also always ensure that the Company has implemented good corporate governance as a catalyst for achieving sustainable growth.

With such efforts that have been made, it is not an exaggeration for us to assess that the Company has strengthened its commitment, efficiency, innovation, and strategy to work more focused on achieving the set targets. Through this Annual Report, we would like to explain the various efforts we have made in conducting supervision throughout 2021, our description of assessing the performance of the Board of Directors, management of human resources and information technology, as well as our views on the implementation of governance within the Company, including views on the Company's business outlook.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Penilaian atas kinerja Direksi dilandasi atas berbagai indikator, baik dalam hal keuangan maupun non keuangan. Sebagian besar indikator kinerja Perseroan mengalami perbaikan dengan beberapa indikator yang bertumbuh meskipun dalam kondisi yang belum sepenuhnya pulih. Penerapan strategi dan kebijakan oleh Direksi berhasil dijalankan dengan sangat baik, sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil menjaga kinerja yang tetap baik di tahun 2021.

Kami senantiasa mendukung upaya Direksi untuk mempertahankan kinerja dan daya tahan, serta menjalankan efisiensi yang dapat menjaga *cash flow* Perseroan. Kami juga mendukung upaya Direksi untuk terus berkontribusi dalam membantu pemulihan bisnis melalui program bantuan yang dapat menekan penyebaran Covid-19.

Sejalan dengan ekonomi yang belum pulih sepenuhnya, Perseroan juga masih mencatatkan kinerja yang kurang menguntungkan. Perseroan mencatatkan rata-rata tingkat hunian kamar atau okupansi hotel pada tahun 2021 mencapai 39,42%.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp427,68 miliar naik 7,71% dari sebelumnya sebesar Rp397,05 miliar. Perseroan masih mencatat Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2021 yang mengalami perbaikan menjadi Rp28,45 miliar dari sebelumnya yang mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp483,53 miliar. Perseroan mencatatkan Total Aset pada tahun 2021 sebesar Rp8,75 triliun tumbuh 14,22% dari sebelumnya Rp7,66 triliun. Total Ekuitas tercatat sebesar Rp5,72 triliun sedikit turun 0,93% dari sebelumnya sebesar Rp5,77 triliun.

Terlepas dari pencapaian tersebut, secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2021. Direksi mampu memberikan angin segar optimisme perubahan dengan penerapan strategi dan kebijakan yang kami yakin dapat membawa dampak perubahan secara bertahap di masa yang akan datang. Banyak capaian positif di tahun buku ini, namun beberapa indikator masih perlu ditingkatkan seiring ekonomi domestik yang diperkirakan akan terus berangsur pulih.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melanjutkan fokus pada pengawasan strategi dan kebijakan Perseroan. Melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, kami terus mengawasi dan mengevaluasi bidang-

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Assessment on the performance of the Board of Directors is based on various indicators, both financial and non-financial. Most of the Company's performance indicators have improved with several growing indicators even though in conditions that have not fully recovered. The implementation of strategies and policies by the Board of Directors was carried out very well so that overall the Company managed to maintain a good performance in 2021.

We always support the efforts of the Board of Directors to maintain performance and endurance, as well as run efficiencies that can maintain the Company's cash flow. We also support the efforts of the Board of Directors to continuously contribute to helping business recovery through assistance programs that can suppress the spread of Covid-19.

In line with the economy that has not fully recovered, the Company recorded an unfavorable performance. The Company's average room occupancy rate or hotel occupancy in 2021 was recorded at 39.42%.

From the financial aspect, the Company's revenue in 2021 amounted to Rp427.68 billion, an increase of 7.71% from the previous achievement of Rp397.05 billion. The Company still recorded a Loss for the Year in 2021, which experienced an improvement to Rp28.45 billion from the previous year, which recorded Loss for the Year of Rp483.53 billion. Total assets of the Company in 2021 amounted to Rp8.75 trillion, growing by 14.22% from Rp7.66 trillion in the previous year. Total Equity amounted to Rp5.72 trillion, slightly down by 0.93% from the previous year at Rp5.77 trillion.

Apart from these achievements, in general, the Board of Commissioners considers the Board of Directors to have carried out their duties and responsibilities very well throughout 2021. The Board of Directors provided fresh air of optimism for change by implementing strategies and policies that we believe can bring about gradual changes in the future. There have been many positive achievements in this fiscal year, but several indicators still need improvement as the domestic economy is expected to recover gradually.

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners continued to focus on overseeing the Company's strategies and policies in 2021. Through the Committees under the Board of Commissioners, we continued to monitor and

bidang yang dianggap penting untuk kemudian menyampaikan saran dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengembangan bisnis kepada Direksi. Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian target-target bisnis. Kami tetap optimis Perseroan dapat mengembangkan properti ikonik yang unggul melalui penciptaan ide-ide yang inovatif dan kreatif.

Kami menilai bahwa Direksi berhasil menerjemahkan tantangan ekonomi dan kondisi pandemi yang belum berakhir dengan mengantisipasinya melalui strategi dan kebijakan yang tepat, yang dapat membawa optimisme kinerja Perseroan pada masa mendatang. Kami yakin Direksi mampu membawa Perseroan pada pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang positif, pada level capaian sebelum pandemi. Namun, kami juga terus mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus, penerapan berbagai efisiensi *cash flow*, mengurangi biaya *overhead*, penghematan atas beban lainnya serta mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi dalam upaya mencapai target pertumbuhan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun dan dilaksanakan Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis industri pariwisata dan properti yang berangsur pulih serta menuju level sebelum pandemi. Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pariwisata dan properti masih memiliki prospek yang bagus, kendati juga diikuti dengan tingkat kompetisi yang semakin tinggi.

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat. Penanganan pandemi Covid-19 yang terkendali, percepatan vaksinasi, serta program Pemulihan Ekonomi yang dicanangkan Pemerintah membawa optimisme pertumbuhan ekonomi ke depan. Kami juga mendukung upaya Direksi dalam menghadirkan karya terbarunya, yakni Antasari Place yang dibangun dengan mengedepankan inovasi dan kreativitas.

Ke depan, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam melanjutkan implementasi strategi dan kebijakan yang masih relevan dengan situasi pandemi. Dewan Komisaris juga tetap mengamanatkan agar Direksi tetap berhati-hati dan cermat dalam melangkah agar di tengah situasi yang sulit Perseroan dapat tetap membuka peluang baru untuk terus bertumbuh.

evaluate areas that are considered important to then submit suggestions and recommendations needed in business development to the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the formulation and implementation of the Company's strategies and policies by providing the support, suggestion, and advice needed to achieve business targets. We remain optimistic that the Company can develop excellent iconic properties through the creation of innovative and creative ideas.

We consider that the Board of Directors has succeeded in translating the economic challenges and prolonged pandemic conditions by anticipating them through appropriate strategies and policies, which can bring optimism to the Company's performance in the future. We believe that the Board of Directors is able to bring the Company to achieve positive operational and financial performance at the level of achievement before the pandemic. However, we also continue to remind the Board of Directors not to be careless, stay focused, carry out various cash flow efficiencies, reduce overhead costs, save on other expenses and prioritize the principle of high prudence in an effort to achieve the Company's growth targets.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

Broadly speaking, the Board of Commissioners believes that the business prospects that have been prepared and implemented by the Board of Directors are good and very promising, in line with the direction and objectives of the Company. This is supported by national economic conditions and the development of the tourism and property industry businesses, which are gradually recovering and heading to pre-pandemic levels. As a company that carries out business activities in the tourism and property sector, the company still has good prospects, although it is also followed by an increasingly high level of competition.

The Indonesian economy is expected to continue to grow in 2022. The controlled handling of the Covid-19 pandemic accelerated vaccination, as well as the Economic Recovery program launched by the Government, brought optimism for future economic growth. We also support the efforts of the Board of Directors in presenting their latest creation, namely Antasari Place, which was built by prioritizing innovation and creativity.

Going forward, the Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors in continuing to implement strategies and policies that are still relevant to the pandemic situation. The Board of Commissioners also continues to mandate that the Board of Directors remain careful and thorough in their steps so that the Company can continue to open up new opportunities to continue to grow amid the difficult situation.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Kami melihat komitmen ini sungguh-sungguh diwujudkan Perseroan dengan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku secara internasional.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan praktik GCG dengan sangat baik yang diwujudkan melalui penerapan prinsip GCG sebagai landasan utama bagi Perseroan untuk dapat menjalankan operasional dan bisnis secara berkelanjutan. Kami juga menilai bahwa pada masa pandemi Covid-19, penerapan GCG juga memberikan manfaat yang sangat besar dalam mengarahkan tujuan dan kebutuhan bisnis Perseroan. Komitmen atas penerapan GCG berhasil membawa Perseroan meraih skor penilaian GCG berdasarkan kriteria Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) sebesar 72,67.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices is the full commitment of the Company in maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. We see that the Company truly realizes this commitment by continuously improving the quality of effective GCG implementation based on the standards set by the regulator and other standards that apply internationally.

Throughout 2021, the Board of Commissioners is of the view that the Company has carried out excellent GCG practices, which are realized through the implementation of GCG principles as the primary foundation for the Company to be able to run its operations and business in a sustainable manner. We also consider that the implementation of GCG also provided enormous benefits in directing the Company's business goals and needs during the Covid-19 pandemic. The commitment to implementing GCG has led the Company to achieve a GCG assessment score based on the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria of 72.67.


Sheraton Bali Kuta Resort

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak enam kali dan mengadakan empat kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi serta empat kali Rapat dengan Komite Audit. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan nasihat, arahan, serta saran kepada Direksi. Dalam pemberian nasihat dan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Pada tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND MEANS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Commissioners held six internal meetings and four Joint Meetings inviting the Board of Directors and four meetings with the Audit Committee. Through these meetings, the Board of Commissioners provides advice, direction, and suggestions to the Board of Directors. In providing advice and suggestions to the Board of Directors, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners.

EVALUATING THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Risk Management Committee. In 2021, the committees under the Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities properly in supporting the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.



Aloft Bali Kuta at beachwalk

Dasar penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegial, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi struktur komite, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di tahun 2021. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The basis for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners includes, among others, assessing the performance of the committee collegially, individually for each member and the chairman of the committee. These assessments cover the structure of the committee, the effectiveness of meetings, and the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in 2021. The committees under the Board of Commissioners have also provided input and suggestions to the Board of Commissioners in accordance with their areas of responsibility. During 2021, the Board of Commissioners assessed that all Committees had carried out their duties and responsibilities appropriately.

Komite Audit membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas berbagai hal diantaranya yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik diantaranya Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan; serta memantau efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

The Audit Committee assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on various matters, including those related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly, including reviewing reports, financial information and other information disclosures issued by the Company; and monitoring the effectiveness of the Whistleblowing System.

Dewan Komisaris juga memiliki Komite Manajemen Risiko Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan, serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.

The Board of Commissioners also has a Corporate Risk Management Committee that assists the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Company's risk management. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities well in monitoring and evaluating the implementation of risk management and its mitigation on the Company's business and investment plans, as well as operational implementation from a financial and legal perspective.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN SERTA PERAN DEWAN KOMISARIS

WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki dan melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) sebagai media bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola, kode etik, kecurangan, penipuan atau pelanggaran lainnya. *Whistleblowing System* Perseroan juga memiliki fungsi untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi.

The Company has and implements a Whistleblowing System (WBS) as a medium for internal and external parties to report violations of governance, code of conduct, fraud, and other violations. The Company's Whistleblowing System also has a function to detect, prevent, and deal with any violations.

Diharapkan, penerapan WBS dapat membawa Perseroan ke arah budaya terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab. WBS dikelola oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) yang

The implementation of WBS is expected to lead the Company towards a culture of openness, sincerity, honesty, and responsibility. WBS is managed by the Whistleblowing Management Committee (KP3),

menerima laporan setiap indikasi adanya pelanggaran yang disampaikan melalui media email, surat tertulis atau Whatsapp kepada KP3.

Kebijakan pengelolaan WBS oleh KP3 merupakan langkah yang tepat serta dapat memberikan rasa aman bagi pelapor/*whistleblower*. Dewan Komisaris juga menilai dalam jangka panjang akan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan WBS di Perseroan. Dalam pengelolaan WBS, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan atas efektivitas pelaksanaan *Whistleblowing System* di Perseroan agar terus berada pada jalur yang tepat. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik.

Pada tahun 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk pada sistem pelaporan pelanggaran, pengaduan tersebut telah ditindak lanjuti dan diselesaikan dengan baik. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik. Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja, membuat Perseroan berinovasi dan bertransformasi dalam rangka adaptasi kebutuhan bisnis. Di tengah tantangan yang tidak mudah, kami melihat kinerja SDM tetap dapat bersinergi guna mendukung strategi dan tujuan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Di sisi lain, kami juga melihat Perseroan terus menyempurnakan proses bisnis dengan memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sejalan dengan kebutuhan bisnis serta perkembangan industri. Kami mendukung upaya Direksi dengan terus memperbaiki dan meninjau ulang kebutuhan *hardware* dan *software* sesuai dengan perkembangan bisnis. Pengembangan server yang terintegrasi juga terus dilakukan untuk masing-masing departemen dan unit bisnis selaras dengan perkembangan industri 4.0.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di industri pariwisata dan properti tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik semata, melainkan juga di dorong kesadaran Perseroan untuk menyeimbangkan pada kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta terpenuhinya nilai-nilai keberlanjutan. Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen

which receives reports of any indications of violations submitted via e-mail, written letter or Whatsapp to KP3.

The WBS management policy by KP3 is the right step and can provide a sense of security for the whistleblower. The Board of Commissioners also considers that in the long term, it will boost the confidence of stakeholders in the management of WBS in the Company. In managing the WBS, the Board of Commissioners plays a role in supervising the effectiveness of implementing the Whistleblowing System in the Company so that it runs on the right track. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to ensure that each report has been properly followed up.

There were no complaints received by the whistleblowing system throughout 2021. These complaints have been followed up and resolved properly. Every complaint which after investigation proves to be a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

The Board of Commissioners assessed that the Company had properly carried out the development of Human Resources (HR) throughout 2021. The Covid-19 pandemic that affects how we interact and work has made the Company innovate and transform to adapt to business needs. In the midst of difficult challenges, we see that HR performance remains able to synergize to support the Company's strategies and objectives, both in the short and long term.

On the other hand, we also see that the Company continues to improve business processes by maximizing the use of Information Technology (IT) in line with business needs and industrial developments. We support the efforts of the Board of Directors by continuously improving and reviewing hardware and software requirements in accordance with business developments. The development of integrated servers is also continuously carried out for each department and business unit in line with the development of industry 4.0.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

We are aware that the Company's success in carrying out business activities in the tourism and property industry is determined by not only good management and operational performance but also driven by the Company's awareness to create and implement responsible operations and fulfill the sustainability values. The Board of Commissioners strongly supports the implementation of sustainability program as part of the Company's commitment to developing

Perseroan dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan.

Di tahun 2021, di tengah tantangan pandemi Covid 19, penerapan kegiatan usaha berkelanjutan telah kami laksanakan dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk berusaha dalam mencapai penerapan keuangan berkelanjutan serta turut dalam memperhatikan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017") serta selaras dengan dengan kampanye SDG 2016-2030.

SDGs yang dirancang sebagai program partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak termasuk Perseroan dimana akan semakin memudahkan Perseroan untuk turut serta berkontribusi dalam merealisasikan tujuan serta target pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan.

sustainable economic aspects while still paying attention to the balance of social and environmental aspects.

In 2021, amid the challenges of the Covid-19 pandemic, we have properly implemented sustainable business activities. The Company is committed to achieving the implementation of sustainable finance as well as participating in paying attention to the values of sustainable development referring to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/ 2017") and in line with the 2016-2030 SDG campaign.

The SDGs are designed as a participatory program by involving all parties, including the Company, which will facilitate the Company to participate in and contribute to realizing the goals and targets of sustainable development that have been set.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 6 Januari 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menerima pengunduran diri Ahmad Najib Burhani selaku Komisaris Independen Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ahmad Najib Burhani atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengangkat Sukidi, Ph.D sebagai Komisaris Independen. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga memberhentikan dengan hormat Todo Sihombing dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan juga mengangkat beliau sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen. Kemudian, Perseroan memberhentikan dengan hormat Hadi Cahyadi dari jabatannya selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan mengangkat beliau sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Sehingga, susunan anggota Dewan Komisaris Hingga Laporan Tahunan ini disusun dan diterbitkan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: **Todo Sihombing**
- Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: **Hadi Cahyadi**
- Komisaris: **Agoes Soelistyo Santoso**
- Komisaris: **Karel Patipeilohy**
- Komisaris: **Amelia Gozali**
- Komisaris Independen: **Sukidi, Ph.D**

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

On 6 January 2022, the Extraordinary General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Ahmad Najib Burhani as the Company's Independent Commissioner. We would like to express our gratitude and highest appreciation to Ahmad Najib Burhani for his dedication and hard work while serving as the Company's Independent Commissioner.

Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed Sukidi, Ph.D as an Independent Commissioner. In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders also honorably dismissed Todo Sihombing from his position as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner and also appointed him as President Commissioner cum Independent Commissioner. Then, the Company respectfully dismissed Hadi Cahyadi from his position as President Commissioner cum as Independent Commissioner and appointed him as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner.

Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners as of this Annual Report is prepared and published as follows:

- President Commissioner cum Independent Commissioner: **Todo Sihombing**
- Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: **Hadi Cahyadi**
- Commissioner: **Agoes Soelistyo Santoso**
- Commissioner: **Karel Patipeilohy**
- Commissioner: **Amelia Gozali**
- Independent Commissioner: **Sukidi, Ph.D**

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi yang telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik dan berhati-hati, serta sangat responsif dan adaptif di tengah kondisi yang sulit. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, Perseroan mampu mengakhiri tahun 2021 dengan capaian kinerja baik dan mampu memberikan semangat optimisme pertumbuhan di masa yang akan datang.

Kepada mitra usaha beserta pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini.

Terakhir, kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan menutup lembaran tahun 2021 dengan capaian yang cukup baik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan kami optimis Perseroan di masa yang akan datang dapat menorehkan pencapaian kinerja yang lebih baik lagi.

Dewan Komisaris tetap mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergi dengan segenap pemangku kepentingan, serta mempersembahkan kinerja produk dan layanan hotel, komersial, dan apartemen yang melampaui tuntutan pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, who have managed the Company properly and carefully, as well as being very responsive and adaptive in the middle of challenging conditions. Despite many challenges faced, the Company was able to end 2021 with good performance and able to provide a spirit of optimism for future growth.

To our business partners and other stakeholders, we would also like to express our highest appreciation for the trust and cooperation that has been very well established so far.

Lastly, to all employees who have worked hard and ended the year 2021 with a quite good achievement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation, and we are optimistic that the Company can make even better performance achievements in the future.

The Board of Commissioners continues to mandate that all levels of management and employees can work together in synergy with all stakeholders, and provide hotel, commercial, and apartment product and service performances that exceed customer demands.

Jakarta, 25 Mei 2022



Todo Sihombing
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director

Pandemi Covid-19 yang belum berakhir di tahun 2021, tidak menghentikan langkah kami untuk terus membangun.

The Covid-19 pandemic, which has not ended in 2021, has not stopped us from continuing to build. In fact, we have prepared ourselves for even faster growth

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi untuk menyampaikan laporan perkembangan kinerja Perseroan untuk tahun 2021. Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang masih menantang bagi Perseroan. Pandemi *Coronaviruses Disease* 2019 (Covid-19) mempengaruhi hampir seluruh industri tak terkecuali dalam industri pariwisata dan properti.

Selama pandemi, Perseroan mengimplementasikan berbagai langkah strategi dan kebijakan untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Pada saat yang sama, kami juga mempersiapkan langkah strategis lainnya yang dapat mencapai pertumbuhan kinerja ke level sebelum pandemi.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan strategi dan kebijakan yang diterapkan Perseroan untuk tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19, pencapaian kinerja tahun 2021, tantangan yang dihadapi, implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of all members of the Board of Directors, to submit the report on the Company's performance progress for 2021. In general, we can say that 2021 is still a challenging year for the Company. The Coronaviruses Disease 2019 (Covid-19) pandemic affects almost all industries, including the tourism and property industries.

During the pandemic, the Company implemented various strategic measures and policies to minimize risks that could potentially affect business sustainability. At the same time, we are also preparing other strategic steps that can achieve performance growth to pre-pandemic levels.

Through this Annual Report, we would like to describe the strategies and policies implemented by the Company to stay afloat amid the Covid-19 pandemic, the performance achievements in 2021, the challenges faced, the implementation of Corporate Governance, as well as the Company's business prospects in the future.

MAKRO EKONOMI 2021

Pada tahun 2021, perbaikan aktivitas ekonomi menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada triwulan I 2021. Pemulihan ekonomi yang cepat pada awal tahun, kembali tertahan seiring dengan merebaknya *Coronavirus Disease* (Covid-19) varian Delta, munculnya varian Omicron, dan pembatasan mobilitas melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini kemudian berpengaruh pada indeks keyakinan bisnis, yang selanjutnya berpengaruh pada tingkat produksi dan investasi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Pada industri pariwisata, pemberlakukan PPKM telah mengubah lanskap industri serta perilaku konsumen atau wisatawan yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi *new normal*. Berdasarkan data BPS, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada bulan Desember 2021 mencapai 163,62 ribu kunjungan, relatif menurun 0,28% dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Desember 2020. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama tahun 2021 mencapai 1,56 juta kunjungan, turun signifikan 61,57% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020.

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan terberat dan memukul industri properti. Meski demikian data BPS menunjukan Indeks Permintaan Properti Komersial secara tahunan mulai pulih yang didorong oleh perbaikan kategori jual khususnya di segmen perkantoran jual dan lahan industri di wilayah Bodebek. Kategori sewa juga memperlihatkan tren meningkat khususnya pada segmen perkantoran sewa, ritel sewa, dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran PPKM oleh Pemerintah di akhir tahun 2021.

KINERJA PERSEROAN 2021

Strategi dan Kebijakan

Menghadapi tantangan yang ada sepanjang tahun 2021, Perseroan beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan agar tetap bisa tumbuh dan terus membangun. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan yang berasal dari *recurring revenue* mencapai hampir 87% dari keseluruhan omset Perseroan, di mana segmen ritel dan *hospitality* menjadi dua sektor yang cukup terpukul akibat pandemi.

Kinerja Perseroan pada tahun 2021 sangat terdampak pandemi, kendati begitu Perseroan masih mampu

MACRO ECONOMY IN 2021

Economic improvement activity in 2021 faced various difficult challenges. A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in the first quarter of 2021. The rapid economic recovery at the beginning of the year was again restrained in line with the outbreak of the Coronavirus Disease (Covid-19) Delta variant, the emergence of the Omicron variant, and restrictions on mobility through the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). This then affected the business confidence index, which in turn affected the level of production and investment. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of the Delta variant and a return to economic mobility. Statistics Indonesia (BPS) noted that the Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020, which experienced a growth contraction of 2.07%.

In the tourism industry, the implementation of PPKM has changed the industrial landscape and the behavior of consumers or tourists who have adapted to new normal conditions. Based on BPS data, the number of foreign tourist visits to Indonesia in December 2021 reached 163.62 thousand visits, a relative decrease of 0.28% compared to the number of visits in December 2020. The number of foreign tourist visits to Indonesia throughout 2021 reached 1.56 million visits, a significant decrease by 61.57% compared to the number of foreign tourist visits in the same period in 2020.

The Covid-19 pandemic has become the toughest challenge and struck the property industry. However, BPS data shows that the Commercial Property Demand Index on an annual basis is starting to recover, driven by improvements in the selling category, especially in the selling office segment and industrial land in the Bodebek area. The rental category also shows an increasing trend, especially in the rental office segment, rental retail, and hotel as a result of the easing of PPKM by the Government at the end of 2021.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Strategy and Policy

In facing the existing challenges throughout 2021, the Company adapted to move forward by implementing various strategies and policies so that it can continue to grow and develop. The Company's revenue from recurring revenue in 2021 reached almost 87% of the Company's total turnover, with the retail and hospitality segments being the two sectors that were quite stricken by the pandemic.

The Company's performance in 2021 was greatly affected by the pandemic, even though the

memperbaiki kinerja dengan capaian yang meningkat. Di sisi lain, meski belum mencapai kinerja sebelum pandemi, dengan menjalankan strategi dan kebijakan bisnis yang tepat kami mampu melangkah maju menuju pencapaian kinerja sebelum pandemi serta optimis dengan proses *recovery* yang terjadi di Perseroan. Hal ini terlihat ketika terdapat gelombang baru kasus pandemi yang meningkat dalam dua tahun terakhir, namun kami tetap dapat meningkatkan Pendapatan segera setelah gelombang baru berakhir.

Company was still able to improve its performance with increasing achievements. On the other hand, even though we have not achieved pre-pandemic performance yet, by implementing the right business strategies and policies, we are able to move forward towards achieving pre-pandemic performance and are optimistic about the recovery process that is taking place in the Company. This can be seen when there has been a new wave of pandemic cases that has increased in the last two years, but we can still increase Revenue as soon as the new wave ends.

Sepanjang tahun 2021, kami memang bertumpu pada *recurring revenue*. Ke depan, kami telah mempersiapkan beberapa proyek yang nantinya menjadi momentum bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja melalui *property sales*.

Throughout 2021, we really relied on recurring revenue. In the future, we have prepared several projects which will become the momentum for the Company to improve performance through property sales.

Dari sisi strategi, kami senantiasa melakukan upaya yang dibutuhkan untuk mengatur *cost* dan *cash flow* agar tetap terjaga di tengah situasi sulit. Kami juga senantiasa menjaga agar Perseroan tetap memiliki *cash balance* yang sehat serta *profitability* yang terjaga. Koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris juga mengarahkan kami agar tidak hanya *wait and see*, melainkan juga tetap menjalankan strategi untuk berkembang dan melihat situasi saat ini dengan lebih cermat guna menangkap peluang bisnis.

In terms of strategy, we always make the necessary efforts to manage costs and cash flow so that they are maintained in the midst of difficult situations. We also continuously ensure that the Company has a sound cash balance and maintained profitability. Good coordination with the Board of Commissioners has also directed us to not only wait and see, but also to continue to implement strategies to develop and see the current situation more carefully in order to capture business opportunities.

Karena itu, pandemi Covid-19 yang belum berakhir di tahun 2021, tidak menghentikan langkah kami untuk terus membangun. Bahkan, kami telah mempersiapkan diri untuk pertumbuhan yang lebih cepat. Sejumlah proyek yang telah lama direncanakan terus dijalankan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Therefore, the Covid-19 pandemic, which has not ended in 2021, has not stopped us from continuing to build. In fact, we have prepared ourselves for even faster growth. A number of projects that have been planned for a long time continue to be carried out in order to meet customer needs.

Kami juga berinisiatif untuk mengambil alih proyek Antasari Place melalui proses PKPU perdamaian, dan proyek ini akan menjadi salah satu *flagship* bagi Perseroan. Secara skala bisnis, proyek Antasari Place lebih besar dibandingkan dua proyek terbesar kami dengan Capex yang mencapai Rp1,4 triliun.

We also took the initiative to take over the Antasari Place project through the peace PKPU process, and this project will become one of the flagships for the Company. The Antasari Place project is bigger than our two largest projects, with Capex reaching Rp1.4 trillion in terms of the business scale.

Dalam setiap langkah strategis yang dilakukan, kami juga terus mengedepankan inovasi dan kreativitas agar dapat beradaptasi dengan segala kondisi. Inovasi dan kreativitas telah menjadi nilai dasar bagi Perseroan untuk menjadi *top of mind* di masyarakat dan menciptakan produk-produk unggul yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

In every strategic step we take, we also continue to prioritize innovation and creativity so that we can adapt to all conditions. Innovation and creativity have become the basic values for the Company to become the top of mind in society and create excellent products that suit consumer needs.

Perubahan perilaku konsumen di masyarakat yang lebih memilih untuk beraktivitas di rumah, juga berdampak pada munculnya kebutuhan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang nyaman, aman, dan mampu memenuhi kebutuhan aktivitas bekerja, bersekolah, berolahraga, berekreasi, berbelanja serta lainnya dalam satu area yang terintegrasi.

Changes in consumer behavior in the community who prefer to do activities at home also have an impact on the emergence of the community's need to have a comfortable, safe place to live, and be able to meet the needs of work, school, exercise, recreation, shopping and other activities in one integrated area.

Dalam merancang dan merencanakan produknya, Perseroan berorientasi pada *Human Centered Design* (HCD) yaitu dengan melakukan pendekatan

In designing and planning its products, the Company is oriented toward Human Centered Design (HCD), namely by taking a consumer-focused approach.

yang berfokus kepada konsumen. Dalam konsep HCD produk yang dihasilkan harus sesuai kebutuhan, kebiasaan dan kapabilitas konsumen.

Strategi tersebut dilakukan demi memberi solusi keamanan, kenyamanan, dan gaya hidup penghuninya. Selain itu dalam setiap produknya Perseroan selalu melibatkan unsur budaya dan kearifan lokal yang diadaptasi secara artistik dalam elemen desain bangunan. Kami selalu konsisten dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan *iconic lifestyle destination*. Karena itulah kunci pembeda kami dengan perusahaan sejenis lainnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Proses Implementasi Strategi dan Kebijakan

Setiap tahun, strategi dan kebijakan Perseroan dalam jangka pendek dan menengah disusun sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta penerapannya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan tantangan eksternal, perkembangan bisnis serta penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi dan kebijakan Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi dan memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Pencapaian Kinerja 2021 serta Perbandingannya dengan Target

Pada tahun 2021, Perseroan mampu mencatatkan perolehan Total Aset sebesar Rp8,75 triliun yang terdiri dari 19,64% Aset Lancar dan 80,36% Aset Tidak Lancar. Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,72 triliun sedikit menurun 0,93% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,77 triliun, terutama didorong oleh Penurunan Rugi Periode Tahun Berjalan.

Di tengah kondisi yang sulit, Perseroan mampu mencatatkan Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp427,68 miliar naik 7,71% dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp397,05 miliar. Kenaikan Pendapatan ini terutama didorong oleh terjaganya kinerja usaha terutama berasal dari segmen perhotelan dan penjualan properti (apartemen) meski terdampak pandemi Covid-19.

Pada tahun 2021, Pendapatan Perseroan yang berasal dari segmen perhotelan tercatat sebesar Rp115,86 miliar, pendapatan segmen komersial pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp246,36 miliar, sedangkan

In the HCD concept, the products must match the consumer's needs, habits and capabilities.

This strategy is carried out in order to provide security, comfort, and lifestyle solutions for its residents. In addition, in each of its products, the Company always involves elements of culture and local wisdom that are artistically adapted to building design elements. We are always consistent in implementing creative and innovative business strategies to produce iconic lifestyle destinations because that is the key difference between us and other similar companies.

The Role of the Board of Directors in the Formulation and Process of Strategy and Policy Implementation

Every year, the Company's strategies and policies in the short and medium-term are prepared in accordance with the Company's Vision and Mission. Periodically, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and management, evaluate strategies and policies and their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategies and policies are still relevant to external challenges, business developments of which their implementation aligns with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategies and policies consistently in each business unit. The Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities to convey ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.

2021 Performance Achievements and Comparison with Targets

The Company's Total Assets in 2021 amounted to Rp8.75 trillion consisting of 19.64% Current Assets and 80.36% Non-Current Assets. The Company's Total Equity was recorded at Rp5.72 trillion, slightly decreased by 0.93% from the previous year at Rp5.77 trillion, which was mainly driven by the decrease in Loss for the Year.

In the middle of difficult conditions, the Company managed to record revenue at Rp427.68 billion in 2021, an increase of 7.71% from the previous year at Rp397.05 billion. This increase was mainly driven by maintained business performance, especially the hotel segment and property (apartment) sales, despite the impact of the Covid-19 pandemic.

In 2021, the Company's revenue from the hotel segment was recorded at Rp115.86 billion, commercial segment revenue in 2021 was recorded at Rp246.36 billion, while revenue from property sales reached

pendapatan dari penjualan properti mencapai Rp55,23 miliar, dan pendapatan manajemen properti dan lainnya sebesar Rp10,23 miliar. Sebagai salah satu fokus strategi Perseroan, kontribusi pendapatan dari penjualan properti mampu mencapai 12,91% dari total pendapatan Perseroan, persentase tersebut tercatat naik dari tahun sebelumnya dengan capaian kontribusi sebesar 9,63%.

Rp55.23 billion, and property management and other revenues amounted to Rp10.23 billion. As one of the focuses of the Company's strategy, the contribution of revenue from property sales managed to reach 12.91% of the Company's total revenue, increasing from the previous year with a contribution of 9.63%.

Kemudian, dari sisi operasional, rata-rata tertimbang tingkat hunian perhotelan tercatat sebesar 39,42% sedangkan tahun sebelumnya sebesar 30,48%. Jika dibandingkan dengan target, pencapaian rata-rata tertimbang tingkat hunian perhotelan tahun 2021 mencapai 76,60% dari target yang ditetapkan sebesar 51,46%. Perseroan juga mencatat rata-rata tertimbang tingkat hunian komersial mencapai 85,23% dari tahun sebelumnya sebesar 91,70%. Jumlah rata-rata tertimbang tingkat hunian komersial berada di atas target yang ditetapkan sebesar 85,41%.

Then, from the operational view, the weighted average hotel occupancy rate was recorded at 39.42%, while in the previous year, it was 30.48%. Compared with the target, the achievement of the weighted average hotel occupancy rate in 2021 reached 76.60% of the set target at 51.46%. The Company also recorded a weighted average commercial occupancy rate at 85.23% from 91.70% in the previous. The weighted average number of commercial occupancy rates was above the set target of 85.41%.

Di sisi lain, tingkat hunian (*occupancy rate*) tercatat masih kurang bertumbuh sebagai akibat pandemi yang belum berakhir. Pada tahun 2021, Sheraton Bali Kuta Resort mencatatkan persentase tingkat hunian sebesar 31,15%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 24,46%. HARRIS Suites fX Sudirman mencatatkan tingkat hunian sebesar 71,06%, naik dari sebelumnya sebesar 49,06%. beachwalk Shopping Center mencatatkan tingkat *occupancy rate* sebesar 91,61% turun dari tahun sebelumnya sebesar 96,41%, dan 23 Paskal Shopping Center, Bandung mencatatkan tingkat hunian sebesar 90,80% turun dari tahun sebelumnya sebesar 96,27%.

On the other hand, the occupancy rate was recorded to be still underdeveloped as a result of the ongoing pandemic. In 2021, Sheraton Bali Kuta Resort recorded an occupancy rate of 31.15%, while in 2020, it was 24.46%. HARRIS Suites fX Sudirman recorded an occupancy rate of 71.06%, increasing from the previous year at 49.06%. beachwalk Shopping Center recorded an occupancy rate of 91.61%, a decrease from the previous year at 96.41%, and 23 Paskal Shopping Center, Bandung recorded an occupancy rate of 90.80%, decreased from the previous year at 96.27%.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasinya

Selama tahun 2021, Perseroan dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan utama yang kami hadapi. Meningkatnya jumlah kasus pada pertengahan tahun, menuntut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang pada akhirnya membatasi ruang gerak masyarakat dan menurunkan transaksi ekonomi, termasuk dalam industri pariwisata dan properti. Namun demikian, keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 oleh Pemerintah dan adaptasi masyarakat yang cepat terhadap pemberlakukan PPKM telah mendorong perbaikan aktivitas bisnis dan perekonomian di akhir tahun 2021. Menghadapi hal ini, Perseroan senantiasa mengambil langkah efisiensi yang dibutuhkan. Kami juga mempertimbangkan secara matang setiap langkah strategis operasional bisnis untuk terus bertumbuh dan mencapai level kinerja sebelum pandemi.

Challenges Faced and Anticipated

The Company faced challenges that came from external and internal sources throughout 2021. The Covid-19 pandemic is still the main challenge we face from the external side. The increasing number of cases in the middle of the year demanded the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) which ultimately limited the community's movement and reduced economic transactions, including in the tourism and property industries. However, the Government's successful handling of the Covid-19 pandemic and the rapid adaptation of the community to the implementation of PPKM have encouraged the improvement of business and economic activities at the end of 2021. Facing this, the Company continued to take the required efficiency steps. We also carefully considered every strategic step of business operations to continue growing and reaching the level of performance before the pandemic hit.

Perseroan juga tetap mengedepankan aspek kesehatan dalam bekerja melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat dan konsisten, selaras dengan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional dan pengembangan bisnis di era *new normal*. Perseroan juga terus mengembangkan bisnis serta proyek dengan target pasar lebih khusus

The Company also continues to prioritize the health aspect at work by implementing strict and consistent health protocols, in line with the Company's efforts to maintain operational continuity and business development in the new normal era. The Company also continues to develop businesses and projects with a more specific target market as a step to

sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha. Upaya ini juga didasari dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta fokus pada upaya-upaya efisiensi untuk menjaga pertumbuhan Perseroan.

Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, cara dan kebiasaan hidup manusia mulai berubah menyesuaikan dengan situasi, termasuk dengan konsumen di Indonesia. Adanya tuntutan *remote working* dan *schooling* seperti saat ini, membutuhkan konektivitas yang baik dan juga jarak tempuh yang lebih dekat dan mudah untuk mengakses fasilitas yang dibutuhkan. Dalam rangka meraih peluang ini, kami juga mempersiapkan properti strategis yakni Antasari Place sebagai bangunan multifungsi, yang mampu mewadahi berbagai kegiatan dasar penghuninya mulai dari tempat tinggal, bekerja, belanja hingga rekreasi.

Dari sisi internal, kami terus melakukan transformasi organisasi sebagai bagian dalam rangka menjawab tantangan dan kebutuhan bisnis. Transformasi organisasi di lingkungan Perseroan diarahkan pada pengelolaan SDM sebagai *Human Capital* agar Perseroan lebih tangkas dalam mencapai tujuan atau target Perusahaan. Kami juga akan terus mengelola sumber daya yang dimiliki lainnya dengan lebih efisien. Perseroan juga terus melahirkan ide, inovasi dan kreativitas untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA

Memandang ke depan, kami memandang makro ekonomi dalam negeri diperkirakan akan terus mengalami pemulihan dan perbaikan secara bertahap. Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 selaras dengan membaiknya permintaan domestik, dengan inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, Perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut.

Dalam industri pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang menargetkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi yang terus meningkat terhadap ketahanan ekonomi Indonesia.

Jumlah wisatawan mancanegara ditargetkan meningkat menjadi 16-17 juta wisatawan di tahun 2024 dengan *spending* Wisatawan Mancanegara menjadi US$1.345 di tahun 2024. Di sisi lain, pergerakan Wisatawan Nusantara ditargetkan

maintain and improve business competitiveness. This effort is also based on continuing to prioritize the prudent principle and focusing on efficiency efforts to maintain the Company's growth.

Since the Covid-19 pandemic hit the world, the ways and habits of human life began to change according to the situation, including consumers in Indonesia. The current demands for remote working and schooling require good connectivity as well as closer and easier travel distances to access the required facilities. In order to seize this opportunity, we are also preparing a strategic property, namely Antasari Place, as a multifunctional building which is able to accommodate the various basic activities of its residents ranging from living, working, shopping to recreation.

Internally, we continue to carry out organizational transformation as part of responding to business challenges and needs. Organizational transformation within the Company is directed at managing HR as Human Capital so that the Company is more agile in achieving the Company's goals or targets. We will also continue to manage other owned resources more efficiently. The Company also continues to generate ideas, innovation and creativity to continue creating sustainable growth.

BUSINESS PROSPECT

Looking ahead, we are of the view that the domestic macroeconomy is expected to continue to experience gradual recovery and improvement. The Indonesian economy is projected to grow higher in 2022 in line with improving domestic demand, controlled inflation, and sound financial system stability. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%. Economic improvement is mainly supported by increased private consumption and maintained export performance as well as government fiscal spending. This is in line with increased mobility, wider economic opportunity, and continued policy stimulus.

In the tourism industry, the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency (Kemenparekraf/Baparekraf) has prepared a Strategic Plan for 2020-2024, which targets the tourism and creative economy sectors to make an increasing contribution to Indonesia's economic resilience.

The number of foreign tourists is targeted to increase to 16-17 million tourists in 2024, with foreign tourists spending to US$1,345 in 2024. On the other hand, the movement of domestic tourists is targeted to increase to 330-355 million movements in 2024. With

meningkat menjadi 330-355 juta pergerakan di tahun 2024. Dengan prospek ini, Perseroan yakin peluang pertumbuhan industri pariwisata akan tetap baik dan proses pemulihan industri pariwisata juga terus dilakukan sekaligus sebagai persiapan di saat wisatawan mancanegara mulai kembali berkunjung ke Indonesia.

this prospect, the Company is confident that Tourism industry growth opportunities will remain good and the recovery process for the tourism industry will also continue to be carried out as well as preparation for when foreign tourists start visiting Indonesia again.

Pada industri properti tahun 2022, kami memprediksi akan menjadi momentum kebangkitan kembali atau *rebound* secara perlahan. Penerapan kemudahan dalam akses kepemilikan properti diperkirakan masih menjadi penggerak utama dalam memberikan optimisme bagi pasar properti.

In the property industry in 2022, we predict it will be a momentum of revival or a slow rebound. The implementation of easy access to property ownership is estimated to be the main driver in providing optimism for the property market.

Secara keseluruhan kami menilai pemulihan ekonomi akan terus berangsur membaik. Kasus varian baru Omicron yang memiliki penyebaran cepat, namun tidak memiliki *fatality rate* tinggi seperti varian Delta. Percepatan program *booster* vaksinasi Covid-19 diharapkan mampu memberikan optimisme baru terhadap prospek pertumbuhan ekonomi, termasuk optimisme perbaikan di sektor pariwisata dan properti. Perseroan secara konsisten akan menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta pembatasan operasional sesuai ketetapan dari Pemerintah.

Overall, we assess that the economic recovery will continue to improve gradually. The case of the new Omicron variant, which has a fast spread but does not have a high fatality rate like the Delta variant and the acceleration of the Covid-19 vaccination booster program are expected to provide new optimism for the prospects for economic growth, including optimism for improvements in the tourism and property sectors. The Company will consistently carry out its business activities while complying with strict health protocols and operational restrictions in accordance with the provisions of the Government.

Dari sisi bisnis, Perseroan akan menghadirkan karya terbarunya, yakni Antasari Place yang berlokasi di new CBD Jakarta Selatan. Antasari Place merupakan hunian *mixed use* yang dirancang dengan konsep matang untuk menjawab kebutuhan pasar, mengedepankan inovasi dan kreativitas. Antasari Place merupakan proyek terbaru INPP yang memberikan nilai tambah kepada penghuninya, berupa unit yang nyaman, modern, berfasilitas lengkap, serta mempunyai nilai investasi yang tinggi. Antasari Place yang dibangun menggunakan kualitas bahan yang prima, dengan konsultan kelas dunia menjadi pilihan menarik. Kehadiran Antasari Place di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat melampaui standar kebutuhan masyarakat bertempat tinggal ataupun berinvestasi, khususnya di Jakarta.

From a business perspective, the Company will present its newest creation, namely Antasari Place, located in the new CBD of South Jakarta. Antasari Place is a mixed-use residence designed with an advanced concept to respond to market needs while promoting innovation and creativity. Antasari Place is INPP's newest project that provides added value to its residents in the form of a unit that is comfortable, modern, fully equipped, and has a high investment value. Antasari Place, which was built using prime quality materials with world-class consultants, is an attractive choice. The presence of Antasari Place in the middle of the community is expected to exceed the standard needs of the people who live or invest, especially in Jakarta.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dalam proses bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan penilaian GCG secara mandiri dengan metode *self assessment* dengan perolehan skor sebesar 86. Skor tersebut membuktikan bahwa Perseroan secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dan senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang Tata Kelola. Di samping itu, Perseroan juga menjalankan penilaian GCG dengan berdasarkan kriteria *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan mendapat nilai sebesar 72,67.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of our business processes. In 2021, the Company conducted an independent GCG assessment using the self-assessment method with a score of 86. This score proves that the Company continuously improves the quality of the implementation of GCG principles and always strives to make innovations in the field of Governance. In addition, the Company also carried out a GCG assessment based on the criteria of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and obtained a score of 72.67.

Dalam rangka menyempurnakan Tata Kelola di lingkungan Perseroan, kami terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan termasuk dalam proses *Whistleblowing System* (WBS). Kami terus melakukan sosialisasi dan jaminan perlindungan untuk pelaporan WBS sehingga pelapor mendapatkan rasa aman untuk melaporkan hal-hal yang melanggar GCG dan Kode Etik Perseroan.

In order to improve Corporate Governance within the Company, we always make improvements, including in the Whistleblowing System (WBS) process. We continue to socialize and guarantee protection for WBS reporting so that whistleblowers feel safe to report things that violate GCG and the Company's Code of conduct.

Perseroan juga senantiasa menjalankan tiga aspek *governance framework* yang meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, untuk menilai kecukupan dan efektivitas struktur dan infrastruktur Tata Kelola agar proses pelaksanaan prinsip GCG sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Di samping itu, aktivitas bisnis di lingkungan Perseroan diimbangi dengan pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sebagai salah satu wujud penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Company also continuously implements three aspects of the governance framework, including governance structure, governance process, and governance outcome, to assess the adequacy and effectiveness of the governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles is in line with stakeholder expectations. In addition, business activities in the Company are balanced with the implementation of risk management and internal control systems as a manifestation of the implementation of GCG principles.

MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai, manajemen risiko yang dimiliki Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya memitigasi dan mengelola risiko yang ada. Kami berinisiatif untuk melakukan *review* terhadap perjanjian-perjanjian yang sedang berjalan serta menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk tetap bertahan di tengah kondisi sulit.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

Amidst the prolonged Covid-19 pandemic, the Company's risk management has a very important role in mitigating and managing the existing risks. We took the initiative to review ongoing agreements and implement various strategic policies to stay afloat in the midst of difficult conditions.

Kami menjalankan berbagai proses identifikasi risiko yang dilakukan secara akurat dan komprehensif dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi, pengukuran, serta melakukan mitigasi risiko yang tepat. Kami menilai sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan hingga akhir tahun 2021, telah memadai dan mencukupi kebutuhan pengelolaan risiko dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

We carry out various risk identification processes accurately and comprehensively by collecting as much data as possible to see potential, measure, and carry out appropriate risk mitigation. We assess that the Company's risk management system, which has been implemented until the end of 2021, has been adequate and has met the needs of risk management and the challenges faced by the Company.

Kemudian, pada penerapan sistem pengendalian internal, kami menjalankan mekanisme pengawasan yang ketat dan efektif. Sistem pengendalian internal di Perseroan merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

On the implementation of the internal control system, we run a strict and effective monitoring mechanism. The internal control system in the Company is a vital element and forms the basis for healthy and safe operational activities of the Company, and can assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, improving compliance with laws and regulations, minimizing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects, and maximizing added value for shareholders.

Hingga akhir tahun 2021, kami menilai Perseroan memiliki dan menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai. Di samping itu, sistem pengendalian internal Perseroan juga mencakup proses pengendalian yang efektif dan berkelanjutan,

As of the end of 2021, we assess that the Company has and operates an adequate internal control system. Moreover, the Company's internal control system also includes an effective and sustainable control process, and is supported by the adequacy of operational

serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur operasional untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Perseroan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), kami menjalankan strategi dan kebijakan yang adaptif dalam merespons tantangan pasar dan kebutuhan bisnis, termasuk langkah dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, kami terus melakukan transformasi organisasi (*reorganization structure*) agar lebih agile dalam menghadapi tantangan perubahan bisnis serta kebutuhan usaha Perseroan. Transformasi organisasi yang dilakukan di lingkungan Perseroan diarahkan pada pengelolaan SDM sebagai *Human Capital* salah satunya dilakukan melalui *benchmarking* kompetensi. Penerapan strategi ini memposisikan SDM tidak hanya sebatas sebagai aset yang berfungsi sebagai pendukung bisnis, melainkan juga sebagai kunci dalam mencapai tujuan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan fokus untuk memaksimalkan kemampuan SDM agar strategi Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan industri. Selain itu, berbagai program

policies and procedures for all areas of significant risk to the Company.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY OPTIMIZATION

In managing and developing Human Resources (HR), we implement strategies and policies that are adaptive in responding to market challenges and business needs, including steps in dealing with the Covid-19 pandemic. In 2021, we carried out structure reorganization to be more agile in facing the challenges of business changes and the Company's business needs. The organizational transformation carried out within the Company is directed at managing HR as Human Capital, one of which is carried out through competency benchmarking. The implementation of this strategy positions HR not only as an asset that functions as a business supporter, but also as a key in achieving the Company's goals.

To that end, the Company focuses on maximizing HR capabilities so that the Company's strategy runs as it should and is in line with business and industry needs. In addition, various HR programs are also carried out



beachwalk Shopping Center - Bali

SDM juga terus dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan Perseroan memiliki kompetensi, keahlian, dan komitmen serta responsif terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan visi untuk "Selalu Berupaya Unggul dalam Pengembangan Properti Melalui Pencapaian yang Inovatif dan Kreatif."

Pada optimalisasi Teknologi Informasi (TI), kami telah menjalankan strategi dan kebijakan pengembangan TI sepanjang tahun 2021. Kami melakukan perencanaan dan penerapan berbasis aplikasi *mobile* dengan tujuan untuk peningkatan layanan tim marketing berupa aplikasi *Sales Candy* yang dapat mengelola seluruh data klien, membantu mempercepat proses bisnis, memberikan informasi terkini ke pelanggan terkait proyek, dan membantu tim marketing untuk memonitor pembukuan penjualan.

Kami juga melakukan perencanaan dan penerapan aplikasi teknologi berbasis cloud untuk pengaturan administrasi dan birokrasi di internal Perseroan berupa DMS (*Document Management System*), dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pengajuan approval dan melakukan pelacakan dalam birokrasi di dalam Perseroan.

PELAKSANAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan program keberlanjutan Perusahaan merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi POJK Nomor 51/POJK.03/2017, serta berpartisipasi dan mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) yang dijalankan pemerintah.

Perseroan melaksanakan strategi dan program kerja TJSL yang bersinergi dengan strategis bisnis. Prinsip utama dari pelaksanaan program TJSL Perseroan adalah untuk menciptakan dampak positif bagi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan hidup yang lebih baik. Pelaksanaan TJSL Perseroan juga diarahkan untuk memberikan dukungan agar bisnis Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan serta menciptakan ekosistem usaha yang kondusif. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan berbagai program dan kegiatan yang terfokus pada *No Poverty* (SDG no. 1), *Decent Work and Economic Growth* (SDG no. 8), *Sustainable Cities & Communities* (SDG no. 11), dan *Climate Change* (SDG no. 13). Perseroan optimis dengan upaya ini dapat berkontribusi dalam memberikan manfaat lebih dari Perseroan dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan secara menyeluruh.

Di sisi lain, Perseroan kembali berkontribusi dan menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk menghadapi pandemi Covid-19. Bantuan tersebut disalurkan melalui donasi yang tersebar di kantor pusat dan Unit Bisnis dengan senantiasa memperhatikan pedoman ISO 26000 serta program SDGs. Pada tahun 2021, Perseroan bersama dengan Unit Bisnis menyalurkan dana sebesar Rp206,99 juta untuk melaksanakan

on an ongoing basis to ensure that the Company has competence, expertise, and commitment and is responsive to change while still behaving in accordance with the vision to "Always Strive to Excellence in Property Development Through Innovative and Creative Achievements."

In optimizing Information Technology (IT), we have implemented IT development strategies and policies throughout 2021. We carry out planning and implementation based on mobile applications with the aim of improving marketing team services in the form of a Sales Candy application that can manage all client data, accelerate business processes, provide up-to-date information to customers regarding projects, and assist the marketing team to monitor sales bookkeeping.

We also plan and implement cloud-based technology applications for administrative and bureaucratic arrangements within the Company in the form of a DMS (Document Management System), with the aim of accelerating and simplifying the application for approval and tracking the bureaucracy in the Company.

SUSTAINABILITY PROGRAM IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's sustainability program is the Company's efforts to comply with POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as to participate in and support the Government's Sustainable Development Goals program.

The Company implements TJSL strategies and work programs in synergy with business strategies. The main principle of implementing the Company's CSR program is to create a positive impact on the quality of life and welfare of the community as well as a better environment. The implementation of the Company's TJSL is also directed at providing support so that the Company's business can grow sustainably and create a favorable business ecosystem. To that end, the Company has established various programs and activities that focus on No Poverty (SDG no. 1), Decent Work and Economic Growth (SDGs). no. 8), Sustainable cities & communities (SDG no. 11), and Climate Change (SDG no. 13). The Company is optimistic that this effort can contribute to providing more benefits from the Company in the social, economic, and environmental fields as a whole.

On the other hand, the Company has contributed and distributed humanitarian assistance to deal with the Covid-19 pandemic. The assistance is channeled through donations spread across the head office and Business Units by always paying attention to the ISO 26000 guidelines and the SDGs program. In 2021, the Company, together with the Business Unit, disbursed funds amounting to Rp206.99 million to carry out

berbagai kegiatan TJSL yang disalurkan melalui beragam program dan kegiatan di berbagai daerah.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Hingga Laporan Tahunan ini disusun dan diterbitkan, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Pada tanggal 6 Januari 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menerima pengunduran diri Taufik selaku Direktur Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Taufik atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga mengangkat Surina sebagai Direktur Perseroan.

Sehingga, susunan anggota Direksi Hingga Laporan Tahunan ini disusun dan diterbitkan sebagai berikut:
- Presiden Direktur: **Anthony Prabowo Susilo**
- Direktur: **Patrick Santosa Rendradjaja**
- Direktur: **Djatikesumo Subagio**
- Direktur: **Surina**

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup lembaran tahun 2021, mewakili seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh seluruh karyawan atas dedikasi serta upaya yang tidak kenal lelah untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan saran, arahan, dan nasihat terbaik yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2021. Kemudian, kepada para pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, kami berharap dapat terus menjalin kerja sama dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Tahun 2021 tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang kurang menguntungkan bagi kinerja Perseroan sebagai akibat pandemi Covid-19. Kendati demikian, hal ini sekaligus menjadi dorongan bagi kami untuk kembali mencapai kinerja yang baik di masa yang akan datang.

various TJSL activities distributed through various programs and activities in various regions.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Until this Annual Report is prepared and published, there has been a change in the composition of the members of the Board of Directors. On January 6, 2022, the Extraordinary General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Taufik as Director of the Company. We express our gratitude and highest appreciation to Taufik for his dedication and hard work during his tenure as Director of the Company. Furthermore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders also appointed Surina as Director of the Company.

Thus, the composition of the members of the Board of Directors as of this Annual Report is prepared and published as follows:
- President Director: **Anthony Prabowo Susilo**
- Director: **Patrick Santosa Rendradjaja**
- Director: **Djatikesumo Subagio**
- Director: **Surina**

APPRECIATION AND CLOSING

Closing the year 2021, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to all employees for their dedication and tireless efforts to achieve the Company's Vision and Mission. We also extend our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for always providing the best advice, direction, and advice given to the Board of Directors throughout 2021. Then, to shareholders, consumers and other stakeholders, we hope to continue working together to achieve sustainable growth in the Company's performance.

The year 2021 was a year with less favorable achievements for the Company's performance as a result of the Covid-19 pandemic. However, this is also a motivation for us to return to achieving good performance in the future.

Jakarta, 25 Mei 2022



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Mei 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Todo Sihombing
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner



Hadi Cahyadi
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner



Agoes Soelistyo Santoso
Komisaris
Commissioner



Karel Patipeilohy
Komisaris
Commissioner



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner



Sukidi, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director



Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur
Director



Djatikesumo Subagio
Direktur
Director



Surina
Direktur
Director



3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



31 Sudirman Suites -
Makassar

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Akta
Deed

No. 96 Tanggal 14 Juni 1996
No. 96 dated 14 June 1996

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp1.118.197.173.200

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Juni 1996
14 June 1996

Jumlah Saham yang Beredar
Total Outstanding Shares

11.181.971.732 lembar saham
11,181,971,732 shares

Pencatatan Saham di Bursa Efek
Listing on Stock Exchange

1 Desember 2004
1 December 2004

Kode Saham
Ticker Code

INPP

Kegiatan Usaha
Business Activities

Menjalankan usaha dalam bidang hotel bintang empat
Conducting business activity of managing 4-star hotels

Total Aset 2021
Total Assets in 2021

Rp8.745.700.244.235

Alamat Kantor
Office Address
Centennial Tower 30th floor.
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia

Telepon
Telephone
(+62-21) 2988 0466

Faksimili
Facsimile
(+62-21) 2988 0460

Email
E-mail
corporate_secretary@theparadise-group.com
info@theparadise-group.com

Website
www.theparadise-group.com

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Perseroan efektif berubah nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk sejak tanggal 14 Juli 2004, yang semula bernama PT Penta Karsa Lubrindo.
The Company, which initially operated under the name of PT Penta Karsa Lubrindo, changed its name into PT Indonesian Paradise Property Tbk effective on 14 July 2004.

Pemegang Saham
Shareholders

- PT Grahatama Kreasibaru 37,00%
- Tree of Blessing Pte. Ltd 42,75%
- Elysium Investment Partners Limited 18,00%
- Masyarakat Public 2,25%

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Logo Perseroan terinspirasi dari keindahan alam Indonesia yang memberikan rasa kegembiraan dan kesenangan. Perseroan memilih kekayaan flora di Indonesia sebagai bagian dari logo dan mengambil bentuk bunga sepatu, Perseroan juga mengambil bentuk ombak sebagai bentuk representasi dari luasnya lautan Indonesia. Melalui logo tersebut, Perseroan berupaya menggambarkan produk dan jasa yang kami hasilkan tersebut memiliki nuansa keindahan kegembiraan dan kepuasan untuk konsumen.

Logo Perseroan sebagai bagian utama dari identitas Perseroan juga terdiri dari empat warna. Logo tersebut diciptakan bersama-sama membentuk kekuatan dan nilai-nilai organisasi dalam satu lambang yang kuat dan mudah dikenal. Kedekatan Perseroan dengan alam ditunjukkan dengan penggunaan warna hijau. Kemudian dipadukan dengan warna biru yang membentuk ombak memiliki arti sentuhan usaha Perseroan yang dinamis. Untuk mencerminkan filosofi estetika yang melekat pada unit usaha Perseroan, ditambahkan penggunaan bunga pada latar belakang logo.

The Company's logo is inspired by the natural beauty of Indonesia, which gives a sense of joy and pleasure. The Company chooses the richness of flora in Indonesia as part of the logo and takes the form of a shoeblackplant. The Company also takes the form of waves as a representation of the vastness of the Indonesian ocean. Through this logo, we seek to describe our products and services that have the nuances of beauty, joy, and satisfaction for consumers.

The Company's logo, as the main part of the Company's identity, consists of four colors. The logo was designed to jointly illustrate the strength and values of the organization in one strong and easily recognizable symbol. The Company's closeness to nature is indicated by the use of green color combined with the blue color drawn in the wave shape, it depicts the touch of the Company's dynamic business. The use of flowers was added to the logo's background to represent the aesthetic philosophy inherent in the Company's business units.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

SEKILAS PERUSAHAAN

Pada tanggal 14 Juni 1996, PT Indonesian Paradise Property Tbk didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo. Pendirian ini didasarkan pada Akta Pendirian No. 96 tanggal 14 Juni 1996, yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C21030 HT.01.01. TH.97 tanggal 12 Februari 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Utara pada tanggal 9 September 1997 di bawah No.413/BH.09.01/ IX/97, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002 Tambahan No. 2574.

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memberikan pernyataan Pendaftaran Perseroan sebagai Perusahaan Publik efektif pada tanggal 21 September 2004 dengan surat No. S-2970/PM/2004. Perseroan mencatatkan sahamnya pada tanggal 1 Desember 2004, di Bursa Efek Surabaya – saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia setelah digabung dengan Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan sempat mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesian Paradise Property Tbk No.161 Tanggal 30 Juni 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU70491.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092727. AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Perseroan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Tirta Saga Wangi pada tahun 2010. Dalam merger tersebut, Perseroan menjadi perusahaan yang menerima penggabungan ("Penggabungan Usaha Perseroan Tahun 2010"). Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan telah menyetujui penggabungan tersebut dengan keputusan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesian Paradise Property Tbk No.75 tertanggal 25 Mei 2010, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Mei 2010 dengan No. AHUAH.01.10-13057 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0040369.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 25 Januari 2013 dengan Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.68.81543.

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Indonesian Paradise Property Tbk was established on 14 June 1996 under the name of PT Penta Karsa Lubrindo, based on the Deed of Establishment No. 96 dated 14 June 1996, which was subsequently amended to Deed No. 42 dated 8 January 1997. Both Deeds were drawn up by Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Candidate for Notary, in place of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and were validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C21030 HT.01.01.TH.97 dated 12 February 1997, registered in the Company Register at the Company Registry Office of the North Jakarta Township on 9 September 1997 under No. 413/BH.09.01/IX/97, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 12 March 2002, Supplement to No. 2574.

Statement of the Company's registration as a Public Company was deemed effective by the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on 21 September 2004, through letter No. S-2970/PM/2004. On 1 December 2004, the Company listed its shares on Surabaya Stock Exchange - currently Indonesia Stock Exchange after merged with Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company and the Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. The amendment was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 161 dated 30 June 2008, drawn up by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-70491.AH.01.02 of 2008 dated 6 October 2008, and was registered in the Company Register No. AHU-0092727. AH.01.09 of 2008 dated 6 October 2008.

The Company undertook a business merger with PT Tirta Saga Wangi in 2010. In the merger, the Company became the surviving entity ("Company's Business Merger in 2010"). Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company has approved the merger with the resolution stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 75 dated 25 May 2010, drawn up by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through receipt of notification recorded in letter No. AHUAH.01.10-13057 dated 27 May 2010, and was registered in the Company Register No. AHU-0040369.AH.01.09 of 2010 dated 27 May 2010, as well as in the Company Register at the Company Registry Office of South Jakarta Township on 25 January 2013 under Company Registration No. 09.03.1.68.81543.

Perseroan kembali melakukan perubahan Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144, tanggal 12 Juni 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0937288.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015, diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0941518, tanggal 15 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-3519065.AH.01.11. tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.58 Tanggal 24 November 2021, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0478472 tanggal 26 November 2021 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0209167.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 ("Akta No. 58/2021").

INFORMASI SINGKAT PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 4 tanggal 6 Juli 2004, dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-17194 HT.01.04.TH.2004 tertanggal 12 Juli 2004 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 14 Juli 2004 dengan No. C-17575 HT.01.04.TH.2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat pada tanggal 30 September 2004 di bawah No. 2430/ RUB.09.05/IX/2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2004, Tambahan No. 11041.

The Company made another amendment to its Articles of Association to comply with OJK Regulation (POJK) No. 32/2014 and POJK No. 33/2014. The amendment is stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 144, dated 12 June 2015, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., Notary in Jakarta; which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0937288. AH.01.02. of 2015, dated 15 June 2015, and had been received and recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0941518, dated 15 June 2015, and registered in the Company Register according to the Limited Liability Company Law (UUPT) under No. AHU- 3519065.AH.01.11 of 2015 dated 15 June 2015.

The latest amendments to the Articles of Association are contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 58 dated 24 November 2021, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta City, in connection with the adjustment of several articles of the Company's Articles of Association with POJK No. 15/POJK.04/2020. The deed has been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0478472 dated 26 November 2021 and registered in the Company Register in accordance with the Limited Liability Law under No. AHU-0209167.AH.01.11.Year 2021 dated 26 November 2021 ("Deed No. 58/2021").

BRIEF INFORMATION ON THE COMPANY'S CHANGE OF NAME

The Company changed its name to PT Indonesian Paradise Property Tbk. based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company as stipulated in the Deed of the Minutes EGMS No. 4 dated 6 July 2004, drawn up by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-17194 HT.01.04.TH.2004 dated 12 July 2004, and notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as per receipt of notification recorded in letter No. C-17575 HT.01.04.TH.2004 dated 14 July 2004, and registered in the Company Register at the Company Registry Office of Central Jakarta Township under No. 2430/RUB.09.05/ IX/2004 dated 30 September 2004, and accordingly announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated 5 November 2004, Supplement to No. 11041.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

Pendirian Perseroan	1996	Establishment of the Company
Peresmian HARRIS Hotel Tuban, Bali	2002	Inauguration of HARRIS Hotel Tuban, Bali
• Pendaftaran PT Indonesian Paradise Property Tbk menjadi perusahaan publik • Pencatatan PT Indonesian Paradise Property Tbk ke Bursa Efek Surabaya • Peresmian HARRIS Resort Kuta Beach, Bali	2004	• PT Indonesian Paradise Property Tbk became a Public Company • Pencatatan PT Indonesian Paradise Property Tbk ke Bursa Efek Surabaya • Inauguration of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali
Peresmian HARRIS Hotel Tebet, Jakarta	2005	Inauguration of HARRIS Hotel Tebet, Jakarta
Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia dan saham PT Indonesian Paradise Property Tbk secara otomatis tercatat di Bursa Efek Indonesia	2007	Jakarta Stock Exchange merged with Surabaya Stock Exchange into Indonesia Stock Exchange and the shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk were automatically listed on Indonesia Stock Exchange
• Peresmian HARRIS Hotel Batam Center, Batam • Peresmian HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta	2011	• Inauguration of HARRIS Hotel Batam Center, Batam • Inauguration of HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta
• Pembukaan POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta • Peresmian Kawasan Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali)	2012	• Grand Opening of POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta • Inauguration of Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali)
Peresmian Cikini Gold Center, Jakarta	2013	Inauguration of Cikini Gold Center, Jakarta
• Peresmian Park23 Entertainment Center, Bali • Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) • Dari PUT 1, Perseroan membeli saham: PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, dan PT Mitra Gemilang Mahacipta	2015	• Inauguration of Park23 Entertainment Center, Bali • The Company carried out Right Issue I • From Right Issue I, the Company acquired the shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, and PT Mitra Gemilang Mahacipta
• Beroperasinya Maison Aurelia Sanur, Bali • Divestasi PT Sepingan Properti	2016	• Inauguration of Maison Aurelia Sanur, Bali • Divestment of PT Sepingan Properti

2017

- Peresmian 23 Paskal Shopping Center, Bandung
- Peletakan batu pertama One Residence, Batam
- Pembongkaran HARRIS Resort Kuta Beach, Bali

- Inauguration of 23 Paskal Shopping Center, Bandung
- Groundbreaking of One Residence, Batam
- Demolition of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali

2018

- *Topping off* One Residence, Batam
- *Relaunching* HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation
- Pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort – II, Bali

- Topping off of One Residence, Batam
- Relaunching of HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation
- Development of Sahid Kuta Lifestyle Resort – II, Bali

2019

- Pelepasan saham Perseroan di PT Plaza Indonesian Realty Tbk dan investasi di DIRE Simas Plaza Indonesia serta PT Plaza Indonesia Mandiri
- *Ground breaking* Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hyatt Place Hotel di Makassar
- Perseroan dan PT Retzan Indonusa melakukan akuisisi seluruh saham di PT Adhitama Citra Selaras mengakibatkan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Adhitama Citra Selaras
- Mulai melakukan serah terima unit One Residence, Batam kepada konsumen

- Divestment of the shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk and investment in the REIT of Simas Plaza Indonesia and PT Plaza Indonesia Mandiri
- Ground breaking of ApartmentApartemen 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place, Makassar
- The Company and PT Retzan Indonusa acquired 100% shares of PT Adhitama Citra Selaras, providing the Company with full shares ownership of PT Adhitama Citra Selaras.
- Handover of units of One Residence, Batam to owners

2020

- Pelepasan seluruh saham Perseroan di PT Karsa Citra Unggul
- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Mega Biru Selaras sehingga Perseroan memiliki sebanyak 88,61% kepemilikan saham di PT Mega Biru Selaras
- Perseroan melakukan peningkatan modal disetor di PT Praba Kumala Sajati sebesar Rp 149.057.000.000 dan di PT Segara Biru Kencana sebesar Rp 83.275.000.000
- Perseroan melakukan renovasi Hotel HARRIS Tuban, Bali, dalam rangka menghadapi persaingan serta optimisme memandang pariwisata ke depan akan kembali pulih

- Divestment of all Company shareholding in PT Karsa Citra Unggul
- The Company acquired shares of PT Mega Biru Selaras so that the Company owns as much as 88.61% share ownership in PT Mega Biru Selaras
- The Company increased the paid-in capital of PT Praba Kumala Sajati by Rp149,057,000,000 and of PT Segara Biru Kencana by Rp83,275,000,000
- The Company renovated Hotel HARRIS Tuban, Bali, in the face of competition and with an optimism that tourism will recover in the future.

2021

- Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan Antasari 45 dan Perseroan bersedia sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen masuk ke PDS.
- Peresmian YELLO Hotel Kuta Beach, Bali

- *Topping off* 31 Sudirman Suites
- *Hand over* beachwalk Residence

- The Company was invited by Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the development of Antasari 45 and the Company accepted on 8 September 2021. The Company and PT Paloma Suasa Manajemen entered into the PDS.
- Inauguration of YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.

- Topping off of 31 Sudirman Suites.
- Handover of beachwalk Residence.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 161/2019, Perseroan menjalankan usaha di bidang hotel bintang empat. Hingga tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, termasuk juga menjual dan mengoperasikan hotel, mal/komersial, dan apartemen.

PRODUK DAN JASA

Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti. Kami menjalankan usaha di segmen properti gaya hidup dan meningkatkan pembangunan kawasan *mixed-use*. Cara ini sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menghadirkan proyek properti yang ikonik. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah mengembangkan dan mengoperasikan properti yang menjadi *lifestyle destinations* di kota-kota terbesar di Indonesia.

Perseroan juga terus menjalankan beragam langkah strategis guna mewujudkan visi Perseroan yakni selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bisnis perhotelan, pusat perbelanjaan, dan apartemen.

UNIT-UNIT USAHA

Pada tahun 2021, unit-unit usaha Perseroan yang telah beroperasi secara penuh sebagai berikut:

BALI	• HARRIS Hotel Tuban – Bali • beachwalk Shopping Center – Bali • Sheraton Bali Kuta Resort • Park23 Entertainment Center – Bali • Maison Aurelia Sanur – Bali • beachwalk Residence – Bali • YELLO Hotel Kuta Beach – Bali
BATAM	• HARRIS Hotel Batam Center – Batam • HARRIS Resort Waterfront Batam • One Residence – Batam
YOGYAKARTA	• POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta
JAKARTA	• HARRIS Hotel Tebet – Jakarta • HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta • Cikini Gold Center – Jakarta • Plaza Indonesia Shopping Center – Jakarta • Grand Hyatt Jakarta • fX Sudirman – Jakarta • Keraton at The Plaza (Keraton Luxury Collection Hotel & Keraton Private Residence) • The Plaza Office Tower – Jakarta
BANDUNG	• 23 Paskal Shopping Center – Bandung

LINE OF BUSINESS BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND THE PURSUED LINE OF BUSINESS

Based on the Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 161/2019, the Company engages in the management of 4-star hotels. As of 31 December 2021, the Company had carried out business activities as stipulated in the last amendment to the Articles of Association, which also covered the sale and operations of hotels, shopping malls/commercial properties, and apartments.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company has more than 20 years of experience in the property sector. We operate in the lifestyle property segment and improve the development of mixed-use areas. This method is in line with the Company's goal of presenting iconic property projects. As of the end of 2021, the Company has developed and operates properties that are lifestyle destinations in the largest cities in Indonesia.

The Company continues to carry out strategic measures to achieve its vision of striving for excellence in property development through innovative and creative achievements. One of these strategic measures include the development of hotel, shopping centers, and apartments business.

BUSINESS UNITS

In 2021, the Company's fully operational business units were as follows:

JARINGAN KANTOR DAN WILAYAH KERJA

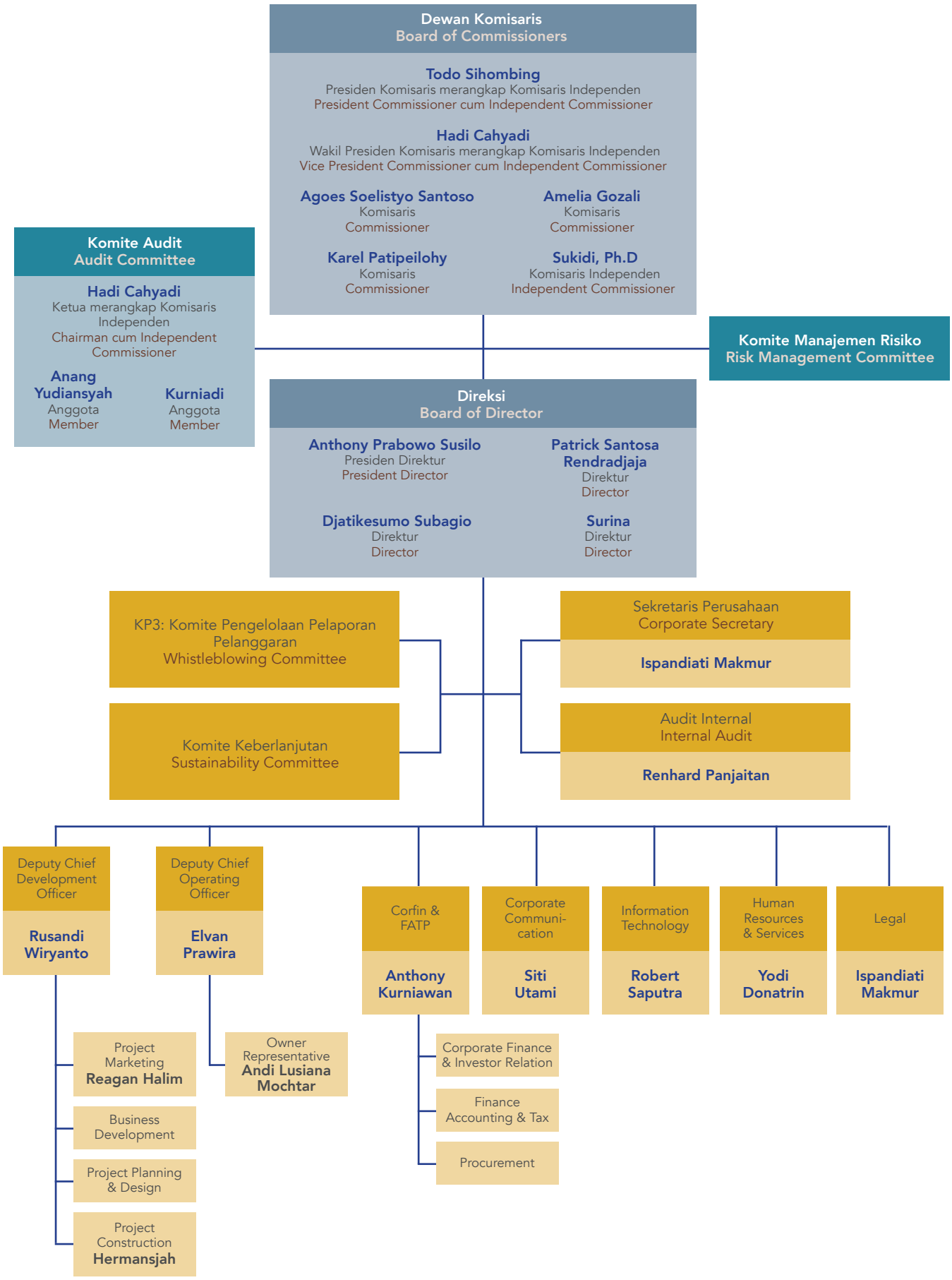
OFFICE NETWORK AND OPERATIONAL AREA

Kantor Pusat Head Office	Centennial Tower 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia T. (+62-21) 2988 0466 F. (+62-21) 2988 0460
Kantor Cabang Branch Office	**Owner Representative – Bali** Park 23 Mall L2-25B, Jl. Kediri Kuta, Bali 80361 T. (+62-361) 2090 899 F: (+62-361) 2090 898 **Owner Representative – Makassar** Marketing Gallery 31 Sudirman Suites Jl. dr Ratulangi No 2 Makassar T. (+62-411) 8989 838 **Owner Representative – Batam** HARRIS Hotel Batam Center Jl. Engku Putri, Batam Center Batam 29641 T. (+62-778) 749 8991 F. (+62-778) 749 8890 **Owner Representative – Yogyakarta** POP! Hotel Sangaji Jl. AM. Sangaji Kav. 16-18, Jetis Yogyakarta 55000 T. (62-274) 4469399 F. (62-274) 4469398

DAFTAR KEANGGOTAAN ORGANISASI
LIST OF ORGANIZATION MEMBERSHIP

Nama Perusahaan/ Unit Usaha **Name of Company/ Business Unit**	**Nama Organisasi** **Name of Organization**	**Status Keanggotaan** **Membership Status**
HARRIS Suites FX Sudirman Jakarta	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesian Hotel and Restaurant Association	Anggota Penuh Full Member
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Anggota Member
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Anggota Member
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Anggota Member
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



VISI & MISI
VISION & MISSION

VISI
VISION

Selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif.

Striving for excellence in property development through innovative and creative achievements.

MISI
MISSION

- Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi para individu dalam Perseroan untuk bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif.
- Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
- Memberikan kepuasan kepada siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan (*stakeholders*).

- Creating work environment which is able to motivate individuals within the Company to emerge their innovative and creative ideas.
- Developing innovative products supported by excellent services.
- Delivering satisfaction to the stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Perusahaan dikelola secara profesional oleh individu-individu yang mempunyai *high commitment* dan *passion* terhadap masing-masing tugasnya serta mengutamakan *teamwork* di atas kemampuan individual.

The Company is professionally managed by individuals with high commitment and passion towards their duties and prioritize on teamwork over individual capabilities.

Review atas Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perseroan sesuai persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. Visi dan Misi termasuk Nilai-nilai Utama Perseroan masih mengakomodir kebutuhan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha serta komitmen dalam menjalankan program keberlanjutan Perseroan.

Review on Vision, Mission, and Corporate Values

The Company's Vision, Mission and Core Values are approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. Those Vision, Mission and Core Values still accommodate the needs of the Company in its business activities and commitments to undertake the Company's sustainability programs.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE EXCELLENCE

Perseroan adalah salah satu pengembang hotel dan *iconic lifestyle destinations* yang telah bertahan selama lebih dari dua dekade. Selama itu juga, Perseroan mengimplementasikan beragam strategi, kebijakan, inisiatif, serta langkah strategis yang konsisten guna dapat bersaing di antara banyaknya pesaing di industri perhotelan nasional. Perseroan terus mencari ide dan konsep berdasarkan inovasi dan kreativitas dalam menghadirkan *iconic lifestyle destination* di setiap lokasi.

Perseroan juga dihadapkan pada semakin ketatnya aturan pemerintah dan keterbatasan lahan. Dengan demikian, penerapan strategi dan kebijakan yang tepat sangat dibutuhkan untuk dapat bertahan dan bersaing, sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan di industri perhotelan, penjualan properti, komersial, dan lainnya.

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan tetap berfokus untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mampu mengatasi hambatan dan ancaman yang dihadapi. Dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat menghadapi permasalahan yang ada, serta mampu meningkatkan keunggulan bersaing.

The Company is one of the developers of hotels and iconic lifestyle destinations that has existed for more than two decades. During that time, the Company implemented a variety of strategies, policies, initiatives, and consistent strategic steps to be able to compete among many competitors in the national hotel industry. The Company continuously seeks ideas and concepts based on innovation and creativity in presenting iconic lifestyle destinations in each location.

The Company also faces other challenges in the form of government regulations that have become stricter, as well as the limited availability of land. Thus, implementation of the right strategy is highly required to sustain Company's business and compete with other companies so as to enhance its competitive advantage in hospitality, property sales, commercial, and other industries.

The Company carries out operational activities while remaining focused on improving operational efficiency and being able to overcome obstacles and threats faced. With the right strategy, the Company can face the existing problems and be able to increase its competitive advantage.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Todo Sihombing

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner

Usia Age	81 tahun 81 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 23 Februari 1941 Pematang Siantar, 23 February 1941
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• Pendidikan di Akademi Militer Nasional (1961-1964) National Military Academy (1961-1964) • Pendidikan SESKOAD (1976-1977) Army Command Staff School (SESKOAD) (1976-1977) • Pendidikan SESKOGAB (1981) Joint Command Staff School (SESKOGAB) (1981) • Pendidikan LEMHANAS (1987) National Defense Institute (LEMHANAS) (1987), • Pendidikan Defense Resources Management Course (DRMC) (1992) Defense Resources Management Course (DRMC) (1992)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Angkatan Militer dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (1965-1997) Military career with highest rank of Major General of the Indonesian Army (TNI) (1965- 1997) • Koordinator Staf Ahli Panglima ABRI (1994-1995) Coordinator of the Expert Staffs of the Indonesian Armed Forces Commander (1994-1995) • Wakil Ketua Fraksi TNI DPR RI Koordinator Bidang umum (1995-1997) Vice Chair of the Army Fraction of House of Representatives of the Republic of Indonesia, Coordinator for General Affairs (1995-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada Rangkap Jabatan None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. He was appointed for the first time as President Commissioner cum Independent Commissioner based on of the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022. Previously, he served as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with the members of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2022-2025



Hadi Cahyadi

Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner

Usia Age	55 tahun 55 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Teluk Betung, 2 Juli 1966 Teluk Betung, 2 July 1966
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• Doktor di bidang Research Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta Doctoral Degree in Research Management from Universitas Pelita Harapan, Jakarta • Master of Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake (1993) Master of Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake (1993) • Master Degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999) Master Degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1990) Accountancy Degree from Universitas Tarumanagara (1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Auditor di Kantor Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991) Auditor at Arthur Andersen, Jakarta Office(1989-1991) • Beliau kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche dan meninggalkan jabatan terakhir beliau sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) sebelum akhirnya mendirikan Helios Capital (1994-2009) He subsequently served in various managerial positions in finance including at KPMG, Ernst and Young, Deloitte Touche, and last served as a Partner with the Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co), prior to founding Helios Capital (1994-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen di Perseroan Juni 2015-saat ini Independent Commissioner at the Company (June 2015-present) • Komisaris Independen (2014-saat ini) dan Ketua Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk, (2018-saat ini) Independent Commissioner (2014-present) and Chairman of Audit Committee at PT Lippo Cikarang Tbk, (2018-present) • Komisaris Independen (2018-saat ini) dan Ketua Komite Audit PT Multipolar Tbk (2020- saat ini) Independent Commissioner (2018-present) and Chairman of Audit Committee at PT Multipolar Tbk (2020-present) • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk (2019-saat ini) Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Sekar Bumi Tbk (2019-present) • Managing Partner-Founder di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance (2009-saat ini) Managing Partner-Founder of Helios Capital with specialization in Corporate Finance (2009-present) • Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Strategic Management (1999-saat ini) Permanent Lecturer of Strategic Management Study at the Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara (1999-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. He was appointed for the first time as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 15 dated 14 January 2022. Previously, he served as President Commissioner cum Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with the members of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2022-2025



Agoes Soelistyo Santoso

Komisaris
Commissioner

Usia Age	60 tahun 60 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Semarang, 26 September 1961 Semarang, 26 September 1961
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1985) Earned a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Universitas Katolik Parahyangan (1985)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Finance & Accounting Manager di PT Daya Knitto (1985-1992) Finance & Accounting Manager at PT Daya Knitto (1985-1992) • Finance & Accounting Manager di Indomobil Group, dan Sinar Mas Group (1985-1992) Finance & Accounting Manager at Indomobil Group, and Sinar Mas Group (1985-1992) • Direktur PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996) Director of PT Budi Acid Jaya Tbk (1992- 1996) • Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000) President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000) • Presiden Direktur Perseroan (2002-2019) President Director of the Company (2002- 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Direksi di berbagai entitas anak PT Indonesian Paradise Tbk (2002-saat ini) Member of the Board of Directors of several subsidiaries entities of PT Indonesian Paradise Property Tbk (2002-present) • Direktur PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) Director of PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) • Direktur PT Eka Ilalang Suryadinamika (2018-2023) Director of PT Eka Ilalang Suryadinamika (2018-2023) • Direktur di PT Java Paradise Island (2020- 2025) Director of PT Java Paradise Island (2020- 2025) • Direktur Utama PT Kega Property Utama (2018-2023) President Director of PT Kega Property Utama (2018-2023)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019. Appointed for the first time as Commissioner on the basis of the Deed of Meeting Resolution No.22 dated 5 June 2020. Previously served as Vice President Commissioner based on the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with the members of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Amelia Gozali

Komisaris
Commissioner

Usia Age	37 tahun 37 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Singapura, 6 Maret 1985 Singapura, 6 March 1985
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Business Administration Marketing – Honors dari University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA (2006) Bachelor of Business Administration Marketing – Honors from University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA (2006)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Marketing di Starbucks, Jakarta (2004-2005) Marketing at Starbucks, Jakarta (2004-2005) • Marketing di Phelps Group, Santa Monica, CA (2004-2005) Marketing at Phelps Group, Santa Monica, CA (2004-2005) • Marketing di World Harvest, Arcadia, CA (2004-2005) Marketing at World Harvest, Arcadia, CA (2004-2005) • Merril Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles (2006-2007) Merril Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles (2006-2007) • Business Analyst di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008) Business Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• CEO PT Pop Properti Indonesia yang bergerak di bidang manajemen ritel properti (2014-saat ini) CEO of PT Pop Properti Indonesia that is engaged in the retail property (2014-present) • Komisaris di PT Pop Properti Indonesia (2018-saat Ini) Commissioner of PT Pop Properti Indonesia (2018-present) • Vice President Commissioner PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2019-saat ini) Vice President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2019-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 Tanggal 25 Mei 2010. Kemudian terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Appointed for the first time as Commissioner of the Company on the basis of the Deed of Meeting Resolution No. 75 dated 25 may 2010. Subsequently reappointed last as Commissioner based on the Deed of Meeting Resolution No.22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Pemegang Saham PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Amelia Gozali juga memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, yaitu Anthony Prabowo Susilo. Shareholder of PT Grahatama Kreasibaru, which is the controlling shareholder of the Company. Amelia Gozali is also affiliated with one of the Directors of the Company, namely Anthony Prabowo Susilo.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Karel Patipeilohy

Komisaris
Commissioner

Usia Age	64 tahun 64 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 19 Maret 1958 Jakarta, 19 March 1958
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Operation Manager PT Schlumberger Geophysics Nusantara dan PT Ometraco Realty (1979-1990) Operations Manager at PT Schlumberger Geophysics Nusantara and PT Ometraco Realty (1979-1990) • Direktur PT Inti Insan Santosa 1998-2004) Director of PT Inti Insan Santosa (1998-2004) • Presiden Direktur PT Marina City Development (2001-2004) President Director of PT Marina City Development (2001-2004) • Presiden Direktur PT Senimba Bay Resort (dahulu PT Marina City Development) (2004-2014) President Director of PT Senimba Bay Resort (formerly PT Marina City Development) (2004-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Grahatama Kreasibaru (2019-2024) Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru (2019-2024) • Komisaris Utama PT Kega Property Utama (2018-2023) President Commissioner of PT Kega Property Utama (2018-2023) • Direktur di PT Pop Properti Indonesia (2018-2023) Director of PT Pop Properti Indonesia (2018- 2023) • Komisaris PT Sinar Harapan Persada (2000-saat ini) Commissioner of PT Sinar Harapan Persada (2000 – present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Kemudian terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Appointed for the first time as Commissioner of the Company on the basis of the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated 1 June 2005. Subsequently reappointed last as Commissioner based on the Deed of Meeting Resolution No.22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Merupakan Komisaris PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru, which is the controlling shareholder of the Company.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Sukidi, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	45 tahun 45 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Sragen, 2 Agustus 1976 Sragen, 2 Auguts 1976
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• Bachelor of Arts dari State Institute for Islamic Studies, Jakarta (1998) / Bachelor of Arts from State Institute for Islamic Studies, Jakarta (1998) • Master of Arts di Ohio University, Amerika Serikat (2004) Master of Arts from Ohio University, USA (2004) • Master of Theological Studies di Harvard Divinity School, Amerika Serikat (2006) Master of Theological Studies from Harvard Divinity School, USA (2006) • Ph.D dari Harvard University, Amerika Serikat (2019) Ph.D Degree from Harvard University, USA (2019)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Sekretaris Duta Besar Indonesia untuk Norwegia dan Islandia (1998-1999) Secretary to the Indonesian Ambassador to Norway and Iceland (1998-1999) • Freelance Book Editor di Paramadina Foundation (1999-2000) Freelance Book Editor at Paramadina Foundation (1999-2000) • Bergabung di Puan Amal Hayati (1999-2000) Joined Puan Amal Hayati (1999-2000) • Research Assistant di Ohio University (2002-2004) Research Assistant at Ohio University (2002-2004) • Research Assistant di Harvard Divinity School (2004-2006) Research Assistant at Harvard Divinity School (2004-2006) • Asisten Pengajar untuk beberapa Profesor di Harvard University (2006-2010) Teaching Assistant to several Professors at Harvard University (2006-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Appointed for the first time as a Independent Commissioner of the Company based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with the members of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2022-2025

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Anthony Prabowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

Usia Age	38 tahun 38 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 24 April 1984 Jakarta, 24 April 1984
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Science in Business Administration dengan konsentrasi bidang keuangan dan akuntansi dari Georgetown University, Washington D.C., USA (2006) Bachelor of Science in Business Administration with majors in finance and accountancy from Georgetown University, Washington D.C., USA (2006)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President di PT Principia Management Group (2008-2015) Vice President at PT Principia Management Group (2008-2015) • Vice President of Business Development di PT Cardig Air (2008-2015) Vice President of Business Development at PT Cardig Air (2008-2015) • Direktur di PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015) Director of PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015) • Associate di Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapura) (2011-2013) Associate at Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapore) (2011-2013) • Direktur di PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015) Director of PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015) • Direktur di PT Sitasa Energi (2013-2015) Director at PT Sitasa Energi (2013-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Aneka Bina Laras (2019-2024) Commissioner of PT Aneka Bina Laras (2019-2024) • Vice President Director PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Juni 2019-saat ini) Vice President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (June 2019-present) • Komisaris PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) Commissioner of PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) • Direktur PT Segara Biru Kencana (2015-2026) Director of PT Segara Biru Kencana (2015-2026) • Komisaris Utama PT Paloma Suasa Manajemen (2021-2026) President Commissioners PT Paloma Suasa Manajemen (2021-2026) • Direktur PT Mitra Perdana Nuansa (2018-2027) Director of PT Mitra Perdana Nuansa (2018-2027) • Direktur PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2016-saat ini) Director of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2016-present) • Direktur PT Praba Kumala Sajati (2017-2027) Director of PT Praba Kumala Sajati (2017-2027) • Direktur Utama PT Retzan Indonusa (2016-2026) President Director of PT Retzan Indonusa (2016-2026) • Direktur Utama PT Adhitama Citra Selaras (2019-2024) President Director of PT Adhitama Citra Selaras (2019-2024) • Direktur Utama PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-saat ini) President Director of PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-present) • Direktur Utama PT Mega Biru Selaras (2020-2025) President Director of PT Mega Biru Selaras (2020-2025)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 Tanggal 5 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161, tanggal 18 Juli 2019. Appointed for the first time as the President Director of the Company on the basis of the Deed of Resolution Meeting No. 22 dated 5 June 2020. Previously appointed as the Vice President Director based on the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan salah satu anggota Dewan Komisaris yakni Amelia Gozali. Does not have any affiliation with the other members of the Board of Directors, but is affiliated with a Shareholder of the Controlling, and with a member of the Board of Commissioners, namely Amelia Gozali.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Patrick Santosa Rendradjaja

Direktur
Director

Usia Age	63 tahun 63 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Banjarmasin, 9 Januari 1959 Banjarmasin, 9 January 1959
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Master of Science in Architecture dari Delft Technical University, Netherlands (1986) Master of Science in Architecture from Delft Technical University, Netherlands (1986)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Arsitek di Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992) Architect at Atelier 6 Group, Jakarta (1988- 1992) • Project Coordinator Lippo City Development, Jakarta (1992-1993) Project Coordinator of Lippo City Development, Jakarta (1992-1993) • Project Coordinator Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997) Project Coordinator at Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997) • Project Coordinator Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998) Project Coordinator of Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998) • Direktur di berbagai perusahaan di bawah The Paradise Group (1999-saat ini) Director of several companies under The Paradise Group (1999-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) Director of PT Indonesian Paradise Island (2018-2023) • Direktur PT Kega Property Utama (2018-2023) Director of PT Kega Property Utama (2018- 2023) • Komisaris PT Adhitama Citra Selaras (2019- 2024) Commissioner of PT Adhitama Citra Selaras (2019-2024) • Komisaris PT Anugerah Nusaraya (2020-2025) Commissioner of PT Anugerah Nusaraya (2020-2025) • Komisaris Utama PT Mega Biru Selaras (2020-2025) President Commissioner of PT Mega Biru Selaras (2020-2025)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Appointed for the first time as Director of the Company on the basis of the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated 1 June 2005. Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Djatikesumo Subagio

Direktur
Director

Usia Age	61 tahun 61 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surabaya, 4 April 1961 Surabaya, 4 April 1961
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana dari Universitas Kristen Petra di Surabaya (1985) He earned a Bachelor's Degree from Universitas Kristen Petra in Surayaba (1985)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Manager Produksi di Pabrik Cat Sinar Harapan Jaya (1980-1985) Production Manager at the Paint Factory of Sinar Harapan Jaya (1980-1985) • Direktur di PT Animo Sarana (1985-1991) Director of PT Animo Sarana (1985-1991) • Project Manager PT Multicipta Permai Wirasta (1991-1992) Project Manager at PT Multicipta Permai Wirasta (1991 - 1992) • Project Manager PT Metropolitan Lingga Jaya (1992-1993) Project Manager at PT Metropolitan Lingga Jaya (1992 - 1993) • Assistant Director PT Pacific Metrorealty (1993-1998) Assistant Director at PT Pacific Metrorealty (1993 - 1998) • CEO Property Division Jakarta Steel Group (1998-1999) CEO of the Property Division, Jakarta Steel Group (1998 - 1999) • Project Manager PT Binareksa Ekajaya (2000-2002) Project Manager at PT Binareksa Ekajaya (2000 - 2002) • Project Manager PT Manunggal Wiratama (2002-2006) Project Manager at PT Manunggal Wiratama (2002 - 2006) • Director PT Pacific Metrorealty (1999-2006) Director of PT Pacific Metrorealty (1999 - 2006) • Project Director Pakuwon Group (2006-2011) Project Director of Pakuwon Group (2006 - 2011) • Project Director PT Acset Indonusa Tbk (2012-2017) Project Director of PT Acset Indonusa Tbk (2012-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161, tanggal 18 Juli 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Appointed for the first time as Director of the Company on the basis of the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019. Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Surina

Direktur
Director

Usia Age	43 tahun 43 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jambi, 13 Februari 1979 Jambi, 13 February 1979
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Magister Management dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara (2004) Master's Degree in Management from the Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Consultant pada Divisi Corporate Finance di PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003) Consultant in the Corporate Finance Division at PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003) • Loan Officer di PT Bank Woori Indonesia (2003-2004) Loan Officer at PT Bank Woori Indonesia (2003-2004) • Senior Consultant Divisi Corporate Finance di PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008) Senior Consultant in Corporate Finance Division at PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008) • Executive Advisor to CEO dan Corporate Secretary di OMNI Hospitals Group (2008-2013) Executive Advisor to CEO and Corporate Secretary at OMNI Hospitals Group (2008-2013) • VP Finance, Accounting & Tax di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014) VP Finance, Accounting & Tax at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014) • Chief Financial Officer di OMNI Hospitals Group (2014-2020) Chief Financial Officer at OMNI Hospitals Group (2014-2020) • Finance Director di PT Satyamitra Surya Perkasa (2020) Finance Director at PT Satyamitra Surya Perkasa (2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di tahun 2021 Ibu Surina belum menjadi direktur di INPP dan anak Perseroan. Mrs. Surina is not yet a Director at INPP and subsidiary in 2021.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Appointed for the first time as a Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 15 dated January 14, 2022.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as with the Company's Shareholders.
Periode Jabatan Tenure	2022-2025



Aloft Bali Kuta at beachwalk

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pandemi Covid-19 tak kunjung usai di tahun 2021, telah mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja secara signifikan. Kondisi ini menuntut banyak perusahaan termasuk Perseroan untuk terus dapat beradaptasi terhadap kebiasaan baru atau '*New Normal*'.

Dalam rangka menunjang kinerja usaha di tengah tantangan pandemi Covid-19, Perseroan melalui Departemen Human Resources (HR), melakukan beragam upaya strategis di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tujuan untuk tetap bertumbuh dan berkembang. Di sisi lain, Perseroan juga terus melakukan evaluasi kinerja SDM agar setiap organ Perseroan dapat bersinergi untuk mendukung strategi dan tujuan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The prolonged Covid-19 pandemic in 2021 has significantly affected how we interact and work. This condition requires many companies, including the Company, to continue to be able to adapt to new habits or the 'New Normal'.

In order to support business performance amid the Covid-19 pandemic challenge, the Company, through the Human Resources (HR) Department, has made various strategic efforts in the field of Human Resources (HR) management with the aim of continuing to grow and develop. On the other hand, the Company also continues to evaluate HR performance so that every organ of the Company can synergize to support the Company's strategies and objectives, both in the short and long term.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan SDM berkualitas yang dimilikinya dengan menerapkan

STRUCTURE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

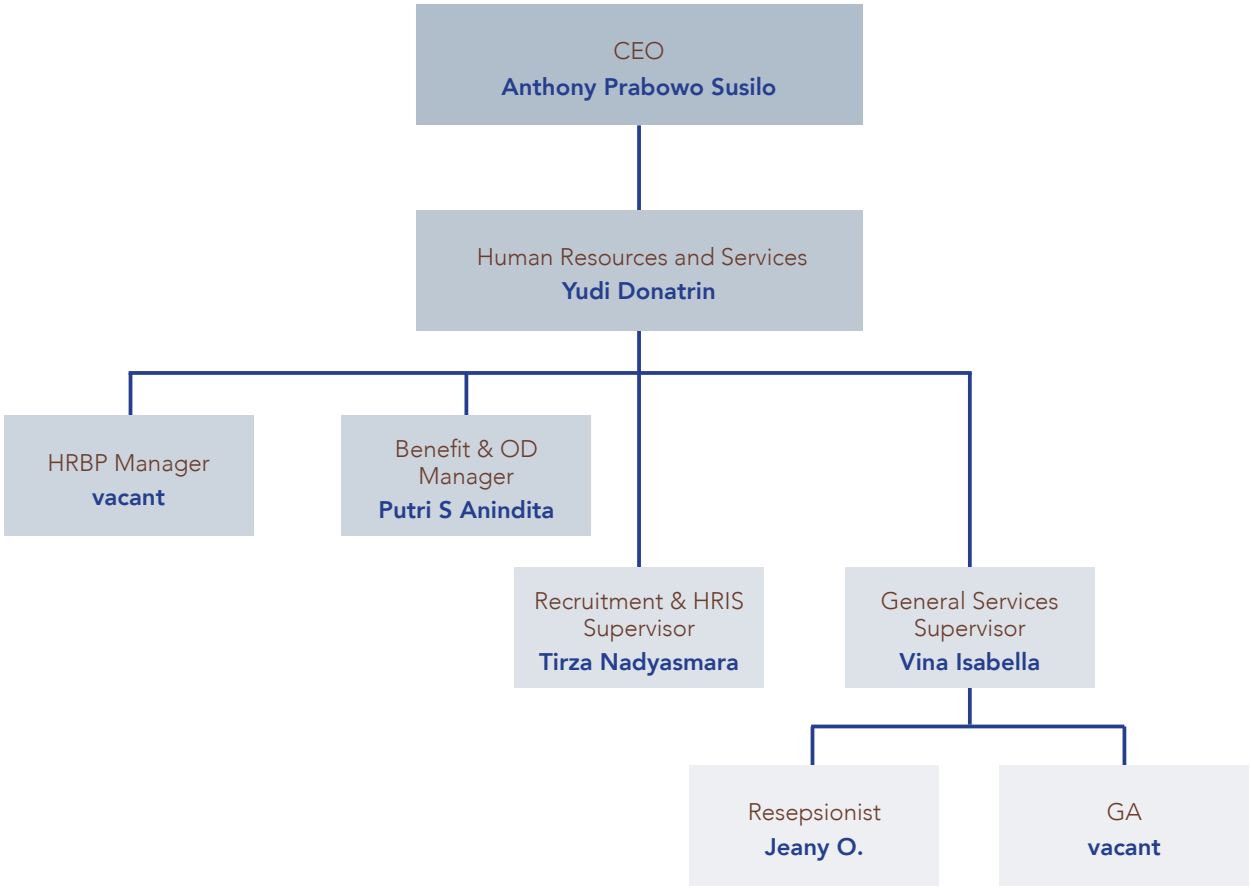
The Company always strives to maintain its high-quality human resources by implementing appropriate

kebijakan dan formulasi kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan. Di tengah kompetisi di industri properti yang semakin ketat, selain menyelenggarakan program pengembangan dan pengelolaan SDM, Perseroan juga terus melakukan penyelarasan antara kebutuhan kuantitas karyawan dengan tuntutan perkembangan bisnis yang berkelanjutan.

Seiring perkembangan dan perubahan bisnis, Perseroan terus berupaya membangun organisasi yang efektif dan efisien. Dalam mengoptimalisasi pengelolaan SDM, Departemen HR memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

policies and formulations of compensation and benefit as needed. In the midst of the increasingly fierce competition in the property industry, apart from implementing HR development and management programs, the Company also continues to harmonize the need for quantity of employees with the demands of sustainable business development.

In line with business developments and changes, the Company continuously strives to build an effective and efficient organization. In optimizing HR management, the HR Department has the following organizational structure:



STRATEGI, FOKUS DAN KEBIJAKAN

Untuk menunjang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pandemi Covid-19, Departemen HR melakukan upaya strategis diantaranya optimalisasi teknologi informasi dalam pengelolaan SDM, penyelenggaraan *online learning*, cara bekerja yang baru (*Work From Home, Work From Office*, serta *hybrid workforce*), serta penerapan protokol kesehatan untuk diterapkan karyawan baik di dalam ataupun di luar kantor. Selama pandemi Covid-19 Perseroan juga senantiasa fokus dalam melaksanakan *Employee Safety* dan *Wellness*.

Perseroan juga menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan produktivitas dengan melakukan *sampling* atau *random checking* terhadap kinerja karyawan melalui *Team Leader* (Atasan).

STRATEGY, FOCUS, AND POLICY

To support business growth amidst the Covid-19 pandemic challenge, the HR Department made strategic efforts, including optimizing information technology in HR management, organizing online learning, new ways of working (Work From Home, Work From Office, and hybrid workforce), as well as implementing health protocols to be applied by employees both inside and outside the office. During the Covid-19 pandemic, the Company always focused on implementing Employee Safety and Wellness.

The Company also implements HR management strategies while still paying attention to productivity by conducting sampling or random checking of employee performance through the Team Leader (Supervisor).

Secara khusus Perseroan melakukan *coaching* dan *counselling* bagi karyawan yang memiliki penurunan kinerja dan produktivitas. Departemen HR juga menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM, baik berupa *soft skill* maupun *hard skill*. Dalam pelatihan *soft skill*, Perseroan memberikan perhatian pemahaman dan pengertian *core competencies* masing-masing individu. Sementara, pelatihan hard-skill fokus pada kebutuhan dari masing-masing individu karyawan yang diselaraskan dari hasil penilaian kinerja dan kebutuhan departemen, organisasi, dan pengembangan individu.

Melalui Departemen HR, Perseroan juga menjalankan kebijakan dan strategi yang adaptif dalam merespons tantangan pasar – termasuk langkah dalam menghadapi Covid-19, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Selain itu, berbagai program SDM dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan Perseroan memiliki kompetensi, keahlian, dan komitmen serta responsif terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan visi untuk "Selalu Berupaya Unggul dalam Pengembangan Properti Melalui Pencapaian yang Inovatif dan Kreatif."

Di tahun 2021, Perseroan melalui Departemen HR secara berkelanjutan terus melakukan transformasi organisasi (*reorganization structure*) agar lebih agiledalam menghadapi tantangan perubahan bisnis serta kebutuhan Perseroan.Transformasi HR di lingkungan Perseroan juga terus diarahkan pada pengelolaan SDM sebagai *Human Capital* yang dilakukan salah satunya melalui *benchmarking* kompetensi. Dengan strategi ini, Perseroan memposisikan SDM tidak hanya sebatas sebagai aset yang berfungsi sebagai pendukung untuk mencapai tujuan atau target Perusahaan. Melainkan juga sebagai kunci dalam mencapai tujuan Perseroan, sehingga Perseroan senantiasa fokus untuk memaksimalkan kemampuan SDM agar strategi Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan industri.

Perseroan menilai produktivitas SDM pada tahun 2021 tetap baik. Penilaian ini didasarkan pada penerapan kerangka strategi dan kebijakan manajemen di bidang SDM yang telah berlangsung secara menyeluruh, mulai dari perencanaan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja dan kesejahteraan, hingga memasuki masa pensiun. Perseroan membuka pintu pensiun dini bagi karyawan-karyawan yang sudah berbakti cukup serta dalam usaha Perusahaan membangun kompetensi calon penerus yang potensial dengan program *training* dan memberikan tantangan pekerjaan baru.

Departemen HR terus menjalankan fungsi '*Business Partner*' sebagai penghubung yang efektif antara manajemen dan unit bisnis. Sepanjang tahun 2021, Departemen HR fokus pada *Performance Management Process* dengan *KPI alignment* secara keseluruhan dari level *Top Management* hingga individu karyawan. Perseroan juga menerapkan strategi *design succession planning* sebagai bagian dari konsep Talent Management guna mendukung program *engagement* karyawan.

In particular, the Company provides coaching and counseling for employees who have declined performance and productivity. The HR department also organizes HR training and development, both in the form of soft skills and hard skills. In soft skills training, the Company pays attention to the understanding and insights of each individual's core competencies. Meanwhile, hard-skill training focuses on the needs of each individual employee, which is aligned with the results of the performance assessment and the needs of the department, organization, and individual development.

Through the HR Department, the Company also implements adaptive policies and strategies in responding to market challenges – including measures to deal with Covid-19, as well as supporting the Company's business growth. In addition, various HR programs are carried out on an ongoing basis to ensure that the Company has competence, expertise, and commitment and is responsive to changes while still behaving in accordance with the vision to "Always Strive to Excellence in Property Development Through Innovative and Creative Achievements."

In 2021, the Company, through the HR Department, continuously carried out organizational transformation (reorganization structure) to be more agile in facing the challenges of business changes and the needs of the Company. HR transformation in the Company is also continuously directed at managing HR as Human Capital, one of which is through competency benchmarking. With this strategy, the Company positions HR not only as an asset that functions as a supporter to achieve the Company's goals or targets, but also as a key to achieving the Company's goals, so that the Company always focuses on maximizing HR capabilities, therefore the Company's strategy runs as it should, and is in line with business and industry needs.

The Company assesses that HR productivity in 2021 remained good. This assessment is based on the comprehensive implementation of the strategic framework and management policy in the HR field, starting from organizational planning, capacity fulfillment, competency development, performance management and welfare, to entering retirement age. The Company opens the door for early retirement for employees who are proved to show great devotion. This is also the Company's effort to build the competence of potential successors through training programs and providing new job challenges.

The HR department continuously carries out the 'Business Partner' function as an effective liaison between management and business units. Throughout 2021, the HR Department focused on the Performance Management Process with overall KPI alignment from the top management level to individual employees. The Company also implements a design succession planning strategy as part of the Talent Management concept to support employee engagement programs.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada periode 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 86 karyawan, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 94 karyawan. Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2021 telah sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional dan strategi Perseroan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil demografi SDM pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 sebagai berikut:

HR PROFILE

Total employees of the Company In the period of December 31, 2021, reached 86 employees, while in 2020, there were 94 employees. Total employees of the Company in 2021 were in line with the operational business needs and the Company's strategy both in terms of quantity and quality. The demographic profile of HR in 2021 and its comparison with 2020 is as follows:

Komposisi Karyawan per Departemen | Employee Composition by Department		
Departemen | Department	2021	2020
Human Resources	4	4
Finance	1	8
Food & Beverage	9	9
Sales & Marketing	8	6
Front Office	11	13
Housekeeping	12	10
Engineering	8	8
Admin & General	12	11
Spa & Leisure	0	2
Office Management	9	3
Accounting	2	3
Owner Representative Bali	4	2
Management	2	6
Legal & Corporate Secretary	0	3
Project Design	1	1
Project Construction	0	2
Investor Relation	2	2
Corporate Communication	1	1
Jumlah | Total	**86**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan | Employee Composition by Organization Rank/Position		
Level | Rank	2021	2020
Senior Management	16	19
Middle Management	11	8
Junior Management	20	22
Non-Management	39	45
Jumlah | Total	**86**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition by Education		
Tingkat Pendidikan | Educational Level	2021	2020
Hingga SMA | Up to Senior High School	28	30
Diploma 1	14	12
Diploma 2	6	7
Diploma 3	9	10
Diploma 4	0	1
S1	24	28
S2	5	6
S3	0	0
Jumlah | Total	**86**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee Composition by Employment Status		
Status Kepegawaian | Employment Status	2021	2020
Karyawan Tetap | Permanent Employee	38	39
Karyawan Kontrak | Contract Employee	48	55
Jumlah | Total	**86**	**94**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition by Tenure		
Masa Kerja (tahun) | Tenure (years)	2021	2020
< 1	16	4
> 1 - 5	41	52
> 5 - 10	12	16
> 10 - 15	6	10
> 15	11	12
Jumlah | Total	**86**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia | Employee Composition by Age Range		
Usia (tahun) | Age (years old)	2021	2020
< 25	5	5
> 25 - 30	26	30
> 30 - 35	15	16
> 35 - 40	18	17
> 40	22	26
Jumlah | Total	**86**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition by Gender		
Jenis Kelamin | Gender	2021	2020
Laki-laki | Male	59	65
Perempuan | Female	27	29
Jumlah | Total	**86**	**94**

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan menjalankan proses rekrutmen SDM dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan organisasi, dengan merekrut SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul. Dengan filosofi *equal opportunity* dan *diversity*, Perseroan membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai macam latar belakang untuk dapat bergabung bersama kami.

Perseroan menjalankan proses rekrutmen dengan didasari oleh kebutuhan *manpower planning* untuk setiap departemen pada akhir tahun. Kebutuhan tersebut kemudian disampaikan kepada Departemen HR. Proses rekrutmen juga didasari oleh *value* dasar Perseroan yang prosesnya terus dilakukan evaluasi secara berkala.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company carries out the HR recruitment process by upholding the principles of transparency, fairness, and equality. The Company implements organizational management policies by recruiting qualified, high-integrity human resources who are capable of adapting to changes and have excellent competencies. With the philosophy of equal opportunity and diversity, the Company opens opportunities for employees from various backgrounds to join us.

The Company runs a recruitment process based on the need for manpower planning for each department at the end of the year. These requirements are then submitted to the HR Department. The recruitment process is also based on the Company's basic values of which the process is evaluated regularly.

Berdasarkan hal ini, Departemen HR membahas secara mendalam kepada manajemen untuk selanjutnya melakukan penyebarluasan informasi kebutuhan tenaga kerja di beberapa media seperti situs Perseroan, koran, situs pencari kerja, kampus, dan sebagainya. Kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan akan diundang untuk mengikuti proses rekrutmen Perseroan. Dalam rangka mempercepat adaptasi, kandidat yang lolos seleksi akan diberikan orientasi sebelum memulai pekerjaan.

Setiap kandidat akan melalui proses rekrutmen dan evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat. Hasil yang diperoleh dalam proses rekrutmen Perseroan, diharapkan dapat memperoleh SDM yang tidak hanya mampu *deliverable* melainkan juga *deliverability* yang sesuai ekspektasi dalam setiap tuntutan pekerjaan.

Perseroan membuka kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk meningkatkan jenjang karir secara luas. Sebagai wadah pengembangan dan aktualisasi diri, peningkatan jenjang karir dilakukan berdasarkan seleksi yang ketat terhadap penilaian kinerja karyawan. Perseroan juga mengembangkan karir karyawan secara sistematis melalui program mutasi dan promosi karyawan sesuai dengan penilaian kinerja masing-masing karyawan dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap pengembangan SDM muncul. Dalam hal ini, Perseroan berfokus pada penguatan kompetensi SDM yang mencakup pegawai, *outsourcing employee* maupun pada level manajemen. Pengembangan dilakukan di setiap sel yang ada di struktur organisasi dengan mengemban semangat profesionalisme yang juga didorong oleh motivasi untuk tetap unggul dan kreatif.

Berkaitan dengan pandemi yang masih belum berakhir, Perseroan tetap menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan karyawan walaupun jumlahnya relatif terbatas. Secara rinci, informasi pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan Perseroan beserta Unit Usaha pada tahun 2021, diantaranya sebagai berikut:

Based on this, the HR Department carried out in-depth discussed with management to further disseminate information on manpower needs in several media such as the Company's website, newspapers, job-seeker websites, campuses, and so on. Candidates who meet the required qualifications will be invited to participate in the Company's recruitment process. In order to speed up adaptation, candidates who pass the selection will be given orientation before starting to work.

Each candidate will go through a rigorous recruitment and evaluation process, including evaluation of background, educational history, employment history, social media, and health conditions. The selection process is also carried out according to the quantity and competency needs of the candidate. The Company's recruitment process are expected to be able to obtain HR who are not only capable of deliverables but also deliverability that meets expectations in every job demand.

The Company opens equal opportunities for every individual to broaden their career path. As a forum for self-development and self-actualization, career advancement is carried out based on a rigorous selection of employee performance appraisals. The Company also develops employee careers systematically through employee transfer and promotion programs in accordance with the performance appraisal of each employee and meets the required qualifications.

EDUCATION AND TRAINING

Over time, demands for HR development emerged. In this case, the Company focuses on strengthening HR competencies which include employees, outsourcing employees, and at the management level. Development is carried out in every part in the organizational structure by carrying out the spirit of professionalism which is also driven by the motivation to stay ahead and be creative.

In connection with the pandemic, which is still not over yet, the Company continues to provide employee education and training, although the number is relatively limited. In detail, information on HR education and training carried out by the Company and its Business Units in 2021 is as follows:

Waktu Time	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Lokasi Location	Bentuk Pelatihan Form of Training	Biaya Cost
Januari January	Pelayanan Service	Peserta pelatihan memahami program MTP *great sale* untuk bulan Januari 2021 The trainees understand the MTP great sale program for January 2021	HARRIS Tuban	Training	0
Januari January	Managerial, Leadership & Soft Skills	Seluruh anggota tim mampu mempersiapkan dan mengoperasikan MIS Report All team members are able to prepare and operate MIS Report	HARRIS Tuban	Training	0
Februari February	Managerial, Leadership & Soft Skills	Peserta pelatihan *understand the temperature and SOP of storage in receive the Item* (*new Normal*) The trainees understand the temperature and SOP of storage in receiving the Item (New Normal)	HARRIS Tuban	Training	0

Waktu Time	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Lokasi Location	Bentuk Pelatihan Form of Training	Biaya Cost
Maret March	Sales	Memberikan pemahaman data segmen pasar yang akurat untuk tujuan pemasaran Provide accurate understanding of market segment data for marketing purposes	HARRIS Tuban	Training	0
Maret March	Development Program & TCB	Sharing Knowledge/strengthen Guidance Ref ICA 2021	HARRIS Tuban	Training	0
April April	Managerial, Leadership & Soft Skills	Memberikan pemahaman kepada karyawan baru dengan pengetahuan produk, standar perilaku, perawatan, standar salam, keselamatan dan aturan dasar. Provide understanding to new employees with product knowledge, standards of conduct, care, greeting standards, safety and ground rules.	HARRIS Tuban	Training	0
Juni June	Service	Memberikan pelatihan yang dibutuhkan dalam mencapai kepuasan pelanggan Provide the training needed to achieve customer satisfaction.	HARRIS Tuban	Training	0
September September	Managerial, Leadership & Soft Skills	Pemahaman lebih mendalam tentang Finance In-depth understanding on Finance	Jakarta	Workshop	1.500.000
September September	Risk, Corporate Assurance & Compliance	Pemahaman lebih mendalam tentang sistem di Antasari In-depth understanding on system in Antasari	Jakarta – Antasari Place	Training	0
November November	Development Program & TCB	Memahami dan mengerti tentang performance management Understand about performance management	Jakarta - HO	Workshop	0
Desember December	Managerial, Leadership & Soft Skills	Agar peserta memahami lebih dalam bagaimana mengadaptasikan mindset dan cara berkomunikasi yang baik In-depth understanding on how to adapt the mindset and how to communicate well	Jakarta - HO	Training	0
Desember December	Risk, Corporate Assurance & Compliance	Peserta pelatihan dapat mengetahui cara mengendalikan api The trainees can learn how to control fire	Damkar Badung	Training	1.500.000

BIAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2021, Perseroan secara konsisten mengembangkan kompetensi karyawan yang dilakukan secara daring dengan tujuan untuk menekan penyebaran Covid-19. Pemberlakukan pelatihan daring juga bertujuan untuk menghindari interaksi secara langsung sehingga menghemat biaya pelatihan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Secara keseluruhan biaya yang telah diinvestasikan Perseroan untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan karyawan mencapai Rp30 juta.

COSTS OF EDUCATION AND TRAINING DEVELOPMENT

The Company consistently developed employee competencies throughout 2021 which was carried out online with the aim of suppressing the spread of Covid-19. The implementation of online training also aims to avoid direct interaction so that it saves training costs compared to the implementation of face-to-face learning session. In total, the Company has invested Rp30 million in the development of employee education and training.

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam mewujudkan strategi Departemen HR untuk menjadi *Strategic Business Partner*, maka pengelolaan *human capital* di Perseroan perlu didukung oleh suatu sistem dan teknologi. Untuk itu, Perseroanmengelola operasional SDM secara terintegrasi dan disesuaikan dengan kebutuhan, dengan dukungan sistem informasi SDM yang efektif, meliputi pengaturan dan pengembangan SDM, sistem, efisiensi waktu, dan pengurangan risiko operasional.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

In realizing the HR Department's strategy to become a Strategic Business Partner, the management of human capital in the Company needs to be supported by a system and technology. To that end, the Company manages HR operations in an integrated manner and tailored to the needs, with the support of an effective HR information system, including HR management and development, systems, time efficiency, and operational risk reduction.

INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengimplementasikan strategi internalisasi nilai-nilai Perusahaan melalui penamaan fasilitas ruang rapat yang menggunakan pilar-pilar utama yang terkandung dalam Nilai-Nilai Perusahaan. Perseroan juga akan terus memperkuat nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh karyawan sehingga terbentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut dalam rangka mencapai target Perseroan. Peran pimpinan sebagai agen perubahan sangat diperlukan untuk mendorong terbentuknya perilaku karyawan yang sesuai Nilai-Nilai Perusahaan.

PROYEKSI DAN RENCANA KERJA SDM TAHUN 2022

Memandang ke depan, Perseroan melalui Departemen HR akan menjalankan beberapa proyeksi dan rencana kerja di bidang SDM pada tahun 2022 di antaranya tetap melakukan *reorganization structure*. Transformasi organisasi akan terus dilakukan ke depan mengingat proses transisi menuju struktur serta matriks organisasi yang ideal membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam re-struktur organisasi masih banyak membutuhkan kandidat untuk mengisi posisi yang kosong. Untuk itu, Perseroan merencanakan rekrutmen dengan terencana serta melihat *capability* dan menyesuaikan kebutuhan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

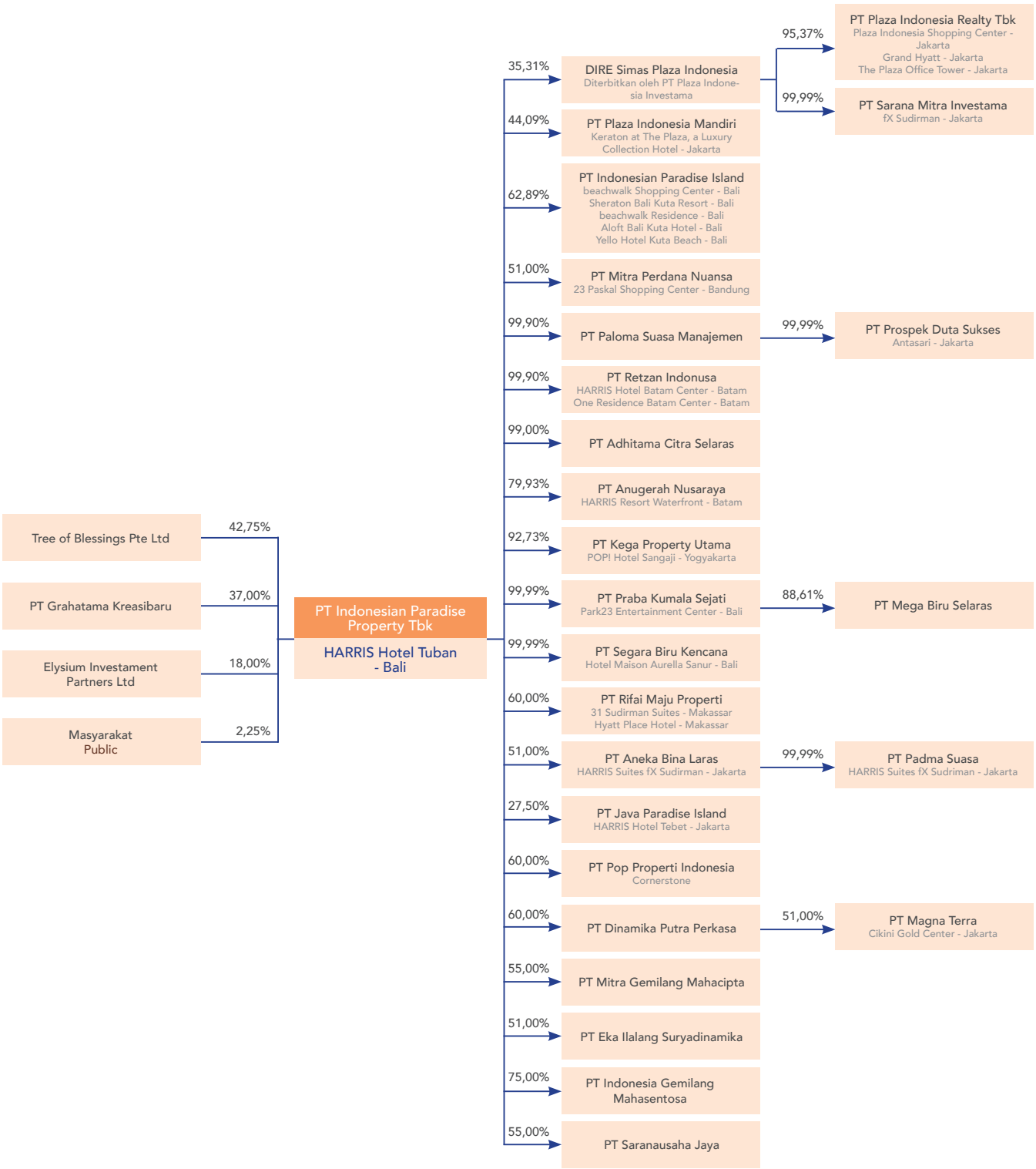
The Company implemented a strategy of internalizing the Company's values by naming meeting room facilities using the main pillars contained in the Corporate Values in 2021. The Company will instil and strengthen its core values in every employee to shape the collective behavior that conforms to those values and thereby enabling the Company to achieve its targets. To that end, the role of leaders as agents of change is critically needed to help shape the behaviors of employees that are in line with the Company's core values

HR PROJECTIONS AND WORK PLAN FOR 2022

Going forward, the Company through the HR Department will carry out several projections and work plans in the HR field in 2022, including continuing to carry out a reorganization structure. Organizational transformation will continue to be carried out in the future considering that the transition process towards an ideal organizational structure and matrix will take quite a long time. Organizational restructure requires many candidates to fill vacant positions. For this reason, the Company carries out recruitment in a well-planned manner while taking into account capability and adjusting the Company's business needs in the future.

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

PT INDONESIA PARADISE PROPERTY TBK & SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai nama pemegang saham terbesar, pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%, serta pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% untuk periode 1 Januari 2021 sebagai berikut:

SHAREHOLDER INFORMATION

Information on the Company's largest shareholder, shareholders with more than 5%, and the public shareholders who own less than 5% share ownership, respectively, as of 31 December 2021, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp100/saham) Nominal (Rp100/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid-up Capital			
Tree of Blessings Pte. Ltd.	4.780.747.873	478.074.787.300	42,75
PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	413.697.127.900	37,00
Elysium Investment Partners Limited	2.012.754.912	201.275.491.200	18,00
Masyarakat Public	251.497.668	25.149.766.800	2,25
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**11.181.971.732**	**1.118.197.173.200**	**100**

Sedangkan informasi nama pemegang saham terbesar, pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%, serta pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% pada periode akhir tahun buku pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Meanwhile, information on the names of the largest shareholders, shareholders with more than 5% shares, and public shareholders with less than 5% share ownership each at the end of the fiscal year period on 31 December 2021, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp100/saham) Nominal (Rp100/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid-up Capital			
Tree of Blessings Pte. Ltd.	4.780.747.873	478.074.787.300	42,75
PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	413.697.127.900	37,00
Elysium Investment Partners Limited	2.012.754.912	201.275.491.200	18,00
Masyarakat Public	251.497.668	25.149.766.800	2,25
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**11.181.971.732**	**1.118.197.173.200**	**100**

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholder Composition by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp100/saham) Nominal (Rp100/share)	%
Institusi Lokal Local Institution	4.231.038.545	423.103.854.500	37.84
Institusi Asing Foreign Institution	6.894.098.385	689.409.838.500	61.65
Individu Lokal Local Institution	55.834.202	5.583.420.200	0.50
Individu Asing Foreign Institution	1.000.600	100.060.000	0.01
Total	**11.181.971.732**	**1.118.197.173.200**	**100**

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH MANAJEMEN

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan. Adapun informasi mengenai kepemilikan saham secara langsung atas Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

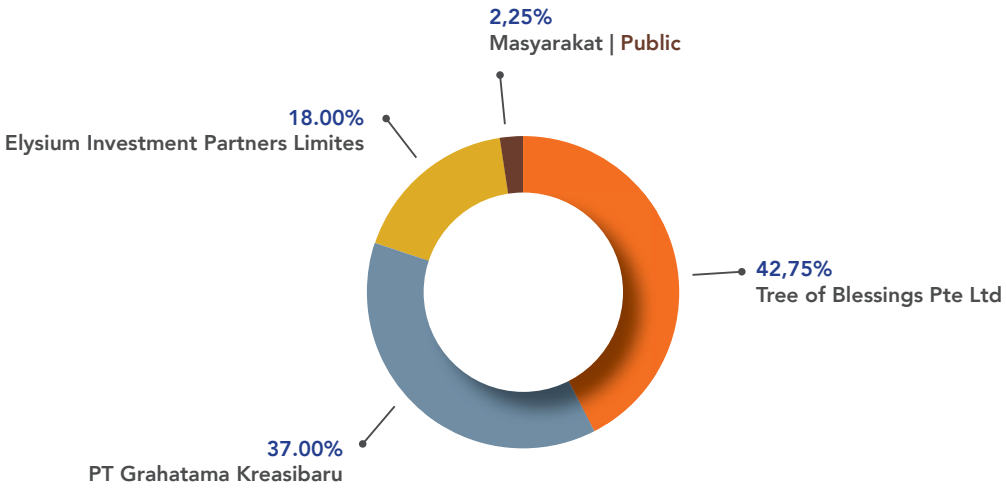
OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY MANAGEMENT

All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares. Information on direct share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	-	-
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	-	-
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	-	-
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	-	-
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	1.000.000	0,01
Sukidi, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	-	-
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	5.000.000	0,04
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	-	-
Surina	Direktur Director	-	-

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang Saham Utama merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali merupakan badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Tree of Blessings Pte. Ltd. dengan kepemilikan saham sebesar 42,75%, sedangkan pemegang saham pengendali adalah PT Grahatama Kreasibaru dengan kepemilikan saham 37,00% dan Elysium Investment Partners Limited dengan kepemilikan saham sebesar 18,00%.

Major Shareholders are parties who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by the Company. Meanwhile, Controlling Shareholders are legal entities, individuals, and/or business groups that have the capability to exercise control over the Company.

The Company's Major Shareholder is Tree of Blessings Pte. Ltd. with a share ownership of 42.75%, while the controlling shareholders are PT Grahatama Kreasibaru with a share ownership of 37.00% and Elysium Investment Partners Limited with a share ownership of 18.00%.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 1 Desember 2004, Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya sejumlah 240 juta lembar dengan jumlah nilai nominal Rp24.000.000.000. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan Perseroan dalam Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

- Selanjutnya obligasi Perseroan dikonversikan menjadi saham Perseroan oleh Premiere Estates Limited sebanyak 330 juta lembar dengan nilai nominal Rp33.000.000.000. Konversi ini resmi dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Desember 2004.
- Perseroan melakukan transaksi tukar-menukar saham (*share swap*) dengan Anemone Continental S.A. sebanyak 949 juta lembar dengan nilai nominal Rp94.900.000.000. Transaksi ini resmi tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Desember 2004.

Sehingga, total jumlah saham Perseroan meningkat menjadi 1.519.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp151.900.000.000. Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sejumlah 75 juta lembar dengan nilai nominal Rp7.500.000.000. Langkah ini resmi tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 14 Juli 2005. Dengan demikian, total jumlah saham Perseroan meningkat menjadi 1.594.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp159.400.000.000.

Sehubungan dengan proses merger antara Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya yang kemudian membentuk Bursa Efek Indonesia, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara sejak tanggal 1 Desember 2007.

Pemberhentian perdagangan sementara ini dilakukan dengan pertimbangan saham Perseroan tidak aktif diperdagangkan dan jumlah Pemegang Saham Publik Perseroan masih di bawah jumlah minimal yang disyaratkan Bursa Efek Indonesia.

Agar perdagangan bisa dibuka kembali, pada tahun 2009, PT Grahatama Kreasibaru, sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan, melaksanakan Penawaran Umum Atas Kepemilikan Saham PT Grahatama Kreasibaru pada Perseroan. Penawaran umum Perdana Saham ini mencakup sejumlah 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham lama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. Harga yang ditawarkan ke masyarakat adalah Rp115 (seratus lima belas Rupiah) per lembar saham.

On 1 December 2004, the Company listed its shares for the first time on the Surabaya Stock Exchange, amounting to 240 million shares with the a nominal value of Rp24,000,000,000. This listing was in accordance with information disclosed by the Company in the Registration Statement of a Public Company that was approved by Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM).

- Subsequently, the Company's bonds were converted into Company shares by Premiere Estates Limited, amounting to 330 million shares with a nominal value of Rp33,000,000,000. This conversion was officially listed on Surabaya Stock Exchange on 17 December 2004.
- The Company then executed a share swap with Anemone Continental S.A, amounting to 949 million shares with a nominal value of Rp94,900,000,000. This transaction was officially listed on the Surabaya Stock Exchange on 27 December 2004.

As a result, the Company's total shares increased to 1,519,000,000 shares with a nominal value of Rp151,900,000,000. The Company conducted Capital Addition Without Pre-Emptive Rights by issuing 75 million new shares with a nominal value of Rp7,500,000,000. This action was listed on Surabaya Stock Exchange on 14 July 2005. After which, the Company's total shares increased to 1,594,000,000 shares with a nominal value of Rp159,400,000,000.

With the merger between the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange into the Indonesia Stock Exchange, the Company's shares were temporarily suspended from being traded efectively on 1 December 2007.

The suspension was imposed in consideration of the Company's inactive traded shares and the number of Public Shareholders, which was below the minimum requirements of the Indonesia Stock Exchange.

To resume the trading of the Company's shares, in 2009, PT Grahatama Kreasibaru, as the Controlling Shareholder of the Company, carried out a Public Offering of the Company's shares that it had held in its portfolio. The public offering pertained to 180,000,000 (one hundred eighty million) of the Company's common shares that had not been newly issued, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. The price that was offered to the public was Rp115 (one hundred fifteen Rupiah) per share.

Adapun hasil Penawaran Umum Saham yang dilaksanakan pada 19-21 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

The proceeds of this Public Offering that was held on 19–21 October 2009 were as follows:

Keterangan Description	Jumlah Pemesanan Total Subscription	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Uang Pemesanan Total Funds	%
Total Penawaran Total Offering	-	180.000.000	20.700.000.000	100
Total Pemesanan Total Subscription	534	179.639.000	20.658.485.000	99,80
Sisa Penawaran Unsubscribed Portion	-	361.000	41.515.000	0,20

Dengan dilaksanakannya Penawaran umum Saham tersebut, Perseroan telah mampu meningkatkan kepemilikan saham guna memenuhi ketentuan persyaratan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Minoritas. Sehingga, berdasarkan surat No. S-05577/BEI.PSJ/10-2009 tanggal 29 Oktober 2009, Bursa Efek Indonesia telah mencabut penghentian sementara (suspensi) perdagangan Efek Perseroan.

With said Public Offering of Shares, the Company was able to increase the number of shareholders that met the minimum requirements for the number of shareholding by Minority Shareholders. Such that, through its letter No. S-05577/BEI.PSJ/10-2009 dated 29 October 2009, the Indonesia Stock Exchange released the trading suspension that it had placed on the Company's shares.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan melaksanakan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Tirta Saga Wangi yang masih merupakan perusahaan afiliasi Perseroan. PT Tirta Saga Wangi meleburkan diri ke dalam Perseroan, sehingga semua perusahaan anak dan perusahaan asosiasi PT Tirta Saga Wangi menjadi perusahaan anak dan perusahaan asosiasi Perseroan. Usai proses penggabungan usaha dilakukan, PT Tirta Saga Wangi bubar demi hukum tanpa harus didahului proses likuidasi.

In 2010, the Company undertook a business expansion by carrying out a merger deal with PT Tirta Saga Wangi, which was an affiliate of the Company. PT Tirta Saga Wangi was merged into the Company, such that all subsidiary and affiliate entities of the former became the subsidiary and affiliate entities of the Company. Upon completing this merger, PT Tirta Saga Wangi ceased to exist as a legal entity without having to be liquidated.

Atas Pernyataan Pendaftaran untuk Penggabungan Usaha tersebut, telah diperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-4500/BL/2010 tanggal 20 Mei 2010 Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha.

Regarding the Registration Statement on this merger, the Company received the Effective Statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board through the Bapepam-LK Chairman Letter No. S-4500/BL/2010 dated 20 May 2010 on the Notice of the Statement of Effect of the Business Merger.

Penggabungan usaha tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 25 Mei 2010. Pelaksanaannya dilakukan pada 1 Juni 2010. Dalam penggabungan usaha tersebut, setiap 1 (satu) saham PT Tirta Saga Wangi ditukar dengan 4,7 saham Perseroan.

The merger had received the approval of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 May 2010. The effective date of the merger was set on 1 June 2010. In the merger, a single share of PT Tirta Saga Wangi was exchanged for 4.7 (four point seven) shares of the Company.

Berikut adalah tabel susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penggabungan Usaha pada tanggal 1 Juni 2010:

The following table describes the composition of the Company's shareholders following the merger on 1 June 2010:

Pemegang Saham Shareholders	Sebelum Konversi Before Conversion				Setelah Konversi After Conversion	
	Perseroan Company		PT Tirta Saga Wangi		Perseroan Company	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	100,00	250.000.000	100,00	5.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital						
Anemone Continental SA	949.000.000	59,54	-	-	949.000.000	39,3645
PT Grahatama Kreasibaru	129.861.000	8,15	173.785.500	99,999	946.652.850	39,2671
CB London S/A BSI SA	223.000.000	13,99	-	-	223.000.000	9,2500
Masyarakat Public	242.139.000	15,19	-	-	292.139.000	12,1179
Yayasan Bunga Kasih	50.000.000	3,13	2.500	0,001	11.750	0,0005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**1.594.000.000**	**100,00**	**173.788.000**	**100,00**	**2.410.803.600**	**100,00**

Pada tahun 2012, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengikuti ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Penambahan Modal Tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan berupa penerbitan sebanyak-banyaknya 241.080.360 (dua ratus empat puluh satu juta delapan puluh ribu tiga ratus enam puluh) saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan dari waktu ke waktu dalam jangka waktu 2 (dua) tahun dan telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 19 Juni 2012.

Pada tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) tahap Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu:

- Tahap-1 dilakukan pada tanggal 24 Juli 2012 dan telah mendapat surat Persetujuan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor: S-04996/BEI.PPJ/07-2012 tanggal 12 Juli 2012. Pengambil saham Tahap 1 ini adalah PT Saka Guna Lestari. Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan Tahap-1 adalah sebagai berikut:

In 2012, the Company exercised a Capital Addition Without Pre-Emptive Rights pursuant to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board Regulation No. IX D.4 on the Addition of Capital Without Pre-Emptive Rights, Appendix to the Bapepam and LK Chairman Decision No. Kep.429/BL/2009 dated 9 December 2009 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Shares Listing and Non-Shares Equity-equivalent Securities issued by the Listed Company.

The Company's Capital Increase Without Pre-Emptive Rights was exercised through the issuance of 241,080,360 (two hundred forty one million eighty thousands three hundred and sixty) shares with a strike price of Rp350 (three hundred and fifty Rupiah) per share. Thus Capital Addition Without Pre-Emptive Rights was conducted in stages in the two following years based on business needs, after approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2012.

In 2014, the Company conducted 3 (three) stages of the Capital Addition Without Pre-Emptive Rights:

- Stage-1 was exercised on 24 July 2012 following receipt of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04996/BEI.PPJ/07-2012 dated 12 July 2012, the shares listing. The party that exercised the shares was PT Saka Guna Lestari. The result of the Stage-1 Capital Addition Without Pre-Emptive Rights was as follows:

Jumlah saham baru yang diterbitkan Tahap-1 71.000.000 lembar saham The Number of Newly Issued Shares in Stage-1: 71.000.000 shares	Harga Nominal per saham Rp100 Nominal price per share: Rp100 Harga Pelaksanaan per saham Rp350 Strike price per share: Rp350
Nama Pemegang Saham: Name of Shareholder	PT SAKA GUNA LESTARI
Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk sebelum Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-1 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk prior to Capital Addition Without Pre-emptive Rights in Stage-1:	Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-1 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk following the Capital Addition Without Preemptive Rights in Stage-1:
2.410.803.600	2.481.803.600

- Tahap-2 dilakukan pada tanggal 19 April 2013 dan telah mendapat surat Persetujuan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor: S-0810/BEI.PPJ/04-2013 tanggal 9 April 2013. Pengambil saham Tahap-2 adalah PT Saka Guna Lestari. Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan Tahap-2 adalah sebagai berikut:

- Stage-2 was exercised on 19 April 2013, having received the Letter of Approval for the Shares Listing No. 0810/BEI.PPJ/04-2013 dated 9 April 2013 from the Indonesia Stock Exchange. The exercising party in Stage-2 was PT Saka Guna Lestari. The result of the Capital Addition Without Pre-emptive Rights in Stage-2 was as follows:

Jumlah saham baru yang diterbitkan Tahap-2 37.000.000 lembar saham The Number of Newly Issued Shares in Stage-2: 37.000.000 shares	Harga Nominal per saham Rp100 Nominal price per share: Rp100 Harga Pelaksanaan per saham Rp380 Strike price per share: Rp380
Nama Pemegang Saham: Name of Shareholder	PT SAKA GUNA LESTARI
Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk sebelum Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-2 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk prior to Capital Addition Without Pre-emptive Rights in Stage-2:	Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-2 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk following the Capital Addition Without Preemptive Rights in Stage-2:
2.410.803.600	2.581.803.600

- Tahap-3 dilakukan pada tanggal 2 Juni 2014 dan telah mendapat surat Persetujuan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor: S-01943/BEI.Pg2/05-2014 tanggal 19 Mei 2014. Pengambil saham Tahap 3 adalah PT Saka Guna Lestari. Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan Tahap-3 adalah sebagai berikut:

- Stage-3 was exercised on 2 June 2014, having received the Letter of Approval for the Shares Listing No. S-01943/BEI.Pg2/05-2014 dated 19 May 2014 from the Indonesia Stock Exchange. The exercising party in Stage-3 was PT Saka Guna Lestari. The result of the Capital Addition Without Pre-emptive Rights in Stage-3 was as follows:

Jumlah saham baru yang diterbitkan Tahap-3 40.000.000 lembar saham The Number of Newly Issued Shares in Stage-3: 40.000.000 shares	Harga Nominal per saham Rp100 Nominal price per share: Rp100 Harga Pelaksanaan per saham Rp350 Strike price per share: Rp350
Nama Pemegang Saham: Name of Shareholder	PT SAKA GUNA LESTARI
Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk sebelum Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-3 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk prior to Capital Addition Without Pre-emptive Rights in Stage-3:	Jumlah Saham Biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap-3 Number of Common Shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk following the Capital Addition Without Preemptive Rights in Stage-3:
2.518.803.600	2.558.803.600

PT Saka Guna Lestari, sebagai pihak yang mengambil saham Perseroan dalam rangkaian ketiga tahapan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan tersebut di atas, adalah pihak yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan. PT Saka Guna Lestari juga bukan merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun pihak terafiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan. Oleh karena itu, transaksi pengambilan saham baru Perseroan oleh PT Saka Guna Lestari ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

PT Saka Guna Lestari, as the party that exercised the shares subscription in all three stages of the Company's Capital Addition Without Pre-Emptive Rights, was not associated with the Company. PT Saka Guna Lestari was also neither the Majority Shareholder of the Company nor affiliated in any way with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Majority Shareholder of the Company. As such, the subscription of newly issued shares by PT Saka Guna Lestari was neither an affiliated transaction nor a potential conflict of interest as referred to in the Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 Appendix to the Bapepam and LK Chairman Decision No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest on Certain Transactions.

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dan telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari OJK Nomor: S-253/D.04/2015, tanggal 12 Juni 2015, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, serta telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada Penawaran Umum Terbatas I tanggal 12 Juni 2015.

In 2015, the Company conducted Right Issue I with PreEmptive Rights to the Shareholders, and had received an effective statement from Financial Services Authority pursuant to OJK Circular Letter No. S-253/D.04/2015 dated 12 June 2015, on Notification of Effective Registration Statement, and had been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders convened during the Rights Issue I on 12 June 2015.

Uraian Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan adalah sebagai berikut:

The following table describes the exercise of the Company's Rights Issue I:

Jenis Efek yang Ditawarkan Types of Effects Offered	**Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Pre-emptive Rights
Jumlah Hak Memesan Terlebih Dahulu Total Number of Shares for the Pre-Emptive Rights	Sebanyak 8.623.168.132 (delapan miliar enam ratus dua puluh tiga juta seratus enam puluh delapan ribu seratus tiga puluh dua) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. A total of 8,623,168,132 (eight billion six hundred twenty three million one hundred sixty eight thousand one hundred thirty two) newly issued common shares from the Company's treasury stock were put up for the rights issue. These shares have fair and equal rights in all aspects with those of the Company's outstanding common shares.
Nilai Nominal Nominal Value	Rp100 (seratus rupiah) per saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp862.316.813.200 (delapan ratus enam puluh dua miliar tiga ratus enam belas juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus rupiah). Rp100 (one hundred rupiah) per share or as whole with nominal value of Rp862,316,813,200 (eight hundred sixty two billion three hundred sixteen million eight hundred thirteen thousand two hundred Rupiah).
Harga Pelaksanaan Hak Memesan Terlebih Dahulu per saham Strike Price per Share	Rp325 (tiga ratus dua puluh lima Rupiah), sehingga keseluruhan dana yang akan diterima Perseroan sebesar Rp2.802.529.642.900 (dua triliun delapan ratus dua miliar lima ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat puluh dua ribu Sembilan ratus Rupiah). Rp325 (three hundred and twenty five Rupiah), making the total proceeds received by the Company amounting to Rp2,802,529,642,900 (two trillion eight hundred and two billion five hundred twenty nine million six hundred forty two thousand nine hundred Rupiah).

Jenis Efek yang Ditawarkan Types of Effects Offered	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Pre-emptive Rights
Rasio Konversi Conversion Ratio	100 (seratus) Saham lama berhak atas 337 (tiga ratus tiga puluh tujuh) Hak Memesan Terlebih Dahulu. 100 (one hundred) existing shares is entitled 337 (three hundred and thirty seven) shares of pre-emptive rights.
Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan Maximum rate of dilution of shareholding in the Company	77,12% (tujuh puluh tujuh koma dua belas persen). 77.12% (seventy seven point twelve percent).

Atas Saham Baru tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia merupakan saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya semua hak yang dapat dijalankan oleh setiap Pemegang Saham Perseroan serta merupakan saham yang sama dan sederajat dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan.

The New Shares that were listed on Indonesia Stock Exchange were registered common shares that would grant similar rights to all shareholders. These shares hold fair and equal values with other previously-listed shares of the Company.

Pihak yang bertindak selaku Pembeli Siaga adalah Penta Pacific Holdings Limited dan Elysium Investment Partners Limited, di mana para Pembeli Siaga tersebut bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dalam Penawaran Umum Terbatas I ini, PT Grahatama Kreasibaru selaku Pemegang Saham Perseroan sebesar 37% (guna mempertahankan kepemilikannya dalam Perseroan) telah menyatakan kesanggupan dan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang menjadi haknya.

The parties acting as Standby Buyers were: Penta Pacific Holdings Limited and Elysium Investment Partners Limited. The Standby Buyers had no affiliation with the Company. In this Rights Issue I, PT Grahatama Kreasibaru as the Shareholder of 37% of the Company's shares (in order to maintain its ownership in the Company), declared its capability and implemented its rightful Pre-Emptive Rights.

Saat ini seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sehingga jumlah saham Perseroan yang dicatatkan menjadi sebesar 11.181.971.732 (sebelas miliar seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 2.558.803.600 (dua miliar lima ratus lima puluh delapan juta delapan ratus tiga ribu enam ratus) Saham Lama, dan 8.623.168.132 (delapan miliar enam ratus dua puluh tiga juta seratus enam puluh delapan ribu seratus tiga puluh dua) Saham Baru, yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

In the present time, all of the pre-emptive rights had been exercised, leaving the Company with the total listed outstanding shares amounting to 11,181,971,732 (eleven billion one hundred and eighty one million nine hundred and seventy one thousand seven hundred thirty two) shares of registered common shares, comprising of 2,558,803,600 (two billion five hundred and fifty eight million eight hundred and three thousand six hundred) shares of old shares and 8,623,168.132 (eight billion six hundred and twenty three million one hundred and sixty eight thousand one hundred thirty-two) of newly issued shares from the Rights Issue exercise, each of which has a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

Jumlah saham baru yang diterbitkan Penawaran Umum Terbatas 8.623.168.132 lembar saham Number of newly issued shares from the Rights Issue: 8,623,168,132 shares	Harga Nominal per saham Rp100 Nominal price per share: Rp100 Harga Pelaksanaan per saham Rp325 Strike price per share: Rp325
Jumlah saham biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk sebelum Penawaran Umum Terbatas Number of common shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk prior to the Rights Issue:	Jumlah saham biasa PT Indonesian Paradise Property Tbk setelah Penawaran Umum Terbatas Number of common shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk following the rights issue:
2.558.803.600	11.181.971.732

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING AND/OR ISSUANCE CHRONOLOGY

Perseroan tidak mencatatkan efek lain di pasar modal selain penerbitan saham, sehingga informasi ini tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan.

The Company did not list any securities on the stock market other than the issuance of shares. As such, this section is not relevant for the Company's Annual Report.

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF NAMES AND ADDRESSES OF SUBSIDIARY, ASSOCIATE AND JOINT VENTURE ENTITIES

Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi Subsidiary/Associate Entities	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Percentage of Share Ownership by the Company	Total Aset 2021 (dalam jutaan Rupiah) Total Assets in 20210 (in Million of Rupiah)	Status Operasional Operational Status
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (melalui PT Plaza Indonesia Investama) PT Plaza Indonesia Realty Tbk (through PT Plaza Indonesia Investama)	Pembangunan, perdagangan dan Jasa. Development, Trade and Services	96,61% melalui PT Plaza Indonesia Investama 96.61% through PT Plaza Indonesia Investama	-	Beroperasi Operating
PT Sarana Mitra Investama (melalui PT Plaza Indonesia Investama) PT Sarana Mitra Investama (through PT Plaza Indonesia Investama)	Perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa Trade, Development, Industry, Mining, Agriculture, Printing, Transportation, Workshop and Services.	99,99 melalui PT Plaza Indonesia Investama 0,01 melalui PT Plaza Indonesia Realty 99.99% through PT Plaza Indonesia Investama and 0.01% through PT Plaza Indonesia Realty	-	Beroperasi Operating
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan Trade and Services	44,09	-	Beroperasi Operating
PT Indonesian Paradise Island	Penyediaan akomodasi (hotel) dan Real Estate Accommodation (hotel) and Realty	62,89	-	Beroperasi Operating
PT Mitra Perdana Nuansa	Pembangunan, jasa dan perdagangan Development, Trade and Services	51,00	459.586	Beroperasi Operating
PT Retzan Indonusa	Penyediaan Akomodasi dan Apartemen Accommodation and Apartments	99,90 dan 0,10 melalui PT Pop Properti Indonesia 99.90% and 0.10% through PT Pop Properti Indonesia	158.644	Beroperasi Operating
PT Paloma Suasa Manajemen	Perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan, pertanian, bengkel, dan jasa & angkutan Trade, Development, Realty, Industry, Printing, Agriculture, Repair Shop, Transportation, and Services	99,90	787.652	Belum Beroperasi Not Operating Yet
PT Adhitama Citra Selaras	Perdagangan dan pembangunan Trade and Development	99,00 dan 1,00 melalui PT Retzan Indonusa 99.00 and 1.00 through PT Retzan Indonusa	5.494	Belum Beroperasi Not Operating Yet

Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi Subsidiary/Associate Entities	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Percentage of Share Ownership by the Company	Total Aset 2021 (dalam jutaan Rupiah) Total Assets in 20210 (in Million of Rupiah)	Status Operasional Operational Status
PT Anugerah Nusaraya	Penyediaan akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	79,93	97.794	Beroperasi Operating
PT Kega Property Utama	Penyediaan akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	92,73	36.009	Beroperasi Operating
PT Praba Kumala Sejati	Real Estate	99,9952 dan 0,0048 melalui PT Pop Properti Indonesia 99.9952 and 0.0048 through PT Pop Properti Indonesia	123.687	Beroperasi Operating
PT Mega Biru Selaras	Konstruksi, jasa dan perdagangan Construction and trade	88,61 melalui PT Praba Kumala Sajati 88.61 through PT Praba Kumala Sajati	25.634	Beroperasi Operating
PT Segara Biru Kencana	Penyediaan akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	99,9999 dan 0,0001 melalui PT Retzan Indonusa 99.9999 and 0.0001 through PT Retzan Indonusa	54.024	Beroperasi Operating
PT Rifai Maju Properti	Real Estate yang dimiliki sendiri Real estate that is wholly-owned	60,00	354.027	Belum Beroperasi Not Operating Yet
PT Aneka Bina Laras	Pembangunan dan Jasa Development and Services	51,00	106.176	Beroperasi Operating
PT Padma Suasa	Penyedia akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	99,99 melalui PT Aneka Bina Laras 0,01 melalui PT Praba Kumala Sajati 99.99 through PT Aneka Bina Laras and 0.01 through PT Praba Kumala Sajati	24.199	Beroperasi Operating
PT Java Paradise Island	Penyediaan akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	27,50	-	Beroperasi Operating
PT Pop Properti Indonesia	Perdagangan dan Jasa, Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa Trade and Services, Real estate that is wholly-owned or rented	60,00	20.939	Beroperasi Operating
PT Dinamika Putra Perkasa	Perdagangan umum dan investasi General Trade and Services	60,00	-	Belum Beroperasi Not Operating Yet
PT Magna Terra	Perdagangan umum General Trade	51,00 melalui PT Dinamika Putra Perkasa 51.00 through PT Dinamika Putra Perkasa	13.364	Beroperasi Operating
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, bengkel, dan jasa angkutan Trade, Development, Industrial, Agriculture, Repair Shop and Transportation Services	55,00	110.429	Beroperasi Operating
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Penyediaan akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	51,00	-	Beroperasi Operating
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	Perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan, pertanian, bengkel, dan jasa angkutan Trade, Development, Realty, Industry, Printing, Agriculture, Repair Shop and Transportation Services	75,00	-	Belum Beroperasi Not Operating Yet

Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi Subsidiary/Associate Entities	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Percentage of Share Ownership by the Company	Total Aset 2021 (dalam jutaan Rupiah) Total Assets in 20210 (in Million of Rupiah)	Status Operasional Operational Status
PT Saranausaha Jaya	Perdagangan Umum General Trade	55,00	12.839	Belum Beroperasi Not Operating Yet
PT Prospek Duta Sukses	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Real estate that is wholly-owned or rented	0,001 dan 99,999 melalui PT Paloma Suasa Manajemen 0.001 and 99.999 through PT Paloma Suasa Manajemen	700.595	Belum Beroperasi Not Operating Yet

PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

The Plaza Office Tower, Lantai 10
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350
Telp. (62-21) 2992 0000
Fax. (62-21) 2992 1111

PT Plaza Indonesia Realty Tbk berdiri pada tanggal 5 November 1983 dengan bidang usaha yang mencakup pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk was established on 5 November 1983 with the business lines of development, trade, and services.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Plaza Indonesia Realty Tbk are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp200/saham) Nominal (Rp200/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Plaza Indonesia Investama	3.429.674.130	685.934.826.000	96,61
Masyarakat Public	106.079.600	21.215.920.000	2,99
Saham Treasuri Treasury Shares	14.246.270	2.849.254.000	0,40
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**3.550.000.000**	**710.000.000.000**	**100**

PT Sarana Mitra Investama

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Plaza Indonesia Shopping Center,
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30, Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat 10350
Tel. (62-21) 2992 0000
Fax. (62-21) 2992 1111

PT Sarana Mitra Investama berdiri pada tanggal 14 Maret 2007 dengan bidang usaha yang meliputi perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

PT Sarana Mitra Investama was established on 14 March 2007 with the business lines of trade, development, industry, mining, agriculture, printing, transportation, repair shop, and services.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Sarana Mitra Investama adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Sarana Mitra Investama are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	345.200	345.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Plaza Indonesia Investama	270.199	270.199.000.000	99,99
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**270.200**	**270.200.000.000**	**100**

PT Plaza Indonesia Mandiri

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

The Plaza Office Tower, Lantai 28
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350

PT Plaza Indonesia Mandiri didirikan pada tanggal 1 Juli 2013 dengan bidang usaha perdagangan dan jasa.

PT Plaza Indonesia Mandiri was established on 1 July 2013 with the business lines of trade and services.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Plaza Indonesia Mandiri adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Plaza Indonesia Mandiri are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Bumi Serpong Damai Tbk	807.169	807.169.000.000	48,48
PT Indonesian Paradise Property Tbk	734.090	734.090.000.000	44,09
Rosano Barack	123.741	123.741.000.000	7,43
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**1,665.000**	**1,665.000.000.000**	**100**

PT Indonesian Paradise Island

Alamat Address	HARRIS Hotel Tebet Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960 Telp. (62-21) 8303355 Fax. (62-21) 8295533
Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930 Telp. (62-21) 2988 0466 Fax .(62-21) 2988 0460

PT Indonesian Paradise Island berdiri pada tanggal 22 Januari 1985 dengan nama PT Sahid Bali Seaside Cottage yang bergerak di bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel) dan real estate.

PT Indonesian Paradise Island was established on 22 January 1985 under the name PT Sahid Bali Seaside Cottage with the business lines of accommodation services (hotel) and real estate.

Saat ini, PT Indonesian Paradise Island merupakan pemilik kawasan destinasi wisata, Sahid Kuta Lifestyle Resort yang terdiri dari beachwalk Shopping Center, Sheraton Bali Kuta Resort, beachwalk Residence, dan YELLO Hotel Kuta Beach. Perseroan juga sedang melakukan pengembangan hotel bintang 4, bintang 3, dan apartemen.

Currently, PT Indonesian Paradise Island is the owner of the tourism destination area, Sahid Kuta Lifestyle Resort, which comprises the beachwalk Shopping Center, Sheraton Bali Kuta Resort, beachwalk Residence, dan YELLO Hotel Kuta Beach. The Company is also currently developing 4-star and 3-star hotels and apartments.

Komposisi lengkap Pemegang Saham PT Indonesian Paradise Island adalah sebagai berikut:

The full Shareholders Composition of PT Indonesian Paradise Island is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	300.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	146.188.334	146.188.334.000	62,89
PT Empu Sahid International	66.060.000	66.060.000.000	28,42
PT Bimantara Citra	12.845.000	12.845.000.000	5,53
Hj. Yuliah Sukamdani	7.340.000	7.340.000.000	3,16
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**232.433.334**	**232.433.344.000**	**100**

PT Mitra Perdana Nuansa

Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Jl. Paskal Hyper Square Blok D No. 18 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir Bandung 40171
Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Tel. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

PT Mitra Perdana Nuansa berdiri pada tanggal 31 Mei 2006 dengan bidang usaha yang meliputi pembangunan, jasa dan perdagangan. PT Mitra Perdana Nuansa memiliki lahan kerja sama seluas 32.741 m² di Ciroyom dan Kebon Jeruk, Kota Bandung, Jawa Barat. PT Mitra Perdana Nuansa memiliki 23 Paskal Shopping Center yang telah dibuka dan beroperasi sejak April 2017.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Mitra Perdana Nuansa adalah sebagai berikut:

PT Mitra Perdana Nuansa was established on 31 May 2006 with the business lines of development, services and trade. PT Mitra Perdana Nuansa has a co-operative working area of 32,741 sqm in Ciroyom and Kebon Jeruk, Bandung City, West Java. PT Mitra Perdana Nuansa owns the 23 Paskal Shopping Center that has been opened and operating since April 2017.

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Mitra Perdana Nuansa are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	190.000.000	190.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	31.815.255	31.815.255.000	51,00
PT Ekanusa Sandhitama Persada	30.567.597	30.567.597.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**62.382.852**	**62.382.852.000**	**100**

PT Retzan Indonusa

Alamat Address	Jl. Engku Putri, Batam Center, Batam 29641 Tel. (62-778) 749 8991 Fax. (62-778) 749 8890
Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Tel. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

PT Retzan Indonusa berdiri pada tanggal 18 Juli 1988 dengan bidang usaha perhotelan dan resor, termasuk dengan segala sarana dan prasarananya. PT Retzan Indonusa memiliki lahan seluas 9.221 m² di Batam Center, Batam. Lahan tersebut selanjutnya digunakan untuk pembangunan HARRIS Hotel Batam Center – Batam yang terdiri atas 171 kamar dengan sejumlah fasilitas hotel berbintang empat. Hotel ini telah beroperasi sejak bulan November 2011.

PT Retzan Indonusa memiliki One Residence Batam sebagai hunian premium segmen menengah ke atas memiliki 4 tipe pilihan unit, yaitu tipe 2 kamar tidur dengan luas 45 m²; 2 sudut kamar dengan luas 46,5 m²; 3 kamar tidur dengan luas 70 m², dan unit loteng dengan nama The Garden House yang memiliki 2 lantai dengan luas mulai dari 79 m².

PT Retzan Indonusa memiliki 1 (satu) entitas anak yakni PT Paloma Suasa Manajemen. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Retzan Indonusa adalah sebagai berikut:

PT Retzan Indonusa was established on 18 July 1988 with the business lines of hotels and resorts, including all infrastructures and facilities thereof. PT Retzan Indonusa owns land with an area of 9,221 sqm in Batam Center, Batam. On this piece of land was developed the HARRIS Hotel Batam Center - Batam, comprising 171 rooms with the amenities of a 4-star hotel. This hotel has been operating since November 2011.

PT Retzan Indonusa owns the One Residence Batam, a premium condominium of the middle- and up-market segment that offers four choices of units, namely the 45 m² two-bedroom type; the 46.5 sqm two-corner rooms; the 70 sqm three-bedroom type; and the loft unit with the name of The Garden House that has two storeys with an area starting from 79 sqm.

PT Retzan Indonusa has a subsidiary entity, PT Paloma Suasa Manajemen. The Capital Structure And Shareholders Composition of PT Retzan Indonusa are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	29.970	29.970.000.000	99,90
PT Pop Properti Indonesia	30	30.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**30.000**	**30.000.000.000**	**100**

PT Paloma Suasa Manajemen

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Paloma Suasa Manajemen berdiri pada tanggal 28 Juni 2016, dengan fokus pada bidang usaha yang meliputi perdagangan, pembangunan, *real estate*, industri, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan angkutan.

PT Paloma Suasa Manajemen was established on 28 June 2016, focusing on the business lines of trade, development, realty, industry, printing, agriculture, repairs shop, services, and transportation.

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham PT Paloma Suasa Manajemen adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Paloma Suasa Manajemen are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	40.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Propety Tbk	99.900	99.900.000	99,00
Karel Patipeilohy	100	100.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**100.000**	**100.000.000**	**100**

PT Adhitama Citra Selaras

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930

PT Adhitama Citra Selaras berdiri pada tanggal 31 Maret 2008 dengan bidang usaha yang meliputi perdagangan dan pembangunan.

PT Adhitama Citra Selaras was established on 31 March 2008 with the business lines of trade and development.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Adhitama Citra Selaras adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Adhitama Citra Selaras are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	693.000	693.000.000	99,00
PT Retzan Indonusa	7.000	7.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**700.000**	**700.000.000**	**100**

PT Anugerah Nusaraya

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Anugerah Nusaraya didirikan pada tanggal 29 November 2006 dan saat ini memiliki bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel). PT Anugerah Nusaraya memiliki lahan seluas 65.304 m² di Jalan Kyai Haji Ahmad Dahlan, Marina Waterfront, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Pada lahan tersebut PT Anugerah Nusaraya memiliki hotel HARRIS Resort Waterfront – Batam, dengan kapasitas 308 kamar dan berada dalam kompleks Marina Waterfront City, Batam, serta berada di tepi pantai menghadap selat Singapura.

PT Anugerah Nusaraya was established on November 29, 2006, and is currently engaged in providing accommodation (hotels). PT Anugerah Nusaraya has a land area of 65,304 m² on Jalan Kyai Haji Ahmad Dahlan, Marina Waterfront, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. On this land, PT Anugerah Nusaraya owns the HARRIS Resort Waterfront – Batam, with a capacity of 308 rooms and is located in the Marina Waterfront City complex, Batam, and is on the beach facing the Singapore Strait.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Anugerah Nusaraya adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Composition of Shareholders of PT Anugerah Nusaraya are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	300.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	96.552.363	96.552.363.000	79,93
PT Andalan Karya Property	24.236.729	24.236.729.000	20,07
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**120.789.092**	**120.789.092.000**	**100**

PT Kega Property Utama

Entitas Anak PT Karsa Citra Unggul
Subsidiary of PT Karsa Citra Unggul

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Telp. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Kega Property Utama berdiri pada tanggal 1 Juli 2008 dengan bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel). PT Kega Property Utama memiliki perjanjian kerja sama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau Pukadara) terkait pemanfaatan tanah TNI AU eks Mess Jetis seluas 3.094 m^2 di Yogyakarta, selanjutnya lahan tersebut dibangun POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta yang resmi beroperasi sejak tanggal 1 Juli 2012. POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta mengusung konsep minimalis '*A place to stay for smart and eco friendly travelers*', dikelola oleh Tauzia Hotel Management dan merupakan hotel bintang dua yang memiliki 151 kamar, berlokasi di pusat kota Yogyakarta.

PT Kega Property Utama was established on 1 July 2008 with the business of providing accommodation (hotel). PT Kega Property Utama has a working agreement with the Main Cooperative Entity of the Indonesian Air Force (TNI AU) in the utility of land belonging to TNI AU with an area of 3,094 sqm Yogyakarta. On this plot of land was developed the POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta, which came into operation on 1 July 2012. The POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta, espouses the minimalist concept of being 'A place to stay for smart and eco-friendly travelers', managed by Tauzia Hotel Management, the two-star hotel has 151 rooms, located in the city center of Yogyakarta.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Kega Property Utama adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Kega Property Utama are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	22.000.000	22.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	10.200.000	10.200.000.000	92,73
PT Kega Purna Bakti	450.000	450.000.000	4,09
Hermandos Tampubolon	250.000	250.000.000	2,27
Insinyur Seno Hadi Utomo	50.000	50.000.000	0,46
Harry Rahayu Gamdani	50.000	50.000.000	0,46
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**11.000.000**	**11.000.000.000**	**100**

PT Praba Kumala Sajati

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Praba Kumala Sajati berdiri pada tanggal 28 Februari 2012 dengan bidang usaha *real estate*. PT Praba Kumala Sajati memiliki Park23 Entertainment Center Bali yang telah beroperasi sejak September 2015.

PT Praba Kumala Sajati was established on 28 February 2012 with the business line of real estate. PT Praba Kumala Sajati owns the Park23 Entertainment Center in Bali, which has been operating since September 2015.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Praba Kumala Sajati adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Praba Kumala Sajati are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.262.280	626.228.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	1.565.495	156.549.500.000	99,9952
PT Pop Properti Indonesia	75	7.500.000	0,0048
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**1.565.570**	**156.557.000.000**	**100**

PT Mega Biru Selaras

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Mega Biru Selaras berdiri pada tanggal 20 Maret 1996 dengan bidang usaha konstruksi, jasa, dan perdagangan.

PT Mega Biru Selaras was established on 20 March 1996, with the business lines of construction, services, and trade.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Mega Biru Selaras adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Mega Biru Selaras are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	280.000	280.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Praba Kumala Sajati	62.211	62.211.000.000	88,61
Lila Zuhara	8.000	8.000.000.000	11,39
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**70.211**	**70.211.000.000**	**100**

PT Segara Biru Kencana

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Segara Biru Kencana berdiri pada tanggal 18 Oktober 2010 dengan bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel). PT Segara Biru Kencana membangun Maison Aurelia, sebagai sebuah hotel di atas lahan seluas 2.696 m^2 di Sanur, Bali. Peresmian Maison Aurelia Sanur, Bali sejak tahun 2016.

PT Segara Biru Kencana was established on 18 October 2010, with the business line of providing accommodation (hotel). PT Segara Biru Kencana developed Maison Aurelia, a hotel on 2,696 sqm of plot in Sanur, Bali. The Maison Aurelia Sanur, Bali, was inaugurated in 2016.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Segara Biru Kencana adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Segara Biru Kencana are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Saham Shares Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	333.500.000	333.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	83.374.900	83.374.900.000	99,9999
PT Retzan Indonusa	100	100.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**83.375.000**	**83.375.000.000**	**100**

PT Rifai Maju Properti

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Rifai Maju Properti berdiri pada tanggal 14 Maret 2016 dengan bidang usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. PT Rifai Maju Properti memiliki lahan seluas 3.752 m² di Jalan Jenderal Sudirman No.31, Mangkura, Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Lahan tersebut akan dibangun apartemen 31 Sudirman suites dan Hotel Hyatt Place.

PT Rifai Maju Properti was established on 14 March 2016 with the business line of real estate that is wholly owned or rented. PT Rifai Maju Properti owns a landbank of 3,752 sqm at Jalan Jenderal Sudirman No.31, Mangkura, Ujung Pandang, South Sulawesi, Indonesia. The 31 Sudirman Suites Apartments and Hotel Hyatt Place will be built on this land.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Rifai Maju Properti adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Rifai Maju Properti are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Saham Shares Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	12.600	12.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	3.150	3.150.000.000	60,00
Ir. Andi Siswaka Faisal, MSc	1.050	1.050.000.000	20,00
Ny. A. Khadijah Fira Jen Rifai	210	210.000.000	4,00
A.M. Ibrahim Rifwan Jen Rifai	210	210.000.000	4,00
A.M. Ismail Risalia Jen Rifai	210	210.000.000	4,00
A. Fatimah Nur Huda Sari Mahardika Jen Rifai	210	210.000.000	4,00
Andi Annisa Dalaulang Ramadhani J. Rifai	210	210.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**5.250**	**5.250.000.000**	**100**

PT Aneka Bina Laras

Alamat Address	Apartemen fX Residences, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman – Pintu I Senayan, Jakarta 10270 Tel. (62-21) 25554333 Fax. (62-21) 25554321
Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Tel. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

PT Aneka Bina Laras berdiri pada tanggal 15 Februari 2010 dengan bidang usaha pembangunan dan jasa terkait, dengan anak perusahaan yakni PT Padma Suasa. Unit usaha PT Aneka Bina Laras adalah HARRIS Suites FX Sudirman – Jakarta yang telah beroperasi sejak bulan April 2011 dan memiliki 147 kamar. Hotel ini menyatu dengan FX Sudirman & Residences yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

PT Aneka Bina Laras was established on 15 February 2010 with the business line of development and related services carried out with subsidiary PT Padma Suasa. The business unit of PT Aneka Bina Laras is the HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta, which has operated since April 2011 with 147 rooms. This hotel is integrated with the fX Sudirman & Residences located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Aneka Bina Laras adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Aneka Bina Laras are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp500/saham) Nominal (Rp500/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	120.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	41.626.200	20.813.100.000	51,00
PT Plaza Nusantara Realti	39.993.800	19.996.900.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**81.620.000**	**40.810.000.000**	**100**

PT Padma Suasa

Entitas Anak PT Aneka Bina Laras
Subsidiary of PT Aneka Bina Laras

Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Telp. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

PT Padma Suasa berdiri pada 12 Agustus 2010 dengan bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel). PT Padma Suasa mengoperasikan HARRIS Suites FX Sudirman – Jakarta sejak bulan April 2011 yang berlokasi menyatu dengan FX Sudirman & Residences di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

PT Padma Suasa was established on 12 August 2010 with the business line of hotel accommodation. PT Padma Suasa has operated the HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta since April 2011, which is integrated with the fX Sudirman & Residences at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Padma Suasa adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Padma Suasa are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	400.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Aneka Bina Laras	99.990	99.990.000	99,99
PT Praba Kumala Sajati	10	10.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**100.000**	**100.000.000**	**100**

PT Java Paradise Island

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

HARRIS Hotel Tebet – Jakarta
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta, 12960
Tel. (62-21) 8303355
Fax. (62-21) 8295533

PT Java Paradise Island berdiri pada tanggal 31 Juli 1995. Perseroan melakukan *joint venture* pada tahun 2004 dengan beberapa strategic partners melakukan penyertaan saham pada PT Java Paradise Island guna membangun hotel berbintang empat di atas lahan seluas 5.580 m^2 yaitu HARRIS Hotel Tebet – Jakarta. HARRIS Hotel Tebet – Jakarta berlokasi dekat dengan pusat bisnis, pertokoan, dan perkantoran yaitu di Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta Selatan. HARRIS Hotel Tebet – Jakarta dikelola oleh Tauzia Hotel Management dan telah beroperasi sejak September 2005 dengan fasilitas seperti *function hall, meeting room, business center, restaurant & bar, fitness center & spa*, dan lain-lain.

PT Java Paradise Island was established on 31 July 1995. The Company entered into a joint venture with a number of strategic partners in 2004 to partake in an equity placement with PT Java Paradise Island to develop a four-star hotel on a plot of land with an area of 5,580 m^2 that is the HARRIS Hotel Tebet – Jakarta. The HARRIS Hotel Tebet – Jakarta is located in the prime business and commercial center at Jalan Dr. Saharjo No. 191, South Jakarta. HARRIS Hotel Tebet – Jakarta is managed by Tauzia Hotel Management and has operated since September 2005. This hotel has facilities such as a function hall, meeting room, business center, restaurant & bar, fitness center & spa, and others.

Komposisi lengkap Pemegang Saham PT Java Paradise Island adalah sebagai berikut:

The complete Shareholders Composition of PT Java Paradise Island is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Caraka Investama	45.675.000	45.675.000.000	72,50
PT Indonesian Paradise Property Tbk	17.325.000	17.325.000.000	27,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**63.000.000**	**63.000.000.000**	**100**

PT Pop Properti Indonesia

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Pop Properti Indonesia berdiri pada tanggal 17 April 2013, dengan fokus pada bidang usaha yang meliputi perdagangan, pembangunan, *real estate*, dan jasa.

PT Pop Properti Indonesia was established on 17 April focusing on the business line of trade, development, real estate, and services.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Pop Properti Indonesia adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Pop Properti Indonesia are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	600.000	600.000.000	60,00
Amelia Gozali	400.000	400.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**1.000.000**	**1.000.000.000**	**100**

PT Dinamika Putra Perkasa

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Dinamika Putra Perkasa berdiri pada tanggal 4 Januari 2006 dengan bidang usaha perdagangan umum sekaligus perusahaan investasi yang memiliki 1 (satu) entitas anak yaitu PT Magna Terra.

PT Dinamika Putra Perkasa was established on 4 January 2006 with the business lines of trade and investments that have a subsidiary entity, which is PT Magna Terra.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Dinamika Putra Perkasa adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Dinamika Putra Perkasa are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	4.200	4.200.000.000	60,00
PT Sejahtera Karya Bersama	2.800	2.800.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**7.000**	**7.000.000.000**	**100**

PT Magna Terra

Entitas Anak PT Dinamika Putra Perkasa
Subsidiary of PT Dinamika Putra Perkasa

Alamat Address	Wisma Aldiron, Lantai Dasar, Suite 038 Jl. Gatot Subroto Kav. 72, Pancoran, Jakarta Selatan
Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Jl. Pegangsaan Timur Raya, Cikini, Menteng Jakarta Pusat 10310 Tel. (62-21) 31909088 Fax. (62-21) 31900505

PT Magna Terra berdiri pada 7 Juli 2006 dengan bidang usaha perdagangan umum yang memiliki proyek peremajaan Pasar Perhiasan Cikini dengan luas lahan 3.679 m^2, dan telah mendapatkan hak membangun dan memasarkan unit peremajaan Pasar Cikini sejak tahun 2007. Proyek peremajaan pasar perhiasan yang diberi nama Cikini Gold Center tersebut dimulai pada Juni 2011 dan sudah beroperasi di awal tahun 2013.

PT Magna Terra was established on 7 July 2006 with the business line of general trade. PT Magna Terra is the Project owner of the rejuvenation of the Cikini Jewelry Market with a total area of 3,679 sqm and has been given the rights to build and market the rejuvenated units of the Cikini Market since 2017. The jewelry market rejuvenation project named the Cikini Gold Center began in June 2011 and has opened since early 2013.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Magna Terra adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Magna Terra are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Dinamika Putra Perkasa	3.999.930	3.999.930.000	51,00
PT Arthandy Capitals	3.843.070	3.843.070.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**7.843.000**	**7.843.000.000**	**100**

PT Mitra Gemilang Mahacipta

Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Tel. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

PT Mitra Gemilang Mahacipta berdiri pada 8 Mei 2012 dengan bidang-bidang usaha umum yang mencakup pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, perbengkelan dan jasa. PT Mitra Gemilang Mahacipta memiliki lahan seluas 84.000 m^2 di Jalan Manuntung, Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur. Di atas lahan tersebut PT Mitra Gemilang Mahacipta berencana membangun proyek *Central Business District* (CBD) Balikpapan yang terdiri dari pusat perbelanjaan, perkantoran, kondominium, ruko, hotel dan sekolah. Saat ini, PT Mitra Gemilang

PT Mitra Gemilang Mahacipta was established on 8 May 2012 with the general business lines of development, trade, industry, land transportation, agriculture, repairs shop, and services. PT Mitra Gemilang Mahacipta owns a plot of land with an area of 84,000 sqm at Jalan Manuntung, Sepinggan District, South Balikpapan Regency, East Kalimantan Province. On this plot of land, PT Mitra Gemilang Mahacipta plans to undertake a Central Business District (CBD) development project comprising a shopping mall, office building, condominium, shop houses, hotel and school. Currently, PT Mitra Gemilang Mahacipta is in

Mahacipta sedang berada dalam tahap perencanaan dan pengurusan perizinan pembangunan tersebut.

the stage of planning and securing the permits for said development.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Mitra Gemilang Mahacipta adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Mitra Gemilang Mahacipta are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	13.888	13.888.000.000	55,00
PT Gama Narayana Sakti	7.322	7.322.000.000	29,00
Suyanto Chandra	4.040	4.040.000.000	16,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**25.250**	**25.250.000.000**	**100**

PT Eka Ilalang Suryadinamika

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Eka Ilalang Suryadinamika didirikan pada tanggal 27 Oktober 1995 dengan bidang usaha perhotelan, memiliki lahan seluas 18.668 m^2 di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Di atas lahan tersebut, akan dibangun hotel dan apartemen yang saat ini sedang dalam tahap perencanaan dan pengurusan perizinan pembangunan.

PT Eka Ilalang Suryadinamika was established on 27 October 1995 with the business line of hotel accommodation, owning a plot of land of 18,668 sqm in Sentul, Bogor, West Java. On this land will be built hotel and apartments, currently still in the planning stage and securing the permits for development.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Eka Ilalang Suryadinamika adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Eka Ilalang Suryadinamika are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	25.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	5.100	5.100.000.000	51,00
PT Dinamika Langgeng Pratama	7.322	4.900.000.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**10.000**	**10.000.000.000**	**100**

PT Indonesia Gemilang Mahasentosa

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Indonesia Gemilang Mahasentosa berdiri pada tanggal 28 Juni 2016 dengan bidang usaha yang mencakup perdagangan, pembangunan, *real estate*, industri, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan angkutan.

PT Indonesia Gemilang Mahasentosa was established on 28 June 2016 with the business lines of trade, development, real estate, industry, printing, agriculture, repairs shop, services and transportation.

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Indonesia Gemilang Mahasentosa adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	400.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	75.000	75.000.000	75,00
PT Ormand Capital International	25.000	25.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**100.000**	**100.000.000**	**100**

PT Saranausaha Jaya

Alamat Kantor Korespondensi
Correspondence Business Address

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2988 0466
Fax. (62-21) 2988 0460

PT Saranausaha Jaya berdiri pada tanggal 13 Agustus 1992 dengan bidang usaha perdagangan umum.

PT Saranausaha Jaya was established on 13 August 1992 with the business line of general trade.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Saranausaha Jaya adalah sebagai berikut:

The Capital Structure and Shareholders Composition of PT Saranausaha Jaya are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares		%
	Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000/saham) Nominal (Rp1.000/share)	
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	8.250.000	8.250.000.000	55,00
PT Sejahtera Karya Bersama	6.750.000	6.750.000.000	45,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**15.000.000**	**15.000.000.000**	**100**

PT Prospek Duta Sukses

Alamat Address	Jl. Pangeran Antasari No.45, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0811-1911-9888
Alamat Kantor Korespondensi Correspondence Business Address	Centennial Tower, Lantai 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 Tel. (62-21) 2988 0466 Fax. (62-21) 2988 0460

Perseroan bersama PT Paloma Suasa[1] Manajemen, Anak Perusahan, mengakuisisi PT Prospek Duta Sukses pada tahun 2021 dengan bidang usaha Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa

The Company with its subsidiary PT Paloma Suasa Manajemen acquired PT Prospek Duta Sukses in 2021 that engaged in Real estate that is wholly-owned or rented.

Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares Lembar Saham Number of Shares	Nominal (Rp1.000.000/saham) Nominal (Rp1.000.000/share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	78,800	78,800,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital			
PT Indonesian Paradise Property Tbk	1	1,000,000	0,001
PT Sejahtera Karya Bersama	78,799	78,799,000,000	99,999
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**78,800**	**78,800,000,000**	**100**

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	**Susanto Bong, SE, AK, CPA**
Alamat Address	Prudential Tower, Lantai 17 Jl. Jendral Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, Indonesia Telp. (+62-21) 57957300 Fax. (+62-21) 57957301
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit Tahunan atas Laporan Keuangan PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Annual Audit of the Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its Subsidiaries for the year ended on 31 December 2021
Biaya Jasa Fee	Rp855.000.000
Jasa non Audit Non-audit Service	Tidak ada jasa lain yang diberikan selain jasa Audit Tahunan atas Laporan Keuangan There are no other services provided other than the Annual Audit of Financial Statements

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Lembaga dan Profesi Name of Professional Entities	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Notaris Notary: **Yulia, S.H.**	Multivison Tower Lantai 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav.9B Jakarta Selatan 12980	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2021 Making of Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of 2021	2021	20.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar: **PT Adimitra Jasa Korpora**	Rukan Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (+62-21) 29745222 (+62-21) 29365287 (+62-21) 29365298 Fax. (+62-21) 29289961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Pengadministrasian Saham Perseroan Administration of Company Shares	2021	23.000.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2021

23 PASKAL

- Penghargaan sebagai Sponsor kegiatan bakti sosial vaksinasi Covid-19
  Award as Sponsor of Covid-19 vaccination social service activities
- Ikatan Keluarga Alumni Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia
  Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia Alumni Association

HARRIS HOTEL BATAM CENTER

- Agoda 2021 Customers Review Awards, Agoda Company Pte Ltd
  Agoda 2021 Customers Review Awards, Agoda Company Pte Ltd
- Booking.com Traveller Review Awards 2021, Booking Holdings Inc.
  Booking.com Traveler Review Awards 2021, Booking Holdings Inc.
- Trip Advisor Traveler Choice Awards 2021, TripAdvisor Inc.
  Trip Advisor Traveler Choice Awards 2021, TripAdvisor Inc.
- Sertifikat Tanda Anggota PHRI, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
  Certificate of Membership of PHRI, Indonesian Hotel and Restaurant Association
- Sertifikat Pemadam Kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Batam
  Firefighter Certificate, Batam City Fire Department
- Sertifikat Lisensi LMNKN, Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
  LMNKN License Certificate, National Collective Management Institute
- Sertifikasi Profesi Karyawan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi
  Employee Professional Certification, National Agency for Professional Certification

HARRIS SUITES FX SUDIRMAN JAKARTA

- Certification Kompetensi profesi 25 Employes, BNSP (Badan Nasional sertifikasi Indonesia)
  Professional Competency Certification for 25 Employees, BNSP (Indonesian National Certification Body)
- Customer Review Award, Agoda
  Customer Review Award, Agoda
- Member of ASH, ASH Chairman
  Member of ASH, ASH Chairman
- Member of PHRI, PHRI Chairman
  Member of PHRI, PHRI Chairman
- Traveler review the winner, Traveloka best favorite 2021, pegi pegi
  Traveler review winner, Traveloka best favorite 2021, pegi-pegi

HARRIS RESORT WATERFRONT BATAM

- Agoda 2021 Customers Review Awards, Agoda Company Pte Ltd
  Agoda 2021 Customers Review Awards, Agoda Company Pte Ltd
- Booking.com Traveler Review Awards 2021, Booking Holdings Inc.
  Booking.com Traveler Review Awards 2021, Booking Holdings Inc.
- Trip Advisor Traveler Choice Awards 2021, TripAdvisor Inc.
  Trip Advisor Traveler Choice Awards 2021, TripAdvisor Inc.
- Sertifikat Tanda Anggota PHRI, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
  Certificate of Membership of PHRI, Indonesian Hotel and Restaurant Association
- Sertifikat Pemadam Kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Batam
  Firefighter Certificate, Batam City Fire Department
- Sertifikasi Profesi Karyawan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
  Employee Professional Certification, National Agency for Professional Certification (BNSP)

POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA

- Customer Satisfaction Award, Agoda
  Customer Satisfaction Award, Agoda
- Verifikasi Covid-19, Dinas Pariwisata Yogyakarta
  Covid-19 Verification, Yogyakarta Tourism Office

YELLO KUTA BEACHWALK

- CHSE, Kementerian Pariwisata
  CHSE, Ministry of Tourism



Sahid Kuta Lifestyle Resort - Bali



4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

31 Sudirman Suites -
Makassar



Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis dengan mengedepankan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan *iconic lifestyle destination*.

Throughout 2021, the Company continues to develop its business by prioritizing innovation and creativity to produce iconic lifestyle destinations.



31 Sudirman Suites - Makassar

TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI
OVERVIEW OF MACROEKONOMICS & INDUSTRY

MAKRO EKONOMI 2021

Perbaikan aktivitas ekonomi pada tahun 2021 menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Perbaikan ekonomi yang cepat pada awal tahun 2021, kembali tertahan seiring dengan merebaknya *Coronavirus Disease* (Covid-19) varian Delta. Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada triwulan I 2021, terutama di negara maju. Dalam perkembangannya, kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengendalikan penyebaran varian Delta berpengaruh pada aktivitas ekonomi sebagaimana tercermin pada indeks keyakinan konsumen dan penjualan ritel di berbagai negara, dengan besaran dampak tergantung pada tingkat vaksinasi serta persepsi konsumen atas kekhawatiran gelombang lanjutan Covid-19. Berdasarkan data Bank Indonesia, di beberapa negara maju, indeks penjualan ritel meningkat cepat sejak penghujung 2020 kemudian melandai sejak Maret 2021 di Amerika Serikat (AS) dan Juli 2021 di Eropa. Bahkan indeks keyakinan konsumen menurun lebih tajam di AS dibandingkan dengan di Eropa.

Di Tiongkok, indeks penjualan ritel dan keyakinan konsumen melandai sejak Juni 2021, sementara indeks keyakinan konsumen di India yang menurun sejak munculnya varian Delta pada Februari kembali membaik sejak Juli 2021. Pola perbaikan penjualan ritel ini selanjutnya juga berpengaruh terhadap melandainya pertumbuhan konsumsi. Penyebaran varian Delta, munculnya varian Omicron, dan pembatasan mobilitas juga berpengaruh pada indeks keyakinan bisnis, yang selanjutnya berpengaruh pada tingkat produksi dan investasi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Di dalam negeri, proses pemulihan perekonomian pada tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19. Penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 mengalami akselerasi dengan puncaknya pada pertengahan Juli 2021 yang disebabkan oleh merebaknya varian Delta ditambah dengan penyebaran varian baru Omicron yang jauh lebih menular. Lonjakan kasus akibat varian Delta pada bulan Juli 2021 mendorong Pemerintah untuk mengimplementasikan penguatan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro yang diikuti dengan PPKM berdasarkan level keketatan yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia.

MACROECONOMICS IN 2021

The improvement of economic activity in 2021 faced various difficult challenges. The rapid economic recovery at the beginning of 2021 was held back in line with the outbreak of the Delta variant of Coronavirus Disease (Covid-19). A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in the first quarter of 2021, especially in developed countries. In its development, the mobility restriction policy to control the spread of the Delta variant affects economic activity as reflected in the consumer confidence index and retail sales in various countries, with the impact depending on the vaccination rate and consumer perceptions of fears of a further wave of Covid-19. Based on data from Bank Indonesia, in several developed countries, the retail sales index has increased rapidly since the end of 2020 and has been sloping since March 2021 in the United States (US) and July 2021 in Europe. In fact, the consumer confidence index declined more sharply in the US than in Europe.

In China, the retail sales index and consumer confidence have been declining since June 2021, while the consumer confidence index in India, which has been declining since the emergence of the Delta variant in February, has improved again since July 2021. This pattern of improvement in retail sales will also affect sloping consumption growth. The spread of the Delta variant, the emergence of the Omicron variant, and mobility restrictions also affect the business confidence index, which in turn affects the level of production and investment. Economic activity has gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of the Delta variant and an increase in human mobility.

Domestically, the process of economic recovery in 2021 was influenced by the development of the Covid-19 pandemic. The spread of Covid-19 cases in Indonesia in 2021 accelerated with a peak in mid-July 2021 caused by the spread of the Delta variant coupled with the spread of the new Omicron variant, which is much more contagious. The spike in cases due to the Delta variant in July 2021 prompted the Government to strengthen the Micro-Community Activity Restrictions (PPKM) policy followed by PPKM based on the level of strictness applied throughout Indonesia.

Selain melalui pembatasan kegiatan masyarakat, Pemerintah juga mengimplementasikan program vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2021 dengan target cakupan 208 juta penduduk. Pertambahan kasus Covid-19 terkendali seiring implementasi kebijakan penanggulangan pandemi. Memasuki bulan Agustus, pertambahan kasus baru terus menunjukkan tren penurunan yang berlanjut yang diiringi dengan penurunan *positivity rate* dan *bed occupancy ratio*. Perkembangan positif tersebut memungkinkan Pemerintah untuk mengurangi intensitas kebijakan restriksi mobilitas sehingga aktivitas masyarakat kembali meningkat.

Dengan berbagai upaya untuk tetap meningkatkan ruang gerak ekonomi yang dilakukan selama tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

(Sumber: Bank Indonesia dan BPS)

In addition to limiting community activities, the Government has also implemented a Covid-19 vaccination program that has been implemented since early 2021 with a target coverage of 208 million people. The increase in Covid-19 cases is under control in line with the implementation of policies to overcome the pandemic. Entering August, the number of new cases continued to show a downward trend which was accompanied by a decline in the positivity rate and bed occupancy ratio. These positive developments have allowed the Government to reduce the intensity of the mobility restriction policy so that community activities will increase again.

With various efforts to continuously increase the economic movement during 2021, Statistics Indonesia (BPS) noted that the Indonesian economy was able to grow by 3.69%, higher than the achievement in 2020, which experienced a growth contraction of 2.07%.

(Source: Bank Indonesia and BPS)

INDUSTRI PARIWISATA DAN PROPERTI

Penyebaran Covid-19 berdampak signifikan terhadap industri pariwisata dengan pemberlakukan PPKM di beberapa daerah di Indonesia. Adanya pandemi Covid-19 telah mengubah lanskap industri pariwisata serta perilaku konsumen atau wisatawan yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi *new normal*.

BPS mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada bulan Desember 2021 mencapai 163,62 ribu kunjungan, turun tipis 0,28% dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Desember 2020. Dari Januari hingga Desember 2021, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 1,56 juta kunjungan, turun 61,57% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020.

Di sisi lain, BPS juga mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Desember 2021 mencapai 51,57%, naik 10,78 poin dibandingkan dengan TPK bulan Desember 2020. Kemudian, rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama bulan Desember 2021 tercatat sebesar 1,61 hari, sama dengan rata-rata lama menginap pada bulan Desember 2020.

Perubahan perilaku konsumen di masyarakat yang lebih memilih untuk berdiam dan melakukan kegiatan di rumah, berdampak pada munculnya kebutuhan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang nyaman, aman, dan mampu memenuhi kebutuhan aktivitas bekerja, bersekolah, berolahraga, berekreasi, berbelanja serta lainnya dalam satu area yang terintegrasi.

TOURISM AND PROPERTY INDUSTRY

The spread of Covid-19 significantly impacted the tourism industry as the PPKM was implemented in several regions in Indonesia. The Covid-19 pandemic has changed the landscape of the tourism industry and the behavior of consumers or tourists who have adapted to new normal conditions.

BPS recorded that the number of foreign tourist visits to Indonesia in December 2021 reached 163.62 thousand visits, a slight decrease by 0.28% compared to the number of visits in December 2020. From January to December 2021, the number of foreign tourists visiting Indonesia reached 1.56 million visits, down 61.57% compared to the total foreign tourists visiting in the same period in 2020.

On the other hand, BPS also recorded the Room Occupancy Rate (TPK) for star classification hotels in Indonesia in December 2021 reached 51.57%, increased by 10.78 points compared to the TPK in December 2020. Then, the average length of stay of foreign guests and Indonesia's star classification hotel during December 2021 was recorded at 1.61 days, the same as the average length of stay in December 2020.

Changes in consumer behavior in the community who prefer to stay and carry out activities at home have an impact on the emergence of the community's need to have a comfortable, safe place to live, and be able to meet the needs of work, school, exercise, recreation, shopping, and other activities in one integrated area.

Di sisi lain, meski masih terdampak pandemi Covid-19, permintaan properti komersial pada triwulan IV 2021 terindikasi meningkat. Data BPS menunjukan Indeks Permintaan Properti Komersial secara tahunan tumbuh positif sebesar 1,01%, lebih tinggi dibandingkan 0,13% pada triwulan III 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh perbaikan kategori jual khususnya di segmen perkantoran jual dan lahan industri di wilayah Bodebek. Kategori sewa juga memperlihatkan tren meningkat khususnya pada segmen perkantoran sewa, ritel sewa, dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran PPKM oleh Pemerintah.

Pasokan properti komersial pada triwulan IV-2021 juga meningkat. Data BPS menunjukan Indeks Pasokan Properti Komersial triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 1,07%, meningkat dibandingkan 0,21% pada triwulan sebelumnya. Pada kategori jual, penambahan pasokan terjadi pada segmen *warehouse complex* dan perkantoran strata di wilayah Jakarta. Sementara itu, pasokan untuk kategori sewa cenderung melambat disebabkan oleh segmen apartemen yang belum pulih dan beroperasi penuh sebagaimana kondisi sebelum Covid-19.

Kemudian dari sisi harga, pada triwulan IV-2021 harga properti komersial cenderung membaik namun masih dalam level yang terbatas. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Properti Komersial yang tercatat tumbuh sebesar 0,60%, lebih tinggi dibandingkan 0,35% pada triwulan III-2021.

Menghadapi tantangan yang ada sepanjang tahun 2021, Perseroan beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan agar tetap bisa tumbuh dan terus membangun. Perseroan terus mengedepankan inovasi dan kreativitas agar dapat beradaptasi dengan segala kondisi jaman di usianya yang memasuki 19 tahun. Dua nilai itu pula yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melahirkan produk-produk unggul dan menjadi *top of mind* di masyarakat.

On the other hand, although still affected by the Covid-19 pandemic, demand for commercial property in the fourth quarter of 2021 was indicated to increase. BPS data shows that the Commercial Property Demand Index grew positively annually by 1.01%, higher than 0.13% in the third quarter of 2021. Such increase was mainly driven by improvements in the selling category, especially in the selling office segment and industrial land in the Bodebek area. The rental category also showed an increasing trend, especially in the rental office segment, rental retail, and hotels, as a result of the easing of PPKM by the Government.

The supply of commercial property in the fourth quarter of 2021 increased as well. Data from BPS shows that the Commercial Property Supply Index for the fourth quarter of 2021 grew by 1.07%, increased compared to 0.21% in the previous quarter. In the selling category, additional supply occurred in the warehouse complex and strata office segments in the Jakarta area. Meanwhile, supply for the rental category tends to slow down as the apartment segment has not yet recovered and fully operated as before Covid-19.

In terms of prices, in the fourth quarter of 2021, commercial property prices tended to improve but were still at a limited level. This is reflected in the Commercial Property Price Index, which recorded a growth of 0.60%, higher than 0.35% in the third quarter of 2021.

Facing the challenges that exist throughout 2021, the Company adapts to move forward by implementing various strategies and policies so that we can continue to grow and continue to build. The Company continues to prioritize innovation and creativity so that we can adapt to all conditions at the age of 19 years. These two values are also the basis for the Company to produce excellent products and become top of mind in society.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis dengan mengedepankan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan *iconic lifestyle destination*. Karena itulah kunci pembeda Perseroan dengan pengembang lainnya. Di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan juga beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan beragam strategi dan kebijakan agar tetap bertumbuh dan terus membangun.

Throughout 2021, the Company continues to develop its business by prioritizing innovation and creativity to produce iconic lifestyle destinations since that is the key to distinguishing the Company from other developers. In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the Company is also adapting to move forward by implementing various strategies and policies to grow and build continuously.

Memasuki dekade ke-2, Perseroan memulai pengembangan pembangunan properti dengan konsep *mixed-use* sejak tahun 2010. Hingga saat ini Perseroan telah menghadirkan properti dengan mengusung konsep ini di 3 lokasi yaitu, Bali, Bandung dan Jakarta.

Entering the 2nd decade, the Company started the property development with a mixed-use concept in 2010. Until now, the Company has presented properties with this concept in 3 locations, namely, Bali, Bandung and Jakarta.

Perseroan percaya setiap komponen masing-masing kegunaan (*shopping center*, apartemen, perkantoran, hotel dan lainnya) akan memberi nilai tambah menjadi kesatuan dalam sebuah lokasi. Dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi, proyek-proyek tersebut ditujukan untuk segmen properti gaya hidup.

The Company believes that each use component (shopping centers, apartments, offices, hotels, and others) will add value to become a unit in a location. By prioritizing creativity and innovation, these projects are aimed at the lifestyle property segment.

Di samping itu, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi promosi dan *pricing* yang tepat dan baik guna terus mempertahankan kualitas produk serta jasa yang dimiliki Perseroan. Strategi ini terimplementasi dalam setiap segmen usaha Perseroan. Perseroan dan Unit Bisnisnya mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan lokasi usaha, di mana untuk masing-masing lokasi mempunyai pendapatan dari pelanggan yang dapat diatribusikan secara langsung per lokasi usaha, dan masing-masing wilayah mempunyai pengaruh dalam hal membuat keputusan. Adapun segmen usaha Perseroan terdiri dari Perhotelan, Komersial, Penjualan Properti, serta Manajemen Properti dan Lainnya.

Moreover, the Company consistently implements appropriate and good promotion and pricing strategies to continue maintaining the quality of the Company's products and services. This strategy is implemented in each of the Company's business segments. The Company and its Business Units classify their business activities based on business location, where each location has revenue from customers that are directly attributable to each business location and each region influences decision-making . The Company's business segments consist of Hospitality, Commercial, Property Sales, Property Management, and Others.

PERHOTELAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai akibat terbatasnya mobilitas masyarakat dalam mengendalikan pandemi Covid-19. Perseroan secara konsisten melaksanakan promosi "*Work from Hotel*" pada hotel yang berlokasi pada pusat bisnis serta promosi "*book now, stay later*" pada seluruh hotel milik Perseroan.

Dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan kinerja segmen usaha Perhotelan secara umum lebih baik. Di tahun 2021, Perseroan juga berhasil membuka hotel Yello Kuta Beachwalk Bali serta akan membuka satu hotel di tahun 2022 yakni Aloft yang juga terletak di Bali.

HOSPITALITY

Throughout 2021, the Company was still faced with extraordinary challenges as a result of the limited mobility of the community in controlling the Covid-19 pandemic. The Company consistently carries out "Work from Hotel" promotions at hotels located in the business center and "book now, stay later" promotions at all company-owned hotels

The Company recorded a generally better performance in the Hospitality business segment compared to the previous year. In 2021, the Company also succeeded in opening the Yello Kuta Beachwalk Bali hotel and will open a hotel in 2022, namely Aloft, which is also located in Bali.

HARRIS HOTEL TUBAN, BALI

Sejak mulai beroperasi pada Oktober 2002, HARRIS Hotel Tuban merupakan fokus kegiatan usaha pertama Perseroan. HARRIS Hotel Tuban merupakan pilihan tepat bagi keluarga dan tamu-tamu yang sedang melakukan perjalanan bisnis ataupun berlibur dengan nyaman. HARRIS Hotel Tuban berlokasi di Jalan Dewi Sartika, Tuban, Bali, dan terletak berdekatan dengan Bandara Internasional Ngurah Rai, Pantai Tuban di Kuta Selatan, dan terletak tidak jauh dari pusat perbelanjaan Kuta. Dalam setiap tahunnya, HARRIS Hotel Tuban merupakan pilihan paling tepat bagi turis domestik maupun internasional.

HARRIS Hotel Tuban dibangun di atas lahan seluas 4.500 m^2. HARRIS Hotel Tuban juga didesain dengan nuansa modern minimalis memiliki 146 kamar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menjadi nilai tambah yang menarik, seperti kolam renang, *coffee shop*, *gym & spa*, ruang rapat dan lainnya.

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2021, HARRIS Hotel Tuban menerapkan beragam kebijakan strategis dalam rangka mengantisipasi tantangan eksternal serta berupaya untuk tetap meningkatkan pertumbuhan usaha. Strategi dan kebijakan yang diimplementasikan HARRIS Hotel Tuban, Bali adalah:

- Menjaga kualitas layanan yang dimiliki;
- Mengembangkan bisnis potensial baru;
- Menerapkan strategi untuk menghasilkan profit; dan
- Mengintensifkan pemasaran untuk meningkatkan *awareness* produk dan layanan hotel.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, HARRIS Hotel Tuban mencatatkan persentase tingkat hunian sebesar 16,57%, dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 18,53%. Sedangkan tingkat *average room rate* tercatat sebesar Rp243.848, dari tahun 2020 sebesar Rp360.943.

SHERATON BALI KUTA RESORT, BALI

Sheraton Bali Kuta Resort adalah hotel bintang 5 yang terletak di Kuta, Bali. Sheraton Bali Kuta Resort berada di lokasi yang sangat strategis, yang berdekatan dengan mall beachwalk. Sheraton Bali Kuta Resort memiliki 203 kamar *suite* yang luas dan menyediakan kenyamanan bagi para wisatawan. Berbagai fasilitas mewah yang dimiliki Sheraton Bali Kuta Resort, seperti fasilitas perawatan tubuh di Shine Spa for Sheraton™, kolam renang outdoor tanpa batas, *gym* di Sheraton Fitness®, restoran di Feast®, serta jaringan komputer *workstation* di lobi hotel.

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2021, Sheraton Bali Kuta Resort menjalankan berbagai strategi dan kebijakan guna meningkatkan tingkat hunian serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, di antaranya:

- Penerapan *dynamic rate strategy* melalui penawaran harga yang menarik bagi pengunjung sesuai dengan *budget* liburan mereka.

HARRIS HOTEL TUBAN, BALI

Since starting its operations in October 2002, HARRIS Hotel Tuban has been the focus of the Company's first business activities. HARRIS Hotel Tuban is the right choice for families and guests traveling for business or on a comfortable vacation. HARRIS Hotel Tuban is located on Jalan Dewi Sartika, Tuban, Bali, and is located close to Ngurah Rai International Airport, Tuban Beach in South Kuta, and not far from Kuta shopping center. HARRIS Hotel Tuban is the most appropriate choice for domestic and international tourists every year.

HARRIS Hotel Tuban is built on an area of 4,500 m2. HARRIS Hotel Tuban is also designed with a modern minimalist ambience. It has 146 rooms equipped with various attractive added value facilities , such as a swimming pool, coffee shop, gym & spa, meeting rooms, and others.

Strategies and Policies

In 2021, HARRIS Hotel Tuban implemented various strategic policies in order to anticipate external challenges and strive to continue increasing business growth. The strategies and policies implemented by HARRIS Hotel Tuban, Bali, are as follows:

- Maintain the quality of the services provided;
- Develop new potential business;
- Implement strategies to generate profit; and
- Intensify marketing to increase awareness of hotel products and services.

Operational Performance

The occupancy rate of HARRIS Hotel Tuban in 2021 was recorded at 16.57%, while it was 18.53% in 2020. Meanwhile, the average room rate was recorded at Rp243,848 compared to Rp360,943 in 2020.

SHERATON BALI KUTA RESORT, BALI

Sheraton Bali Kuta Resort is a 5-star hotel located in Kuta, Bali. Sheraton Bali Kuta Resort is located in a very strategic area, which is adjacent to the beachwalk mall. Sheraton Bali Kuta Resort has 203 spacious suites and provides comfort for tourists. Various luxurious facilities owned by Sheraton Bali Kuta Resort are body care facilities at Shine Spa for Sheraton™, an outdoor infinity pool, a gym at Sheraton Fitness®, the restaurant at Feast®, and computer network workstations in the hotel lobby.

Strategies and Policies

In 2021, Sheraton Bali Kuta Resort carried out various strategies and policies in order to increase occupancy as well as sustainably grow the business as follows:

- Implement a dynamic rate strategy that offers attractive prices for visitors in accordance with their holiday budget.

- Optimalisasi teknologi informasi pada website https://marriott.com sehingga transaksi atau *booking* secara *online* dapat dilakukan pengunjung dengan lebih mudah, cepat, dan aman.

Kinerja Operasional
Sepanjang tahun 2021, Sheraton Bali Kuta Resort mencatatkan persentase tingkat hunian sebesar 31,15%, sedangkan tahun 2020 sebesar 24,46%. Tingkat *average room rate* Sheraton Bali Kuta Resort tercatat sebesar Rp1.056.533, dari tahun 2020 sebesar Rp1.553.038.

MAISON AURELIA SANUR, BALI
Maison Aurelia Sanur merupakan salah satu destinasi favorit yang berjarak sekitar 600 meter dari pantai Sanur, dan menawarkan pengalaman menginap menyenangkan dengan fasilitas kamar yang trendi, kolam renang, serta kemudahan akses bagi para wisatawan yang ingin berjalan-jalan ke jalan utama untuk mengunjungi berbagai toko, restoran, dan kafe di sekitar Sanur.

Maison Aurelia Sanur didesain dengan nuansa dan suasana yang mengkolaborasikan gairah, seni, dan keindahan sentuhan keanggunan kolonial. Sehingga, Maison Aurelia Sanur mampu menghadirkan suasana 'rumah' bagi setiap pengunjung, terutama wisatawan Eropa. Maison Aurelia Sanur juga mengimplementasikan budaya *personal services*, serta fokus pada pelayanan terbaik dan unik untuk melayani dari hati. Dengan demikian, Maison Aurelia Sanur menjadi salah satu pilihan utama bagi wisatawan.

Strategi dan Kebijakan
Pada tahun 2021, Maison Aurelia Sanur mengimplementasikan strategi dan kebijakan, antara lain:
- Maison Aurelia Sanur tetap berfokus untuk memberikan nuansa "*homey*" kepada para tamu, khususnya tamu domestik. Di mana Maison senantiasa menerapkan *personal services*, serta fokus pada pelayanan terbaik dan unik untuk melayani dari hati, sesuai dengan keunggulan pelayanan yang sudah berjalan selama ini.
- Selain itu, Maison Aurelia Sanur juga membangun kerjasama yang baik dengan grup korporat dan pemerintahan, dengan menonjolkan gairah, seni dan keindahan sentuhan dari keanggunan kolonial yang berpadu dengan budaya Bali lokal.

Kinerja Operasional
Pada tahun 2021, Maison Aurelia, Sanur mencatatkan tingkat hunian sebesar 29,54%, dari tahun 2020 sebesar 20,69%. Tingkat *average room rate* pada tahun 2021 dapat dipertahankan sebesar Rp454.785, sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp852.037.

HARRIS SUITES FX SUDIRMAN, JAKARTA
HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta merupakan tempat sempurna untuk menginap dan tinggal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dilengkapi dengan kamar dan fasilitas hotel yang nyaman. HARRIS Suites fX Sudirman berlokasi di jantung kota Jakarta,

- Optimize the use of information technology on the website of https://marriott.com thereby online transactions or bookings can be carried out easily, quickly and safely by visitors.

Operational Performance
The occupancy rate of Sheraton Bali Kuta Resort was recorded at 31.15%, in contrast to 2020 at 24.46%. The average room rate for the Sheraton Bali Kuta Resort was recorded at Rp1,056,533 from 2020 at Rp1,553,038.

MAISON AURELIA SANUR, BALI
Maison Aurelia Sanur is one of the favorite destinations located approximately 600 meters from Sanur beach that offers a pleasant stay experience with trendy rooms, swimming pools, and easy access for tourists who want to walk to the main road to visit various shops, restaurants, and cafes around Sanur.

Maison Aurelia Sanur is designed with a feel and atmosphere that combines passion, art, and beauty with a touch of colonial elegance. Thus, Maison Aurelia Sanur is able to present a 'home-like' atmosphere for every visitor, especially European tourists. Maison Aurelia Sanur also implements a personal services culture and focuses on the best and unique services to serve from the heart. Thus, Maison Aurelia Sanur is one of the top choices for tourists.

Strategies and Policies
Maison Aurelia Sanur implemented several strategies and policies in 2021, which includes:

- Maison Aurelia Sanur continued to focus on providing a "homey" atmosphere for its visitors, especially domestic tourists. Maison always applies personalized services, as well as focuses on providing the best and unique services to serve from the heart, in accordance with the service excellence it has implemented to date.
- In addition, Maison Aurelia Sanur also builds good cooperation with corporate and government groups, highlighting the passion, art and beauty with a touch of colonial elegance combined with local Balinese culture.

Operational Performance
The occupancy rate of Maison Aurelia Sanur in 2021 was recorded at 29.54% from that of 2020 at 20.69%. However, the average room rate in 2021 was maintained at Rp454,785, while in 2020 it was Rp852,037.

HARRIS SUITES FX SUDIRMAN, JAKARTA
HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta, is the perfect place to stay, both for the short and long term, equipped with comfortable hotel rooms and facilities. HARRIS Suites fX Sudirman is located in the heart of Jakarta and offers direct access to fX Sudirman Mall,

dan menawarkan akses langsung ke fX Sudirman Mall, Sudirman Central Business District, Bursa Efek Indonesia, Senayan Sport Complex, Senayan Golf Course, Plaza Senayan, dan Senayan City.

Strategi dan Kebijakan
Pada tahun 2021, HARRIS Suites fX Sudirman mengimplementasikan beberapa strategi dan kebijakan dengan tujuan untuk meraih pertumbuhan usaha, di antaranya secara konsisten melakukan inovasi dan berupaya meraih potensi kebutuhan pasar yang dinamis.

HARRIS Suites fX Sudirman juga menyelenggarakan pelatihan, baik internal maupun eksternal dengan mengundang instansi pemerintah maupun konsultan. Pengembangan budaya juga diciptakan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam rangka mencapai visi Perseroan.

Kinerja Operasional
Pada tahun 2021, HARRIS Suites fX Sudirman mencatatkan kinerja yang cukup baik dengan melakukan sejumlah reviewyang melibatkan peran aktif seluruh staf, termasuk dalam pengembangan kompetensi para staf hotel.

Tahun 2021 HARRIS Suites fX Sudirman mencatatkan tingkat hunian sebesar 71,06%, dari tahun 2020 sebesar 49,06%. Sedangkan tingkat *average room rate* mencapai Rp546.787, dari tahun 2020 sebesar Rp643.844.

HARRIS HOTEL BATAM CENTER, BATAM
HARRIS Hotel Batam Center merupakan *city hotel* yang memiliki pemandangan indah menghadap langsung ke arah laut. HARRIS Hotel Batam Center memiliki jarak satu menit dari terminal Ferry Internasional Batam Centre, serta berdekatan dengan pusat perbelanjaan dan kantor-kantor pemerintahan. HARRIS Hotel Batam Center menjadi tempat yang nyaman untuk bekerja dan berlibur.

Strategi dan Kebijakan
Pada tahun 2021, HARRIS Hotel Batam Center menerapkan strategi dan kebijakan untuk mencapai pertumbuhan usahanya, di antaranya berfokus pada peningkatan penjualan di makanan dan minuman, termasuk fokus pada bisnis *wedding* dan *catering service*. HARRIS Hotel Batam Center juga secara konsisten menjalankan strategi dan kebijakan lainnya yang meliputi:
- Menargetkan bisnis korporat, dan target terkait lainnya, yang didukung dengan penyediaan fasilitas yang lengkap serta mengerahkan sumber daya aset yang mencapai 500 orang.
- Melakukan strategi *pricing* secara tepat dan menjalankan inisiatif pemasaran secara intensif melalui penyelenggaraan acara/kegiatan serta melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada.
- Menerapkan strategi efisiensi *cost expenses* melalui pengelolaan *guest supply* dan *appendix cost* serta meningkatkan efektivitas dalam bekerja melalui optimalisasi organisasi kerja melalui operator.

Sudirman Central Business District, Indonesia Stock Exchange, Senayan Sport Complex, Senayan Golf Course, Plaza Senayan, and Senayan City.

Strategies and Policies
HARRIS Suites fX Sudirman implemented several strategies and policies in 2021 to achieve business growth, including making the latest innovations and seeing potential needs for a dynamic market.

HARRIS Suites fX Sudirman organizes internal and external training, by inviting government agencies and consultants. Cultural development is also created to increase employee productivity to achieve the Company's vision.

Operational Performance
In 2021, HARRIS Suites fX Sudirman recorded a fairly good performance by conducting a number of reviews involving the active role of all staff, including in developing the competence of hotel staff.

The occupancy rate of HARRIS Suites fX Sudirman in 2021 was recorded at 71.06% from 49.06% in 2020. Meanwhile, the average room rate reached Rp546,787 from 2020 at Rp643,844.

HARRIS HOTEL BATAM CENTER, BATAM
HARRIS Hotel Batam Center is a city hotel that has a beautiful view facing directly toward the sea. HARRIS Hotel Batam Center is one minute away from the Batam Center International Ferry terminal, close to shopping centers, and government offices. HARRIS Hotel Batam Center is a comfortable place to work and leisure.

Strategies and Policies
In 2021, HARRIS Hotel Batam Center implemented strategies and policies to achieve business growth, focusing on increasing sales of food and beverages, including the wedding and catering service business. HARRIS Hotel Batam Center also consistently implements other strategies and policies, which include:

- Target corporate business, and other related targets, supported by the provision of complete facilities as well as mobilizing asset resources of up to 500 people.
- Implement appropriate pricing strategies and carry out intensive marketing initiatives by organizing events/activities also cooperating with existing companies.
- Implement cost expenses efficiency strategies through guest supply and appendix cost management and increase the effectiveness in working by optimizing work organization through the operator.

Kinerja Operasional
Pada tahun 2021, HARRIS Hotel Batam Center mencatatkan kinerja yang cukup baik dengan tingkat hunian sebesar 48,00% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 34,65%. Sementara tingkat *average room rate* di tahun 2021 mencapai Rp377.949, dari tahun 2020 sebesar Rp446.302.

HARRIS RESORT WATERFRONT, BATAM
HARRIS Resort Waterfront memiliki beragam fasilitas favorit bagi para pengunjung hotel. Dengan fasilitas tersebut, HARRIS Resort Waterfront menawarkan *Guest Experience* dengan konsep yang unik dan berbeda dari Hotel/Resort lainnya.

Strategi dan Kebijakan
Pada tahun 2021, HARRIS Resort Waterfront menetapkan sasaran target dengan berfokus pada inbound market, pengunjung atau wisatawan asing yang melakukan perjalanan liburan, dibandingkan dengan wisatawan nusantara. Di hotel ini, wisatawan mancanegara yang menjadi target utama di antaranya berasal dari Singapura dan Korea Selatan.

Di tengah tekanan ekonomi dan kompetisi yang ketat, HARRIS Resort Waterfront menerapkan strategi pricing yang tepat serta menjalankan inisiatif marketing yang intensif, di samping melakukan strategi untuk menekan *cost expenses* untuk meminimalisir dampak keuangan akibat pandemi melalui efisiensi dan efektivitas yang memaksimalkan organisasi kerja melalui operator. Fokus utama dalam menekan *cost* di antaranya *guest supply* dan *appendix cost* yang terus dikelola.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, HARRIS Resort Waterfront senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai TAUZIA yang diinternalisasikan oleh manajemen dan karyawan. Nilai-nilai TAUZIA terdiri dari empat pikiran "*think*" dan mencakup empat tindakan "*act*" yang mengutamakan kepuasan pelanggan, berpikir positif, memikirkan orang lain, berpikir di luar kewajaran atau *out of the box*, bertindak secara profesional, bertindak dalam mencari solusi, bertindak dengan transparansi dan etika serta bertindak sebagai warga negara yang baik.

Kinerja Operasional
Pada tahun 2021, HARRIS Resort Waterfront Batam mencatatkan tingkat persentase hunian sebesar 36.29% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 21,09%, dengan tingkat *average room rate* pada tahun 2021 mencapai Rp330.491 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp462.393.

POP! HOTEL SANGAJI, YOGYAKARTA
POP! Hotel Sangaji merupakan budget hotel yang memiliki 151 kamar dan 2 ruang pertemuan, serta menyediakan akomodasi bernilai tinggi bagi para eksekutif dan wisatawan. POP! Hotel Sangaji terletak di pusat kota Yogyakarta, berjarak 2 km dari Jalan Malioboro dan dekat dari *landmark* Tugu Jogja.

Strategi dan Kebijakan
Pada tahun 2021, POP! Hotel Sangaji menerapkan

Operational Performance
In 2021, HARRIS Hotel Batam Center recorded a fairly good performance with an occupancy rate of 48.00%, while in 2020, it was 34.65%. Meanwhile, the average room rate in 2021 reached Rp377,949, from 2020, which was Rp446,302.

HARRIS RESORT WATERFRONT, BATAM
HARRIS Resort Waterfront has a variety of favorite facilities for hotel visitors. With these facilities, HARRIS Resort Waterfront offers a Guest Experience with a unique concept and different from other hotels/ resorts.

Strategies and Policies
In 2021, HARRIS Resort Waterfront set a sizable target and market focus on the inbound market, foreign visitors or tourists traveling on vacation, compared to domestic tourists. Foreign tourists are the primary targets in this hotel including those from Singapore and South Korea.

Amidst economic pressures and intense competition, HARRIS Resort Waterfront applied the right pricing strategy as well as carried out intensive marketing initiatives, aside from implementing strategies to reduce cost expenses to minimize the financial impact of the pandemic through efficiency and effectiveness that maximizes work organization through operators. The main focus in reducing costs includes guest supply and appendix costs that are continuously managed.

In carrying out its business activities, HARRIS Resort Waterfront always upholds TAUZIA values internalized by management and employees. TAUZIA values consist of four thoughts "think" and include four actions "act" that prioritize customer satisfaction, positive thinking, thinking about others, thinking outside the box, acting professionally, acting in finding solutions, acting with transparency and ethics also act as good citizens.

Operational Performance
The occupancy rate of HARRIS Resort Waterfront Batam in 2021 was recorded at 36.29%, while in 2020 it was 21.09%, with the average room rate in 2021 reaching Rp330,491, while in 2020 it was Rp462,393.

POP! HOTEL SANGAJI, YOGYAKARTA
Hotel Sangaji is a budget hotel with 151 rooms, 2 meeting rooms, and provides high-value accommodation for executives and tourists alike. POP! Hotel Sangaji is located in the center of Yogyakarta, or 2 km from Jalan Malioboro and is close to the Tugu Jogja landmark.

Strategies and Policies
In 2021, POP! Hotel Sangaji implemented strategies

strategi dan kebijakan untuk mencapai pertumbuhan usahanya, di antaranya:

- Men-*switch market* dari *group market* ke *Free Independent Travellers* atau individual traveler dengan tetap menjaga kualitas produk, baik dari sisi keamanan dan kebersihan.
- Selain itu, POP! Hotel Sangaji juga melakukan strategi pemasaran yang lebih kreatif seperti *virtual gathering* dan kolaborasi dengan beberapa tokoh nasional dan lokal yang mengedepankan keunikan dan keunggulan hotel yang terletak dekat dengan Jalan Malioboro dan landmark Tugu Jogya yang terkenal.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, POP! Hotel Sangaji meraih tingkat hunian sebesar 46,00%, dari tahun 2020 sebesar 43,15%. Tingkat *average room rate* sebesar Rp193.574, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp210.378.

YELLO HOTEL KUTA BEACH, BALI

YELLO Hotel Kuta Beach baru mulai beroperasi pada bulan Juni 2021. Pada tahun 2021 YELLO Hotel Kuta Beach mencatat tingkat hunian tingkat hunian sebesar 29,10% dan tingkat *average room rate* sebesar Rp253.856.

BEACHWALK 6 HOMESUITES, BALI

Beachwalk 6 Homesuites mulai beroperasi pada bulan Juli 2021. Pada tahun 2021 Beachwalk 6 Homesuites meraih tingkat hunian tingkat hunian sebesar 45,47% dan tingkat *average room rate* sebesar Rp1.007.934.

KOMERSIAL

Pada segmen Komersial/Retail, Perseroan senantiasa beradaptasi dengan kebijakan pengendalian pandemi Covid-19 dan mobilitas masyarakat dengan penerapan PPKM pada level tertentu yang membatasi jam operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pemerintah Daerah setempat. Untuk itu, Perseroan memaksimalkan hal ini dengan menyediakan layanan belanja *online* melalui program "MallToGo."

MallToGo merupakan *portal web based* yang memungkinkan pelanggan dapat membeli barang yang dibutuhkan dengan menyediakan *personal shopper* yang dapat membantu pelanggan dalam berbelanja di seluruh mall Perseroan. Lewat *personal shopper* yang ada di MallToGo, meskipun mal tutup dengan adanya pemberlakuan PPKM selama sekitar dua bulan, *tenant* yang ada tetap dapat membukukan pendapatan dan melayani penjualan. Selain itu, Perseroan juga memberikan *discount* kepada tenant yang bersedia melakukan pembayaran tagihan sewa dan *service* charge tepat waktu.

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa kinerja segmen Komersial pada tahun 2021 relatif cukup baik dan stabil. Hal ini terlihat dari tingkat retensi atas *tenant* di segmen ini yang cukup tinggi sehingga jarang terlihat adanya *early surrender* di segmen Komersial.

and policies to achieve business growth as follows:

- Switching the market from the market group to Free Independent Travelers or individual travelers while maintaining product quality in terms of safety and cleanliness.
- Furthermore, POP! Hotel Sangaji also carried out more creative marketing strategies such as virtual gatherings and collaborations with several national and local figures that emphasize the uniqueness and advantages of the hotel, which is located close to Jalan Malioboro and the famous Tugu Jogja landmark.

Operational Performance

The occupancy rate of POP! Hotel Sangaji in 2021 was recorded at 46.00%, from 2020 at 43.15%. The average room rate was Rp193,574, compared to the previous year at Rp210,378.

YELLO HOTEL KUTA BEACH, BALI

YELLO Hotel Kuta Beach started its operation in June 2021. In 2021 YELLO Hotel Kuta Beach recorded an occupancy rate at 29.10% and an average room rate at Rp.53,856.

BEACHWALK 6 HOMESUITES, BALI

Beachwalk 6 Homesuites started its operation in July 2021. In 2021 Beachwalk 6 Homesuites achieved an occupancy rate at 45.47% and an average room rate at Rp1,007,934.

COMMERCIAL

In the Commercial/Retail segment, the Company always adapts to the policies to control the Covid-19 pandemic and community mobility by implementing PPKM at a certain level that limits operating hours in accordance with applicable regulations in the local government. To that end, the Company maximizes this by providing online shopping services through the "MallToGo" program.

MallToGo is a web-based portal that allows customers to purchase the items they need by providing a personal shopper who can assist customers in shopping throughout the Company's malls. Through personal shoppers at MallToGo, even though the mall has been closed due to the implementation of PPKM for about two months, the existing tenants can still record income and serve sales. In addition, the Company also provides discounts to tenants who are willing to pay rent and service charges on time.

In general, we can say that the performance of the Commercial segment in 2021 is relatively good and stable. This can be seen from the retention rate of tenants in this segment which is quite high, so that early surrenders are rarely seen in the Commercial segment.

BEACHWALK SHOPPING CENTER, BALI

beachwalk Shopping Center adalah pusat perbelanjaan yang menawarkan beragam kebutuhan gaya hidup bagi masyarakat dan wisatawan, seperti *Fashion Apparel & Accessories*, *Lifestyle & Entertainment*, *Food & Beverage*, dan lain-lain. beachwalk Shopping Center menawarkan konsep terbuka yang unik, dan mampu menciptakan suasana santai dengan pemandangan perairan yang menenangkan. beachwalk Shopping Center juga dilengkapi dengan tanaman hijau subur lengkap dengan hembusan angin laut sebagai oasis di tengah Kuta, Bali.

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2021, beachwalk Shopping Center mengimplementasikan beberapa strategi dan kebijakan di antaranya melakukan *review* dan evaluasi kinerja secara kuartalan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja. beachwalk Shopping Center, Bali juga melakukan penghematan energi guna menekan *cost operation*. Kemudian, beachwalk Shopping Center, Bali melakukan upaya penambahan *revenue* dengan mencari sumber pendapatan lainnya melalui program pelayanan pembelian bagi pelanggan, dengan cara-cara yang kreatif. Di samping itu, beachwalk Shopping Center juga membuka beachwalk extension dengan tenant-tenant baru. Strategi ini dilakukan agar beachwalk Shopping Center tetap relevan dengan perkembangan pusat perbelanjaan di Bali.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 masih belum berakhir dan beachwalk Shopping Center mencatatkan tingkat hunian sebesar 91,61%, turun dari tahun 2020 sebesar 96,41%. Tarif sewa rata-rata per bulan tercatat menjadi Rp196.920, dibanding tahun lalu dengan tarif sewa rata-rata sebesar Rp243.175.

23 PASKAL SHOPPING CENTER, BANDUNG

Bandung sebagai salah satu pusat fashion di Indonesia menjadi salah satu alasan Perseroan membuka 23 Paskal Shopping Center dengan *tagline* "*Inspiringly Yours.*" Sejak dibuka secara resmi pada 25 April 2017, 23 Paskal Shopping Center menjadi pusat perbelanjaan dengan net leasable area sebesar 40.000 m^2 yang terletak di kompleks Paskal Hyper Square, Bandung.

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2021, 23 Paskal Shopping Center mengimplementasikan beberapa strategi dan kebijakan untuk mengantisipasi tantangan dan tetap meraih pertumbuhan usaha, di antaranya:

- Menjadikan 23 Paskal Shopping Center sebagai *shifting from shopping to center pleasuretainment*.
- Menyelenggarakan acara-acara bekerja sama dengan berbagai komunitas, di antaranya komunitas motor, mobil, *fake runners*, dan lain sebagainya.
- Memperkuat pengelolaan *Data Customer* melalui program *Corner's Card* sebagai *insight* dalam rangka pengembangan strategi *operation* meliputi *tenancy mix*, peningkatan *service*, serta *marketing strategy*.
- Memperkuat implementasi *signature experience* melalui *corner's way*, *digital corner's application* sebagai strategi penguatan *customer loyalty*

BEACHWALK SHOPPING CENTER, BALI

beachwalk Shopping Center is a shopping center that offers a variety of lifestyle needs for the public and tourists, such as Fashion Apparel & Accessories, Lifestyle & Entertainment, Food & Beverage, and others. beachwalk Shopping Center offers a unique open concept and is able to create a relaxed atmosphere with soothing water views. beachwalk Shopping Center is also equipped with lush greenery complete with sea breezes as an oasis in the middle of Kuta, Bali.

Strategies and Policies

Throughout 2021, beachwalk Shopping Center applied several strategies and policies, including conducting quarterly performance reviews and evaluations to view and evaluate performance. beachwalk Shopping Center, Bali, also saves energy to reduce operating costs. In particular, beachwalk Shopping Center, Bali, is making efforts to increase revenue by looking for other sources of income, including parking and car wash. Moreover, the beachwalk Shopping Center also opened a beachwalk extension with new tenants. This strategy is carried out so that the Beachwalk Shopping Center remains relevant to the development of shopping centers in Bali.

Operational Performance

In 2021, the Covid-19 pandemic was still not over and the beachwalk Shopping Center recorded an occupancy rate of 91.61%, from 2020 at 96.41%. The average rental rate per month was recorded at Rp196,920, compared to last year with an average rental rate of Rp243,175.

23 PASKAL SHOPPING CENTER, BANDUNG

As one of the fashion centers in Indonesia, Bandung is one of the reasons the Company opened 23 Paskal Shopping Centers with the tagline "Inspiringly Yours." 23 Paskal Shopping Center officially opened on April 25, 2017 as a shopping center with a net leasable area of 40.000 sqm located in the Paskal Hyper Square complex, Bandung.

Strategies and Policies

23 Paskal Shopping Center implemented several strategies and policies throughout 2021 to anticipate challenges and continue to achieve business growth as follows:

- Make 23 Paskal Shopping Center as a shift from shopping to a pleasuretainment center.
- Organize events in collaboration with various communities, including motorcycles, cars, fake runners, and other communities.
- Strengthen Customer Data management through the Corner's Card program as an insight into the development of operations strategy covering tenancy mix, service improvement, as well as a marketing strategy.
- Strengthen the implementation of the signature experience through the corner's way, digital corner's application as a strategy to strengthen the

program, serta memperkuat *brand* Perseroan.

- Optimalisasi *Employer Branding* sebagai upaya untuk lebih memperkenalkan 23 Paskal Shopping Center sebagai pilihan terbaik untuk tepat bekerja dan berkarya.

23 Paskal Shopping Center, Bandung juga berfokus pada upaya *People Development* dalam rangka menjaga dan meningkatkan daya saing melalui kemampuan SDM, yang dilakukan melalui perancangan *Individual Development Program* (IDP). Melalui IDP, setiap karyawan dapat mengembangkan kemampuan analisa data, komputerisasi, digitalisasi, mengembangkan alternatif solusi kreatif, efektivitas *problem solving*, dan peningkatan kemampuan *technical skill* untuk tim *engineering*.

Kinerja Operasional

Di tengah pandemi Covid-19, 23 Paskal Shopping Center, Bandung mencatatkan trafik dari sebelumnya 4,07 juta pengunjung menjadi 3.965.216 juta pengunjung pada tahun 2021. Sementara untuk transaksi sales tenant, tercatat sebesar Rp782,94 miliar sedangkan sebelumnya sebesar Rp676,82 miliar.

Pada tahun 2021, 23 Paskal Shopping Center, Bandung mencatatkan tingkat hunian sebesar 90,80% dari tahun 2020 sebesar 96,27%. Tarif sewa rata-rata per bulan 23 Paskal Shopping Center, Bandung sebesar Rp135.333 dari tahun sebelumnya dengan tarif sewa rata-rata Rp105.716.

PARK23 ENTERTAINMENT CENTER, BALI

Park23 Entertainment Center merupakan pusat perbelanjaan dengan berbagai tenant yang terdiri dari restoran, pakaian olahraga yang mengusung label-label internasional, bioskop, serta *entertainment center* untuk keluarga.

Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2021, Park23 Entertainment Center menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dengan tujuan untuk terus meningkatkan kinerja unit bisnis, di antaranya menciptakan *branding* baru dengan mengedepankan Park 23 sebagai *creative hub*. Upaya ini dilakukan untuk menunjang kegiatan berbagai komunitas untuk berkegiatan di Park23. Di samping itu, Park23 Entertainment Center juga menjalankan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Memberdayakan sumber-sumber pendapatan baru dengan menciptakan peluang baru.
- Melakukan efisiensi di segala lini bisnis terutama *back area* dan men-*support department profit center* untuk bekerja lebih baik pada sasaran target dengan melakukan monitoring kinerja yang ketat.
- Meningkatkan kerja sama promosi dengan komunitas-komunitas, korporasi, *travel on/off line*, sosial media, dan radio.
- Menciptakan berbagai promo dengan *combined marketing promotion tenant* yang ada.
- Memperluas jaringan dengan membuka *channel* pemasaran baru, meningkatkan sumber daya baik *content*/unit-unit *tenant* maupun *resources* yang andal.

customer loyalty program, as well as strengthen the Company's brand.

- Optimize Employer Branding as an effort to further introduce 23 Paskal Shopping Centers as the best choice for the right work and creation.

23 Paskal Shopping Center, Bandung focused on People Development efforts to maintain and improve competitiveness through HR capabilities, which is carried out through the design of the Individual Development Program (IDP). Through IDP, each employee can develop data analysis, computerization, digitization, develop alternative creative solutions, problem-solving effectiveness, and improve technical skills for the Engineering team.

Operational Performance

Amid the Covid-19 pandemic, 23 Paskal Shopping Center, Bandung recorded traffic from the previous 4.07 million visitors to 3,965,216 million visitors in 2021. Meanwhile, sales tenant transactions were recorded at Rp782.94 billion, while previously at Rp676, 82 billion.

The occupancy rate of 23 Paskal Shopping Center, Bandung in 2021 was recorded at 90.80% from 96.27% in 2020. The average rental rate per month for 23 Paskal Shopping Center, Bandung was Rp135,333 from the previous year with an average rental rate at Rp105,716.

PARK23 ENTERTAINMENT CENTER, BALI

Park23 Entertainment Center is a shopping center that provides a combination of various tenants consisting of restaurants, sportswear that carries international labels, cinemas, and entertainment centers for families.

Strategies and Policies

In 2021, Park23 Entertainment Center implemented several strategies and policies intending to continuously improve the performance of business units, among others creating new branding by prioritizing Park23 as a creative hub. This effort is made to support the activities of various communities carried out at Park23. Furthermore, Park23 Entertainment Center also carries out the following strategies and policies:

- Empower new sources of income by creating new opportunities.
- Conduct efficiency in all business lines, especially in the back area and support profit center department to work better on its targets by conducting strict performance monitoring.
- Increase promotional cooperation with communities, corporations, on/offline travel, social media, and radio.
- Creating various promos with existing combined marketing promotion tenants.
- Expanding network by opening new marketing channels, increasing resources, both content/tenant units and reliable resources.

- Berusaha untuk meningkatkan infrastruktur penunjang baru yang lebih baik sesuai harapan customer yang semakin meningkat.

Kinerja Operasional
Pada tahun 2021, Park23 Entertainment Center mencatatkan tingkat hunian sebesar 43,66%, dari tahun 2020 sebesar 63,80%.

PENJUALAN PROPERTI DAN LAINNYA

Pada tahun 2021, Pendapatan Perseroan dari penjualan properti dan lainnya tercatat sebesar Rp55,23 miliar. Perolehan ini mencapai pertumbuhan 44,40% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp45,99 miliar. Pada tahun 2021, kontribusi pendapatan dari penjualan properti dan lainnya adalah sebesar 12,90% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan Penjualan Properti yang dimiliki Perseroan mampu tercatat lebih baik yang terutama didorong oleh penjualan atas beberapa properti Perseroan.

Pada masa mendatang, Perseroan menargetkan agar penerimaan pendapatan dari Penjualan Properti dapat mencapai dan berkontribusi hingga setengah dari perolehan keseluruhan pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan aktif melakukan evaluasi atas pengerjaan dan penyelesaian proyek-proyek yang akan datang agar dalam setiap tahunnya Perseroan dapat membukukan pendapatan. Penjualan Properti yang lebih baik dan stabil.

Sebagai informasi tambahan, pada tahun 2022, Perseroan juga akan memulai pembangunan Antasari Place yang diprediksi akan berkontribusi lebih dari setengah pencapaian pendapatan Perseroan di masa yang akan datang, dengan Penjualan Properti mencapai 1.200 unit untuk dua *tower*. Antasari Place merupakan *mixed-use development* dengan konsep *smart living* yang mengintegrasikan konektivitas, ruang yang didesain secara efektif, *retail alleys*, dan area hijau perkotaan yang luas.

MANAJEMEN PROPERTI DAN LAINNYA

Perseroan mencatatkan pendapatan manajemen properti dan lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp10,23 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,75 miliar. Pada tahun 2021, kontribusi pendapatan dari penjualan manajemen properti dan lainnya mencapai sebesar 2,39% dari total pendapatan Perseroan.

- Strive to improve new supporting infrastructure in line with increasing customer expectations.

Operational Performance
The occupancy rate of Park23 Entertainment Center in 2021 was recorded at 43.66%, from 63.80% in 2020.

PROPERTY SALES AND OTHERS

The Company's revenue from property sales and others in 2021 amounted to Rp55.23 billion, which grew by 44.40% compared to 2020 at Rp45.99 billion. In 2021, the contribution of income from the sale of property and others was 12.90% of the Company's total revenue. The Company's Property Sales Revenue was able to record better, which was mainly driven by the sale of several of the Company's properties.

In the future, the Company targets that revenue from Property Sales can reach and contribute up to half of the Company's total revenue. For this reason, the Company actively evaluates the work and completion of future projects so that every year the Company can record better and more stable Property Sales revenue.

As additional information, the Company will also start the construction of Antasari Place in 2022, which is predicted to contribute more than half of the Company's revenue in the future, with Property Sales reaching 1,200 units for two towers. Antasari Place is a mixed-use development with a smart living concept that integrates connectivity, effectively designed spaces, retail alleys, and large urban green areas.

PROPERTY MANAGEMENT AND MORE

The Company recorded property management and other income in 2021 at Rp10.23 billion, compared to 2020 at Rp7.75 billion. The revenue contribution from the sale of property management and others in 2021 reached 2.39% of the Company's total revenue.

PENDAPATAN PER SEGMEN USAHA

Sepanjang tahun 2021, segmen Perhotelan masih menjadi segmen yang paling terdampak pandemi Covid-19. Kendati demikian, Perseroan berhasil tetap menumbuhkan kinerja Pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan dari segmen perhotelan tercatat sebesar Rp115,86 miliar, pendapatan segmen komersial pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp246,36 miliar, pendapatan dari penjualan properti mencapai Rp55,23 miliar, dan pendapatan manajemen properti dan lainnya sebesar Rp10,23 miliar

Secara rinci, informasi mengenai pendapatan per masing-masing segmen usaha Perseroan dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

REVENUES PER BUSINESS SEGMENT

The Hospitality segment was most affected by the Covid-19 pandemic throughout 2021. However, the Company managed to continuously grow better Revenue performance compared to the previous year. Revenue from the hospitality segment was recorded at Rp115.86 billion, revenue from the commercial segment in 2021 was recorded at Rp246.36 billion, income from property sales reached Rp55.23 billion, and property management and other income reached Rp10.23 billion

In detail, information on revenue per each of the Company's business segments in the last 5 years is as follows:

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Perhotelan Hospitality	115.864.452.053	106.648.227.175	338.420.733.991	321.184.729.325	303.065.120.656
Komersial Commercial	246.362.048.793	244.409.290.593	403.166.260.123	374.651.704.396	292.626.924.068
Penjualan Properti Property Sales	55.225.526.460	38.245.545.627	157.378.893.102	70.968.843.941	-
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	10.225.062.080	7.746.546.136	1.242.899.879	3.593.074.270	2.046.680.955
Total Pendapatan Total Revenues	**427.677.089.386**	**397.049.609.531**	**900.208.787.095**	**770.398.351.932**	**597.738.725.679**

PROFITABILITAS

Perseroan menghitung perolehan profitabilitas dengan tujuan mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba secara maksimal. Profitabilitas merupakan salah satu cara dalam menilai sejauh mana Perseroan mampu menghasilkan Laba pada tingkat yang dapat diterima. Secara rinci, profitabilitas usaha Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

PROFITABILITY

The Company calculates profitability to measure the Company's ability to generate maximum profit. Profitability is one way to assess the extent to which the Company is able to generate profits at an acceptable level. In detail, the Company's business profitability in the last 2 (two) years is as follows:

Deskripsi I Description	2021	2020
Margin Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) Margin	(6,65%)	(121,78%)
Imbal Hasil Aset Return on Assets	(0,033%)	(6,31%)
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	(0,50%)	(8,38%)
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	(0,46)	(42,87)

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang dan terbatasnya ruang gerak ekonomi, Perseroan mencatatkan Total Aset pada tahun 2021 sebesar Rp8,75 triliun naik 14,22% dari tahun 2020 sebesar Rp7,66 triliun.

In the midst of challenging economic conditions and limited economic movement, the Company recorded Total Assets in 2021 of Rp8.75 trillion up 14.22% from 2020 of Rp7.66 trillion.



23 Paskal Shopping Center Bandung

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan *Audited* Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta 31 Desember 2020. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The following financial performance analysis was prepared based on information obtained from the Company's Audited Financial Statements ended on 31 December 2021 and 31 December 2020. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan appointed by the Company. The Company's Financial Statements ended on December 31, 2021 obtained a fair opinion in all material respects.

PEMBAHASAN UMUM KINERJA KEUANGAN

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan, ekonomi global dan nasional dihadapkan pada risiko yang cukup berat. Di tengah kondisi ekonomi yang menantang dan terbatasnya ruang gerak ekonomi, Perseroan mencatatkan Total Aset pada tahun 2021 sebesar Rp8,75 triliun naik 14,22% dari tahun 2020 sebesar Rp7,66 triliun. Kemudian, dari sisi laporan Laba Rugi, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp28,45 miliar dari sebelumnya sebesar Rp483,53 miliar.

GENERAL DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

The year 2021 was still a challenging year, the global and national economies were faced with quite severe risks. In the midst of challenging economic conditions and limited economic movement, the Company recorded Total Assets in 2021 of Rp8.75 trillion up 14.22% from 2020 of Rp7.66 trillion. Then, in terms of the Income Statement, the Company recorded a loss for the year of Rp28.45 billion from the previous Rp483.53.

LAPORAN POSISI KEUANGAN **STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

Uraian	2021	2020	Perubahan | Change	%	Description
Aset Lancar	1.717.754.709.377	755.878.224.090	961.876.485.287	127,25%	Current Assets
Kas dan Setara Kas	518.753.168.611	437.631.210.362	81.121.958.249	18,54%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57.407.010.847	36.176.821.448	21.230.189.399	58,68%	Trade Receivables
Piutang Non Usaha	20.270.178.267	24.581.824.453	(4.311.646.186)	(21,27%)	Non-Trade Receivables
Persediaan	989.400.401.156	184.402.037.822	804.998.363.334	436,55%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	74.030.550.718	51.515.504.899	22.515.045.819	43,71%	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	57.893.399.778	21.570.825.106	36.322.574.672	168,39%	Prepaid Expenses and Advances
Aset Tidak Lancar	7.027.945.534.858	6.901.228.027.476	126.717.507.382	1,84%	Non-Current Assets
Investasi Saham	4.072.747.276.665	4.077.013.943.454	(4.266.666.789)	(0,10%)	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan	103.866.428.448	78.478.559.971	25.387.868.477	32,35%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	1.461.379.079.238	1.896.573.212.057	(435.194.132.819)	(22,95%)	Property and Equipment
Properti Investasi	1.179.869.129.454	688.391.122.540	491.478.006.914	71,40%	Investment Properties
Aset Hak Guna	147.134.698.042	148.590.157.646	(1.455.459.604)	(0,98%)	Right-of-use Asset
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	53.038.295.389	4.517.636.387	48.520.659.002	1.074,03%	Restricted Cash in Bank
Aset Tidak Lancar Lain	9.910.627.622	7.663.395.421	2.247.232.201	29,32%	Other Non-Current Assets
Total Aset	8.745.700.244.235	7.657.106.251.566	1.088.593.992.669	14,22%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	504.518.233.153	203.665.590.134	300.852.643.019	147,72%	Current Liabilities
Utang Usaha	88,711,336,331	15.000.801.719	73.710.534.612	491,38%	Trade Payables

Utang Non-Usaha	54.890.520.085	6.759.951.922	48.130.568.163	712,00%	Non-Trade Payables
Utang Pajak	9.412.182.860	4.814.180.277	4.598.002.583	95,51%	Taxes Payables
Beban Akrual	76.086.407.497	36.752.507.349	39.333.900.148	107,02%	Accruals
Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka Bagian yang Direalisasikan dalam Satu Tahun	120.512.430.926	104.328.630.127	16.183.800.799	15,51%	Advance from Customer and Unearned Revenues - Realized within One Year
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	154.905.355.454	36.009.518.740	118.895.836.714	76,75%	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.522.993.131.279	1.681.399.239.018	841.593.892.261	50,05%	Non-Current Liabilities
Utang non-usaha pihak ketiga	345.000.000.000	-	345.000.000.000	100%	Non-trade payables of third parties
Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka Setelah Dikurangi Bagian yang Direalisasikan Dalam Satu Tahun	623.496.802.671	264.466.929.311	359.029.873.360	135.76%	Advance from Customer and Unearned Revenues - Net of Realization within One Year
Jaminan Pelanggan	76.301.781.729	65.038.279.860	11.263.501.869	17,32%	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	14.760.080.604	22.905.289.471	(8.145.208.867)	(35,36%)	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	683.840.886	4.314.917	679.525.969	15.748,30%	Deferred Tax liability
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.462.750.625.389	1.328.984.425.459	133.766.199.930	9,14%	Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities
Total Liabilitas	3.027.511.364.432	1.885.064.829.152	1.142.446.535.280	60,61%	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.718.188.879.803	5.772.041.422.414	(53.852.542.611)	(0.93%)	Total Equity
Modal Saham	1.118.197.173.200	1.118.197.173.200	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	1.963.984.085.832	1.963.984.085.832	-	-	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non Pengendali	(33.558.310.837)	(33.558.310.837)	-	-	Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests
Saldo Laba	2.154.701.965.225	2.155.106.927.963	(404.962.738)	(0,02%)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.203.324.913.420	5.203.729.876.158	(404.962.738)	(0,01%)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	514.863.966.383	568.311.546.256	53.447.579.873)	(9,40%)	Non-Controlling Interests

Total Aset

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan perolehan Total Aset sebesar Rp8,75 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 14,22% dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp7,66 triliun. Komposisi aset Perseroan terdiri dari 19,64% Aset Lancar dan 80,36% Aset Tidak Lancar.

Aset Lancar

Pada tahun 2021, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,72 triliun naik 127,25% dari tahun 2020 sebesar Rp755,88 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai Kas dan Setara Kas serta peningkatan persediaan.

Kemudian, Perseroan mencatatkan Persediaan pada tahun 2021 sebesar Rp989,40 miliar naik 436,55% dari sebelumnya sebesar Rp184,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Persediaan

Total Assets

Total assets of the Company in 2021 amounted to Rp8.75 trillion, grew by 14.22% compared to that of 2020 at Rp7.66 trillion. The composition of the Company's assets consists of 19.64% Current Assets and 80.36% Non-Current Assets.

Current Assets

Total current assets of the Company in 2021 amounted to Rp1.72 trillion, increased by 127.25% from Rp755.88 billion in 2020. This was mainly due to an increase in the value of Cash and Cash Equivalents as well as an increase in inventories.

Inventories of the Company in 2021 amounted to Rp989.40 billion, increased by 436.55% from the previous year at Rp184.40 billion. This increase was mainly due to an increase in the inventory of real estate

aset *real estate* yang masih dalam pembangunan. Sementara, Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp518,75 miliar sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp437,63 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp120,08 miliar.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2021, Perseroan mencatat Aset Tidak Lancar sebesar Rp7,03 triliun mengalami kenaikan 1,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,90 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai Bank yang dibatasi penggunaannya.

Bank yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp53,04 miliar sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,51.

Aset Tetap mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dikarenakan reklasifikasi aset dari aset tetap ke properti investasi, sehingga secara net off penurunan aset tetap dan kenaikan properti investasi adalah sebesar Rp 56,28 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan bangunan dan prasarana.

Total Liabilitas
Pada tahun 2021, Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,03 triliun naik 60,61% dari tahun 2020 sebesar Rp1,89 triliun. Total Liabilitas terdiri dari 16,66% dari Liabilitas Jangka Pendek dan 83,34% merupakan Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilitas Jangka Pendek
Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp504,52 miliar sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp203,67 miliar. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, hutang usaha pihak ketiga, utang non usaha pihak ketiga, serta akrual.

Pada tahun 2021, utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat sebesar Rp150,61 miliar sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp33,67 miliar. Utang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp 88,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp15,00 miliar. Utang non usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp54,89miliar dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp6,76 miliar. Akrual tercatat sebesar Rp76,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp36,75 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada tahun 2021, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2,52 triliun naik 50,05% dari tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang ini terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, kenaikan Utang Non Usaha , serta kenaikan Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima Di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Yang Direalisasi Dalam Satu Tahun.

assets that are still under construction. Meanwhile, the Company's Cash and Cash Equivalents amounted to Rp518.75 billion, while in the previous year it was Rp437.63 billion. This was mainly due to an increase in Cash Flow from Operating Activities by 1,050.16% or Rp120.038 billion.

Non-Current Assets
The Company's Non-Current Assets amounted to Rp7.03 trillion, increased by 1.84% from the previous year at Rp6.90 trillion. This was mainly due to an increase in restricted cash in Bank.

Restricted cash in Banks was recorded at Rp53.04 billion, while in the previous year, it was Rp4.51.

Fixed Assets decreased from the previous year due to the reclassification of assets from fixed assets to investment properties, so that on a net off basis, the decrease in fixed assets and increase in investment properties amounted to Rp56.28 billion. This increase was mainly due to the addition of buildings and infrastructure.

Total Liabilities
Total Liabilities in 2021 amounted to Rp3.03 trillion, increased by 60.61% from 2020 at Rp1.89 trillion. The composition of Total Liabilities consists of 16.6617,08% of Current Liabilities and 83.3482.92% of Non-Current Liabilities.

Current Liabilities
The Company's Current Liabilities in 2021 were recorded at Rp504.52 billion, while in 2020 it was recorded at Rp203.67 billion. The increase in Current Liabilities was mainly due to an increase in bank loans maturing within one year, third party trade payables, third party non-trade payables, and accruals.

Bank Lloans maturing in one year in 2021 were recorded at Rp150.61 billion, while the previous year was recorded at Rp33.67 billion. Accounts payable to third parties was recorded at Rp88.71 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp15.00 billion. Non-trade payable to third parties was recorded at Rp54.89 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp6.76 billion. Accruals were recorded at Rp76.09 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp36.75 billion.

Non-Current Liabilities
The Company's recorded Non-Current Liabilities in 2021 amounted to Rp2.52 trillion, increased by 50.05% from 2020 at Rp1.68 trillion. The increase in non-current liabilities was mainly due to the increase in non-current liabilities - after deducting the portion due in one year, the increase in non-trade payables, as well as an increase in customer advances and unearned income - after deducting the realized portion in one year.

Kenaikan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun karena adanya penerimaan fasilitas jangka panjang atas pembiayaan proyek dan modal kerja Perseroan. Kenaikan Utang Non Usaha karena adanya utang pinjaman. Kenaikan Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima Di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Yang Direalisasi Dalam Satu Tahun karena adanya peningkatan uang muka penjualan apartemen.

The increase in non-current liabilities after deducting the portion due in 1 (one) year due to the receipt of long-term facilities for project financing and the Company's working capital. The increase in non-trade payables was due to loan debt. Increase in Customer Advances and Unearned Income - After Deducting Realized Share in One Year due to an increase in advances for sale of apartments.

Total Ekuitas

Pada tahun 2021, Total Ekuitas Perseroan mencapai Rp5,72 triliun sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,77 triliun. Hal ini terutama berasal dari penurunan saldo laba. Perusahaan mencatat rugi bersih tahun berjalan 2021 sebesar Rp28,45 miliar.

Total Equity

The Company's Total Equity in 2021 amounted to Rp5.72 trillion, while in 2020 it was recorded at Rp5.77 trillion. This was mainly due to a decrease in retained earnings. The Company's net loss for the year in 2021 was recorded at Rp28.45 billion.

LAPORAN LABA RUGI / **STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**

Uraian	2021	2020	Perubahan | Change	%	Description
Pendapatan	427.677.089.386	397.049.609.531	30.627.479.855	7,71%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(186.092.668.691)	(149.528.838.895)	(36.563.829.796)	24,45%	Cost of Revenues
Laba Bruto	241.584.420.695	247.520.770.636	(5.936.349.941)	(2,40%)	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(29.257.952.317)	(49.562.362.285)	20.304.409.968	(40,97%)	Profit (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(54.206.954.736)	(510.305.466.541)	456.098.511.805	(89,38%)	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	25.760.976.302	26.770.875.617	(1.009.899.315)	(3,77%)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	28.445.978.434	(483.534.590.924)	455.088.612.490	(94,12%)	Profit (Expense) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Profit (Expense) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5.192.000.303)	(479.316.910.051)	474.124.909.748	(98,92%)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(23.253.978.131)	(4.217.680.873)	19.036.297.258)	451,35%	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(404.962.738)	(480.851.682.848)	480.446.720.110	(99,92%)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(21.590.837.786)	(4.444.423.925)	(17.146.413.861)	385,80%	Non-Controlling Interest
Jumlah	**(21.995.800.524)**	**(485.296.106.773)**	**463.300.306.249**	**(95,47%)**	**Total**
Laba (Rugi) per Saham	(0,46)	(42,87)	42,40	98,92%	Earning (Loss) per Share

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp427,68 miliar meningkat 7,71% atau sebesar Rp30,63 miliar dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp397,04 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja usaha terutama dari segmen perhotelan serta penjualan properti (apartemen).

Revenues

The Company's Revenue in 2021 amounted to Rp427.68 billion, increased by 7,71% or Rp30.63 billion from the previous year in 2020 at Rp397.04 billion. This was mainly due to an increase in business performance, especially from the hotel segment as well as property (apartment) sales.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2021, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp186,09 miliar sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp149,53 miliar. Hal ini terkait dengan meningkatnya kinerja usaha terutama dari penjualan properti, perhotelan serta meningkatnya penyusutan dan amortisasi.

Cost of Revenues

The Cost of Revenue in 2021 amounted to Rp186.09 billion, while it was Rp149.53 billion in 2020. This is related to the increase in business performance, especially from property sales, hotels and due to increased and amortization.

Laba Bruto
Pada tahun 2021, Laba Bruto Perseroan tercatat sebesar Rp241,58 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp247,52 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penyusutan dan amortisasi.

Gross Profit
The Company's Gross Profit in 2021 amounted to Rp241.58 billion from 2020 at Rp247.52 billion. This was mainly due to increased depreciation and amortization.

Rugi Usaha
Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Rugi Usaha sebesar Rp29,26 miliar sedangkan pada tahun 2020 tercatat Rugi Usaha sebesar Rp49,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya Beban Umum dan Administrasi serta meningkatnya pendapatan operasi lainnya - neto.

Loss from Operations
The Company recorded Loss from Operations in 2021 at Rp29.26 billion, while in 2020 it was recorded at Rp49.56 billion. This was mainly due to a decrease in General and Administrative expense and due to increased Other Operating Income - Net.

Rugi Sebelum Pajak
Pada tahun 2021, Perseroan meraih Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp54,21 miliar dari sebelumnya pada tahun 2020 memperoleh Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp510,31 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya bagian atas rugi entitas asosiasi.

Loss Before Tax
Loss Before Tax of the Company in 2021 amounted to Rp54.21 billion from the previous year in 2020, which obtained a Loss Before Tax of Rp510.31 billion. This was mainly due to a decrease in the share of loss in associates.

Rugi Tahun Berjalan
Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Bidang perhotelan, komersial, penjualan properti dan lainnya juga masih terimbas dampak PPKM yang menekan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, Perseroan juga masih mencatatkan Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp28,45 miliar. Pencapaian ini tercatat masih lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang memperoleh Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp483,53 miliar.

Loss for the Year
The Covid-19 pandemic is still a challenge for the Company in carrying out business activities. The hospitality, commercial, property sales and other sectors are also still affected by the impact of PPKM, which suppresses economic activity. Thus, the Company also still recorded Loss for the Year in 2021 at Rp28.45 billion. This achievement is better compared to that of 2020 at Rp483.53 billion.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Pada periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif sebesar Rp22,00 miliar sedangkan pada periode 31 Desember 2020 memperoleh Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp485,30 miliar.

Comprehensive Loss for the Year
In the fiscal year period ended on 31 December 2021, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp22.00 billion, while in the period of 31 December 2020, it obtained a Comprehensive Loss for the Year at Rp485.30 billion.

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2021	2020	Perubahan | Change	%	Description
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	113.619.058.252	(11.463.193.894)	125.082.252.146	1.091,16%	Cash Flows for Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(276.193.184.918)	(286.994.413.209)	10.801.228.291	(3,76%)	Cash Flows for Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	255.828.819.721	128.295.704.645	127.533.115.076	99,41%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	93.254.693.055	(170.161.902.458)	263.416.595.513	(154,80%)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	437.631.210.362	627.640.216.025	(190.009.005.663)	(30,27%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	(12.132.734.806)	(19.847.103.205)	7.714.368.399	(38,87%)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	518.753.168.611	437.631.210.362	81.121.958.249	18,54%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp113,62 miliar dari tahun sebelumnya sebesar defisit Rp11,46 miliar. Hal

Cash Flows from (for) Operating Activities
The Company's Cash Flow from Operating Activities in 2021 amounted to Rp113.62 billion from the previous year's deficit at Rp11.46 billion. This was mainly driven

ini terutama didorong oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok dan lainnya.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi defisit sebesar Rp276,19 miliar dari sebelumnya yang tercatat sebesar defisit Rp286,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan penerimaan dividen, penurunan aset dalam pembangunan, serta peningkatan pada penempatan bank yang dibatasi penggunaannya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2021, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan tercatat surplus sebesar Rp255,83 miliar naik 99,41% dari sebelumnya sebesar surplus Rp128,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran Utang Bank dan menurunnya penerimaan Utang Bank baik terkait dengan aset dalam pembangunan.

by an increase in receipts from customers and a decrease in payments to suppliers and others.

Cash Flows for Investing Activities
The Company's Cash Flow for Investment Activities in 2021 was a deficit of Rp276.19 billion from the previous year's deficit at Rp286.99 billion. This was mainly due to decrease in dividends received, decrease in assets under construction, and increase in placement of restricted cash in bank.

Cash Flows from Financing Activities
The Company's Cash Flow from Financing Activities in 2021 was a surplus of Rp255.83 billion, increased by 99.41% from the previous surplus at Rp128.30 billion. This was mainly caused by decrease in the payment of Bank Loans and decrease in Debts received related to assets under construction.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain Rasio Likuiditas dan Solvabilitas. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar Utang Jangka Pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi Kewajiban Jangka Panjang.

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including the Liquidity and Solvency Ratio. Liquidity Ratio measures the Company's ability to pay Short-Term Debts, while Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to meet Long-Term Liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Rasio Likuiditas mengukur perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2021, Aset Lancar Perseroan tercatat Rp1,72 triliun, sedangkan Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp504,52 miliar dan pada tahun 2020 Aset Lancar Perseroan tercatat Rp755,88 miliar, sedangkan liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp203,67 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rasio Likuiditas Perseroan masing-masing tercatat adalah sebesar 3,40 dan 3,71.

CAPABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBTS (LIQUIDITY RATIO)

Liquidity Ratio measures the comparison between Current Assets and Current Liabilities of the Company. In 2021, the Company's Current Assets were recorded at Rp1.72 trillion, while Current Liabilities were recorded at Rp504.52 billion and in 2020 the Company's Current Assets were recorded at Rp755.88 billion, while current liabilities were recorded at Rp203.67 billion. So that as of 31 December 2021 and 2020, the Company's Liquidity Ratio was recorded at 3.40 and 3.71, respectively.

Uraian	2021	2020	Description
Aset Lancar	1.717.754.709.377	755.878.224.090	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	504.518.233.153	203.665.590.134	Current Liabilities
Rasio Likuiditas (x)	3,40	3,71	Liquidity Ratio (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Rasio Solvabilitas membandingkan Jumlah Liabilitas Konsolidasi terhadap Jumlah Ekuitas Konsolidasi dan Jumlah Liabilitas Konsolidasi terhadap Jumlah Aset Konsolidasi.

CAPABILITY TO PAY LONG-TERM DEBTS (SOLVABILITY RATIO)

Solvency ratio compares Consolidated Total Liabilities to Consolidated Total Equity and Consolidated Total Liabilities to Consolidated Total Assets.

Uraian	2021	2020	Description
Total Liabilitas	3.027.511.364.432	1.885.864.829.152	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.718.188.879.803	5.772.041.422.414	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,53	0,33	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,35	0,25	Debt to Asset Ratio (x)

Pada tahun 2021, rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,53x, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,33x. Nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas berada di bawah 2, yang menunjukkan komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan saham yang optimal.

The Company's Debt to Equity ratio in 2021 was recorded at 0.53x, while in 2020 it was 0.33x. The value of Debt to Equity Ratio is below 2, which shows the commitment of shareholders that continuously strives to accommodate the Company's capital needs through an optimal proportion of debt and equity financing.

Pada tahun 2021, rasio Liabilitas terhadap Aset tercatat sebesar 0,35x sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,25x. Selama beberapa tahun terakhir, terlihat Perseroan memiliki Rasio Liabilitas terhadap Aset yang baik di mana nilai rasio di bawah 0,5 menunjukkan Perseroan memiliki cukup aset untuk dapat menutupi Utang Jangka Panjang.

Liabilities to Assets ratio in 2021 was recorded at 0.35x while in 2020 it was 0.25x.During the last few years, it appears that the Company has a good Liability to Assets Ratio wherein the ratio value is below 0.5, which indicates that the Company has sufficient assets to cover Long-Term Debts.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan perhitungan Rasio Perputaran Piutang dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pada tahun 2021, Rasio Perputaran Piutang Perseroan tercatat selama 24 hari, sedangkan pada tahun 2020 adalah selama 34 hari.

The Company uses the Receivable Turnover Ratio calculation in measuring Receivables Collectability rate both in the long and short term. The Company's Receivable Turnover Ratio for 2021 is 24 days while in 2020 it was 34 days.

Analisis dan data tingkat kolektibilitas piutang jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan dalam dua tahun terakhir, sebagai berikut:

Analysis and data on short-term and long-term receivables collectability owned by the Company in the last two years, as follows:

Uraian	2021	2020	Description
Pendapatan	427.677.089.386	397.049.609.531	Revenues
Rata-rata piutang	28.703.505.424	36.897.137.512	Average receivables
AR turnover ratio (x)	14,90	10,76	AR turnover ratio (x)
Jumlah hari dalam satu tahun	365	366	Total days in one year
Average AR turnover (dalam hari)	24	34	Average AR turnover (in days)

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

RINCIAN STRUKTUR MODAL
Pada akhir tahun 2021, proporsi Liabilitas dan Ekuitas masing-masing sebesar 34,62% dan 65,38%. Perseroan akan terus berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Informasi struktur modal Perseroan yang terdiri dari Utang berbasis bunga/Sukuk dan Ekuitas, sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE DETAILS
At the end of 2021, the proportion of Liabilities and Equity are 34.62% and 65.38%, respectively. The Company will continue to be committed to managing a strong and healthy capital structure, so as to be able to provide maximum support for the Company's sustainable business growth.

Information on the Company's capital structure consisting of interest-based debt/Sukuk and Equity is as follows:

Uraian	2021	2020	Description
Pinjaman	1.617.655.980.843	1.364.993.944.199	Loans
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(518.753.168.611)	(437.631.210.362)	Cash and Cash Equivalents as well as Other Short-Term Financial Assets
Pinjaman – Bersih	1.098.902.812.232	927.362.733.837	Loans – Net
Ekuitas	5.718.188.879.803	5.772.041.422.414	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih terhadap Modal	0,19	0,16	Ratio of Net Loans to Equity

DASAR PEMILIHAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

BASIS OF SELECTION AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE
In managing the capital structure, the Company and its subsidiaries always strive to maintain business continuity as well as maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its subsidiaries actively and routinely reviews as well as manages capital to ensure an optimum capital structure and returns for shareholders, by taking into account the efficient use of capital based on Operating Cash Flows and Capital Expenditures, as well as considering future capital requirements.

PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Selama tahun 2021, Perseroan mencatatkan perjanjian penting dan kontinjensi meliputi Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha; Perjanjian Konsultan Manajemen; dan Perjanjian Sewa Jangka Panjang. Informasi mengenai perjanjian penting dan kontinjensi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 tertuang pada Catatan Laporan Keuangan No. 34 pada Laporan Keuangan audited sebagaimana yang terlampir pada Laporan Tahunan ini.

During 2021, the Company recorded important agreements and contingency including Trademark and Business License Agreements; Management Consultant Agreement; and Long-Term Lease Agreements. Information on important agreements and contingencies entered into by the Company in 2021 is contained in the Financial Statements Note No. 34 in the Audited Financial Statement as attached to this Annual Report.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

There was no material commitment for capital goods investment as of the end of 2021.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FISCAL YEAR

Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perseroan adalah dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan melalui ekspansi. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk keperluan proyek pengembangan dalam bentuk investasi pada Anak Perusahaan.

The purpose of investing in capital goods for the purposes of the Company's development is to increase the value of the Company through expansion. This type of capital goods investment is carried out primarily for the purposes of development projects in the form of investments in Subsidiaries.

Perseroan merealisasikan investasi barang modal pada tahun 2021 sebagai berikut:

The Company realized capital goods investment in 2021 as follows:

Uraian Description	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Objective	Nilai Value
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructures	Barang modal Capital Goods	Ekspansi & Operasional Expansion & Operations	278.124.018.840
Peralatan dan Perlengkapan Equipment	Barang modal Capital Goods	Ekspansi & Operasional Expansion & Operations	3.926.892.811

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, Perseroan menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

In financing its capital goods investment, the Company uses funds from operating results and prioritizes the purchase of capital goods in Rupiah currency. Management believes that the impact of foreign currency fluctuations does not significantly affect commitments for capital goods investment.

PROPERTI INVESTASI
INVESTMENT PROPERTIES

Selama tahun 2021 dan 2020, informasi mengenai properti investasi yang dimiliki Perseroan disajikan sebagai berikut:

Information on investment properties owned by the Company in 2021 and 2020 is as follows:

Uraian	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Final Balance	Description
2021						
Biaya Perolehan						**Cost**
Tanah	202.677.638.328		-		202.677.638.328	Land
Bangunan dan Prasarana	678.382.355.284	1.642.698.099	-	603.923.835.485	1.283.948.888.868	Building and Improvement
Aset dalam Pembangunan						**Construction in Progress**
Bangunan	52.112.432.945	310.031.900	-		52.422.464.845	Building
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan dan Prasarana	244.781.304.017	52.262.446.949	-	62.136.111.621	359.179.862.587	Building and Improvement
Nilai Tercatat	688.391.122.540				1.179.869.129.454	Carrying Amount
2020						
Biaya Perolehan						**Cost**
Tanah	202.677.638.328	-	-		202.677.638.328	Land
Bangunan dan Prasarana	676.659.403.181	1.722.952.103	-		678.382.355.284	Building and Improvement
Aset dalam Pembangunan						**Construction in Progress**
Bangunan	51.421.859.855	1.335.573.090	645.000.000		52.112.432.945	Building
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan dan Prasarana	207.425.870.808	37.355.433.209	-		244.781.304.017	Building and Improvement
Nilai Tercatat	723.333.030.556	-	-		688.391.122.540	Carrying Amount

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL FACT AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

Perseroan mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Pada tanggal 14 Januari 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0040211 tanggal 19 Januari 2022.

There was material fact and information subsequent to the date of accountant report.

On 14 January 2022, based on Notarial Deed No. 15 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0040211 dated 19 January 2022.

Pada tanggal 12 April 2022 PT RIN, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp74.070.580.307 ke PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 12 April 2022, PT RIN, a subsidiary, has repaid all bank loans amounting to Rp74,070,580,307 to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 April 2022 PT ANR, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp 28.949.955.598 ke PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 12 April 2022 PT ANR, a subsidiary, has repaid all bank loans amounting to Rp28,949,955,598 to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION FOR 2022

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Target Target Achievement	Proyeksi 2022 Projection for 2022	Description
Keuangan (dalam jutaan Rupiah)					**Finance (in millions of Rupiah)**
Pendapatan	544.401	427.677	78,56%	938.702	Revenues
Rugi Usaha	(26.104)	(29.258)	(112,08%)	138.401	Loss from Operations
Ekuitas	6.252.958	5.718.189	91,45%	5.803.623	Equity
Produksi dan/atau operasional					**Production and/or operations**
Rata-Rata tertimbang Tingkat Hunian Perhotelan	51,46%	39,42%	76,60%	57,0%	Weighted average hotel occupancy rate
Rata-Rata tertimbang Tingkat Hunian Komersial	85,41%	85,23%	99,79%	86,08%	Weighted average commercial occupancy rate

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dalam rangka memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen, Perseroan telah memiliki kebijakan pembagian dividen. Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan pembagian dividen sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi mengenai pembagian dividen Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

To ensure the implementation of good corporate governance principles in terms of dividend distribution, the Company developed a dividend distribution policy. The Company owns and implements a dividend distribution policy in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and is carried out based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. Information regarding the distribution of the Company's dividends in 2021 and 2020 is as follows:

Uraian Description	2021	2020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(479.316.910.051)	Rp2.028.064.890.356
Total Dividen yang Dibagikan Total Dividend Distributed		Rp50.318.872.794
Jumlah Dividen Kas per Saham Total Cash Dividend per Share		Rp4,5 per lembar saham
Payout Ratio		0,02%
Tanggal Pengumuman Announcement Date		Dividen Tunai dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2020. / Cash Dividends shall be paid to the shareholders registered in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) on the closing of the Company's share trading at the Indonesia Stock Exchange, namely on 17 June 2020.
Tanggal Pembayaran Payment Date		25 Juni 2020 / 25 June 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 21 September 2004 dan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam prospektus.

The Company executed an Initial Public Offering (IPO) on 21 September 2004 and used all proceeds from the Public Offering as stipulated in the prospectus.

Uraian	Jumlah Pemesan Total Subscribers	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Uang Pemesanan (Rp) Amount of Subscription (Rp)	%	Description
Total Penawaran	-	180.000.000	20.700.000.000	100,00	Total Offering
Total Pemesanan	534	179.639.000	20.658.485.000	99,80	Total Subscription
Sisa Penawaran	-	361.000	41.515.000	0,20	Unsubscribed Shares

Sedangkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2015 yang dilakukan dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dan telah mendapat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari OJK No. S-253/D.04/2015, telah digunakan sebagaimana yang tercantum dalam prospektus, sebagai berikut:

Meanwhile, proceeds from Rights Issue I of 2015 conducted through Pre-emptive Rights of the Company's Shareholders, which have gained Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the OJK letter No. S-253/D.04/2015, have been used for the purposes as recorded in the prospectus, as follows:

		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering			Penawaran Umum Dengan Memberikan HMETD Public Offering with Pre-Emptive Rights						
Jenis Penawaran Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Pembelian 25,91% Saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk Purchase of 25.91% shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Akuisisi 51% Saham PT Sepingan Properti Acquisition of 51% Shares of PT Sepingan Properti	Akuisisi 51% Saham PT Mitra Perdana Nuansa Acquisition of 51% Shares of PT Mitra Perdana Nuansa	Akuisisi 51% Saham PT Anugerah Nusaraya Acquisition of 51% Shares PT Anugerah Nusaraya	Akuisisi 51% Saham PT Mitra Gemilang Mahacipta Acquisition of 51% Shares PT Mitra Gemilang Mahacipta	Modal Kerja Working Capital	Total
Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Offering with Pre-Emptive Rights	26 Juni 2015	2.802.529.642.900	4.111.514.160	2.798.418.128.740	2.300.000.000	13.500.000.000	29.000.000.000	97.000.000.000	192.000.000.000	166.918.128.740	2.798.418.128.740

	Realisasi Penggunaan Dana Realization of the use of Proceeds						
Jenis Penawaran Type of Public Offering	Pembelian Total 25,91% Saham PT PLIN Purchase of 25.91% shares of PT PLIN	Akuisisi 51% Saham PT Sepingan Properti Acquisition of 51% Shares of PT Sepingan Properti	Akuisisi 51% Saham PT Mitra Perdana Nuansa Acquisition of 51% Shares of PT Mitra Perdana Nuansa	Akuisisi 51% Saham PT Anugerah Nusaraya Acquisition of 51% Shares of PT Anugerah Nusaraya	Akuisisi 55% Saham PT Mitra Gemilang Mahacipta Acquisition of 51% Shares of PT Mitra Gemilang Mahacipta	Modal Kerja Working Capital	Total
Penawaran Umum Dengan Memberikan HMETD Public Offering with Pre Emptive Rights	2.307.467.006.472	14.520.408.164	30.020.408.164	100.928.571.429	196.693.877.551	148.787.856.961	2.798.418.128.740

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

The Company did not establish Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ ESOP).

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan Antasari 45 yang terhenti/mangkrak. Perseroan bersedia dengan tawaran Kurator PDS karena sesuai dengan bisnis Perseroan sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen, Anak Perusahan, masuk ke PDS

The Company was invited by the Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to continue the construction of the stalled Antasari 45 project. The Company is willing to accept the PDS Curator's offer because it is in accordance with the Company's business so that on September 8, 2021, the Company and PT Paloma Suasa Manajemen, Subsidiary, enter into PDS

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Sedangkan informasi transaksi dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

There were no transaction containing conflict of interest in 2021. Information on transaction with affiliated parties is as follows:

Pihak-Pihak yang Terlibat Parties Involved in the Transaction	Obyek dan Nilai Transaksi (dalam Rupiah penuh) Object and Value of Transaction (in full amount of Rupiah)	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Tanggal Transaksi Transaction Date	Kewajaran Transaksi Transaction Fairness	Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Provisions
PT Indonesian Paradise Property Tbk dan PT Retzan Indonusa Indonesian Paradise Property Tbk and PT Retzan Indonusa	99.900 lembar saham atau senilai Rp99.900.000 99,900 shares or Rp99,900,000	Perseroan dan Entitas anak Company and Subsidiaries	5 April 2021 5 April 2021	Transaksi dilakukan secara wajar Fair transaction	Memenuhi ketentuan yang berlaku Fulfilled the prevailing provisions
PT Praba Kumala Sajati dan Karel Patipeilohy PT Praba Kumala Sajati and Karel Patipeilohy	100 lembar saham atau senilai Rp100.000 100 shares or Rp 100.000	Entitas Anak dan Komisaris Perseroan Subsidiary and Commissioners of the Company	5 April 2021 5 April 2021	Transaksi dilakukan secara wajar Fair transaction	Memenuhi ketentuan yang berlaku Fulfilled the prevailing provisions

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi material tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Board of Directors stated that all material transactions had gone through adequate procedures and were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by complying with the arms-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee took part in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with fair transaction principles.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Pada November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipa Kerja ("UUCK"). Undang-Undang Cipta Kerja berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan.

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Regulation. Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Cipta Kerja termasuk Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan telah menerapkan perubahan dari Undang-Undang Omnibus Law dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.

In February 2021, the Government officially enacted Implementing regulations of the Omnibus Law including the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Break Times, and Employee Termination. As of the date of these financial statements, the Company has applied and implementation of Omnibus Law in and its implementing regulation to the Company's Regulation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

URAIAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

ALASAN DAN DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait dengan Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK 22 "Definisi Bisnis"

DESCRIPTION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), and regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, which is an attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

REASONS AND IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2021 and relevant for Company and its subsidiaries but did not result in substantial changes to the Company accounting policies are as follows:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instrument"
- Amendment PSAK 55 "Financial Instrument: recognition and measurement"
- Amendments PSAK 60 "Financial Instrument: disclosure"
- Amendment PSAK 62 "Insurance contract"
- Amendment PSAK 73 "Lease" about interest rate benchmark reform – Phase 2"
- Amendment PSAK 73 "Lease" about lease concession related to Covid-19 beyond 30 Juni 2021"
- Amendment PSAK 22 "Definition of Business"

KETAATAN MEMBAYAR PAJAK
COMPLIANCE WITH TAX PAYMENT

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik yang menjalankan usahanya di Indonesia memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak. Secara transparan dan akuntabel, Perseroan juga senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Adapun informasi pembayaran pajak Perseroan dalam dua tahun terakhir, sebagai berikut:

The Company, as a public company running its business in Indonesia, contributes to the country by fulfilling the Company's obligations as a taxpayer. The Company also continuously implements Good Corporate Governance in a transparent and accountable manner. The information on the Company's tax payments in the last two years is as follows:

Uraian	2021	2020	Description
Pajak Final	(25.573.420.970)	(24.867.704.276)	Final Tax

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

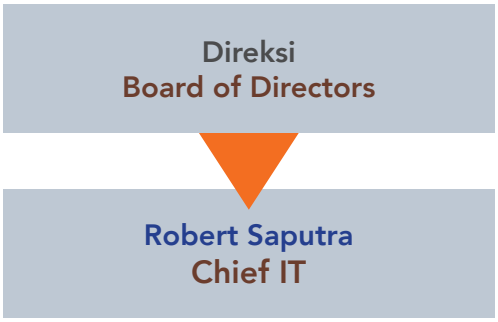
Perseroan terus menyempurnakan proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sejalan dengan kebutuhan bisnis serta perkembangan industri pariwisata dan properti. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memanfaatkan TI guna membawa Perseroan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Dalam upayanya tersebut, Perseroan didukung oleh penerapan strategi yang tepat di bidang tata kelola, serta menjalankan inovasi dan perbaikan proses operasional dan teknologi informasi secara berkesinambungan.

The Company continuously improves the existing business processes by maximizing the use of Information Technology (IT) in line with business needs and the development of the tourism and property industries. The Company also continuously strives to utilize IT to bring the Company to achieve accelerated business growth, as well as being able to accommodate changes in the industry, where the Company conducts business activities.

In this effort, the Company is supported by the implementation of appropriate strategies in the field of governance, as well as carrying out innovation and continuous improvement of operational processes and information technology.

STRUKTUR PENGELOLA TI
IT MANAGEMENT STRUCTURE



IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Dengan optimalisasi dan pemanfaatan TI yang tepat, Perseroan mampu menjalankan pengelolaan usaha secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif. Perseroan mengembangkan TI juga ditujukan untuk mendukung efisiensi kerja sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan. Pada tahun 2021, Perseroan terus memperbaiki dan meninjau ulang *hardware*, *software*, serta unit pendukung lainnya sesuai dengan perkembangan bisnis. Selain itu, penerapan TI juga berfokus pada pengembangan *server* yang terintegrasi untuk masing-masing departemen dan unit bisnis. Pengembangan TI Perseroan juga diselaraskan dengan perkembangan industri 4.0.

Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan strategi dan kebijakan pengembangan TI di antaranya melakukan perencanaan dan penerapan berbasis aplikasi mobile dengan tujuan untuk peningkatan layanan tim marketing berupa aplikasi *Sales Candy*. Melalui *Sales Candy*, tim marketing dapat memonitor apabila adanya *customer* yang berminat untuk terjadinya penjualan pada bisnis Perseroan. Aplikasi *Sales Candy* juga dapat mengelola seluruh data klien, membantu mempercepat proses bisnis, memberikan informasi terkini ke pelanggan terkait proyek, dan membantu tim marketing untuk memonitor pembukuan penjualan.

Kemudian, Perseroan juga melakukan perencanaan dan penerapan aplikasi teknologi berbasis cloud untuk pengaturan administrasi dan birokrasi di internal Perseroan berupa DMS (*Document Management System*). Penerapan dan penggunaan DMS bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pengajuan *approval* dan melakukan pelacakan dalam birokrasi di dalam Perseroan.

Secara strategis, Perseroan juga mengimplementasikan ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP merupakan sistem terpadu yang mengintegrasikan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan. Penggunaan sistem ERP memudahkan perencanaan hingga pengelolaan sumber daya Perseroan. Dengan sistem ERP, setiap departemen dapat terhubung pada satu sistem yang sama dan akan memudahkan perencanaan dan pengelolaan antara departemen.

PROYEKSI, RENCANA, FOKUS, DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI 2022

Pada masa mendatang, Perseroan telah menetapkan proyeksi, rencana, fokus, dan strategi penerapan TI pada tahun 2022 diantaranya tetap mengembangkan aplikasi *Sales Candy* dalam rangka meningkatkan kinerja tim marketing. Perseroan juga akan terus mengembangkan

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2021

Through the optimization and utilization of the right IT, the Company is able to carry out strategic business management, provide and develop efficient and effective business processes by taking into account the alignment with the Company's objectives, as well as ensuring the implementation of a strong and comprehensive IT risk management process. The Company's IT development is also intended to support work efficiency while increasing employee productivity. In 2021, the Company continued to improve and review hardware, software, and other supporting units in accordance with business developments. In addition, IT implementation also focuses on developing integrated servers for each department and business unit. The Company's IT development is also aligned with the development of industry 4.0.

The Company's development strategies and policies in implementing IT in 2021 include planning and implementing mobile application-based applications to improve the marketing team's services in the form of the Sales Candy application. Through Sales Candy, the marketing team can monitor if there are customers who are interested in making sales to the Company's business. The Sales Candy application can also manage all client data, help accelerate business processes, provide updated information to customers regarding projects, and help the marketing team to monitor sales bookkeeping.

The Company also plans and implements cloud-based technology applications for administrative and bureaucratic arrangements within the Company in the form of DMS (Document Management System). The application and use of DMS aims to speed up and simplify the application for approval and tracking in the bureaucracy within the Company.

Strategically, the Company also implements ERP (Enterprise Resource Planning) system. ERP is an integrated system that integrates all the resources owned by the Company. The use of an ERP system makes it easier to plan and manage the Company's resources. With ERP system, each department can be connected to the same system and will facilitate planning and management between departments.

PROJECTION, PLAN, FOCUS, AND STRATEGY OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2022

The Company has set projections, plans, focuses, and strategies for implementing IT in 2022, including continuing to develop the Sales Candy application to improve the performance of the marketing team. The Company will also continue to develop the DMS

sistem DMS dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pengajuan persetujuan dan melakukan pelacakan dalam proses administrasi dokumen di Perseroan. Kemudian, Perseroan juga akan mengembangkan penerapan ERP sehingga dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada di Perseroan dan proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penerapan ERP ke depannya juga akan meningkatkan akurasi proses bisnis serta semakin memudahkan dalam melakukan *monitoring*.

system with the aim of accelerating and simplifying the submission of approvals and tracking in the document administration process in the Company. Then, the Company will also develop ERP implementation so that it can integrate various business processes in the Company and business processes can run effectively and efficiently. The implementation of ERP in the future will also improve the accuracy of business processes and make monitoring easier.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan tekanan di berbagai sektor ekonomi termasuk industri pariwisata dan properti di dalam negeri, tak terkecuali pada bisnis Perseroan. Menghadapi tantangan yang ada, Perseroan beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran agar tetap bertumbuh.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerapkan beragam strategi pemasaran yang mengarah dan mempertimbangkan perubahan perilaku masyarakat konsumen, dimana mereka lebih memilih berdiam diri dan melakukan kegiatan di rumah, memicu munculnya kebutuhan tempat tinggal yang nyaman, aman bagi aktivitas kerja, sekolah dan olahraga, rekreasi, serta belanja dalam satu area yang terintegrasi. Hal ini merupakan tantangan tersendiri yang harus dijawab oleh Perseroan.

Di tengah kondisi yang menantang dan tingkat persaingan pada segmen perhotelan dan properti penunjangnya yang semakin ketat serta dalam rangka menjawab tuntutan pasar, Perseroan terus berinovasi guna meningkatkan layanan dan kemudahan kepada para pelanggan. Karena itu, Perseroan tetap memposisikan sebagai terbaik yang sesuai dengan target pasar.

Perseroan juga terus meningkatkan engagement melalui penyelenggaraan event-event yang dapat lebih mendekatkan Perusahaan kepada pelanggan. Secara intensif, Perseroan juga menginformasikan mengenai perkembangan proyek yang sedang berlangsung kepada pelanggan, sehingga tercipta customer *engagement* yang lebih kuat dengan Perseroan.

Tidak berhenti sampai di situ, Perseroan pun memiliki komitmen tinggi untuk terus produktif di masa pandemi ini, dengan mengedepankan profesionalitas dan passion seluruh individu serta dukungan para *stakeholders* terkait pada setiap pembangunan.

MARKETING STRATEGY

The Covid-19 pandemic has caused pressure in various economic sectors including the tourism and property industries in the country. Facing the existing challenges, the Company adapts to forge ahead by implementing various marketing strategies in order to keep growing.

Throughout 2021, the Company implemented various marketing strategies that lead to and consider changes in consumer behavior, where they prefer to stay and carry out activities at home, triggering the emergence of the need for a comfortable, safe place to live for work, school and sports activities, recreation, and shopping in one integrated area. This is a separate challenge that must be responded by the Company.

In the midst of challenging conditions and increasingly tight competition in the hotel segment and its supporting properties and in order to respond to market demands, the Company innovates to improve services and convenience to customers. Therefore, the Company continues to position itself as the best in accordance with the target market.

The Company also increase engagement through organizing events that can bring the Company closer to its customers. Intensively, the Company also informs customers about ongoing project developments, so as to create stronger customer engagement with the Company.

Moreover, the Company is also highly committed to being productive during this pandemic by prioritizing the professionalism and passion of all individuals and the support of relevant stakeholders in every development.

Perseroan akan terus fokus untuk menjadi pengembang terdepan melalui pembangunan proyek properti sesuai kebutuhan dan gaya hidup masyarakat serta terus menambah portofolio di segmen kawasan *mixed-use*. Sehingga, bisa sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menghadirkan proyek-proyek properti ikonik,

The Company will continue to focus on becoming a leading developer through the development of property projects according to the needs and lifestyles of the community as well as continuing to add to its portfolio in the mixed-use segment. Thus, it can be in line with the Company's goal to present iconic property projects.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan dapat terlihat melalui perolehan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2021 yakni sebesar Rp427,68 miliar.

MARKET SHARE

The Company's market share can be seen through the acquisition of the Company's Revenues in 2021, at Rp427.68 billion.

STRATEGI/PROYEKSI PEMASARAN PADA 2022

Pada masa mendatang, Perseroan memproyeksikan untuk tetap menjalankan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal, sebagai komitmen Perseroan tetap menjaga kepercayaan konsumen meski di situasi pandemi. Strategi pemasaran dengan menjalankan aktivitas secara offline dan online juga akan tetap dilakukan untuk mengoptimalkan aktivitas *offline* dan *online* guna meningkatkan penjualan.

Perseroan akan terus berupaya memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi serta menghadirkan hunian *mixed use* yang dirancang dengan konsep matang untuk menjawab kebutuhan pasar, mengedepankan inovasi dan kreativitas. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada penghuninya, berupa unit yang nyaman, modern, berfasilitas lengkap, serta mempunyai nilai investasi yang tinggi.

MARKETING STRATEGIES/PROJECTION FOR 2022

In the future, the Company plans to continuously carrying out development projects according to schedule, as the Company's commitment to maintaining consumer confidence despite the pandemic situation. Marketing strategies by running offline and online activities will also continue to be carried out to optimize offline and online activities to increase sales.

The Company will strive to provide added value through various innovations as well as presenting mixed use residences that are designed with mature concepts to answer market needs, promoting innovation and creativity. The Company is always committed to providing added value to its residents, in the form of units that are comfortable, modern, fully equipped, and have a high investment value.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Laju perekonomian Indonesia tahun 2022 diperkirakan semakin meningkat didukung perbaikan perekonomian global yang diperkirakan berlanjut. Meski dibayangi dengan pandemi dan geopolitik global yang juga akan meningkat di masa mendatang. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 5,7% pada tahun 2021 dan 4,4% pada tahun 2022.

Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor.

The pace of the Indonesian economy in 2022 is estimated to increase, supported by the improvement in the global economy which is expected to continue despite being overshadowed by the pandemic and global geopolitics that will also increase in the future. Bank Indonesia predicts global economic growth at around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022.

The Indonesian economy is projected to grow higher in 2022 in line with improving domestic demand, with controlled inflation, and sound financial system stability. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, in line with the acceleration of private consumption and investment, amid maintained government fiscal spending and exports.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik dan nilai tukar Rupiah terjaga yang didukung oleh langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian ekonomi global yang meningkat. Inflasi diperkirakan tetap terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan sebagai dampak disrupsi rantai pasokan global dan kenaikan harga energi.

Pada industri pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024. Rencana strategis tersebut, menargetkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi yang terus meningkat terhadap ketahanan ekonomi Indonesia.

Nilai devisa sektor Pariwisata ditargetkan meningkat menjadi US$21,5-22,9 miliar di tahun 2024. Kontribusi PDB pariwisata terhadap nasional ditargetkan meningkat bertahap menjadi 4,5% di tahun 2024. Sementara, nilai ekspor produk ekonomi kreatif ditargetkan meningkat menjadi US$19,26 miliar di tahun 2024. Nilai tambah ekonomi kreatif ditargetkan meningkat dari Rp1.157 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1.641 triliun di tahun 2024.

Dalam mendukung peningkatan kontribusi tersebut, diperlukan juga peningkatan kualitas dan jumlah wisatawan. Jumlah wisatawan mancanegara ditargetkan meningkat menjadi 16-17 juta Wisatawan di tahun 2024. Jumlah spending Wisatawan Mancanegara juga ditargetkan meningkat menjadi US$1.345 di tahun 2024. Di sisi lain, pergerakan Wisatawan Nusantara ditargetkan meningkat menjadi 330-355 Juta pergerakan di tahun 2024.

Daya saing destinasi dan industri pariwisata Nasional juga ditargetkan meningkat ditandai dengan meningkatnya Peringkat *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) yang dipublikasikan oleh World Economic Forum. Indonesia ditargetkan berada di peringkat 36-39 pada tahun 2021 dan meningkat ke peringkat 31-34 di tahun 2023. Dengan prospek ini, Perseroan yakin peluang pertumbuhan industri pariwisata akan tetap baik dan proses pemulihan industri pariwisata juga terus dilakukan sekaligus sebagai persiapan di saat wisatawan mancanegara mulai kembali berkunjung ke Indonesia.

Di sisi lain, pada tahun 2022 diprediksikan menjadi momentum kebangkitan kembali atau *rebound* industri properti secara perlahan. Implementasi kemudahan dalam akses kepemilikan properti diperkirakan masih menjadi penggerak utama dalam memberikan optimisme bagi pasar properti. Kebijakan seperti program fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) dan relaksasi *Loan to Value* (LTV) untuk pembelian rumah kedua dan seterusnya diperkirakan akan mengangkat pertumbuhan industri properti.

Seiring pemulihan ekonomi yang terus berangsur membaik, implementasi program vaksinasi Covid-19

Indonesia's Balance of Payments (BOP) is expected to remain favorable and the Rupiah exchange rate maintained, supported by stabilization measures taken by the Government and Bank Indonesia, amidst the increasing global economic uncertainty. Inflation is expected to remain under control despite an upward trend as a result of global supply chain disruptions and rising energy prices.

In the tourism industry, the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency (Kemenparekraf/Baparekraf) has prepared a Strategic Plan for 2020-2024. The strategic plan, targeting the tourism and creative economy sectors, can make an increasing contribution to Indonesia's economic resilience.

The foreign exchange value from the Tourism sector is targeted to increase to US$21.5-22.9 billion in 2024. The contribution of tourism to the national GDP is targeted to increase gradually to 4.5% in 2024. Meanwhile, the export value of creative economy products is targeted to increase to US$19, 26 billion in 2024. The added value of the creative economy is targeted to increase from Rp1,157 trillion in 2020 to Rp1,641 trillion in 2024.

In supporting the increase in these contributions, it is also necessary to increase the quality and number of tourists. The number of foreign tourists is targeted to increase to 16-17 million tourists in 2024. The number of foreign tourists spending is also targeted to increase to US$1,345 in 2024. On the other hand, the movement of domestic tourists is targeted to increase to 330-355 million movements in 2024.

The competitiveness of national tourism destinations and industries is also targeted to increase, marked by the increase in the Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) ranking published by the World Economic Forum. Indonesia is targeted to be ranked 36-39 in 2021 and increased to rank 31-34 in 2023. With this prospect, the Company believes that the tourism industry growth opportunities will remain good and the tourism industry recovery process will also continue to be carried out as well as preparation when foreign tourists start revisiting Indonesia.

On the other hand, 2022 is predicted to be a momentum for the revival or a slow rebound of the property industry. The implementation of ease of access to property ownership is estimated to be the main driver in providing optimism for the property market. Policies such as the housing finance liquidity facility (FLPP) program and the relaxation of Loan to Value (LTV) for the purchase of second homes and beyond are expected to lift the growth of the property industry.

As the economic recovery continues to improve, the implementation of the Covid-19 vaccination

diharapkan mampu memberikan optimisme baru terhadap prospek pertumbuhan ekonomi, termasuk optimisme perbaikan di sektor pariwisata dan properti.

Memandang ke depan, Perseroan secara konsisten akan menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta pembatasan operasional sesuai ketetapan dari Pemerintah. Perseroan juga melakukan relaksasi pinjaman kepada kreditur terkait penundaan pembayaran pokok serta bunga pinjaman, yang mana hal ini membantu *cash flow* Perseroan selama masa pandemi.

(Sumber: Bank Indonesia/Kemenparekraf)

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang tidak mudah bagi Perseroan. Namun demikian, kondisi tersebut tidak berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa depan, Perseroan tetap waspada dengan memperhatikan tantangan dan kesempatan yang ada. Hal ini dilakukan dengan melakukan identifikasi serta evaluasi terhadap hal-hal yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan di masa depan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM *ASSESSMENT*

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan dalam mencapai target. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2021 dan rekam jejak Perseroan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Perseroan pada masa mendatang masih sangat baik. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor pertimbangan meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan analisis SWOT dan penilaian berbasis risiko yang dinilai berdasarkan beberapa asumsi, di antaranya risiko persaingan usaha dan risiko gangguan keamanan.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, Manajemen melakukan evaluasi dan penilaian terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hasil analisis dan penilaian yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021 menunjukkan tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Secara umum, Perseroan dinilai mampu menghadapi berbagai pengaruh eksternal yang ada.

program is expected to provide new optimism for the prospects for economic growth, including optimism for improvements in the tourism and property sectors.

Looking ahead, the Company will consistently carry out its business activities while still complying with strict health protocols and operational restrictions in accordance with the provisions of the Government. The Company also relaxed loans to creditors related to delays in payment of principal and loan interest, which helped the Company's cash flow during the pandemic.

(Source: Bank Indonesia/Kemenparekraf)

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY MATTERS WITH THE POTENTIAL TO SIGNIFICANTLY AFFECT BUSINESS CONTINUITY

Covid-19 pandemic posed a tough challenge for the Company. However, this condition did not have the potential to significantly affect the Company's business continuity. Welcoming better growth in the future, the Company remains cautious by paying attention to the challenges and opportunities available. This is done by identifying and evaluating matters that have the potential to affect the Company's business continuity in the long run.

ASSUMPTIONS USED BY THE MANAGEMENT IN ASSESSMENT

The Company continues to conduct periodical evaluations in the preparation of strategic plans and assess the Company's ability to achieve targets. Based on performance achievement during 2021 and the Company's track record, the Management assesses that the Company's business continuity in the future remains bright. This is evaluated based on several factors, namely financial performance, liquidity rate and solvency, commitments and significant contracts, as well as ongoing legal cases. In addition, the Company also adopts SWOT analysis and risk-based assessment in which the risks are assessed based on several assumptions, including business competition risk and security breach risk.

MANAGEMENT ASSESSMENT TO MANAGE THE POTENTIAL WITH SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Management evaluates and assesses matters that have a significant impact on the Company's business continuity on a periodical basis. The results of the analysis and assessments carried out by the Company throughout 2021 indicate that there are no matters that have a significant impact on the Company's business continuity. In general, the Company is considered capable of overcoming various external influences along the way.

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





Balcony
31 Sudirman Suites



Yello Hotel Kuta beachwalk Bali

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola pada setiap aspek kegiatan operasional bisnis. Komitmen ini terlihat dalam keselarasan pada tiga *aspek governance framework* yang meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in every aspect of business operations. This commitment is seen in the alignment of the three aspects of the governance framework including the governance structure, governance process, and governance outcome.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Indonesian Paradise Property Tbk berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, baik dan kompetitif. Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme Tata Kelola sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, yang dapat meningkatkan nilai Perseroan untuk menjadi perusahaan unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian inovatif dan kreatif.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif di lingkungan Perusahaan, baik merujuk pada peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar negeri di antaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka serta secara bertahap, serta standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Bagi Perseroan, implementasi GCG tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban, namun sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik.

Pengembangan GCG selaras dengan praktik terbaik dapat memberikan pengaruh positif bagi Perseroan dan menciptakan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif serta pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola pada setiap aspek kegiatan operasional bisnis. Komitmen ini terlihat dalam keselarasan pada tiga aspek *governance framework* yang meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

Pada Governance Structure, Perseroan memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang penerapannya bertujuan untuk menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan. Struktur organ Tata Kelola yang dimiliki Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi sebagai penunjang dalam infrastruktur Tata Kelola Perusahaan.

PT Indonesian Paradise Property Tbk is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to create a professional, solid, good and competitive organization. The Company implements a Governance structure and mechanism in accordance with business developments and needs, which can increase the Company's value to become an excellent company in property development through innovative and creative achievements.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Company adopts the best applicable standards as a form of comprehensive GCG implementation in the Company, referring to domestically and overseas regulations, including the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and gradually, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards. For the Company, the implementation of GCG is not only fulfilling obligations, but it is a must to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public.

GCG development that is in line with the best practices can have a positive influence on the Company and create attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture; provide excellent, innovative, efficient, and effective service as well as appropriate business development; provide an internal control system that can guarantee accountability; create a healthy business climate; and always maintain the Company's business sustainability. Therefore, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance in every aspect of business operations. This commitment is seen in the alignment of the three aspects of the governance framework including the governance structure, governance process, and governance outcome.

In the Governance Structure, the Company has an adequate GCG structure and infrastructure whose implementation aims to produce outcomes that are in line with the Stakeholders's expectations. The corporate governance structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit. The Company has policies and procedures, a management information system as well as the main tasks and functions of each organizational structure to support the infrastructure of Corporate Governance.

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola menjalankan prinsip GCG dalam mekanisme *Governance Process* sehingga tercipta efektivitas dan *Governance Outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Perseroan secara konsisten menerapkan ketiga aspek *governance framework* tersebut dan menginternalisasikannya ke dalam setiap proses perencanaan, pengembangan, dan operasional bisnis Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan Tata Kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta *best practices* dengan tujuan akhir untuk menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang bagi Perseroan.

Menghadapi tantangan pandemi COVID-19 serta tantangan lainnya, Perseroan menjalankan prinsip GCG melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

Governance structure and infrastructure implement GCG principles in the Governance Process mechanism so as to create effectiveness and Governance Outcomes that are in line with the expectations of all stakeholders.

In 2021, the Company consistently applies the three aspects of the governance framework and internalizes them into every process of planning, development, and business operations of the Company. The Company is committed to developing Good Corporate Governance in accordance with laws and regulations and best practices with the ultimate goal of creating long-term business sustainability for the Company.

In facing the COVID-19 pandemic and other challenges, the Company implements GCG principles as follows:

Transparansi **Transparency**	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan, sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perseroan. The Company implements the transparency principle by providing effective and responsive communication in disseminating information about the Company, such that all stakeholders are made aware of the Company's performances and actions.
Akuntabilitas **Accountability**	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien. The Company implements the accountability principle by optimizing the performance and role of every individual for the Company to operate efficiently and effectively.
Pertanggung-jawaban **Responsibility**	Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati. The Company implements the responsibility principle by being responsible to the general public and the environment, complying with prevailing regulations, and avoiding any transaction that could be detrimental to a third party or other parties beyond agreed covenants.
Independensi **Independency**	Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai perusahaan. The Company implements the independency principle by managing its roles and functions independently, without acceding to pressure from any party that violates the prevailing regulations and the Company's principles and code of conduct.
Kewajaran dan Kesetaraan **Fairness**	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap Pemangku Kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan memenuhi hak setiap Pemangku Kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan. The Company implements the fairness and equality principle by taking into account the stakeholders' rights in a fair manner, fulfilling those rights, and treating all stakeholders equally in accordance with prevailing laws and regulations.
Implementasi Good Corporate Governance yang Berkelanjutan **Implementation of Sustainable Good Corporate Governance**	Perseroan menetapkan standar implementasi Tata Kelola yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi Tata Kelola. Penetapan standar implementasi juga bertujuan agar Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola. The Company sets a standard of GCG implementation that can be used as a basic reference to realize the Company's vision and mission. The basic reference includes the criteria to be achieved from various aspects related to Governance implementation . The determination of implementation standards also aims to ensure that the Company continues to improve the quality of Governance implementation.

Program dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Program and Achievement

2015	• Perencanaan penyusunan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik (*Code of Conduct*), dan Kebijakan *Whistleblower* Planning and preparation of Board of Commissioners and Board of Directors Charters, Code of Conduct, and Whistleblowing Policy • Reformasi organ Komite Audit Reformation of the Audit Committee
2016	• Penyusunan, pengesahan, dan penerbitan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik (*Code of Conduct*), dan Kebijakan *Whistleblower* Preparation, validation, and issuance of Board of Commissioners and Board of Directors Charters, Code of Conduct, and Whistleblowing Policy • Pembaharuan Piagam Audit Internal Update of the Internal Audit Charter
2017	• Sosialisasi dan pemberlakuan Kode Etik bagi seluruh karyawan dan penerapan Kebijakan *Whistleblower* Dissemination and enforcement of Code of Conduct for all employees, and implementation of Whistleblowing Policy • Penilaian penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan dilakukan secara internal (*self assessment*) dengan perolehan skor sebesar 82,25 (Baik) Self-assessment on Good Corporate Governance Implementation at the Company (score obtained: 82.25 – Good
2018	• Pelaksanaan *Business Sustainability Program* dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation of Business Sustainability Program in Corporate Social Responsibility activities • Penilaian penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan dilakukan secara internal (*self assessment*) dengan perolehan skor sebesar 84,25 (Baik) Self-assessment on Good Corporate Governance Implementation at the Company (score obtained: 84.25 - Good)
2019	• Pelaksanaan *Business Sustainability Program* dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation of Business Sustainability Program in Corporate Social Responsibility activities • Penilaian penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan dilakukan secara internal (self assessment) dengan perolehan skor sebesar 85 (Baik) Self-assessment on Good Corporate Governance Implementation at the Company (score obtained: 85 - Good)
2020	• Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan penerbitan Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan Establishment of the Company's Risk Management Committee and issuance of the Risk Management Committee Charter • Pembentukan Komite Keberlanjutan Establishment of the Sustainability Committee • Perseroan memperoleh skor *Good Corporate Governance* sebesar 86 The Company obtained a Good Corporate Governance score of 86
2021	• Perseroan memperoleh skor penilaian *Good Corporate Governance* berdasarkan kriteria ACGS sebesar 72,67 The Company's assessment score of Good Corporate Governance based on ACGS criteria was 72.67 • Penilaian penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan dilakukan secara internal (*self assessment*) dengan perolehan skor sebesar 86 The assessment of the implementation of the Company's Good Corporate Governance is carried out internally (self-assessment) with a score of 86

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola yang ada di lingkungan Perseroan merujuk pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Company's governance structure refers to Chapter I, Article I of Law No. 40 of 2007 regarding General Provision, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders is an organ of the Company with an authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limit set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company with a function to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company with the full authority and responsibility for managing the Company, for the Company's interest in accordance with its objectives and purposes, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan memiliki infrastruktur Tata Kelola hingga akhir tahun 2021 sebagai berikut:

- Anggaran Dasar
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi
- Piagam Audit Internal
- Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*)
- Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS)

GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

As of the end of 2021, the Company's Governance Infrastructure is as follows:

- Articles of Association
- Board of Commissioners Charter
- Board of Directors Charter
- Internal Audit Charter
- Code of Conduct
- Whistleblowing System (WBS)

MEKANISME TATA KELOLA

Komitmen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola senantiasa dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Seluruh organ Tata Kelola dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, diharapkan akan meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Struktur organ Tata Kelola meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit.

GOVERNANCE MECHANISM

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance is always carried out in daily operational activities. All Governance organs and their supporting organs carry out their respective functions and roles in accordance with the existing regulations and policies which are expected to improve the implementation of Governance on an ongoing basis over the year. The governance structure includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola yang ada di Perseroan, yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

DASAR HUKUM
Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada:
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020")
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020")
- Anggaran Dasar Perseroan.

MEKANISME DAN PROSES PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan pada Kamis, 26 Agustus 2021 di Ruang Rapat Kantor Perseroan, Gedung Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930.

Mekanisme penyelenggaran RUPS Tahunan 2021 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 15/2020.

RUPS Tahunan 2021 juga diselenggarakan secara elektronik sesuai dengan mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan *Social Distancing*. Kemudian, Pelaksanaan RUPS Perseroan juga merujuk pada Pasal 9 POJK 16/2020.

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (*E-VOTING*)

RUPS Tahunan 2021 diselenggarakan dengan mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam rangka memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Perseroan melakukan pemungutan suara dilakukan secara tertutup oleh para pemegang saham atau kuasanya secara langsung. Pengungkapan prosedur pemungutan dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) has powers that are not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners as regulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. GMS is the highest organ in the Corporate Governance structure, which has a function as a forum for shareholders to make decisions. Decisions taken at the General Meeting of Shareholders are based on the interests of the Company, and are carried out fairly and transparently.

LEGAL BASIS
The Company holds GMS by referring to:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
- POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15/2020")
- POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020")
- Company's Articles of Association.

MECHANISM AND PROCESS OF THE GMS

The Company held an Annual GMS on Thursday, August 26, 2021 in the Meeting Room of the Company's Office, Centennial Tower Building 30th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930.

The mechanism for holding the 2021 Annual GMS is in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and POJK No. 15/2020.

The 2021 Annual GMS was also held electronically in accordance with directions from the Government of the Republic of Indonesia by conducting Social Distancing. The implementation of the Company's GMS also refers to Article 9 of POJK 16/2020.

MECHANISM OF ELECTRONIC VOTING AND COUNTING (E-VOTING)

Resolutions of the 2021 Annual GMS were made through consensus building. In order to ensure that a consensus is reached, resolutions are passed through voting. The voting is carried out in a closed manner by the shareholders or their proxies during the meeting. The voting process disclosure and its tabulation are presented in the GMS Rules of Conduct.

perhitungan suara pada RUPS Tahunan secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat.

Semua keputusan yang diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan Pemegang Saham dalam Rapat, dan melalui eASY.KSEI.

All decisions are made by way of voting. Decisions are made based on the votes submitted by the Shareholders at the Meeting and via eASY.KSEI.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPS Tahunan 26 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Yulia, S.H., selaku Notaris Publik dan Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

INDEPENDENT PARTY IN VOTE TABULATION

For the Annual GMS on 26 August 2021, the Company had assigned independent parties, namely Yulia, S.H.. as a Public Notary and Adimitra Jasa Korpora as the Shares Registrar in the tabulation and validation of votes.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 sebagai berikut:

GMS PROCESS

The process of 2021 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan **General Meeting of Shareholders**	
Tanggal & Waktu Date & Time	26 Agustus 2021 26 August 2021
Tempat Place	Ruang Rapat Kantor Perseroan | Meeting Room of the Company Gedung Centennial Tower Lt. 30 | Centennial Tower, 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri dan mewakili sebanyak 11.024.541.502 (sebelas miliar dua puluh empat juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus dua) saham atau mewakili 98,59% (sembilan puluh delapan koma lima puluh sembilan persen) dari 11.181.971.732 (sebelas miliar seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham. The meeting was attended and represented 11,024,541,502 (eleven billion twenty four million five hundred forty one thousand five hundred two) shares or representing 98.59% (ninety eight point fifty nine percent) of 11,181,971,732 (eleven billion one hundred eighty one million nine hundred and seventy one thousand seven hundred thirty two) shares.
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Rapat dipimpin oleh **Hadi Cahyadi**, selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan. The meeting was chaired by **Hadi Cahyadi**, the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Termasuk Presiden Komisaris Attendance of the Board of Commissioners including the President Commissioner	Secara fisik | Physically **Hadi Cahyadi** Secara elektronik* | Online* **Todo Sihombing**; **Agoes Soelistyo Santoso**; **Amelia Gozali**; **Karel Patipeilohy**
Kehadiran Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit Attendance of the Head of Audit Committee and Audit Committee Member	**Hadi Cahyadi** hadir secara fisik dan anggota komite hadir melalui *Video Conference* **Hadi Cahyadi** was present physically and committee members were present via Video Conference

Kehadiran Anggota Direksi Termasuk Presiden Direktur Attendance of the Board of Directors including the President Director	Secara Fisik | Physically **Taufik** Secara elektronik* | Online* **Anthony Prabowo Susilo** **Patrick Santosa Rendradjaja;** **Djatikesumo Subagio**
Pihak Independen untuk Melakukan Perhitungan Kuorum dan Pemungutan Suara Keputusan RUPS Independent Party to Ascertain Quorum and Voting Tabulation for GMS Resolution	Notaris **Yulia, SH** yang ditunjuk Perseroan Notary **Yulia, SH** appointed by the Company
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat pada RUPS Number of Shareholders who Submitted a Question and/or Opinion at the GMS	Tidak ada Nil
Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Decision-making Mechanism	Melalui sistem secara elektronik (e-Voting) melalui eASY.KSEI dan pemungutan suara secara fisik yang mengedepankan independensi dan kepentingan. Through the e-Voting system of eASY.KSEI and in-person voting ensure the independence and rights of the shareholders.

* melalui webinar aplikasi Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/) ("Tayangan RUPS").
via the Zoom application webinar by accessing the eASY.KSEI menu (Tayangan GMS sub menu) located at the AKSes facility (https://access.ksei.co.id/) ("Tayangan RUPS").

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dinyatakan dan diaktakan di hadapan Notaris Yulia, S.H., melalui Berita Acara Rapat sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE 2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders duly stated in a Deed made before Notary Yulia, S.H., with the following Minutes of Meeting:

Mata Acara Pertama First Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk didalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 25 Mei 2021 nomor 00078/3.0423/AU.1/03/1042-1/1/V/2021 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh Tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and validated the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, including the Report on the Company's Activities, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as stated in its letter dated 25 May 2021 No. 00078/3.0423/AU.1/03/1042-1/1/V/2021 regarding Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020, with an opinion "fair in all material respects", and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended on 31 December 2020, to the extent that such supervisory and management actions are reflected in the Annual Report.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%

Setuju Agree	Abstain/Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%	0 saham atau 0% Nil	0 saham atau 0% Nil

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Kedua Second Agenda	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengusulkan tidak ada pembagian dividen dikarenakan Perseroan mencatatkan kerugian di tahun buku 2020. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company proposed no dividend distribution because the Company recorded a loss in the 2020 fiscal year.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%

Setuju Agree	Abstain/Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%	0 saham atau 0% Nil	0 saham atau 0% Nil

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk menjadi auditor Perseroan Tahun Buku 2021 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan serta honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated authority to the Board of Commissioners based on input from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to be the auditor of the Company for the 2021 Fiscal Year and to determine the terms, conditions and honorarium for the Public Accounting Firm.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%

Setuju Agree	Abstain/Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%	0 saham atau 0% Nil	0 saham atau 0% Nil

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	a. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; Determined that the total amount of salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the current fiscal year is in the same amount as the amount determined in the previous fiscal year, and/or with a maximum increase of 10% from the amount determined in the previous fiscal year, and granted authority to the President Commissioner to determine and regulate the allocation; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi. Authorized to the Board of Commissioners to determine salaries and other allowances for the Board of Directors.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%

Setuju Agree	Abstain/Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%	0 saham atau 0% Nil	0 saham atau 0% Nil

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	a. Memberikan persetujuan atas perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK nomor 15/POJK.04/2020; Approved changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020; b. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk menyusun kembali pasal-pasal yang diubah, termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. Authorized a member of the Board of Directors of the Company to declare this decision in a Notary Deed, either in part or in whole, including rearranging the amended articles, including if necessary, restating the entire Articles of Association of the Company and for that he/she is authorized to appear before a Notary, sign the deed, documents or letters, as well as carry out everything necessary to achieve the purposes as mentioned above without any exceptions, as well as requesting approval for the amendment to these articles of association to the competent authority.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%

Setuju Agree	Abstain/Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
11.024.541.502 saham atau 100% 11,024,541,502 shares or 100%	0 saham atau 0% Nil	0 saham atau 0% Nil

Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

REALISASI DAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN SEBELUMNYA

Informasi mengenai agenda, keputusan dan realisasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 adalah sebagai berikut:

REALIZATION AND RESOLUTION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF THE PREVIOUS YEAR

Information on the the agenda, resolution, and realization of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020 is as follows:

Agenda dan Keputusan **Agenda and Resolution**	**Realisasi** **Realization**
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan **Annual General Meeting of Shareholders**	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor : 00057/2.1068/AU.1/03/1042-1/1/II/2020 tertanggal 18 Februari 2020 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Approved and validated the Company's Annual Report for the 2019 Financial Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as stated in its report Number: 00057/2.1068/AU.1/03/1042-1/1/II/2020 dated 18 February 2020 on the Consolidated Financial Statements on, and for the year ending 31 December 2019 with the opinion de change of Fair in All Material Aspects; and granted the release and discharge from responsibility (acquit et de charge) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties during the 2019 Fiscal Year.	Terealisasi
a. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp2.028.064.890.356 (dua triliun dua puluh delapan miliar enam puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai berikut: Determined the use of the Company's Net Profit during the current year that can be attributed to the shareholders of the Parent Company for the 2019 Financial Year amounting Rp2,028,064,890,356 (two trillion, twenty-eight billion, sixty-four million, eight hundred ninety thousand and three hundred fifty-six Rupiah) as follows:	Terealisasi

i. Sebesar Rp50.318.872.794 (lima puluh miliar tiga ratus delapan belas juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh empat Rupiah) atau Rp4,5 (empat koma lima Rupiah) per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham; dan A total of Rp50,318,872,794 (fifty billion, three hundred eighteen million, eight hundred seventy-two thousand and seven hundred ninety-four Rupiah) or Rp4.5 (four point five Rupiah) per share, to be distributed as cash dividends for shareholders; and ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. The remaining amount to be posted as Retained Earnings to support the Company's business development.business development. b. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih jauh tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Granted power-of-attorney to the Company's board of Directors to arrange further the distribution of said dividends pursuant to the prevailing Capital Market laws and regulations. Terealisasi	
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk menjadi auditor Perseroan Tahun Buku 2020 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan serta honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. Authorised the Board of Commissioners based on the recommendations of the Audit Committee to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020 and determine the terms and conditions of appointment, including the fees of said Public Accounting Firm.	Terealisasi
a. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; Determined the total amount of honorariums, salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners for the current financial year, to be of the same amounts as those of the previous year, and/or with a maximum raise of 10% of the amount in the previous financial year, and granted power-of-attorney to the President Commissioner to determine and arrange the allocations thereof; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi. Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for members of the Board of Directors.	Terealisasi
a. Mengangkat kembali: Bapak Patrick Santosa Rendradjaja sebagai Direktur; Bapak Djatikesumo Subagio sebagai Direktur; Bapak Taufik sebagai Direktur; Bapak Hadi Cahyadi sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen; Ibu Amelia Gozali sebagai Komisaris; Bapak Karel Patipeilohy sebagai Komisaris; Bapak Ahmad Najib Burhani sebagai Komisaris Independen; Reappointed: Mr. Patrick Santosa Rendradjaja as Director; Mr. Djatikesumo Subagio as Director; Mr. Taufik as Director; Mr. Hadi Cahyadi as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner; Mrs. Amelia Gozali as Commissioner; Mr. Karel Patipeilohy as Commissioner; Mr. Ahmad Najib Burhani as Independent Commissioner; Mengangkat: Bapak Todo Sihombing sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen; Bapak Agoes Soelistyo Santoso sebagai Komisaris; Bapak Anthony Prabowo Susilo sebagai Presiden Direktur; Appointed Mr. Todo Sihombing as Vice President Commissioner and concurrently Independent Commissioner; Mr. Agoes Soelistyo Santoso as Commissioner; Mr. Anthony Prabowo Susilo as President Director;	Terealisasi

- terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
  effective from the closure of this Meeting, and thereby determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closure of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

  Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
  Subsequently, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
  Direksi | Board of Directors:
  Presiden Direktur | President Director: Bapak Anthony Prabowo Susilo
  Direktur | Director: Bapak Patrick Santosa Rendradjaja
  Direktur | Director: Bapak Djatikesumo Subagio
  Direktur | Director: Bapak Taufik
  Dewan Komisaris: | Board of Commissioners:
  Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen | President Commissioner/ Independent Commissioner: Mr. Hadi Cahyadi
  Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen | Vice President Commissioner/ Independent Commissioner: Mr. Todo Sihombing
  Komisaris | Commissioner: Mr. Agoes Soelistyo Santoso
  Komisaris | Commissioner: Mrs. Amelia Gozali
  Komisaris | Commissioner: Mr. Karel Patipeilohy
  Komisaris Independen | Independemt Commissioner: Mr. Ahmad Najib Burhani

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  Granted power-of-attorney to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to present/state the resolution on the said composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Deed made before the Notary, and subsequently to notify the authorities, and to undertake all necessary steps with regards to the above resolution pursuant to prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola dengan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara efektif dan efisien.

DASAR HUKUM

Penunjukan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- Anggaran Dasar Perseroan.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Governance organ tasked with the duties and responsibilities to supervise the management of the Company by the Board of Directors and to provide advisory to the Board of Directors in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, and the laws and regulations.

The Board of Commissioners plays a role in ensuring that the Company runs its business and implements GCG principles at every level of the organization. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act independently. The Board of Commissioners is also authorized to supervise and ensure that the Board of Directors always prioritizes the interests of the Shareholders and the needs of the Company, and ensures that the principles of Good Corporate Governance is implemented effectively and efficiently.

LEGAL BASIS

The legal basis for the appointment of Company's Board of Commissioners refers to several provisions, including:

- The Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or the Public-listed Company.
- The Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners comprises of 1 (one) President Commissioner cum Independent Commissioner, with 1 (one) Vice President Commissioner cum Independent Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner.

As of the preparation of This Annual report, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	14 Januari 2022 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 14 January 2022 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 15, tanggal 14 Januari 2022 Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022	6 Januari 2022 6 January 2022
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	14 Januari 2022 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 14 January 2022 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 15, tanggal 14 Januari 2022 Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022	6 Januari 2022 6 January 2022
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Sukidi Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 Januari 2022 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 14 January 2022 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 15, tanggal 14 Januari 2022 Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022	6 Januari 2022 6 January 2022

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Board of Commissioners composition as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Ahmad Najib Burhani*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 June 5, 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020

* Mengundurkan diri pada tanggal 10 Agustus 2021
Resigned on 10 August 2021

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Secara berkala Piagam Dewan Komisaris dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam Dewan Komisaris telah diunggah ke situs web Perseroan https://www.theparadise-group.com/.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Charter that binds every member of the Board of Commissioners, enabling them to discharge their oversight functions efficiently, effectively, transparently, independently and accountably. The Board of Commissioners Charter is aligned with the prevailing rules and regulations in Indonesia, and binds every member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter is periodically evaluated and updated by referring to the prevailing rules and regulations in Indonesia.

The Board of Commissioners Charter had been uploaded to the Company's official website, https://www.theparadisegroup.com/.

Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:
1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan operasional Perseroan. Hal ini selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melakukan tindakan-tindakan yang penting dan material. Dewan Komisaris memberikan persetujuan dituangkan dalam Persetujuan Dewan Komisaris yang khusus dibuat terkait hal tersebut.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam ketentuan internal Perseroan. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain.

Sepanjang tahun 2021, program orientasi telah diadakan oleh Perseroan untuk 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Sukidi, Ph.D.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS 2021

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam rangka menunjang wawasan kebutuhan bisnis Perusahaan. Beberapa pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

The contents of the Charter cover the following matters:
1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours /Availability
5. Meeting
6. Reporting and Accountability
7. Effectiveness and Evaluation

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is charged with overseeing the actions of the Board of Directors and providing advisory on the management of the Company pursuant to its Articles of Association and rules on Good Corporate Governance practices.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Regulation of Financial Services Authorities No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, and Company's Articles of Association. As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors must request The Board of Commissioners' approval prior to performing significant and material actions. The Board of Commissioners provides approval and is later stated in the Board of Commissioners Approval Statement, particularly drafted for said purpose.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS

Newly appointed members of the Board of Commissioners must attend an orientation program in accordance with the provisions of the Company's internal regulations. The orientation program aims to make new members of the Board of Commissioners know and understand well the profile of the Company, including the characteristics and business processes of the Company, so that they can work in harmony with other organs of the Company.

Throughout 2021, the Company held an orientation program for 1 (one) new member of the Board of Commissioners, namely Sukidi, Ph.D.

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The Company has a policy of training and improving the competence of members of the Board of Commissioners in order to support insight into the Company's business needs. Several trainings for members of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan/Pelatihan Upskilling	Penyelenggara	Waktu
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	ICSA: "Pendalaman POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan". ICSA: "Defining POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest ".	ICSA	25 Maret 2021 25 March 2021
		ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA : Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	ICSA: "Pendalaman POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan". ICSA: "Defining POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest ".	ICSA	25 Maret 2021 25 March 2021
		ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA : Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021
		CDP: Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia CDP: Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	CDP	19 September 2021 19 September 2021
		AEI: Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	AEI	7 Juli 2021 7 July 2021
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021
		AEI: Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	AEI	7 Juli 2021 7 July 2021
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA : Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021
		CDP ; Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia CDP: Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	CDP	19 September 2021 19 September 2021

Sukidi Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30 April 2021 30 April 2021

KEBIJAKAN MENGENAI PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self assessment* yang akan dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian yang digunakan adalah pengkajian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, hasil dari *self assessment* menyatakan bahwa Dewan Komisaris secara efektif melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed using the self-assessment method that is carried out annually. Assessment criteria include reviewing the implementation of their duties and responsibilities based on the Charter of the Board of Commissioners. In 2021, the result of this self-assessment stated that the Board of Commissioners had undertaken their duties and responsibilities properly and effectively.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sangat membantu Dewan Komisaris melalui saran dan rekomendasinya untuk mengarahkan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Manajemen Risiko Perusahaan juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rapat serta rekomendasi rapat yang dihasilkan, yang membantu Perseroan menghadapi tantangan pandemi Covid-19.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established an Audit Committee that is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty on the Company's management. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has provided substantial support through their inputs and recommendations in directing the management of the Company. During 2020, the Audit Committee had conducted its duties properly based on discussions in the meetings of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company's Risk Management Committee has also carried out its duties and responsibilities properly. This can be seen from the implementation of meetings and the resulting meeting recommendations, which help the Company face the Covid-19 pandemic.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

KRITERIA PENENTUAN DAN JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat anggota Komisaris Independen. Anggota Komisaris Independen dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi kuantitas, jumlah Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 juga telah memenuhi kriteria yang

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT AND NUMBER OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In line with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company shall appoint members of Independent Commissioners. Members of the Independent Commissioners are selected based on criteria in accordance with applicable laws and regulations. In terms of quantity, the number of Independent

ditetapkan yakni sebanyak paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:
1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, dan Sukidi, Ph.D yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Commissioners of the Company in 2021 has also met the established criteria, namely at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Independent Commissioner are as follows:

1. Holds no shares, either directly or indirectly, in the Company;
2. Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholder; and
3. Does not have a business relation, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that comes from outside of the Company and complies with the terms of the Independent Commissioner as provided for in the Regulation of the Financial Services Authority. The members who serve as an Independent Commissioner of the Company, namely Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, and Sukidi, Ph.D have all stated that they:
1. Do not hold shares of the Company, either directly or indirectly;
2. Are not affiliated with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholder;
3. Are not related financially or in terms of management, shareholding, and/or familial ties with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder of the Company; and
4. Are not engaged in businesses, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi senantiasa bersikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, guna meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Dalam rangka mencapai mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal, masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki pembagian bidang kerja masing-masing.

The Board of Directors is an organ that is fully responsible for the Company's management in the interest and purposes of the Company, and acts for and on behalf of the Company, representing its interest both inside and outside the court. The Board of Directors constantly upholds professionalism, objectivity, and strategic focus on the Company's priorities, to create added value for stakeholders and ensure business sustainability. In order to manage the Company effectively and achieve maximum results, the Board of Directors is in charge of their respective fields.

DASAR HUKUM

Penunjukan Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:
- Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

The legal basis for the appointment of the Company's Board of Directors is as follows:
- Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
- The Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public-listed Company; and
- The Company's Articles of Association.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of the preparation of this Annual Report, composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Surina	Direktur Director	14 Januari 2022 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 14 January 2022 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 15, tanggal 14 Januari 2022 Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022	6 Januari 2022 6 January 2022

Adapun susunan anggota Direksi hingga 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Board of Directors composition as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Taufik	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham 2025 5 June 2020 until the closing of 2025 General Meeting of Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020	5 Juni 2020 5 June 2020

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi agar Direksi dapat melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi disesuaikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 8 November 2016 dan telah diunggah ke situs web Perseroan https://www.theparadise-group.com/. Isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:
1. Bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter that serves as guidelines for the Board of Directors in implementing duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is periodically reviewed and updated pursuant to the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Charter serves as a working guideline that binds every member of the Board of Directors, enabling them to discharge their management duties effectively, transparently, independently and accountably. The working guideline of the Board of Directors is aligned with the prevailing rules and regulations in Indonesia, and binds every member of the Board of Directors.

The Board of Directors Charter was last updated on 8 November 2016 and had been uploaded to the Company's official website, https://www.theparadise-group.com/. The contents of the Charter covers the following matters:
1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reporting and Accountability
7. Effectiveness and Evaluation

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:
1. Responsible for the management of the Company, in the interest of the Company in accordance with and to attain the goals and purposes of the Company;

2. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memperhatikan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat tempat Perseroan beroperasi dan lingkungannya.
4. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik pada seluruh tingkat organisasi.
5. Bertanggung jawab atas manajemen, dan pencapaian kinerja Perseroan.
6. Bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau keefektifan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
- Menentukan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan;
- Menyetujui Strategi Bisnis dan Kebijakan Pengembangan Bisnis Perusahaan;
- Mengkoordinasikan semua fungsi Direksi;
- Memastikan Perusahaan berjalan sesuai *Good Corporate Governance*;
- Memastikan pelaksanaan Kode Etik dan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) Perusahaan berjalan dengan baik.

Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur
- Bertanggung jawab dalam perencanaan Proyek;
- Bertanggung jawab dalam penentuan *budget* dan *schedule* proyek;
- Memonitor pelaksanaan pembangunan proyek;
- Bertanggung jawab atas efisiensi pelaksanaan proyek.

Djatikesumo Subagio
Direktur
- Bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan penyelesaian proyek;
- Bertanggung jawab dalam penentuan *budget* dan *schedule* proyek;
- Memonitor pelaksanaan pembangunan proyek;
- Bertanggung jawab atas efisiensi pelaksanaan proyek.

Surina
Direktur
- Memonitor implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan;
- Memonitor risiko bisnis Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan *procurement*;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional kantor;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan CSR.

2. Responsible for all actions of the Company and having the power, authority and duties that are inherent in their positions in accordance with relevant laws and the Company's Articles of Association;
3. Cognizant of the overall interest of the Company, including those of shareholders, employees, customers, as well as the legal and social responsibilities of the Company towards the communities in which the Company operates and their environments;
4. Implement Good Corporate Governance at all levels of the organization;
5. `Responsible for the management and results of operations of the Company;
6. Fully responsible over risk management and overseeing the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems; and
7. Represent the Company in and outside the court of law.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RESPECTIVE DIRECTORS

Anthony Prabowo Susilo
President Director
- Determine Company's Vision, Mission, and Core Values;
- Approve Business Strategy and Business Development Policy;
- Coordinate all functions of the Board of Directors;
- Ensure that the Company is managed with Good Corporate Governance; and
- Ensure the proper implementation of Code of Conduct and Whistleblowing System at the Company

Patrick Santosa Rendradjaja
Director
- Responsible for project planning;
- Responsible for project budgets and schedules;
- Monitor the execution of development projects;
- Responsible for efficient project execution.

Djatikesumo subagio
Director
- Responsible for the execution and completion of projects;
- Responsible for project budgets and schedules;
- Monitors the execution of development projects;
- Responsible for efficient project execution.

Surina
Director
- Monitor the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
- Monitor the Company's business risks;
- Responsible for procurement activities;
- Responsible for office operations;
- Responsible for CSR program;

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI YANG BARU

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam ketentuan internal Perseroan. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Direksi baru mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja lebih cepat serta selaras dengan organ Perusahaan yang lain.

Sepanjang tahun 2021, program orientasi telah diadakan oleh Perseroan untuk 1 (satu) anggota Direksi yang baru yaitu Surina.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Newly appointed members of the Board of Directors must attend an orientation program in accordance with the provisions of the Company's internal regulations. The orientation program aims to make new members of the Board of Directors familiar with and understand the profile of the Company, including the characteristics and business processes of the Company, so that they can work quickly and in harmony with other organs of the Company.

Throughout 2021, the Company held an orientation program for 1 (one) new member of the Board of Directors, namely Surina.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI 2021

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dalam rangka menunjang wawasan kebutuhan bisnis Perusahaan. Beberapa pelaksanaan pelatihan bagi anggota Direksi pada tahun 2021 sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS 2021

The Company has a policy of training and improving the competence of members of the Board of Directors in order to support insight into the Company's business needs. Several trainings for members of the Board of Directors in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan/Pelatihan/Upskilling Education/Training/Upskilling	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	OJK: Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal OJK: Dissemination of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	OJK	23.03.2021
		ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30.04.201
		CDP: Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia CDP: Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	CDP	19.09.2021
		IDX: CEO Meeting yang bertemakan "ESG and Sustainability Leadership and Journey" / IDX: CEO Meeting with the theme "ESG and Sustainability Leadership and Journey"	IDX	30.09.2021
		CEO Networking 2021	ICSA	16.11.2021
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	AEI	30.04.2021
		AEI: Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy AEI: Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy		20.08.2021

Djatikesumo Subagio	Direktur Director	ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA : Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30.04.2021
		AEI: Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy AEI: Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	AEI	20.08.201
Surina	Direktur Director	OJK: Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal OJK: Dissemination of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	OJK	23.03.2021
		ICSA: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	ICSA	30.04.2021
		CDP: Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia CDP: Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	CDP	19.09.2021
		AEI: Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy AEI: Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	AEI	20.08.2021
		IDX: CEO Meeting yang bertemakan "ESG and Sustainability Leadership and Journey" IDX: CEO Meeting with the theme "ESG and Sustainability Leadership and Journey"	IDX	30.09.2021

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self assessment* yang akan dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian yang digunakan antara lain meliputi kinerja keuangan dan usaha, penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Penilaian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris baik secara perorangan maupun kolektif untuk dievaluasi Dewan Komisaris. Hasil dari *self assessment* menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

Direksi tidak memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

POLICY ON THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The performance of the Board of Directors is assessed through the self-assessment method that is conducted annually. The assessment criteria include financial and business performance, implementation of Good Corporate Governance, and compliance with prevailing laws and regulations. Both individually and collectively, the assessment is then submitted to the Board of Commissioners to be evaluated. In 2021, the result of the self-assessment stated that the Board of Directors carried out their duties and responsibilities properly and effectively.

EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES

The Board of Directors did not have committees that assist the duties of the Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setelah sebelumnya dikaji oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 58 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk tahun buku yang berjalan dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu. Rapat juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya.

Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:
1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem /Insentif Kinerja
5. Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:
1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.

PROCEDURE AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 which regulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS. The authority based on Article 96 paragraph (2) can be delegated to the Board of Commissioners. Prior to being determined in the GMS, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out after previously being reviewed by the Board of Commissioners through an investigation conducted by the shareholders.

The form of allowances and facilities, as well as other components included in the income component (other than salary) refers to the provisions of Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances for members of the Board of Commissioners is determined at the General Meeting of Shareholders of the Company through the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 58, dated August 26, 2021, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta, for the current fiscal year in the same amount as determined in the previous fiscal year. The meeting also granted power and authority to the President Commissioner to determine and regulate the allocation.

Remuneration for the Board of Directors is composed of the following components:
1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Tantiem/Performance Incentive
5. Performance Indicators

Remuneration for members the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following indicators:
1. Remuneration is given when the Company posts a profit during a given fiscal year.
2. Remuneration is given regarding the development of the property market.
3. Remuneration is given based on the performance results of the Board of Commissioners and Board of Directors that are in line with their duties and responsibilities.
4. Financial performance and achievement of Key Performance Indicators (KPIs) of the Company.
5. Individual performance achievement.

6. Kewajaran dengan *peer* Perseroan lainnya.
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp6.194.595.684 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Rp8.010.755.144 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

6. Benchmarked against peer companies.
7. Considerations over the long-term targets and strategies of the Company.

TOTAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Total remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp6,194,595,684 for the year ended on 31 December 2021 and Rp8,010,755,144 for the year ended on 31 December 2020.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan penilaian atas penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan dengan metode penilaian secara internal (*self-assessment*). Penilaian atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Perseroan dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran penerapan praktik terbaik GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian juga dilakukan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DAN PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Penilaian penerapan Tata Kelola Perseroan dilakukan secara internal (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang digunakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 86 atas penerapan GCG Perseroan pada tahun buku 2021. Penilaian ini relatif sama dibandingkan tahun 2020 sebesar 86 (100 merupakan nilai sempurna). Skor yang dicapai Perseroan tersebut membuktikan bahwa Perseroan secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang Tata Kelola.

Every year, the Company assesses the implementation of its Corporate Governance internally through self-assessment. This assessment on the Corporate Governance in the Company is carried out in order to benchmark the Company's GCG practices. The assessment is also carried out to identify areas that could be further improved.

ASSESSMENT CRITERIA AND ASSESSOR

The Company's GCG assessment is conducted internally through a self-assessment method. The criteria for this assessment are pursuant to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21 of 2015 on the Implementation of the Guidelines on Corporate Governance by the Public-listed Company, as well as OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance in the Public-listed Company.

RESULTS OF THE ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company obtained a GCG score of 86 for implementing the Company's GCG in the 2021 fiscal year. This assessment is relatively similar to 2020 at 86 (out of a perfect score 100). The score proves that the Company continuously improves the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance and always strives to make innovations in the field of Governance.

No.	Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Bobot Value (%)	Capaian Achievement		Skor Score
			Capaian Achievement	Penjelasan Predicate	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Governance	35%	87	30,45	Baik Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	30%	85	26	Baik Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	10%	82	8,20	Baik Good
4	Direksi Board of Directors	10%	86	8,60	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	10%	87	8,70	Baik Good
6	Faktor Lainnya Other Factors	5%	81	4,05	Baik Good
	Total	**100%**		**86**	

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Penerapan GCG menjadi lebih bermakna dan rencana perbaikan/penyempurnaannya senantiasa dilakukan secara berkala. Rekomendasi beserta tindak lanjutnya atas penilaian GCG Perseroan sebagai berikut:

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP

The implementation of GCG becomes more meaningful if the improvement plans are carried out periodically. Recommendations and their follow-up on the Company's GCG assessment are as follows:

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
Peningkatan pencapaian Dewan Komisaris dalam keikutsertaan penerapan GCG Improving the achievement of the Board of Commissioners in participating in the implementation of GCG.	Melakukan sosialisasi GCG secara berkala sehingga Dewan Komisaris mendapatkan pemahaman secara komprehensif Conduct periodic dissemination of GCG so that the Board of Commissioners gains a comprehensive understanding.
Efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) ke seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya sehingga mendorong karyawan untuk berpartisipasi ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan Effectiveness of the *Whistleblowing System* (WBS) to all employees and other related parties so as to encourage employees to participate towards a culture of honesty and openness.	Melakukan sosialisasi dan jaminan perlindungan untuk pelaporan WBS sehingga pelapor mendapatkan rasa aman untuk melaporkan hal-hal yang melanggar GCG dan Kode Etik Perseroan Conduct dissemination and guarantee protection for WBS reporting so that whistleblowers get a sense of security to report matters that violate GCG and the Company's Code of Conduct.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota mencapai 100%, yang dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Presiden Komisaris. Sedangkan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota mencapai 100% selama periode jabatan. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai hal mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 sebagaimana yang terlihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

In 2021, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings with the attendance rate of each member reaching 100%, which was attended by Members of the Board of Commissioners and chaired by the President Commissioner. Meanwhile, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the attendance rate of each member reaching 100% during the tenure. These meetings discussed various matters regarding the Company's performance throughout 2021 as shown in the following tables:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Hadi Cahyadi	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Ahmad Najib Nurhani*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Sukidi Ph.D**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

*) Mengundurkan diri secara resmi pada tanggal 10 Agustus 2021
Officially resigned on August 10, 2021
**) Diangkat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 6 Januari 2022
Appointed as Independent Commissioner as of January 6, 2022

Tanggal, Agenda, dan Peserta Rapat Dewan Komisaris
Date, Agenda, and Participants of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Februari 2021 February 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2021 2021 Financial Statements	Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Ahmad Najib Burhani
Maret 2021 March 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2021 2021 Financial Statements	Hadi Cahyadi, Todo Sihombing, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Ahmad Najib Burhani
Mei 2021 May 2021	Laporan Keuangan 3 Bulanan Quarterly Financial Report	Hadi Cahyadi, Todo Sihombing, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Ahmad Najib Burhani
Agustus 2021 August 2021	Laporan Keuangan 6 Bulanan Semi-annually Financial Report	Hadi Cahyadi, Todo Sihombing, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Ahmad Najib Burhani
Oktober 2021 October 2021	Laporan Keuangan 9 Bulanan Third Quarterly Financial Report	Hadi Cahyadi, Todo Sihombing, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Ahmad Najib Burhani
Desember 2021 December 2021	Annual Plan 2022	Hadi Cahyadi, Todo Sihombing, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	12	12	100%
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	12	12	100%
Surina*	Direktur Director	-	-	-
Taufik**	Direktur Director	11	11	100%

*) Diangkat sebagai Direktur efektif per tanggal 6 Januari 2022
Appointed as Director as of 6 January 2022
**) Mengundurkan diri secara resmi pada tanggal 22 November 2021
Officially resigned on 22 November 2021

Tanggal, Agenda, dan Peserta Rapat Direksi
Date, Agenda, and Participants of the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Januari 2021 January 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam & Harris Suites fX Sudirman	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Februari 2021 February 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Maret 2021 March 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
April 2021 April 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Mei 2021 May 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Juni 2021 June 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Juli 2021 July 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Agustus 2021 August 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam & Harris Resort Waterfront Batam.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
September 2021 September 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Oktober 2021 October 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
November 2021 November 2021	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place.	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Taufik
Desember 2021 December 2021	Seluruh Proyek dan Annual Plan 2022 All Projects and Annual Plan 2022	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting Between The Board of Commissioners Meeting and Board fo Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Hadi Cahyadi	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Sukidi Ph.D**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ahmad Najib Nurhani*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	4	4	100%
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	4	4	100%
Surina****	Direktur Director	-	-	-
Taufik***	Direktur Director	3	3	100%

*) Mengundurkan diri secara resmi pada tanggal 10 Agustus 2021
Officially resigned on 10 August 2021
**) Diangkat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 6 Januari 2022
Appointed as Independent Commissioner as of 6 January 2022
***) Mengundurkan diri secara resmi pada tanggal 22 November 2021
Officially resigned on 22 November 2021
****) Diangkat sebagai Direktur efektif per tanggal 6 Januari 2022
Appointed as Director as of 6 January 2022

Tanggal, Agenda, dan Peserta Rapat Gabungan
Date, Agenda, and Participants of the Joint Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Februari 2021 February 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2020 2020 Annual Financial Report	100%
Mei 2021 May 2021	Laporan Keuangan 6 Bulanan Second-quarterly Financial Report	100%
Agustus 2021 August 2021	Laporan Keuangan 9 Bulanan Third-quarterly Financial Report	100%
Desember 2021 December 2021	*Annual Plan* 2022	100%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND THE MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	-	-	-
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	-	-	-
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris | Commissioner	-	-	-
Amelia Gozali	Komisaris | Commissioner	PT Grahatama Kreasibaru	-	Anthony Prabowo Susilo
Karel Patipeilohy	Komisaris | Commissioner	PT Grahatama Kreasibaru	-	-
Sukidi Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	-	Amelia Gozali	-
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur | Director	-	-	-
Djatikesumo Subagio	Direktur | Director	-	-	-
Surina	Direktur | Director	-	-	-

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaporan pencatatan keuangan, melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function in the field of financial recording reporting, reviewing and clarifying financial information, selecting, appointing and supervising the work of independent auditors, evaluating the effectiveness of the implementation of the internal audit function, internal control and compliance with laws and regulations. The Audit Committee also supervises the Company's compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

The Audit Committee was established based on the following regulations:
1. The Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
2. The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public-listed Company.
3. The Company's Articles of Association.

SUSUNAN ANGGOTA

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, all of who has a tenure period as that of the Company's Board of Commissioners. The members are as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position in Committee	Periode Jabatan Tenure	Keahlian Expertise
Hadi Cahyadi	Ketua Komite audit dan Komisaris Independen Head of Audit Committee and Independent Commissioner	Ketua Head	2016 - 2021	Akuntansi, Keuangan, & Hukum Perusahaan Accounting, Finance & Corporate Law
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Anggota Member	2016 - 2021	Internal Audit
Kurniadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Anggota Member	2016 - 2021	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance

Informasi mengenai Komite Audit Perseroan tersebut telah dimuat dalam website Perseroan: www.theparadise-group.com sesuai ketentuan.

Information on the Audit Committee has been uploaded in the Company's official website: www.theparadisegroup. com pursuant to regulation.

PROFIL KOMITE AUDIT

Hadi Cahyadi
Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Manajemen.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Hadi Cahyadi
The profile of the Head of Audit Committee can be seen in the Management Profile chapter.



Anang Yudiansyah
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	52 tahun 52 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Malang, 18 April 1969 Malang, 18 April 1969
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia pada (1994) Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Senior Auditor Ernst & Young pada September 1992 sampai dengan Maret 1996. Senior Auditor at Ernst & Young from September 1992 until March 1996. • Head of Internal Audit pada PT Semen Cibinong Tbk pada Maret 1996 sampai dengan Maret 2000. Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk from March 1996 until March 2000. • Komite Audit pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk pada Desember 2011 sampai dengan Juni 2013. Audit Committee member at PT Sarana Menara Nusantara Tbk from December 2011 until June 2013. • Komite Audit pada PT Ancora Resources Tbk November 2009 sampai dengan April 2014. Audit Committee member at PT Ancora Resources Tbk from November 2009 until April 2014. • Senior Advisor (*Consulting & Auditing*) pada EXSolutions Indonesia pada April 2009 sampai dengan sekarang. Senior Advisor (Consulting & Auditing) at EXSolutions Indonesia from April 2009 to present.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020 Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of the Audit Committee dated 4 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Periode Jabatan Tenure	2020-2025



Kurniadi
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	51 tahun 51 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bogor, 8 Oktober 1970 Bogor, 8 Oktober 1970
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara pada tahun 1993 Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan pada Juli 1992 sampai dengan Oktober 1993 Auditor at the Public Accounting Firm of Johan Malonda & Rekan from July 1992 until October 1993. • Auditor & Consultant pada Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation pada Oktober 1993 sampai November 1996. Auditor & Consultant at Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation from October 1993 until November 1996. • Corporate Secretary pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk pada November 1996 sampai dengan Juli 2010. Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk from November 1996 until Juli 2010. • Anggota Komite Audit pada PT Indostraits Tbk pada Januari 2012 sampai dengan sekarang. Audit Committee member PT Indostraits Tbk from January 2012 to present. • Anggota Komite Audit pada PT Kobexindo Tractors Tbk pada Desember 2012 sampai sekarang. Audit Committee member at PT Kobexindo Tractors Tbk from December 2012 to present. • Anggota Komite Audit pada PT Barito Pacific Tbk pada Juni 2013 sampai dengan sekarang. Audit Committee member at PT Barito Pacific Tbk from June 2013 to present.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020 Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of the Audit Committee dated 4 June 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Periode Jabatan Tenure	2020-2025

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2013 dan pembaruannya pada tanggal 6 September 2016. Piagam Komite Audit terdiri dari struktur & kedudukan Komite Audit, masa tugas Komite Audit, persyaratan keanggotaan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, wewenang Komite Audit, rapat Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out their activities, the Audit Committee refers to the Company's Charter of Audit Committee established on 21 October 2013. The Charter was updated on 6 September 2016 and consists of Audit Committee's structure & position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, and meetings.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit adalah pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Company's Audit Committee are professional and experienced individuals, and have no business relations, both directly and indirectly, with the Company's business activities. All members of Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required by prevailing regulations.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Hadi Cahyadi
Ketua Komite Audit
Informasi pelatihan telah diungkapkan pada pembahasan pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris 2021.

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT

Hadi Cahyadi
Chairman of the Audit Committee
Training information has been disclosed in the discussion on training and competency improvement for the Board of Commissioners in 2021.

Anang Yudiansyah
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Tanggal Date	Training	Penyelenggara Organizer
24 November 2021 24 November 2021	Kontribusi Internal audit dalam menjaga Etika dan Integritas untuk mencapai tujuan perusahaan Internal audit's contribution in maintaining Ethics and Integrity to achieve company goals	IIA Indonesia
29 April 2021 29 April 2021	Penguatan Pengendalian Internal Untuk menciptakan Nilai Strengthening Internal Controls to Create Value	LPPI
8 April 2021	Sustainability Report	LPPI
8 April 2021 8 April 2021	Awareness ISO 37001 dan Implementasi ector manajemen anti penyuapan pada sektor keuangan ISO 37001 Awareness and Implementation of an anti-bribery management system in the financial sector	OJK
26 April 2021	Integrated Reporting	ACCA
16 November 2021	IAI Sustainability Roundtable Discussion	IAI

Kurniadi
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelatihan.
Did not participate in any training throughout 2021.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Struktur dan Kedudukan Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Susunan Komite Audit adalah paling sedikit terdiri dari 3 anggota yaitu dipimpin oleh seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.
- Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
- Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

MASA TUGAS

Masa tugas anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen;
2 Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Audit Committee are as follows:
- Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- The Audit Committee has comprised of at least three members, led by the Committee Chairman, who is an Independent Commissioner of the Company.
- The Audit Committee answers to the Board of Commissioners and assists the Board in carrying out its duties and functions.
- `The Audit Committee acts independently in conducting their duties and responsibilities.

TENURE

The term of office of members of the Audit Committee is adjusted to that of the Board of Commissioners, and can be reappointed for one subsequent period.

REQUIREMENTS FOR AUDIT COMMITTEE

The requirements for membership in the Audit Committee are as follows:
1. The Audit Committee comprises at least 3 (three) members, and is led by an Independent Commissioner;
2. Possesses high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and are able to communicate well;
3. Understands financial statements, the Company's business specifically related to its services or business activities, audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market as well as other relevant laws and regulations;
4. Adheres to the code of conduct of Audit Committee established by the Company;
5. Willing to continuously improve their competence through education and training;
6. Must have at least one member with an educational background and expertise in the field of accounting and/or finance;
7. Is not a person from Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraiser, or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal, and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
8. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
9. Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;

10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris pada tanggung jawab pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melakukan *review* informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
4. Melakukan *review* tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
5. Memberikan opini independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan penyedia jasa akuntansi;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup tugas dan biaya;
7. Melakukan *review* pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal.
8. Melakukan *review* pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dalam Dewan Komisaris;
9. Memeriksa keluhan terkait proses akuntansi keuangan Perseroan;
10. Melakukan *review* dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

10. If a member of Audit Committee acquires the Company's shares, both directly and indirectly, as a matter of legal case, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
11. Has no affiliation with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
12. Has no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in conducting supervisory function, including identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention;
3. Review the financial information published by the Company to the public or the authorities, such as financial statements, projections, and other statements relevant to the Company's financial information;
4. Review the Company's compliance with the prevailing regulations in capital market and other regulations relevant to the Company's activities;
5. Provide independent opinions should there be dissenting views between the management and the accounting service provider;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on the independence, scope of duties and fees;
7. Review audit activities conducted by the internal auditors and monitor the follow-up actions carried out by the Board of Directors on the internal auditors' findings;
8. Review risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Examine complaints related to the Company's financial accounting process;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners on matters that have the potential of conflict of interest in the Company;
11. Safeguard the confidentiality of the Company's documents and proprietary information.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:
1 Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The authority of the Audit Committee is as follows:
1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and the parties conducting the functions of internal audit and risk management, as well as the accountants regarding the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members to assist the implementation of their duties (if necessary); and
4. Carrying out other authority granted by the Board of Commissioners in line with its duties and responsibilities.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:
1 Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditanda-tangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat yang membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebanyak 100%.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Policy on meetings of Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months;
2. Audit Committee meetings can only be convened if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Committee;
3. The decision of Audit Committee's meeting is made based on deliberation to reach a consensus; and
4. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of meeting, including the dissenting opinions that may arise. Members who are present in the meeting then sign-off on the minutes of meetings before submitting the minutes to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee held 4 meetings that discussed and evaluated the Company's performance, with the attendance rate of all members of Audit Committee reaching 100%.

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
3 Mei 2021 3 May 2021	Laporan keuangan tahunan 2020 2020 Financial Report	Hadi Cahyadi, Anang Yusdiansyah, Kurniadi
24 Juni 2021 24 June 2021	Laporan keuangan 3 bulanan Three-month Financial Report	Hadi Cahyadi, Anang Yusdiansyah, Kurniadi
30 Agustus 2021 30 August 2021	Laporan keuangan 6 bulanan Six-month Financial Report	Hadi Cahyadi, Anang Yusdiansyah, Kurniadi
29 Oktober 2021 29 October 2021	Laporan keuangan 9 bulanan Nine-month Financial Report	Hadi Cahyadi, Anang Yusdiansyah, Kurniadi

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Audit lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan;
- Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan rekomendasi perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan terkait penunjukkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dan laporan hasil evaluasi terhadap kinerja dari Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik;
- Bekerja sama dengan Internal Audit;
- Membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Memantau pelaksanaan Kode Etik Perseroan; dan
- Memantau efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

REALIZATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2021

Throughout 2021, the Audit Committee had implemented duties and provided opinions to the Board of Commissioners with regard to the reports submitted by the Board of Directors, and had identified matters requiring the attention of the Board of Commissioners. Other duties carried out by the Audit Committee in 2021 were as follows:

- Reviewed the reports, financial information, and other information disclosures issued by the Company;
- Evaluated the risk management and internal control systems, and provided inputs regarding the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
- Delivered the report on the appointment of the Public Accountant/Public Accounting Firm and report on the results of performance evaluation on the Public Accountant/ Public Accounting;
- Cooperated with Internal Audit;
- Assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of good corporate governance;
- Monitored the implementation of Company's Code of Conduct; and
- Monitored the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS).

FUNGSI/KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/FUNCTION

Kewajiban pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 pasal 2 angka (1). Dalam POJK tersebut disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Kemudian dalam Pasal 2 angka (2) diterangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Selaras dengan pasal 2 angka (3), Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Berdasarkan pada ketentuan tersebut di atas, Dewan Komisaris Perseroan dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris

The obligation to establish a Nomination and Remuneration Committee is contained in POJK No. 34/POJK.04/2014 article 2 number (1). The POJK states that Issuers or Public-listed Companies are required to have the nomination and remuneration functions. Then, article 2 number (2) states that the Board of Commissioners must carry out the nomination and remuneration functions. In line with article 2 number (3), the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, Article 2 number (4) of the same POJK states that the Nomination and Remuneration Committee may be established separately.

Based on the aforementioned provision, the Board of Commissioners may either carry out the nomination and remuneration functions on its own or establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is not required to establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The Company's functions of nomination and remuneration are carried out fully by the Board

Perseroan, karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun agenda dan pelaksanaan tugas fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak wajib untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini selaras dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

of Commissioners since the Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration Committee activities. The agenda and implementation of the Nomination and Remuneration Committee function have been discussed in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners has carried out functions of the Nomination and Remuneration Committee, therefore, the Company is not required to establish such a committee. This is in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies dated 8 December 2014, as mentioned above.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko Perusahaan merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

The Risk Management Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of risk management in the Company.

DASAR HUKUM

Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk berdasarkan Akta Nomor 58 tanggal 24 November 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat anggaran dasar Perseroan, sebagaimana perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0478472 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 ("Anggaran Dasar") yakni dalam Pasal 19 ayat 1 Anggaran Dasar Dewan Komisaris Perseroan wajib membentuk maupun menentukan memiliki wewenang untuk membentuk maupun menentukan susunan komite dalam rangka mendukung efektivitas dalam pelaksanaan tanggung jawab dan pengawasan.

LEGAL BASIS

The Risk Management Committee was established based on Deed No. 58 dated November 24, 2021 drawn up before Yulia, SH, Notary in South Jakarta, which contains the articles of association of the Company, as amendments to the articles of association have been accepted by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") through Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0478472 of 2021 dated November 26, 2021 ("Articles of Association"), i.e. Article 19 paragraph 1 of the Articles of Association. The Board of Commissioners of the Company is required to establish or determine whether it has the authority to establish or determine the composition of committees in order to support effectiveness in carrying out responsibilities and supervision.

SUSUNAN ANGGOTA

Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

COMPOSITION

The members of the Company's Risk Management Committee consist of 1 (one) Head and 2 (two) Members, with tenure according to the term of office of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position in Committee	Periode Jabatan Tenure
Agoes Soelistyo Santoso	Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komisaris Independen Head of Risk Management Committee and Independent Committee	Ketua Head	30 Desember 2023 30 December 2023
Hadi Cahyadi*	Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Risk Management Committee Member	Anggota Member	30 Desember 2023 30 December 2023
Karel Patipeilohy**	Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Risk Management Committee Member	Anggota Member	30 Desember 2023 30 December 2023
Ahmad Najib Burhani***	Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Risk Management Committee Member	Anggota Member	30 Desember 2023 30 December 2023
Sukidi, Ph.D**	Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Risk Management Committee Member	Anggota Member	30 Desember 2023 30 December 2023

*) Menjabat sebagai anggota KMR hingga tanggal 6 Januari 2022 | Serve as KMR member until 6 January 2022
**) Diangkat sebagai anggota KMR efektif per tanggal 6 Januari 2022 | Appointed as member of KMR as of 6 January 2022
***) Mengundurkan diri secara resmi pada tanggal 10 Agustus 2021 | Officially resigned on 10 August 2021

Informasi mengenai Komite Manajemen Risiko Perusahaan tersebut telah dimuat dalam website Perseroan: www.theparadise-group.com sesuai ketentuan.

Information on the Company's Risk Management Committee has been published on the Company's website: www.theparadise-group.com in accordance with the provisions.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Agoes Soelistyo Santoso
Profil Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris.

Karel Patipeilohy
Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris.

Sukidi, Ph.D
Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Agoes Soelistyo Santoso
The Head of the Risk Management Committee profile can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter.

Karel Patipeilohy
The profile of the Risk Management Committee members can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter.

Sukidi, Ph.D
The profile of the Risk Management Committee members can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko Perusahaan mengacu kepada Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan yang dibentuk pada tanggal 30 Desember 2020. Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari struktur & kedudukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan, masa tugas Komite Manajemen Risiko Perusahaan, persyaratan keanggotan Komite Manajemen Risiko Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan, wewenang Komite Manajemen Risiko Perusahaan, rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter, established on December 30, 2020. The Risk Management Committee Charter consists of the structure & position of the Company's Risk Management Committee, tenure of the Risk Management Committee, requirements for membership of the Risk Management Committee, duties and responsibilities of the Risk Management Committee, authority of the Risk Management Committee, meetings of the Risk Management Committee.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Pelatihan yang diberikan kepada Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah diungkapkan pada pembahasan pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris 2021.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang Anggota yaitu:
1. Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris.
2 Anggota Komite lainnya dapat berasal dari :
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak yang berasal dari luar Perusahaan.

Anggota Komite yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai Anggota Komite lain di lingkungan Perusahaan pada periode yang sama.

MASA TUGAS

1. Setiap Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan setiap Anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya.
3. Setiap Anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
4. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.
5. Penggantian Anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

All members of the Company's Risk Management Committee are professional, experienced, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. All Company's Risk Management Committee members have met the criteria of independence, expertise, experience and integrity required by applicable regulations.

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT

The training provided to the Chairman and Members of the Company's Risk Management Committee has been disclosed in the discussion on training and competency improvement for the Board of Commissioners in 2021.

STRUCTURE AND POSITION

Committee members consist of at least 3 (three) Members, namely:
1. Chairman of the Committee who is a Member of the Board of Commissioners.
2. Other Committee members may come from:
   a. Members of the Board of Commissioners;
   b. Parties from outside the Company.

Committee members who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as members of other committees in the Company during the same period.

TENURE

1. Each Committee Member is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
2. The tenure of each Committee Member may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 3 (three) years from the date of appointment and ends until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders of the Company after the date of appointment.
3. Each Committee Member may be re-elected only for the next 1 (one) term.
4. Membership of the Committee may end at any time before the term of office ends in accordance with the Decision of the Board of Commissioners.
5. The replacement of Committee Members who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the said Committee Member is no longer able to carry out his/her functions.

6. Perusahaan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Persyaratan Umum**
  1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
  2. Memiliki Pengetahuan Yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
  3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya terkait dengan Manajemen Risiko.
  4. Memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan atau industri/bisnis Perusahaan sejenis dan/atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara cepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko.
  5. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Risiko dan/atau Bidang Keuangan.

- Persyaratan Khusus Selain Persyaratan umum yang telah disebutkan di atas, khusus bagi Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
  2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi.
  3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
  4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

6. The Company is required to document the decision on the appointment and dismissal of Committee Members.

REQUIREMENTS FOR RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP

The requirements for membership of the Company's Risk Management Committee are as follows:

- **General Requirements**
  1. Have integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate verbally and in writing all the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
  2. Have Sufficient Knowledge to understand the principles and processes of risk management and be able to communicate the implementation of its duties and functions to the Board of Commissioners.
  3. Have adequate knowledge of the Company's Articles of Association, laws and regulations related to the Company's operations, Capital Market regulations, and other regulations related to Risk Management.
  4. Have knowledge about the Company or the industry/business of similar companies and/or able to understand the Company's activities quickly in relation to Risk Management.
  5. At least one of the Committee Members must have educational background and competence or have expertise in Risk Management and/or Finance.

- Special Requirements in addition to the general requirements mentioned above, specifically for Committee Members who come from outside the Company shall meet the following requirements:
  1. Have no affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
  2. Have no family relationship up to the 3rd degree, either in a straight line or a sideways line or a relationship arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
  3. Have no business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.
  4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise this Company within 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Manajemen Risiko Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* antara lain :
   a. Investasi.
   b. Pembentukan Anak Perusahaan.
   c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
   d. Pengelolaan Aset.
   e. Penjaminan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Wewenang Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Komite bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite mempunyai wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan Perusahaan.
3. Apabila diperlukan Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1 Komite Manajemen Risiko Perusahaan mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditanda-tangani oleh seluruh anggota Komite

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the application for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on the corporate action plans, including:
   a. Investment.
   b. Establishment of Subsidiaries.
   c. Company Long Term Plan.
   d. Asset Management.
   e. Asset Guarantee.
2. Evaluate the risk management policies and strategies for both the Company's operations and business development.
3. Monitor and evaluate the implementation of risk management and mitigation of the Company's business and investment plans as well as operational implementation from a financial and legal perspective.
4. Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The authority of the Risk Management Committee is as follows:

1. The committee works collectively and is independent in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee has the authority to obtain Company information related to the Company's implementation of Risk Management.
3. If necessary, the Committee may hire experts and/or consultants to assist the Committee in relation to the Company's business development plan with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company allocated from the budget of the Board of Commissioners.

COMPANY RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

The policy for the implementation of the Risk Management Committee Meeting is as follows:

1 The Risk Management Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months;
2. Meetings of the Risk Management Committee can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members;
3. The decisions of the Risk Management Committee meeting are taken based on deliberation to reach a consensus;
4. Every meeting of the Risk Management Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Company's Risk Management

Manajemen Risiko Perusahaan yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali rapat yang membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sebanyak 100%.

Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Company's Risk Management Committee held 6 meetings to discuss and evaluate the Company's performance, with the attendance rate of all members of the Risk Management Committee of 100%.

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Februari 2021 February 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2021 2021 Financial Report	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi, Ahmad Najib Burhani
Maret 2021 March 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2021 2021 Financial Report	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi, Ahmad Najib Burhani
Mei 2021 May 2021	Laporan Keuangan 3 Bulanan Three-month Financial Report	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi, Ahmad Najib Burhani
Agustus 2021 August 2021	Laporan Keuangan 6 Bulanan Six-month Financial Report	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi, Ahmad Najib Burhani
Oktober 2021 October 2021	Laporan Keuangan 9 Bulanan Nine-month Financial Report	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi
Desember 2021 December 2021	Annual Plan 2022	Agoes Soelistyo Santoso, Hadi Cahyadi

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membantu fungsi tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions*.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTY IN 2021

Throughout 2021, the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities in assisting the duties of the Board of Commissioners. The duties of the Company's Risk Management Committee in 2021 are as follows:

1. Reviewed the application for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on the corporate action plans.
2. Evaluated the risk management policies and strategies for both the Company's operations and business development.
3. Monitored and evaluated the implementation of risk management and mitigation of the Company's business and investment plans as well as operational implementation from financial and legal perspective.
4. Reported the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memelihara citra Perseroan dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Sekretaris Perusahaan merupakan perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan di Perseroan berada di bawah supervisi langsung Direksi dan merupakan organ pendukung perusahaan yang bertindak sebagai mediator Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's image and protecting the Company's interest by building good communication and relationships. The Corporate Secretary has a function as a liaison between the Company and the Shareholders and other Stakeholders. The Corporate Secretary shall also ensure compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of the work unit that carries out the corporate secretary's function. The Corporate Secretary in the Company is under the direct supervision of the Board of Directors and is the Company's supporting organ that acts as a mediator between the Company and stakeholders.

The Company has a Corporate Secretary who is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company and controls the laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues.

DASAR HUKUM

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 002/SKD-INPP/ VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan.

LEGAL BASIS

The Company appoints Corporate Secretary pursuant to OJK Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary for the Issuer or Public-listed Company. The Corporate Secretary is appointed or dismissed by the Board of Directors, and is responsible to the Board of Directors.

The appointment of the Corporate Secretary of the Company is based on the Decree of Board of Directors No. 002/SKDINPP/ VI/2017 dated 12 June 2017, signed by the Company's Board of Directors.

MASA JABATAN

Perseroan mengangkat Ispandiati Makmur sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Penunjukan Sekretaris Perusahaan terakhir berdasarkan surat penunjukkan tertanggal 12 Juni 2017.

TENURE

The Company appoints Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary of the Company. The appointment of the latest Corporate Secretary was made based on the Letter of Appointment dated 12 June 2017.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Ispandiati Makmur
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	46 tahun 46 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ujung Pandang, 4 Juli 1975 Ujung Pandang, 4 Juli 1975
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1992) Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (1992)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Associate di Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm di Jakarta (1997-2000) Associate at Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm in Jakarta (1997-2000) • Corporate Legal di PT Lafarge Cement Indonesia tahun (2004-2008) Corporate Legal at PT Lafarge Cement Indonesia (2004-2008) • Senior Associate di Makes & Partners Law Firm (2008-2012) Senior Associate at Makes & Partners Law Firm (2008-2012) • Senior Corporate Legal di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2012-2017) Senior Corporate Legal at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2012-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Legal
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pertama kali pada tanggal 12 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKD-INPP/VI/2017 dan Efektif tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan saat ini Appointed as the Corporate Secretary for the first time on 12 June 2017 based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 002/SKD-INPP/VI/2017, effective on 12 June 2017 to the present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Periode Jabatan Tenure	2017 - sekarang 2017 - present

PELATIHAN DAN PENINGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2021

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT FOR CORPORATE SECRETARY IN 2021

Ispandiati Makmur
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Pendidikan/Pelatihan/Upskilling Education/Training/Upskilling	Penyelenggara Organizer	Waktu / Date
IDX : Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2021 IDX : IDX Trading Opening in 2021	Bursa Efek Indonesia	4 Januari 4 January
Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Dissemination of the Implementation of e-Proxy and e-Voting on eASY.KSEI Platform	Kustodian Sentral Efek Indonesia	20 Januari 20 January
AEI ; Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan SR (Program Mentoring) AEI ; SR Report Preparation Technical Assistance Training (Mentoring Program)	Asosiasi Emiten Indonesia	16 Februari 16 February
AEI ; Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan SR (Program Mentoring) AEI ; SR Report Preparation Technical Assistance Training (Mentoring Program)	Asosiasi Emiten Indonesia	17 Februari 17 February
AEI ; Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan SR (Program Mentoring) AEI ; SR Report Preparation Technical Assistance Training (Mentoring Program)	Asosiasi Emiten Indonesia	18 Februari 18 February
AEI ; Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan SR (Program Mentoring) AEI ; SR Report Preparation Technical Assistance Training (Mentoring Program)	Asosiasi Emiten Indonesia	2 Maret 2 March
OJK ; Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK. 04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal OJK ; Dissemination of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Otoritas Jasa Keuangan	23 Maret 23 March
ICSA ; "Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan". ICSA ; "Defining POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest".	Indonesia Corporate Secretary Association	25 Maret 25 March
KSEI ; Hands-on eVoting dan Live Streaming 050421 KSEI ; Hands-on eVoting and Live Streaming 050421	Kustodian Sentral Efek Indonesia	5 April 5 April
AEI ; Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan SR (Program Mentoring) AEI ; SR Report Preparation Technical Assistance Training (Mentoring Program)	Asosiasi Emiten Indonesia	9 April 9 April
ICSA : Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan ICSA : Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association	30 April 30 April
ICSA : Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020 ICSA : Exploration of POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020	Indonesia Corporate Secretary Association	27 Mei 27 May
IDX : Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia IDX : Webinar IICD CG Conference 2021 with the theme "The 10thACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia	Bursa Efek Indonesia	27 Mei 27 May
IICD Award ; The 12th CG Award 2021	Indonesian Institute for Corporate Director	31 Mei 31 May
IDX-GRI-CDP sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	2 Juni 2 June
IDX-GRI-CDP sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	3 Juni 3 June

Pendidikan/Pelatihan/Upskilling Education/Training/Upskilling	Penyelenggara Organizer	Waktu / Date
ICSA ; "From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship"	Indonesia Corporate Secretary Association	17 Juni 17 June
IDX : Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat IDX : Dissemination of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	18 Juni 18 June
IDX ; Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX ; Concept Hearing on Amendment to Rule No. I-E concerning Obligation to Submit Information	Bursa Efek Indonesia	22 Juni 22 June
ICSA ; Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ICSA; POJK No. 3/POJK. 04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Indonesia Corporate Secretary Association	23 Juni 23 June
UNDP & ADB Webinar - Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling	United Nations Development Programme (UNDP) atau Badan Program Pembangunan dan Asian Development Bank	23 Juni 23 June
IDX-GRI-CDP sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	29 Juni 29 June
IDX-GRI-CDP sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	30 Juni 30 June
AEI : Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	Asosiasi Emiten Indonesia	7 Juli 7 July
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	7 Juli 7 July
AEI : Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	Asosiasi Emiten Indonesia	14 Juli 14 July
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	14 Juli 14 July
ICSA ; Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI ICSA ; Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system	Indonesia Corporate Secretary Association	15 Juli 15 July
IDX : ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Bursa Efek Indonesia	27 Juli 27 July
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	28 Juli 28 July
ICSA : Writing Skill - "Powerful Writing for Media Communication"	Indonesia Corporate Secretary Association	29 Juli 29 July
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	4 Agustus 4 August
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	10 Agustus 10 August
AEI ; Webinar "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal." AEI ; Webinar "Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector."	Asosiasi Emiten Indonesia	12 Agustus 12 August
AEI : Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy AEI : Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia	13 Agustus 13 August
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	18 Agustus 18 August

Pendidikan/Pelatihan/Upskilling Education/Training/Upskilling	Penyelenggara Organizer	Waktu / Date
BDO ; Webinar Sustainability Report: Requirement and Assurance	Binder Dijker Otte	19 Agustus 19 August
CDP ; Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia CDP ; Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Carbon Disclosure Project	19 Agustus 19 August
AEI : Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy AEI : Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia	20 Agustus 20 August
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	25 Agustus 25 August
OJK : Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik OJK : Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan	31 Agustus 31 August
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	1 September 1 September
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	8 September 8 September
ICSA : Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris ICSA : Corporate Secretary Communication Governance between the Board of Directors and the Board of Commissioners	Indonesia Corporate Secretary Association	9 September 9 September
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	15 September 15 September
ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate 2 - Investor Relations Batch 2	Indonesia Corporate Secretary Association	22 September 22 September
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	22 September 22 September
Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia 2021 2021 Indonesian Issuer Association Member Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia	23 September 23 September
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	29 September 29 September
IDX ; CEO Meeting yang bertemakan "ESG and Sustainability Leadership and Journey"	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	30 September 30 September
IDX ; Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik IDX ; Launching Ceremony of e-Voting and Impressions of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Electronically	Kustodian Sentral Efek Indonesia	30 September 30 September
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	6 Oktober 6 October
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	13 Oktober 13 October
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	20 Oktober 20 October
IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	21 Oktober 21 October

Pendidikan/Pelatihan/Upskilling Education/Training/Upskilling	Penyelenggara Organizer	Waktu / Date
IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project	22 Oktober 22 October
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	27 Oktober 27 October
ICSA : FGD dengan topik Pelaksanaan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik ICSA : FGD with the topic of Implementation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	3 November 3 November
GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	Global Reporting Initiative	9 November 9 November
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	10 November 10 November
CEO Networking 2021	Bursa Efek Indonesia	16 November 16 November
GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	Global Reporting Initiative	16 November 16 November
GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	Global Reporting Initiative	23 November 23 November
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	24 November 24 November
GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	Global Reporting Initiative	30 November 30 November
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	1 Desember 1 December
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	8 Desember 8 December
AEI ; "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI AEI ; "Let's Start Write a Sustainability Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	15 Desember 15 December
IDX - Capital Market Women Empowerment Forum 2021	Bursa Efek Indonesia	22 Desember 22 December

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

POSITION AND STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyampaian laporan kepada Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   e. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Komite Audit; dan
   f. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

Sedangkan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pelaksanaan tugas sehari-hari serta bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Direksi.

AKSES INFORMASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan beralamat di kantor pusat Perseroan, yaitu:
Centennial Tower, 30th floor.
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia
Telp.: (+62-21) 2988 0466
Fax.: (+62-21) 2988 0460
Email: corporate_secretary@theparadise-group.com

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2021.
- Menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK, BEI, pemegang saham, investor dan masyarakat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations of the Capital Market;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioner on the Company's compliance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, covering:
   a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. timely submission of reports to the Indonesia Stock Exchange;
   d. convention and documentation of General Meeting of Shareholders;
   e. convention and documentation of meetings of Board of Directors, meetings of Board of Commissioners, joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and Meetings of Audit Committee; and
   f. implementation of the orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Meanwhile, the responsibilities of the Corporate Secretary cover the implementation of daily duties and the full and direct responsibility to the Board of Directors.

ACCESS TO THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary can be reached at the following address:
Centennial Tower, 30th floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia
Ph. (+62-21) 2988 0466
Fax. (+62-21) 2988 0460
e-mail: corporate_secretary@theparadise-group.com

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

- Convened the Annual General Meeting of Shareholders of 2021.
- Disclosed and disseminated Company information to OJK, IDX, shareholders, investors and the general public.

- Partisipasi pada seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan peraturan dan ketentuan pasar modal Indonesia.

- Participated in seminars organized by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Indonesian Issuers Association (AEI), and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Dissemination to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the Indonesian capital market rules and regulations.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal di Perseroan dijalankan oleh Internal Audit. Internal Audit merupakan *third line of defense* yang memastikan bahwa proses pengelolaan dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan. Internal Audit juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya serta secara konsisten terus melakukan inovasi yang dibutuhkan Perseroan dalam penggunaan metodologi serta *audit tools* sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Internal Audit carries out the internal audit function in the Company. As the third line of defense, Internal Audit ensures that the Company's management and operational processes are carried out in accordance with prevailing regulations, and support the Company's interests and objectives. Internal Audit is also responsible for ensuring the adequacy and proper implementation of the internal control process and conducting innovation in a consistent manner according to the Company's needs in using audit methodologies and tools to enhance the effectiveness and efficiency of audit practices.

DASAR HUKUM

Perseroan membentuk Internal Audit berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS

The Company has established Internal Audit pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline in the Formulation of the Internal Audit Charter.

PROFIL CHIEF INTERNAL AUDIT
PROFILE OF CHIEF INTERNAL AUDIT



Renhard Panjaitan
Chief Internal Audit

Usia Age	45 tahun 45 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Rantauprapat, 9 Juni 1976 Rantauprapat, 9 Juni 1976
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Fakultas Ekonomi, Jurusan Accounting, Universitas Sumatera Utara (USU), Medan Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Universitas Sumatera Utara (USU), Medan

Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Chief Internal Audit, PT Indonesian Paradise Property Tbk, (2022 – Sekarang) Internal Audit Chief at PT Indonesian Paradise Property Tbk (2022-present) • Senior Manager Internal Audit, PT Bungasari Flour Mills Indonesia (2018 – 2022) Internal Audit Senior Manager at PT Bungasari Flour Mills Indonesia (2018 – 2022) • Senior Manager Internal Audit, PT Central Cipta Murdaya (2014 – 2018) Internal Audit Senior Manager at PT Central Cipta Murdaya (2014 – 2018) • Senior Manager Audit, KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) (2013 - 2014) Senior Manager Audit at KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) (2013 - 2014) • Senior Manager Audit, KAP Anwar & Rekan (2010 - 2012) Senior Manager Audit at KAP Anwar & Rekan (2010 - 2012) • Supervisor Audit, KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) (2010 – 2010) Supervisor Audit at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) (2010 – 2010) • Senior Audit, KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2007 - 2009) Senior Audit at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2007 - 2009) • Senior Audit, KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003 - 2007) Senior Audit at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003 – 2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkartan Legal Basis Appointment	Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan No. 008/INPP/SK-DIR/III/2020 Dismissal and Appointment of Internal Audit Chief of the Company No.008/INPP/SK-DIR/III/2020
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Periode Jabatan Tenure	2022 - sekarang 2022 - present

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT

ORGANIZATION STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT



Departemen Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief Internal Audit* yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. *Chief Internal Audit* bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara berkala, Departemen Internal Audit melakukan pelaporan hasil audit dan progres perbaikan atas temuan audit kepada Direksi Perseroan.

Direksi menjalankan sistem pengendalian internal dalam rangka pengelolaan risiko bisnis dan melindungi aset perusahaan terhadap penipuan dan penyimpangan lainnya; dan untuk memberikan *assurance* yang wajar, dimana tidak mutlak terhadap kesalahan atau kecurangan. Di bawah arahan Komite Audit, Departemen Internal Audit membantu Direksi dengan meninjau operasional dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan prosedur-prosedur di mana sistem ini di monitor. Internal Audit bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direksi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CHIEF INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit dikelola oleh *Chief Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris seperti yang disarankan oleh Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian *Chief Internal Audit* harus segera diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Chief Internal Audit* diangkat berdasarkan dokumen resolusi keputusan Dewan Komisaris pengganti rapat Dewan Komisaris dan keputusan Presiden Direktur efektif per tanggal 21 Desember 2018. Pengangkatan *Chief Internal Audit* telah dilaporkan kepada OJK. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada *Chief Internal Audit* dan tidak diperkenankan untuk memegang fungsi operasional lainnya di dalam Perseroan.

JUMLAH PEGAWAI SERTA KUALIFIKASI

Hingga akhir Desember 2021, Departemen Internal Audit memiliki 4 (empat) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang *Chief Internal Audit*. Perseroan akan selalu meningkatkan keahlian dan kompetensi seluruh anggota Internal Audit Departemen dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga pelatihan Internal Audit, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel Internal Audit Departemen.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI INTERNAL AUDIT 2021

Selama tahun 2021, Departemen Internal Audit tidak menyelenggarakan pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak dan mobilitas, guna pengendalian wabah.

The Internal Audit is chaired by Chief Internal Audit, which runs internal control and audit functions. Chief Internal Audit is directly responsible to the President Director while also reporting to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Department regularly reports audit results and progress of follow-up actions to audit findings to the Board of Directors.

The Board of Directors runs an internal control system in order to manage business risk and protect company assets against fraud and other violations; and provide reasonable, not absolute, assurance against error or fraud. Under the direction of the Audit Committee, the Internal Audit Department assists the Board of Directors by reviewing the operation and effectiveness of the Company's internal control system and the procedures by which this system is monitored. Internal Audit is responsible for and reports its activities directly to the Board of Directors.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CHIEF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is managed by the Chief Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners as advised by the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Chief Internal Audit must be immediately informed to the Financial Services Authority. The Chief Internal Audit is appointed based on the circular decision of Board of Commissioners and the decree of President Director, effective since 21 December 2018. The appointment of the Chief Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority. Internal Audit are responsible directly to the Chief Internal Audit and are not allowed to hold any operational function in the Company.

TOTAL AUDITORS AND THE QUALIFICATION

As of the end of December 2021, the Internal Audit Department had 4 (four) auditors including 1 (one) Chief Internal Audit. The Company will continue to enter its internal auditors in training programs organized by internal audit training institutions to enhance the competence and capability of the personnel of Internal Audit.

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT FOR INTERNAL AUDIT IN 2021

The Internal Audit Department did not hold training throughout 2021 due to the Covid-19 pandemic which restricted space and mobility in order to control the outbreak.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Internal Audit memiliki *Internal Audit Charter* atau Piagam Internal Audit yang disahkan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris yang berisikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Adapun isi Piagam Internal Audit Perseroan memuat tentang:
1. Struktur dan Posisi
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik
5. Persyaratan
6. Independensi dan Objektivitas

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit yaitu:
1. Mengembangkan dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3 Melakukan audit dan menilai efisiensi dan efektivitas semua fungsi di Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memonitor, menganalisa, dan melaporkan kemajuan rekomendasi audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program dalam rangka untuk mengevaluasi internal audit yang dilakukan.
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan.

Wewenang Internal Audit sebagai berikut:
1. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan yang signifikan mengenai akses tersebut akan dilaporkan kepada Presiden Direktur untuk resolusi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan ad hoc dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
4. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit has the Internal Audit Charter that has been validated by the President Director and President Commissioner containing the guideline for the purpose, position, authority, responsibilities and the scope of work of Internal Audit. The Charter covers:

1. Structure and Position
2. Duties and Responsibilities
3. Authority
4. Code of Conduct
5. Terms
6. Independency and Objectivity

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The duties and responsibilities of Internal Audit are:
1. Develop and execute the Company's annual Internal Audit plan.
2. Review and evaluate the operation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policy.
3. Perform the audit works and assess the efficiency and effectiveness of all functions in the Company.
4. Provide recommendations and objective information about the activities under review at all management levels.
5. Report the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report the progress of the audit recommendations.
7. Work together with the Audit Committee.
8. Develop programs that evaluate the performance quality of internal audit.
9. Perform special audit works, if needed.

Authorities of Internal Audit are as follows:
1. Access all relevant information regarding the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disagreement regarding such access will be reported to the President Director for resolution.
2. Communicate directly with the President Director, Commissioner, and/or Audit Committee and the members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Conduct periodic and ad hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Receive the support of all staffs and management by providing all necessary information and explanation to perform its duty.

5. Coordinate its activity with the activities of External Auditors

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Program Kerja Internal Audit 2021

Secara konsisten, Internal Audit terus berupaya untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan yang dilakukan secara *prudent* dan diimbangi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh area operasional sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja berkelanjutan, untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2021, Internal Audit telah menyusun dan menetapkan rencana audit sebagai program kerja Internal Audit yang sejalan dengan fokus utama Perseroan.

Secara umum, program kerja di tahun 2021 dibagi menjadi 2 fungsi yaitu *business process improvement* yaitu melakukan peningkatan proses kerja di perusahaan melalui penyempurnaan dan pembaharuan proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi yang ada dan kontrol yang dijalankan, dan *general audit* yang dilakukan pada entitas anak maupun unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan kontrol yang telah ditetapkan berjalan dengan baik melalui proses *review*, pengujian bukti pendukung dan melihat kemungkinan terjadinya kecurangan/*fraud*.

Pada tahun 2021, program kerja Internal Audit sebagai berikut:

BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

2021 Internal Audit Work Plan

Internal Audit consistently strives to ensure the growth of the Company's business is achieved prudently and balanced by applying strong corporate governance in all areas of operations in order to support growth performance and sustainability, in line with the Company's vision and mission. In 2021, Internal Audit prepared and established the audit plan as the working program for Internal Audit aligned with the Company's main focus.

In general, the work program in 2021 is divided into 2 functions, namely business process improvement, which improves work processes in the company through improvement and renewal of business processes aimed at improving existing conditions and controls carried out, and general audits carried out on subsidiaries and the business unit which aims to ensure that the controls that have been established are running well through a review process, testing of supporting evidence and seeing the possibility of fraud.

The work program of Internal Audit in 2021 is as follows:

Business Process Improvement	General Audit
SOP PT. MPN - Bandung	Sheraton Bali Kuta Resort - Bali
SOP Project Construction - Sub Lapangan	Proyek SKLR II Bali
SOP Project Planning & Design	31 Sudirman Suites - Makassar
SOP Task Force Covid-19	Harris Resort Waterfront - Batam
Prosedur sistem barter (SOP Project Marketing) Barter system procedure (SOP Project Marketing)	beachwalk - Bali
Prosedur BYOD BYOD Procedure	
SOP Legal	
SOP Procurement	
Prosedur pengajuan Kasbon Sementara (SOP Project Construction) Procedure for submitting Temporary Cash Payment (SOP Project Construction)	

METODE AUDIT

Internal Audit mengimplementasikan metodologi *risk based audit* dalam aktivitas internal audit yang berfokus pada area yang berisiko tinggi. Penerapan *risk based audit* sesuai dengan kebutuhan organisasi, ketentuan Regulator dan *best practices*. Penerapan metodologi ini membutuhkan kerja sama yang baik antara Internal Audit dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional.

AUDIT METHOD

The Internal Audit implements risk-based audit methodology in carrying out internal audit activities by focusing on high risk areas. The implementation of this methodology is in accordance with the organization needs, Regulator's provisions, and best practices. The implementation of this methodology requires good collaboration between Internal Audit with Operational Risk Management Working Unit.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, pandemi Covid-19 yang belum berakhir mengakibatkan terganggunya pelaksanaan kegiatan audit. Meski demikian, Internal Audit tetap melaksanakan kegiatan audit seperti biasa.

Secara rinci, laporan kegiatan Internal Audit dalam melaksanakan rencana dan kegiatan kerja dengan prioritas strategis selama tahun 2021 terbagi menjadi 2 fungsi yaitu business process improvement, dan general audit sebagai berikut:

AUDIT ACTIVITIES IN 2021

The ongoing Covid-19 pandemic has disrupted the implementation of audit activities throughout 2021. However, Internal Audit continues to carry out audit activities as usual.

In detail, the report on Internal Audit activities in carrying out work plans and activities with strategic priorities throughout 2021 is divided into 2 functions, namely business process improvement and general audit as follows:

Business Process Improvement

No	Departemen Department	Waktu Pelaksanaan Time
1	SOP PT. MPN - Bandung	Januari s.d Juni 2021 January – June 2021
2	SOP Project Construction - Sub Lapangan	Maret s.d Juni 2021 March – June 2021
3	SOP Task Force Covid-19	Juni - Oktober 2021 June - October 2021
4	SOP Project Marketing (Prosedur Barter) SOP Project Marketing (Barter Procedure)	Agustus s.d September 2021 August to September 2021
5	SOP IT (Prosedur BYOD) SOP IT (BYOD Procedure)	September s.d Oktober 2021 September - October 2021
6	SOP Legal	September 2021
7	SOP Procurement	September 2021
8	SOP Project Construction (Prosedur Pengajuan Kasbon Sementara) SOP Project Construction (Procedure for Submission of Temporary Cash Deposit)	September s.d Oktober 2021 September - October 2021
9	SOP Project Planning & Design	Oktober s.d November 2021 October to November 2021

General Audit

No	Nama Unit Usaha Business Unit	Waktu Pelaksanaan Time
1	Sheraton Bali Kuta Resort – Bali	Maret 2021 March 2021
2	Proyek SKLR II – Bali / SKLR II Project – Bali	Agustus 2021 August 2021
3	31 Sudirman Suites - Makasar	September 2021 September 2021
4	Harris Resort Waterfront - Batam	Oktober 2021 October 2021

TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN

Internal Audit menyampaikan rekomendasi perbaikan dalam setiap pelaksanaan audit. Dalam rangka memastikan rencana tindak lanjut tersebut telah dilaksanakan secara berkala, Internal Audit melakukan koordinasi untuk memastikan rencana perbaikan disepakati telah dilakukan dengan benar oleh *auditee* dan menuangkannya ke dalam laporan *monitoring* perbaikan.

FOLLOW-UP ON FINDINGS

Internal Audit submits recommendations for improvement in each audit implementation. In order to ensure that the follow-up plan has been carried out regularly, Internal Audit coordinates to ensure that the agreed improvement plan has been carried out correctly by the auditee and is included in the improvement monitoring report.

Laporan *monitoring* perbaikan bertujuan untuk:
1. Memastikan bahwa seluruh rencana perbaikan telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh *auditee*;
2. Mengetahui jika terdapat kendala dalam melaksanakan rencana perbaikan sehingga mengakibatkan rencana perbaikan tidak dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu;
3. Melakukan edukasi kepada *auditee* untuk peningkatan proses bisnis agar hal-hal yang sudah dilaporkan dalam kegiatan Internal Audit sebelumnya tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

The improvement monitoring report aims to:
1 Ensure that all improvement plans have been carried out in a proper and timely manner by the auditee;
2. Understand the potential obstacles in implementing the improvement plan which can delay the proper and timely implementation of the improvement plan;
3. Educate the auditee on how to improve business processes so that issues that have been reported previously will not recur in the future.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Internal Audit secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Internal Audit memiliki akses penuh dan bebas dalam mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidentil bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Audit.

Selama tahun 2021, Internal Audit telah menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi dan agenda sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2021.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Internal Audit periodically holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. Internal Audit has full and free access to holding meetings both periodically and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.

Throughout 2021, the Internal Audit has held meetings regularly with frequency and agenda as stated in Brief Report of Internal Audit Activity for 2021.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Penetapan Akuntan Publik dan KAP selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam rangka menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

MECHANISM FOR APPOINTING THE PUBLIC ACCOUNTANT

The Company appoints a Public Accountant and a Public Accounting Firm (KAP) to carry out an independent audit function on the financial aspects of the Company. The appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm is in line with POJK No. 13/POJK.03/2017 dated 27 March 2017 concerning Procedures for Using the Services of a Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed Public Accountant must not have a conflict of interest with the Company.

NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dewan Komisaris menetapkan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020. Penunjukan ini menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2021.

NAME, PERIOD AND FEE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT THAT AUDIT THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 (FIVE) YEARS

The Board of Commissioners has appointed KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan as Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year. This appointment follows up on the results of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jenis Jasa Service	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee
2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Keuangan tahun 2021 2021 Financial Audit	Susanto Bong, SE, AK, CPA	Rp 855.000.000
2020	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Keuangan tahun 2020 2020 Financial Audit	Susanto Bong	Rp 198.000.000
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Keuangan tahun 2019 2019 Financial Audit	Susanto Bong	Rp 280.000.000
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Keuangan tahun 2018 2018 Financial Audit	Ledo Ekodianto	Rp 266.000.000
2017	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Keuangan tahun 2017 2017 Financial Audit	Ledo Ekodianto	Rp 245.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KAP

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik selain melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE KAP

The appointed Public Accounting Firm did not provide any service other than the audit of the Company's financial statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

The Internal control system is a monitoring mechanism established by the Company on an ongoing basis. An effective Internal Control System is an important element and forms the basis for the Company's sound and safe operational activities, and can assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, improving compliance with laws and regulations, minimizing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects, and maximizing added value for shareholders.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian sistem pengendalian internal Perseroan terhadap kerangka COSO memungkinkan organ tata kelola yakni Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

CONFORMITY IF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The Company implements an internal control system with reference to COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework in developing an internal control framework that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

The suitability of the Company's internal control system to the COSO framework enables the governance organs, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees in a company, to provide adequate guarantees for the achievement of control objectives. COSO – Internal Control Framework, consists of 5 (five) control components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Perseroan menjalankan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Audit Internal.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan dan operasional

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company runs a tiered financial and operational control system which includes governance organs in the Company such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

- The Board of Commissioners provides supervisory and advisory activities related to the Company's management process, business development, and risk management by consistently adhering to prudent principles.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system so as to function effectively to secure the Company's investment and assets.
- The Internal Audit assists the President Director in implementing the Company's internal audit on

Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan memiliki dan menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai. Di samping itu, sistem pengendalian internal Perseroan mencakup proses pengendalian yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur operasional untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Perseroan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menjalankan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala di antaranya melalui laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2021, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif. Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional melalui COSO, dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

A. Pengujian Pengendalian Lingkungan

Perseroan melakukan pengujian pengendalian internal yang dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan Perseroan telah memiliki dan mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai serta praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

Beberapa pokok pengujian terdiri dari integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat. Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, Perseroan memiliki pengujian pengendalian lingkungan yang sudah cukup memadai.

finance and operations, and in evaluating the control, management, and implementation of audit activity in addition to providing improvement recommendations.
- The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities by Internal Audit, provides recommendations on management control system, and identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company has and operates an adequate internal control system. In addition, the Company's internal control system includes an effective and sustainable control process, and is supported by adequate operational policies and procedures for all areas of significant risk to the Company.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company evaluates the effectiveness of the internal control system on a regular basis, including through the Company's financial statements ended on December 31, 2021. The Company concludes that as of December 31, 2021, the Company's internal control system for financial statements has been running effectively. The evaluation that has been carried out is one of the foundations for the Company to continue to carry out improvements and refinement of control systems that can increase business growth.

Evaluation of the Company's internal control system, in line with the internationally recognized framework through COSO, is carried out in order to see the level of effectiveness which includes:

A. Examination on the Control Environment

The Company conduct internal control examination to provide reasonable assurance that the Company's environment has and supports an adequate Internal Control System and thorough management practices. This examination is significant as control environment affects the other components in the Internal Control System.

The examined principals cover the integrity and ethics; commitment to competence; style of operation and management philosophy; organizational structure; responsibility and authority; human resources policies and practices; and monitoring activities in all work units and head office. For the year ended on 31 December 2021, examination on the Company's environmental control is deemed sufficient.

B. Pengujian Atas Penilaian Risiko

Perseroan melakukan pengujian atas penilaian risiko dalam rangka membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam mengukur pengendalian internal unit kerja atau Perusahaan, terutama dalam aspek yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

Perseroan menggunakan alat untuk melakukan pengujian ini yakni berupa faktor-faktor serta hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut dibutuhkan untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perseroan mempertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Beberapa pokok utama penilaian risiko meliputi penetapan tujuan organisasi; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan selama 2021 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Audit Internal dinilai cukup memadai.

C. Pengujian Aktivitas Pengendalian

Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2021 di Perseroan sudah sangat memadai.

D. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Perseroan melakukan pengujian atas komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk dan jangka waktu

B. Examination on Risk Assessment

The Company examines risk assessment to assist the head of work units and other assessors in measuring the internal control system of a working unit or a company, particularly those that relate to risk assessment that has been designed, and function, to assist the determination of issues in need of improvement.

The Company uses tools to carry out this examination, namely factors and important matters contained therein. These factors are needed to assist users in considering whether an internal control especially with regard to risk assessment has been running effectively or not. The Company also considers these factors in relation to the application of each factor according to the circumstances, possible weaknesses in existing controls, and the extent to which these factors affect the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives.

Several main principals of risk assessment cover the determination of organizational goals and operational objectives; risk identification; and risk analysis and management due to changes in 2021 from the work units that have been examined, the Internal Audit considers the risk assessment to be sufficient.

C. Examination of Control Activities

Assessment/examination of control activity aims to ensure that controls exercised by Management have effectively safeguarding the direction of the organization's objectives. In assessing/examining control activity, it is necessary to consider whether control activity has been appropriate, whether the number has been sufficient, and whether it has operated effectively.

The forms of the examination conducted are different depending on the evaluated control and the scope of control. If the purpose of the review is to determine whether all payments have been authorized, the examination will be focused on the controls used by the entity in connection with the payment authorization. Thus, a specific examination will be subject to the specific control activities implemented. During the audit process of 2021 in the Company, the control examination was deemed to be highly adequate.

D. Examination on Information and Communication

The Company conducts examination on the components of Internal Control System to provide reasonable assurance that the Company has provided relevant and reliable information that has been established, recorded, and communicated effectively to the leaders of entity and other parties requiring the information, in a form and period needed to conduct internal control responsibility

untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. Perseroan juga memastikan bahwa proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level karyawan telah berjalan sangat baik.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menyusun laporan-laporan yang berjalan serta penyelenggaraan rapat koordinasi dengan pembahasan pengambilan keputusan atas seluruh hasil laporan yang telah dibuat serta media informasi dan komunikasi, telah disusun dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka pengujian atas informasi dan komunikasi ini berjalan sangat memadai.

E. Pengujian Pemantauan

Perseroan melakukan pengujian komponen pemantauan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian atas komponen pemantauan akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan dilakukan dengan memperhatikan pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Selama tahun 2021, hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengujian pemantauan (*monitoring*) di Perseroan telah cukup memadai.

and its operations. The Company also ensures that Information and communication process from the highest level, namely the shareholders, to the employee level has been well implemented.

Overall, the Company has prepared ongoing and held coordination meetings with discussion of decision making on all reports that have been made as well as information and communication media, which have been well prepared. Thus, it can be concluded that the Company's internal control system in the context of testing this information and communication is running very well.

E. Examination on Monitoring

The Company examines the monitoring component of the Internal Control System to obtain reasonable assurance and is carried out effectively. The examination results of the monitoring component will affect the next examination steps.

Monitoring examination is carried out by taking into account the continuous monitoring of all operational activities in the work unit, continuous monitoring of the results of the internal and external audit processes, namely that problem solving is carried out to completion as well as clear responsibilities for everything that needs attention. During 2021, the results of observations and interviews that have been carried out state that the monitoring testing in the Company has been adequate.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021, menjadi tahun yang penuh tantangan dimana pandemi COVID-19 masih belum berakhir. Karena itu, Perseroan berinisiatif untuk melakukan *review* terhadap perjanjian-perjanjian yang sedang berjalan serta menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk tetap bertahan di tengah kondisi sulit. Di tengah kondisi yang demikian, manajemen risiko berperan penting dalam upaya memitigasi dan mengelola risiko yang ada.

Secara umum, Perseroan menjalankan proses identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi dan pengukuran risiko yang dilakukan melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming* dalam rapat antar departemen. Perseroan melakukan identifikasi risiko untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian.

Perseroan memiliki dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam menyusun serangkaian rencana kegiatan penanganan guna memperkecil eksposur risiko. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko.

PIHAK YANG MENGELOLA RISIKO

Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Dewan Komisaris Perseroan memastikan bahwa penerapan dan pengawasan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan telah dilaksanakan secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko Perusahaan yang dibentuk pada tanggal 30 Desember 2020. Komite Manajemen Risiko Perusahaan dikelola oleh tiga orang anggota yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Komisaris Independen. Adapun anggota dari Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari, Bapak Agoes Soelistyo Santoso selaku ketua komite,

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT

The year 2021 was a challenging year where the COVID-19 pandemic was still not over. Therefore, the Company took the initiative to review ongoing agreements and implement various strategic policies to stay afloat amid the difficult conditions. In the midst of such conditions, risk management plays an important role in mitigating and managing existing risks.

In general, the Company carries out an accurate and comprehensive risk identification process by collecting as much data as possible to see potential and measure risks through surveys, interviews, historical data, and brainstorming in inter-departmental meetings. The Company carries out risk identification to find out the threats associated with the Company's business activities. Risks that can occur in business activities generally originate from the element of uncertainty that causes depressed profitability to cause losses.

The Company owns and utilizes its resources in preparing a series of action plans to minimize risk exposure. Then, the Company manages and controls risk using a structured approach, starting from risk assessment to developing strategies to manage and develop risk mitigation. Periodically, the Company also evaluates the effectiveness of risk management.

RISK MANAGER

The Company continuously reviews and improves every policy and procedure that shapes the effectiveness of its risk management strategy in line with increasingly complex business developments. In managing risk management, a governance structure is needed that functions to improve the four-eyes principle and transparency in the risk management process. The Board of Commissioners of the Company ensures that the implementation and supervision of risk management in the Company is carried out in a sustainable manner.

The Company has a Corporate Risk Management Committee established on 30 December 2020. The Company's Risk Management Committee is managed by three members consisting of the Board of Commissioners and Independent Commissioners. The Company's Risk Management Committee consist of, Mr. Agoes Soelistyo Santoso as head of the committee, Mr.

Bapak Hadi Cahyadi selaku anggota komite dan Bapak Ahmad Najib Burhani selaku anggota komite. Komite Manajemen Risiko Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* antara lain:
   a. Investasi.
   b. Pembentukan Anak Perusahaan.
   c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
   d. Pengelolaan Aset.
   e. Penjaminan Aset
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Dalam menjalankan usaha di bidang properti yang terutama berfokus pada perhotelan, Perseroan mencermati setiap faktor-faktor risiko yang harus dihadapi. Beberapa jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan sebagai berikut:

Risiko Persaingan Usaha
Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan tamu dengan harga yang bersaing. Perseroan juga berusaha melakukan inovasi-inovasi yang unik dalam pengelolaan hotel-hotelnya.

Risiko Gangguan Keamanan
Perseroan menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan kondisi keamanan dalam negeri. Peringatan (*Travel Warning*) bagi warga negara asing tertentu untuk bepergian ke Indonesia mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan ke Indonesia. Hal ini akan berdampak pada wisatawan lokal kemungkinan juga tidak merasa tidak aman sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian (*Occupancy Rate*). Perseroan telah mengasuransikan keseluruhan aset Perseroan seperti Gedung, kendaraan bermotor, mesin, peralatan, furnitur, dan lain-lain dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, serta klaim Pihak Ketiga (*Public Liabilities*) dalam rangka meminimalisir dampak risiko ini.

Risiko Strategi
Risiko strategi muncul sebagai akibat dari kegagalan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sesuai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan serta strategi bisnis dan kebijakan pengembangan bisnis perusahaan.

Hadi Cahyadi as a member of the committee and Mr. Ahmad Najib Burhani as a member of the committee. Duties and responsibilities of the Company's Risk Management Committee are as follows:

1. Review the proposals of the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners on a number of corporate action plans such as:
   a. Investment.
   b. Establishment of Subsidiary Entities.
   c. Long-term Development Plan of the Company.
   d. Management of Assets.
   e. Pledging of Company Assets.
2. Evaluate policies and strategies on risk management in both the Company's operations and business development;
3. Monitor and evaluate the management and mitigation of risks with respect to the Company's business and investment plans as well as operations from the financial and legal perspectives;
4. Report on the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that require the attention of the Board of Commissioners.

TYPE OF RISK AND THE MITIGATION

In running a business in the property sector, which mainly focuses on hospitality, the Company observes every risk factor that must be faced. Several types of risks faced by the Company and the management carried out are as follows:

Business Competition Risk
The Company attempts to improve the service quality to guests with competitive pricing. In addition, the Company strives to make unique innovation in managing the hotels.

Security Disturbance Risk
The Company carries out business activities related to domestic security conditions. (Travel Warning for certain foreign nationals to travel to Indonesia affects the number of tourists going to Indonesia. This will have an impact on local tourists who may also not feel insecure, resulting in a decrease in the occupancy rate. The Company has insured all of the Company's assets such as buildings, motor vehicles, machinery, equipment, furniture, and others from damage due to fire, natural disasters, riots, and claims of third parties (public liabilities) in order to minimize the impact of this risk.

Strategic Risk
Strategic risk arises as a result of the failure of the right strategy to achieve according to the Company's Vision, Mission, and Values and the Company's business strategy and business development policies.

Risiko Aset
Kegagalan dalam mengelola risiko aset akan berdampak pada kerugian Perseroan. Perseroan meminimalisir risiko ini dengan mengelola aset perusahaan baik tetap maupun bergerak.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit menilai sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan hingga akhir tahun 2021, telah memadai dan mencukupi kebutuhan pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh manajemen, dan menghasilkan kesimpulan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan sangat efektif. Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala yakni satu kali dalam setahun yang dilakukan melalui:

- Inovasi dan pengembangan usaha telah dilakukan, misalnya dengan pengembangan bisnis hotel dan pusat perbelanjaan secara lebih baik serta mulai masuk pembangunan apartemen sebagai usaha barunya.
- Tindakan Perseroan dengan mengasuransikan secara *all-risk* aset-asetnya maupun terhadap klaim Pihak ketiga juga cukup efektif meminimalkan pengeluaran ekstra Perseroan.

Assets Risk
Failure to manage asset risk will impact the Company's losses. The Company minimizes this risk by managing the Company's assets, both fixed and movable.

STATEMENT OF ADEQUACY OF A RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee assess that the Company's risk management system, which is implemented until the end of 2021, is adequate and sufficient to meet the needs of risk management faced by the Company.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2021, the Company has carried out an evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system carried out by the management, and concluded that the Company's risk management system has been running very effectively. Evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system is carried out regularly, namely once a year through:

- Innovation and business development have been undertaken, such as better development of the hotel and shopping mall integration concept, as well as the development of apartments as a new business for the Company.
- The Company's policy to insure its assets on an all-risk coverage plan as well as against third-party liability claims, effectively and significantly reduces unappropriated expenses by the Company

PERKARA PENTING
LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta entitas anak tidak memiliki perkara hukum yang bersifat material.

The Company, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, along with all subsidiary entities did not involve in any legal proceedings that are of materiality throughout 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions that were addressed to the Company, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, from the Capital Market Authority or other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Perseroan secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

The Company provides easy access to Company information and data to all stakeholders to obtain information regarding the Company's performance, both financial and non-financial, through communication channels such as press releases and public exposes. The Company also actively disseminates information to print and electronic media, including the Company's website which is available and accessible in Indonesian Language and English.

Situs web Perusahaan memuat berbagai informasi diantaranya Laporan Tahunan dalam dua bahasa, Laporan Keuangan, paparan publik, media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI dan sebagainya. Berkaitan dengan akses informasi dan data Perusahaan, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang senantiasa membangun citra baik Perseroan melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perseroan.

The Company's website contains various information including Annual Reports in two languages, Financial Reports, public exposes, mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, IDX official website and so on. With regard to access to Company information and data, the Company has a Corporate Secretary who constantly builds the Company's good image by developing interactive relationships with investors/analysts as well as providing information on a regular basis, particularly related to the Company's performance.

Akses Informasi dan Data Perusahaan difasilitasi melalui:
Centennial Tower, 30th floor.
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia
T.: (+62-21) 2988 0466
F: (+62-21) 2988 0460
Email: corporate-secretary@theparadise-group.com
info@theparadise-group.com
Situs: www.theparadise-group.com

Access to Company Information and Data can be obtained through:
Centennial Tower, 30th floor.
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia
T.: (+62-21) 2988 0466
F: (+62-21) 2988 0460
Email: corporate-secretary@theparadise-group.com
info@theparadise-group.com
Situs: www.theparadise-group.com

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan para pelanggan, mitra bisnis maupun rekan kerja. Pelaksanaan Kode Etik merupakan salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Kode Etik Perusahaan mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam pengelolaan GCG. Kode Etik Perseroan juga menjadi dasar sikap dan tindakan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Pokok-pokok yang terkandung dari Kode Etik Perseroan merupakan panduan bagi jajaran Direksi, karyawan, dan wakil-wakil perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Secara rinci, informasi mengenai pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:
1. Kewajiban individu dalam Perseroan
2. Panduan hubungan Perseroan dengan karyawan
3. Panduan anti korupsi dan penyuapan
4. Panduan mengenai benturan kepentingan
5. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pesaing
6. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan Pemerintah
7. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan masyarakat
8. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan mitra bisnis
9. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pemegang saham, kreditur, dan investor lain

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, materi Kode Etik tersebut masih cukup relevan dengan situasi dan kondisi di Perseroan serta perkembangan regulasi bisnis di Indonesia.

SOSIALISASI DAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Perseroan menjalankan sosialisasi Kode Etik secara berkala dalam rangka menginternalisasikan dan memberikan pemahaman di seluruh level organisasi akan kandungan nilai-nilai Kode Etik. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui seminar internal, media internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, *sharing session* pada waktu tertentu yang diselenggarakan

The Code of Conduct is a behavioral guide for all Company personnel in carrying out their daily duties and activities as well as in establishing business relationships with customers, business partners, and co-workers. The implementation of the Code of Conduct is one of the Company's commitments to the implementation of GCG principles, to achieve the established Vision and Mission.

The Company's Code of Conduct regulates ethical standards and business conduct as well as personal behavior, which is part of the Company's culture in managing GCG. The Company's Code of Conduct is also the basis for attitudes and actions to work professionally and ethically by using basic principles that refer to the Company's vision, mission, and values and applicable internal and external regulations. The points contained in the Company's Code of Conduct are guidelines for the Board of Directors, employees, and company representatives in carrying out business activities so that they are always in accordance with applicable regulations.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

Principles of the Code of Conduct are as follows:

1. Individual obligation in the Company
2. Relationship between the Company and employees
3. Guideline for anti-corruption and bribery
4. Guideline for conflict of interest
5. Business ethics on the relationship of the Company with competitors
6. Business ethics on the relationship of the Company with the government
7. Business ethics on the relationship of the Company with the public
8. Business ethics on the relationship of the Company with business partners
9. Business ethics on the relationship of the Company with shareholders, creditors and other investors,

As of the publication of this Annual Report, the provisions of the Code of Conduct are still relevant to the current situation and condition of the Company and those of prevailing business regulations in Indonesia.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company regularly disseminates the Code of Conduct to internalize and provide understanding at all levels of the organization on the content of the values of the Code of Conduct. Dissemination of the Code of Conduct is carried out through internal seminars, internal media that can be accessed by all employees, sharing sessions at certain times held

di setiap unit organisasi, pelatihan karyawan, baik karyawan baru maupun lama serta *coaching* yang dilakukan oleh atasan karyawan.

Seluruh isi Kode Etik wajib ditaati dan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan. Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelanggaran terhadap Kode Etik sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

PAKTA INTEGRITAS KODE ETIK

Perseroan memiliki Pakta Integritas sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk bersama-sama menjalankan Kode Etik. Pakta Integritas yang dimiliki Perseroan telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, beserta segenap karyawan Perseroan. Setiap awal tahun seluruh insan Perseroan melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang memuat beberapa poin diantaranya sebagai berikut:

1. Menjunjung dan menjaga nama baik Perusahaan serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia.
2. Bersedia mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Siap menerima konsekuensi/sanksi dari Perusahaan bila melakukan pelanggaran Kode Etik Perusahaan.
4. Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perusahaan.

JENIS SANKSI SETIAP PELANGGARAN DAN TREN PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap terbukti adanya pelanggaran Kode Etik Perusahaan akan diberikan sanksi kepada pelanggar melalui proses dan prosedur yang berlaku, seperti teguran, peringatan, dan skorsing dan apabila pelanggaran berakibat fatal maka dikenakan pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik Perseroan.

in each organizational unit, employee training, both new and old employees and coaching conducted by employee superiors.

The entire contents of the Code of Conduct must be adhered to and apply to all levels of the organization including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees of the Company. The Company will impose sanctions on any violation of the Code of Conduct in accordance with the applicable regulations and policies in the Company.

CODE OF CONDUCT INTEGRITY PACT

The Company has an Integrity Pact as a commitment for personnel to implement the Code of Conduct jointly. The Company's Integrity Pact has been approved and signed by the President Director and President Commissioner, along with all the Company's employees. At the beginning of every year, all employees of the Company sign an Integrity Pact which contains several points as follows:

1. Upholding and keeping the Company's good name and maintaining the confidentiality of all information that is deemed private.
2. Willing to obey and implement the Company's Code of Conduct with full responsibility.
3. Ready to accept the consequences/sanctions from the Company with regard to the violation of the Company's Code of Conduct.
4. Immediately consulting and/or reporting to the Committee of Whistleblowing Management (KP3) in accordance with prevailing regulations in the event of encountering problems and/or potential/indications of violations in the implementation of the Company's Code of Conduct.

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION AND TRENDS IN CODE OF CONDUCT VIOLATION

Every time it is proven that there is a violation of the Company's Code of Conduct, sanctions will be given to violators through the applicable processes and procedures, such as reprimand, warnings, and suspensions and if the violation results in a fatal outcome, termination of employment will be imposed. There were no violations committed by employees against the Company's Code of Conduct throughout 2021.

Jenis Sanksi Type of Sanction	Bentuk Pelanggaran Violation	2021	2020
Teguran Reprimand	- 		Nihil Nil
Peringatan Warning	- -		Nihil Nil
Skorsing Suspension	- -		Nihil Nil
PHK Termination	Pelanggaran Fatal Fatal Violation		Nihil Nil
Jumlah Total			Nihil Nil

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan, yang antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP). Dengan demikian, informasi mengenai MSOP dan ESOP tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has yet to provide long-term performance-based compensation to management and employees, including the management stock option program (MSOP) and employee stock option program (ESOP). Therefore, there is no information regarding the MSOP and ESOP in this Annual Report.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN TRANSAKSI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA KOMISARIS

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP TRANSACTIONS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki kebijakan internal untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diungkapkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The information disclosure policy regarding share ownership (direct and indirect) of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 has been informed in the Company Profile chapter of this Annual Report. The Company has an internal policy to disclose the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the latest 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional bisnis Perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai bagian atas penerapan prinsip GCG, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan salah satu elemen kunci bagi Perseroan untuk menjaga atau meningkatkan transparansi dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki dan melaksanakan kebijakan dan sistem pelaporan pelanggaran. Secara berkesinambungan Perseroan juga melakukan peningkatan baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga membawa perusahaan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan yang mendorong peningkatan mutu pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Di samping itu, sistem pelaporan pelanggaran juga mendorong Perseroan untuk menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku serta meminimalisir kejadian yang sama kembali terulang. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

MEKANISME, PROSEDUR DAN TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Seluruh karyawan maupun pihak eksternal lainnya dapat menyampaikan laporan melalui media yang telah disediakan. Setiap indikasi adanya pelanggaran, disampaikan melalui media email, surat tertulis atau *Whatsapp* kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3).

Perseroan mewajibkan agar laporan yang disampaikan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Adapun indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut.

Pelapor juga harus menyampaikan nomor yang dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut. Tim Investigasi dari KP3 akan melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3 dan selanjutnya KP3 memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur mengenai sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is highly committed to implementing GCG principles in the Company's business operations in order to achieve the vision and mission that has been set. As part of the GCG principles, the implementation of a whistleblowing system is one of the key elements for the Company to maintain or increase transparency and combat practices that may damage the Company's business activities and reputation.

The Company owns and implements a violation reporting policy and system. The Company also continuously improves both the reporting mechanism and the dissemination of reporting media. The Company's violation reporting system aims to detect, prevent, and overcome any violations that occur so as to bring the Company towards a culture of honesty and openness that encourages the improvement of the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

In addition, the violation reporting system also encourages the Company to follow up on every violation report received in accordance with applicable procedures and mechanisms and minimize the recurrence of the same incident. The Company will also provide legal protection for the whistleblower in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

MECHANISM, PROCEDURES, AND MEANS OF REPORTING

All employees and other external parties can submit reports through the provided media. Every indication of a violation is submitted via e-mail, written letter or Whatsapp to the Whistleblowing Management Committee (KP3).

The Company requires that the submitted report must provide an initial indication of the violation that occurred. The indications include the reported problem, the parties involved, the time of the incident, and how the incident occurred.

The reporter must also provide number that can be contacted for further inquiries. The Investigation Team from KP3 will conduct an investigation and provide a report to KP3 and then KP3 will provide follow-up recommendations to the President Director regarding the sanctions given in accordance with applicable regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan; jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to providing protection for whistleblower for their reports. The protection covers guarantee over the confidentiality of the whistleblower's identity and report contents; guarantee of protection against any conduct that may cause harm or loss to the whistleblower; guarantee of protection against the possibility of revenge or termination from work.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). KP3 diketuai oleh Direksi bersama tiga anggota lainnya. KP3 diberikan kewenangan untuk memeriksa dan menganalisa setiap laporan yang masuk.

PARTY MANAGING THE WHISTLEBLOWING REPORT

The party that manages the complaint is the Whistleblowing Management Committee (KP3). KP3 is headed by the Board of Directors along with three other members. KP3 is given the authority to examine and analyze every incoming report.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim KP3 yang ditunjuk oleh Direksi adalah laporan-laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Tindak lanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The reports that are to be followed up by the KP3 team that the Board of Directors has appointed are those that meet the criteria stated in the scope of the policy. The progress of follow-up actions shall be periodically informed to the whistleblower, the President Director and/or the Company's Board of Commissioners. Follow-up actions will not proceed if the report is known to be fraudulent and/or is not supported by compelling evidences.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. Hal ini menjadi bukti bahwa penegakan peraturan Perseroan telah berjalan dengan baik. Secara rinci informasi laporan *Whistleblowing System* dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

There were no reports of complaints regarding violations that occurred in the Company's business environment throughout 2021. This is proof that the enforcement of the Company's regulations has been going well. The detailed information on the Whistleblowing System report in the last two years is as follows:

Uraian Description	2021	2020
Jumlah pengaduan yang masuk Number of reports submitted	1	1
Jumlah pengaduan yang diproses Number of reports processed	1	1
Jumlah pengaduan yang telah selesai diproses Number of reports settled	1	1 1
Jumlah pengaduan yang belum selesai diproses Number of reports unsettled	Nihil Nil	Nihil Nil

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION POLICY

PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. Di dalam Kode Etik tersebut, Perseroan mengatur program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam lingkungan Perseroan.

PELATIHAN/SOSIALISASI

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berupaya mensosialisasikan kepada kesadaran seluruh insan Perseroan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi. Hal ini dilakukan antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi Kode Etik melalui blast email, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, sebagaimana yang telah dijelaskan lebih lanjut di dalam pembahasan Sistem Pelaporan Pelanggaran di dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM AND PROCEDURE

The Company owns and implements an anti-corruption policy as stated in the Company's Code of Conduct. In the Code of Conduct, the Company regulates the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.

TRAINING/DISSEMINATION

Through the implementation of the Code of Conduct, the Company seeks to disseminate awareness to all Company personnel to participate in preventing and avoiding corrupt practices. This is done, among others, by regularly disseminating the Code of Conduct via e-mail blast, as well as providing a Whistleblowing System channel as a reporting tool for both internal employees and external parties, as has been further explained in the discussion of the Whistleblowing System in this Annual Report.

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BY A PUBLIC COMPANY

Manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha Perseroan. Perseroan juga senantiasa melaksanakan prinsip GCG sesuai dengan peraturan atau ketentuan tata kelola perusahaan di bidang pasar modal dan *international best practices* serta mendukung pencapaian tujuan Pengembangan Berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Management and all employees are committed to continuously implementing Good Corporate Governance practices in a transparent, accountable, responsible, independent manner, taking into account fair and sustainable equality in order to achieve the Company's business objectives. The Company also always implements GCG principles in accordance with regulations or provisions of corporate governance in the capital market and international best practices and supports the achievement of Sustainable Development goals. The Company is committed to gradually implementing Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE CODE OF PUBLIC COMPANY

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka, OJK menerbitkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara elektronik maupun langsung yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public-listed Company has the technical means or procedure for voting either electronically or in-person that upholds the independency and interest of the shareholders.	Sudah memenuhi. Comply. Tata cara pengumpulan suara (*voting*) diatur dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Procedures for voting are described in the Ways and Means of the General Meeting of Shareholders.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners should attend the General Meeting of Shareholders.	Sehubungan dengan pandemi Covid-19 dan adanya PSBB maka RUPS diadakan secara elektronik melalui Microsoft Live Team. Sebagian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengikuti RUPS melalui Microsoft Live Team. Due to the Covid-19 pandemic and the Large Scale Social Restrictions, the GMS was held electronically via Microsoft Live Team. Several members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the meeting via Microsoft Live Team.
Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders should be made available on the Company's website at least for a period of one year.	Sudah memenuhi. Comply. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah tersedia dalam situs web Perseroan. The Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders is available on the Company's official website.

In order to improve the implementation of good corporate governance for public companies, OJK issued POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In the regulation, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) Governance recommendations submitted by OJK.

The Company applies these aspects, principles, and recommendations based on a "comply or explain" approach as follows:

A. Relationship of the Public-listed Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Principle 1
Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Laporan Tahunan, materi Rapat umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat untuk Pemegang Saham telah tersedia di situs web Perseroan 30 (tiga puluh) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat dengan mudah mempelajari materi Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. The Annual Report, agenda of the General Meeting of Shareholders including the forms of Proxy and Meeting Procedures should be made available on the Company's website 30 (thirty) days prior to the convention of the General Meeting of Shareholders, such that the Shareholders could conveniently refer to the agendas of the General Meeting of Shareholders.	Sudah memenuhi. Comply. Laporan Tahunan, Materi Rapat Umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat telah tersedia di situs web Perseroan. The Annual Report, Agenda of the General Meeting of Shareholders including the forms for Proxy and Meeting Procedures Procedures are all available on the Company's official website.

Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2
Enhancing the Quality of Communication Between the Public-listed Company and the Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public-listed company has a policy on communication with Shareholders or Investors.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor termasuk dalam kode etik Perseroan. The policy on communication with Shareholders or Investors is set forth in the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public-listed company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the company's website.	Sudah memenuhi. Comply. Penyampaian informasi Perseroan telah memenuhi syarat Keterbukaan Informasi bagi pemegang saham dan investor. The dissemination of Company information has complied with the requirements for information disclosure to Shareholders and Investors.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

B. The Function and Role of the Board of Commissioners

Principle 3
Strengthening the Membership of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the public-listed company.	Sudah memenuhi. Comply. Saat ini Dewan Komisaris perusahaan beranggotakan 6 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran perusahaan. The Company's Board of Commissioners currently comprises of six members. This number has considered the characteristics, capacity and size of the Company.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners should consider diversity in terms of required expertise, knowledge and experience.	Sudah memenuhi. Comply. Anggota Dewan Komisaris mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Members of the Board of Commissioners have diverse expertise, knowledge and experience required by the Company.

Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4
Enhancing the Quality in Discharging the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to evaluate its performance.	Sudah memenuhi. Comply. Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan sebagaimana mengacu pada self assessment *Good Corporate Governance*. Self-Assessment on the performance of the Board of Commissioners has been disclosed along with the self-assessment on Good Corporate Governance.
Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the annual report of the public-listed company.	Sudah memenuhi. Comply. Perseroan mengungkapkan kebijakan ini dalam laporan tahunan. The Company has disclosed this policy in its annual report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its member if he or she is implicated in a financial crime.	Sudah memenuhi. Comply. Piagam Komisaris telah menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komisaris dan anggaran dasar. The Board of Commissioners Charter sets forth that its members must comply with prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Commissioners is provided for in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that is assigned to the task of nomination and remuneration draws upo the policy on the succession and nomination of members of the Board of Directors.	Sudah memenuhi. Comply. Piagam Komisaris telah menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat rekomendasi dalam kaitan dengan pencalonan dan pengupahan Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Charter states that the Board of Commissioners is responsible for recommending the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

C. Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the public-listed company and effectiveness in decision making.	Sudah memenuhi. Comply. Saat ini Direksi perusahaan beranggotakan 4 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. The Company's Board of Directors currently comprises of four members. This number has considered the characteristics, capacity and size of the Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members should consider diversity in terms of the required expertise, knowledge and experience.	Sudah memenuhi. Comply. Anggota Direksi mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Members of the Board of Directors have diverse expertise, knowledge and experience the Company requires.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who is responsible for accountancy or finance should possess the expertise and/or knowledge in the field of accountancy.	Sudah memenuhi. Comply. Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. The Director in charge of accountancy and finance has an educational background in accountancy and finance.

C. Function and Role of the Board of Directors

Principle 5
Strengthening the Membership of the Board of Directors.

Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has the policy of self-assessment to evaluate its performance.	Sudah memenuhi. Comply. Hal ini tertuang dalam piagam Direksi dan telah dikemukakan dalam laporan tahunan. This policy is set forth in the Board of Directors Charter and disclosed in the annual report.
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the annual report of the public-listed company.	Sudah memenuhi. Comply. Perseroan menegaskan kebijakan ini dalam laporan tahunan Perseroan. The Company reaffirmed this policy in its annual report.

Principle 6
Enhancing the Quality in Discharging the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of its member if he or she is implicated in a financial crime.	Sudah memenuhi. Comply. Piagam Direksi telah menyatakan bahwa anggota Direksi wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam piagam Direksi dan anggaran dasar. The Board of Directors Charter sets forth that its members must comply with prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Directors is provided for in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

D. Participation of Stakeholders

Principle 7
Enhancing the Aspect of Corporate Governance Through Stakeholders Participation.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public-listed company has the policy to prevent insider trading.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik Perusahaan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public-listed company has the policy on anti corruption and anti fraud.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik perusahaan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public-listed company has the policy on the selection and enhancement of the capacity of the supplier or vendor.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik perusahaan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public-listed company has the policy on fulfilling the rights of the creditor.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik perusahaan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) The public-listed company has the policy on the Whistleblowing System (WBS)	Sudah memenuhi. Comply. Perusahaan telah mempunyai kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has established the policy on Whistleblowing System (WBS) that is disclosed in the annual report.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The public-listed company has the policy on long-term incentives provision for members of the Board of Directors and employees.	Sudah memenuhi. Comply. Kebijakan ini sudah termasuk dalam kebijakan internal Perusahaan. This policy is part of the Company's internal policies.

Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8
Increasing Information Disclosure.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public-listed company relies on the use of information technology on a broader scale in addition to the website as a means to information disclosure/ transparency.	Sudah memenuhi. Comply. Perusahaan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti surat kabar, web, dan lain-lain. The company has used information technology as a medium for information disclosure, such as newspapers, web, and others.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the public-listed company discloses the beneficiary shareholders of the company holding at least 5% (five per cent) of shares ownership in the public-listed company, in addition to the disclosure of other beneficiary shareholders of the public-listed company through the ultimate and controlling shareholder.	Sudah memenuhi. Comply. Perusahaan telah mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, perusahaan tidak mempunyai data manfaat akhir dari setiap pemegang saham tersebut. The Company has disclosed all shareholders holding 5% (five per cent) or more of the Company's shares pursuant to prevailing rules. However, the Company has no data as to who are the ultimate beneficiaries of those shareholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Terkait dengan Kinerja Keberlanjutan Perseroan melaporkannya secara tersendiri melalui Laporan Keberlanjutan 2021

The Company reports its Sustainability Performance separately through 2021 Sustainability Report.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/ *AND*

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

PT. INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk.

Centennial Tower, 30th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

Tel.
(62-21) 2988 0466
Fax.
(62-21) 2988 0460

BALI
Sahid Kuta Lifestyle Resort
Jl. Pantai Kuta
Bali
Indonesia

Tel.
(62-361) 754 884
Fax.
(62-361) 753 866

Owner of:
HARRIS hotel Tuban - Bali

www.theparadise-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2021

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1.	Nama	:	Anthony Prabowo Susilo	:	*Name*	1.
	Alamat Kantor	:	Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930	:	*Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Jl. Lembang No. 40 RT/RW : 011/007, Menteng	:	*Residential Address*	
	Nomor Telepon	:	+6221-2988 0466	:	*Telephone Number*	
	Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	*Position*	
2.	Nama	:	Surina	:	*Name*	2.
	Alamat Kantor	:	Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930	:	*Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Griya Permata Blok E2/12A, RT/RW :004/009 Kel.Petir, Cipondoh	:	*Residential Address*	
	Nomor Telepon	:	+6221-2988 0466	:	*Telephone Number*	
	Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Position*	

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. *Responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("the Company") and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries had been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts;*

4. *Responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 April 2022

Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur/ *President Director*

METERAI TEMPEL
10000
875D2AJX834123847

Surina
Direktur/ *Director*

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	518.753.168.611	**4**	437.631.210.362	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 72.218.902 tahun 2021 dan Rp 65.736.286 tahun 2020	57.407.010.847	**5**	36.176.821.448	*Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 72,218,902 in 2021 and Rp 65,736,286 in 2020*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	75.754.109	**30**	14.350.886	*Related parties*
Pihak ketiga	20.194.424.158		24.567.473.567	*Third party*
Persediaan	989.400.401.156	**6**	184.402.037.822	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	74.030.550.718	**15a**	51.515.504.899	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	57.893.399.778	**7**	21.570.825.106	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar	1.717.754.709.377		755.878.224.090	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	4.072.747.276.665	**8**	4.077.013.943.454	*Investments in shares of stocks*
Aset pajak tangguhan	103.866.428.448	**15d**	78.478.559.971	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 551.365.090.295 tahun 2021 dan Rp 554.548.031.354 tahun 2020	1.461.379.079.238	**9**	1.896.573.212.057	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 551,365,090,295 in 2021 and Rp 554,548,031,354 in 2020*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 359.179.862.587 tahun 2021 dan Rp 244.781.304.017 tahun 2020	1.179.869.129.454	**10**	688.391.122.540	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 359,179,862,587 in 2021 and Rp 244,781,304,017 in 2020*
Aset hak-guna - neto	147.134.698.042	**11**	148.590.157.646	*Right-of-use asset - net*
Bank yang dibatasi penggunaannya	53.038.295.389	**12**	4.517.636.387	*Restricted cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	9.910.627.622		7.663.395.421	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.027.945.534.858		6.901.228.027.476	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	8.745.700.244.235		7.657.106.251.566	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	88.711.336.331	13	15.000.801.719	*Trade payables - Third parties*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	54.890.520.085	14	6.759.951.922	*Non-trade payables - Third parties*
Utang pajak	9.412.182.860	15b	4.814.180.277	*Taxes payables*
Beban akrual	76.086.407.497	16	36.752.507.349	*Accruals*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	120.512.430.926	17	104.328.630.127	*Advance from customer and unearned revenues - realizable within one year*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	150.607.737.661	18	33.669.027.013	*Bank loans*
Sewa	4.297.617.793	11	2.340.491.727	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	504.518.233.153		203.665.590.134	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang non-usaha - Pihak ketiga	345.000.000.000	14	-	*Non-trade payables - Third parties*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	623.496.802.671	17	264.466.929.311	*Advance from customer and unearned revenues - net of realizable within one year*
Uang jaminan penyewa	76.301.781.729		65.038.279.860	*Tenants' deposit*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	14.760.080.604	31	22.905.289.471	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	683.840.886	15d	4.314.917	*Deferred tax liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	1.434.185.003.784	18	1.305.720.041.242	*Bank loans*
Sewa	28.565.621.605	11	23.264.384.217	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.522.993.131.279		1.681.399.239.018	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	3.027.511.364.432		1.885.064.829.152	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Authorized - 40,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.181.971.732 saham	1.118.197.173.200	19	1.118.197.173.200	*Issued and fully paid capital - 11,181,971,732 shares*
Tambahan modal disetor	1.963.984.085.832	20	1.963.984.085.832	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(33.558.310.837)	21	(33.558.310.837)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba	2.154.701.965.225		2.155.106.927.963	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.203.324.913.420		5.203.729.876.158	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	514.863.966.383	22	568.311.546.256	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	5.718.188.879.803		5.772.041.422.414	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.745.700.244.235		7.657.106.251.566	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 April 2022

Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur/ *President Director*

Surina
Direktur/ *Director*

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN NETO	427.677.089.386	**24**	397.049.609.531	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(186.092.668.691)	**25**	(149.528.838.895)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	241.584.420.695		247.520.770.636	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(20.522.481.277)	**26**	(16.332.756.197)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(254.254.743.416)	**27**	(268.039.427.332)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(25.573.420.970)		(24.867.704.276)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	29.508.272.651		12.156.754.884	*Other operating income - net*
RUGI USAHA	(29.257.952.317)		(49.562.362.285)	***LOSS FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	8.465.178.791	**28**	17.597.304.785	*Finance income*
Beban keuangan	(99.094.272.431)	**29**	(88.501.824.128)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	66.106.232.835	**8**	93.999.401.972	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	4.450.476.403		(3.263.891.996)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(4.876.618.017)	**8**	(510.133.094.889)	*Share in net loss of associates*
Laba penjualan investasi	-	**8**	29.559.000.000	*Gain on sale of investment in shares*
RUGI SEBELUM PAJAK	(54.206.954.736)		(510.305.466.541)	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	25.760.976.302	**15c**	26.770.875.617	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI TAHUN BERJALAN	(28.445.978.434)		(483.534.590.924)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.191.944.666	**31**	(2.199.279.619)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	(1.351.717.984)	**15d**	437.763.770	*Related income tax*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	609.951.228	**8**	-	*Share of other comprehensive profit of associates*
Penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	6.450.177.910		(1.761.515.849)	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (Saldo dipindahkan)	(21.995.800.524)		(485.296.106.773)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR (Balance carried forward)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (Saldo pindahan)	(21.995.800.524)		(485.296.106.773)	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR (Balance brought forward)*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(5.192.000.303)		(479.316.910.051)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(23.253.978.131)		(4.217.680.873)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(28.445.978.434)		(483.534.590.924)	*Total*
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(404.962.738)		(480.851.682.848)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(21.590.837.786)	22	(4.444.423.925)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(21.995.800.524)		(485.296.106.773)	*Total*
RUGI PER SAHAM, DASAR	(0,46)	23	(42,87)	*LOSS PER SHARE, BASIC*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 April 2022

Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur/ *President Director*

Surina
Direktur/ *Director*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the Parent*							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	*Saldo laba/ Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2020	1.118.197.173.200	1.962.934.005.628	(33.700.267.923)	2.686.277.483.605	5.733.708.394.510	597.934.528.734	6.331.642.923.244	*Balance as of 1 January 2020*
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(23.295.000.000)	(23.295.000.000)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	2.356.195.240	2.356.195.240	*Acquisition of subsidiary*
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(3.920.000.000)	(3.920.000.000)	*Adjustment on noncontrolling interests*
Transaksi perubahan kepemilikan entitas anak dengan nonpengendali	-	-	141.957.086	-	141.957.086	(322.475.791)	(180.518.705)	*Transaction of ownership of subsidiary with non-controlling interests*
Transaksi perubahan kepemilikan entitas anak dengan sepengendali	-	1.050.080.204	-	-	1.050.080.204	2.721.998	1.052.802.202	*Transaction of ownership of subsidiary with controlling interests*
Dividen tunai	-	-	-	(50.318.872.794)	(50.318.872.794)	-	(50.318.872.794)	*Cash dividend*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(480.851.682.848)	(480.851.682.848)	(4.444.423.925)	(485.296.106.773)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	1.118.197.173.200	1.963.984.085.832	(33.558.310.837)	2.155.106.927.963	5.203.729.876.158	568.311.546.256	5.772.041.422.414	*Balance as of 31 December 2020*
	Catatan 19/ *Note 19*	Catatan 20/ *Note 20*	Catatan 21/ *Note 21*			Catatan 22/ *Note 22*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the Parent*							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	*Saldo laba/ Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	1.118.197.173.200	1.963.984.085.832	(33.558.310.837)	2.155.106.927.963	5.203.729.876.158	568.311.546.256	5.772.041.422.414	*Balance as of 1 January 2021*
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(29.256.842.087)	(29.256.842.087)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(2.600.000.000)	(2.600.000.000)	*Adjustment on noncontrolling interests*
Transaksi perubahan kepemilikan entitas anak dengan nonpengendali	-	-	-	-	-	100.000	100.000	*Transaction of ownership of subsidiary with non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(404.962.738)	(404.962.738)	(21.590.837.786)	(21.995.800.524)	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	1.118.197.173.200	1.963.984.085.832	(33.558.310.837)	2.154.701.965.225	5.203.324.913.420	514.863.966.383	5.718.188.879.803	*Balance as of 31 December 2021*
	Catatan 19/ *Note 19*	Catatan 20/ *Note 20*	Catatan 21/ *Note 21*			Catatan 22/ *Note 22*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 Desember 2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	522.905.880.400	455.215.432.183	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(319.219.660.212)	(395.122.999.944)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pajak	(17.317.037)	(9.835.780)	*Paid of tax*
Penghasilan keuangan	8.465.178.791	17.597.304.785	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan	(98.515.023.690)	(89.143.095.138)	*Finance cost paid*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	113.619.058.252	(11.463.193.894)	***Net cash flows from (for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	66.106.232.835	93.999.401.972	*Cash dividend received*
Akuisisi entitas baru setelah dikurangi dengan kas awal entitas anak yang diakuisisi	361.833.750	-	*Acquisition of a new subsidiaries net of cash acquired*
Peningkatan properti investasi	(1.952.729.999)	(3.058.525.193)	*Increase in investment properties*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(2.247.232.201)	(3.743.500.000)	*Additions of other non current assets*
Penambahan aset hak-guna	(9.237.948.649)	-	*Additions of right-of-use assets*
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	(48.520.659.002)	2.180.356.766	*Withdrawal (placement) restricted cash bank*
Kenaikan persediaan real-estat	(102.954.342.001)	(77.366.575.473)	*Increase of real estate inventory*
Perolehan aset tetap	(177.748.339.651)	(299.729.577.575)	*Acquisition of property and equipment*
Penjualan investasi saham	-	4.625.000.000	*Sale of investment in share*
Peningkatan investasi saham entitas anak	-	(3.900.993.706)	*Increase in investment in share of subsidiaries*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(276.193.184.918)	(286.994.413.209)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	273.045.313.876	587.720.668.360	*Drawdowns of bank loans*
Penerimaan dari pihak ketiga	46.423.421.357	1.752.048.759	*Receipt from third parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(61.403.223)	(623.036.427)	*Payment to related parties*
Pengembalian setoran modal entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.600.000.000)	(3.920.000.000)	*Repayment capital contribution in subsidiary to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.317.334.560)	(2.755.205.476)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(25.336.842.088)	(20.600.000.000)	*Payment of dividend to non-controlling interests*
Pembayaran utang bank	(32.324.335.641)	(382.959.897.777)	*Payment of bank loan*
Pembayaran dividen kas	-	(50.318.872.794)	*Payment of cash dividend*
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	255.828.819.721	128.295.704.645	***Net cash flows from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	93.254.693.055	(170.161.902.458)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	437.631.210.362	627.640.216.025	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(12.132.734.806)	(19.847.103.205)	***Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	518.753.168.611	437.631.210.362	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 58 tanggal 24 November 2021 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"). Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478472 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha hotel bintang 4 dan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Perusahaan adalah pemilik Hotel HARRIS Tuban Bali. Perusahaan, melalui PT Indonesian Paradise Island, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Yello Kuta Beachwalk Bali dan Pusat Perbelanjaan beachwalk Kuta Bali, melalui PT Retzan Indonusa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Batam Center dan ONE Residence, melalui PT Kega Property Utama, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, melalui PT Praba Kumala Sajati, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Pusat Perbelanjaan Park23 Entertainment Center Bali, melalui PT Segara Biru Kencana, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Maison Aurelia Sanur Bali, melalui PT Aneka Bina Laras, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN Jakarta, melalui PT Anugerah Nusaraya, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Resort Waterfront Batam, melalui PT Dinamika Putra Perkasa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki hak pengelolaan Cikini Gold Center (Komersial) dan melalui PT Mitra Perdana Nuansa, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Pusat Perbelanjaan 23 Paskal Bandung.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk (the "Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial deed No. 96 dated 14 June 1996 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., substitute notary of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was amended with Notarial deed No. 42 dated 8 January 1997 of the same Notary and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 dated 12 February 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 12 March 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 58 dated 24 November 2021 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company's Maritime Company ("POJK 15/2020"). The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478472 dated 26 November 2021.

In accordance with Articles 3 of the Company's articles of association, the scope of activities is mainly engaged in running a 4-star hotel and other business related to supporting the Company main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The Company owns Hotel HARRIS Tuban in Bali. The Company, through PT Indonesian Paradise Island, a subsidiary, indirectly owns Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Yello Kuta Beachwalk Bali and Beachwalk Shopping Center in Kuta Bali, through PT Retzan Indonusa, a subsidiary, indirectly owns Hotel HARRIS Batam Center and ONE Residence, through PT Kega Property Utama, a subsidiary, indirectly owns Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, through PT Praba Kumala Sajati, a subsidiary, indirectly owns Park 23 Shopping Center Entertainment Center in Bali, through PT Segara Biru Kencana, a subsidiary, indirectly owns Hotel Maison Aurelia Sanur Bali, through PT Aneka Bina Laras, a subsidiary, indirectly, owns Hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN Jakarta, through PT Anugerah Nusaraya, a subsidiary, indirectly owns Hotel HARRIS Waterfront Batam, through PT Dinamika Putra Perkasa, a subsidiary, indirectly, owns rights to manage Cikini Gold Center (Commercial), and through PT Mitra Perdana Nuansa, a subsidiary, indirectly owns 23 Paskal Shopping Center in Bandung.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan) / *a. **Establishment of the Company** (Continued)*

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Centennial Tower Lantai 30, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

The Company's head office is located at Centennial Tower 30th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002.

The Company started its commercial operations in October 2002.

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** / *b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

		2021 dan/ *and* 2020		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	:	*President Commissioner cum Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Todo Sihombing	:	*Vice President Commissioner cum Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ahmad Najib Burhani	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Karel Patipeilohy	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Amelia Gozali	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Agoes Soelistyo Santoso	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anthony Prabowo Susilo	:	*President Director*
Direktur	:	Patrick Santosa Rendradjaja	:	*Director*
Direktur	:	Djatikesumo Subagio	:	*Director*
Direktur	:	Taufik	:	*Director*

		2021 dan/ *and* 2020		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hadi Cahyadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 453 dan 487 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries employed 453 and 487 permanent employees, respectively (unaudited).

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan** / *c. **Public Offering of the Company's Shares***

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat No. S-2970/PM/2004 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham-saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

On 21 September 2004, the Company obtained noticed of effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange Commission (BAPEPAM, now Financial Service Authority (OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for Public Company. The Company's shares are listed in Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange) on 1 December 2004.

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang diambil bagian oleh Premiere Estates Limited. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 12 Juni 2015, dari notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp 325 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sejak tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.802.529.642.900.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 325 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 26 May 2005, the Company shareholders' approved Capital Increase Without Pre-emptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp 100 per share which was taken by Premiere Estates Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated 13 July 2005.

Based on notarial deed No. 143 dated 12 June 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp 325 (in full Rupiah per share) to shareholder through "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights". In the period of exercise shares from 26 June 2015 to 9 July 2015, the total funds received in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 2,802,529,642,900.

On 12 June 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights to Stockholders for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 325 (in full Rupiah) per share.

As of 31 December 2021 dan 31 December 2020, all of the Company's shares totaling to 11,181,971,732 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries***

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	Jumlah Aset (dalam Rp juta) *Total assets (in Rp million)* 2021	2020
Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*							
PT Indonesian Paradise Island (IPI)	Hotel dan pembangunan/*Hotel and development*	Jakarta	2004	62,89%	62,89%	1.886.697	1.793.196
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ and its subsidiary (PSM)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	99,90%	-	787.652	96
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bandung	2017	51,00%	51,00%	459.586	504.247
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat/ *Real estate*	Makassar	Belum beroperasi/ *Dormant*	60,00%	60,00%	354.027	229.729
PT Retzan Indonusa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (RIN)	Hotel dan real estat/ *Hotel and real estate*	Batam	2011	100,00%	100,00%	158.644	183.889
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ and its subsidiary (PKS)	Perdagangan umum/ *General trading*	Jakarta	2015	100,00%	100,00%	123.687	132.221
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan/*Hotel and development*	Balikpapan	Belum beroperasi/ *Dormant*	55,00%	55,00%	110.429	110.226
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (ABL)*	Hotel	Jakarta	2011	51,00%	51,00%	106.176	103.124
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel	Jakarta	2007	79,93%	79,93%	97.794	100.831
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel	Jakarta	2016	100,00%	100,00%	54.024	56.719
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel	Jakarta	2012	92,73%	92,73%	36.009	36.633
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	51,00%	51,00%	24.223	24.243
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa/ *Development and service*	Jakarta	2014	60,00%	60,00%	20.939	25.509
PT Saranausaha Jaya (SJ)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	55,00%	55,00%	12.839	12.759
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (DPP)	Perdagangan umum/ *General trading*	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	12.711	25.635
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	100,00%	100,00%	5.494	5.523
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	75,00%	75,00%	167	167
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect Acquisition*							
PT Prospek Duta Sukses (PDS) (melalui/ through PSM)	Real Estate	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	100,00%	-	700.595	-
PT Mega Biru Selaras (MBS) - (melalui/ *through PKS)*	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan/ Theme park *activities or playing parks*	Bali	Belum beroperasi/ *Dormant*	88,61%	88,61%	25.634	26.345
PT Padma Suasa (PS) (melalui/ *through* ABL*)*	Hotel	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	24.199	13.284
PT Magna Terra (MT) (melalui/ *through* DPP*)*	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	2012	51,00%	51,00%	13.364	17.014

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

d. **Entitas Anak** (Lanjutan) / *d. **Subsidiaries** (Continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan.

The summarized financial information of significant subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination within the Company.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	2021				
	IPI	MPN	RMP	RIN	
Aset lancar	257.501.655.332	90.332.049.791	260.295.465.304	95.662.090.389	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.629.195.266.838	369.253.908.527	93.731.946.461	62.981.980.312	*Non-current assets*
Jumlah Aset	1.886.696.922.170	459.585.958.318	354.027.411.765	158.644.070.701	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	143.273.109.825	116.618.007.770	4.990.716.731	31.622.787.189	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	815.779.683.291	237.779.328.097	288.269.648.341	61.160.901.104	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	959.052.793.116	354.397.335.867	293.260.365.072	92.783.688.293	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	927.644.129.054	105.188.622.451	60.767.046.693	65.860.382.408	*Total Equity*

	2020				
	IPI	MPN	RMP	RIN	
Aset lancar	267.209.144.181	100.413.964.517	170.423.966.264	116.236.991.688	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.525.986.809.263	403.833.226.144	59.305.016.466	67.651.890.051	*Non-current assets*
Jumlah Aset	1.793.195.953.444	504.247.190.661	229.728.982.730	183.888.881.739	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	51.263.327.272	87.319.430.302	6.223.041.753	22.466.568.486	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	746.409.218.555	288.052.678.208	141.365.863.710	101.797.672.857	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	797.672.545.827	375.372.108.510	147.588.905.463	124.264.241.343	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	995.523.407.617	128.875.082.151	82.140.077.267	59.624.640.396	*Total Equity*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income the period ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	IPI	MPN	RMP	RIN	
Pendapatan	143.803.996.803	122.170.964.989	-	81.560.338.030	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	(65.328.586.899)	5.327.295.765	(5.623.030.574)	4.773.227.472	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	(51.879.278.561)	6.313.540.300	(5.623.030.574)	6.231.842.012	*Total comprehensive income (loss)*

	2020				
	IPI	MPN	RMP	RIN	
Pendapatan	149.739.153.585	113.000.794.401	-	57.738.164.132	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	(13.745.037.296)	737.189.372	(4.482.895.103)	7.411.070.791	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	(2.843.826.830)	596.617.987	(4.482.895.103)	7.932.518.311	*Total comprehensive income (loss)*

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 8 September 2021, Perusahaan dan PSM, entitas anak, melakukan akuisisi atas 100% saham PDS dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 1.000.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas PDS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

Acquisition of Subsidiaries

On 8 September 2021, the Company and PSM a subsidiary, acquired 100% equity interest in PDS from third parties, with payment amounting to Rp 1,000,000.

The fiar values of the identifiable assets and liabiltiies of PDS at the date of acquisition are as follows:

	Nilai wajar yang diakui pada saat diakuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		*Total Assets*
Persediaan real estat	643.313.523.232	*Real-estate inventories*
Aset lancar lainnya	27.691.100.389	*Other current assets*
Jumlah aset	671.004.623.621	*Total aset*
Jumlah liabilitas	756.511.881.602	*Total liabilities*
Total aset neto yang dapat diidenttifikasi pada nilai wajar	(85.507.257.981)	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	85.508.257.981	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	1.000.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterma dari akuisisi	(362.833.750)	*Cash received on acquisition*
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	(361.833.750)	***Net inflow cash on the acquisition of a subsidiary***

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan PSAK 22 yang berlaku, Perusahaan masih dalam tahap pengukuran sementara jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi dan dalam waktu satu tahun dari untuk melakukan penilaian kembali pengakuan aset dan liabilitas entitas yang diakuisi, pengakuan selisih akuisisi dialokasikan sementara pada aset persediaan real-estat.

Perusahaan telah melakukan penilaian nilai wajar persediaan real-estate entitas yang diakuisisi, nilai wajar pada 31 Desember 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen dalam laporannya No. 01041/2.0031-00/PI/03/0087/1/III/2022 tertanggal 29 Maret 2022 adalah sebesar Rp 780.616.000.000.

As at 31 December 2021, based on PSAK 22, the Company still under period of one year to completing its measurement after the acquisition date on the recognition of those assets and liabilitites as of the date of acquisition of acquired entity, difference arised from the acquisition temporary allocated into real-estat inventories.

The Company has performed a revaluation of the fair value of real-estate inventories as at 31 December 2021, fair value determined based on assessment conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraiser, in their report No. 01041/2.0031-00/PI/03/0087/1/III/2022 dated 29 Maret 2022 amounted to Rp 780,616,000,000

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan melakukan akuisisi atas 99,90% saham PSM dari RIN, entitas anak, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 99.900.000.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan melakukan akuisisi atas 99,90% saham PKS dari KCU, entitas anak, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 7.800.000.000.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan melakukan akuisisi atas 99,90% saham SBK dari KCU, entitas anak, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 800.000.000.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan melakukan akuisisi atas 50,00% saham KPU dari KCU, entitas anak, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.950.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan melakukan akuisisi atas 42,73% saham KPU dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.250.000.000.

Pada tanggal 6 Mei 2020, PKS entitas anak, melakukan akuisisi atas 88,61% saham MBS dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 42.657.000.000.

Perubahan Persentase Kepemilikan

KCU, entitas anak, pada tanggal 17 Februari 2020 dan 31 Maret 2020 melakukan pelepasan saham TTS dan KPU kepada pihak ketiga sebesar Rp 4.625.000.000.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan pelepasan saham KCU kepada pihak ketiga sebesar Rp 42.557.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PKS dengan melakukan konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal sebesar Rp 149.057.000.000.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***Acquisition of Subsidiaries** (Continued)*

On 5 April 2021, the Company acquired 99.90% equity interest in PSM from RIN, subsidiary,with payment amounting to Rp 99,900,000.

On 17 February 2020, the Company acquired 99.90% equity interest in PKS from KCU, subsidiary,with payment amounting to Rp 7,800,000,000.

On 17 February 2020, the Company acquired 99.90% equity interest in SBK from KCU, subsidiary,with payment amounting to Rp 800,000,000.

On 17 February 2020, the Company acquired 50.00% equity interest in KPU from KCU, subsidiary, with payment amounting to Rp 4,950,000,000.

On 31 March 2020, the Company acquired 42.73% equity interest in KPU from third party, with payment amounting to Rp 4,250,000,000.

On 6 May 2020, PKS a subsidiary, acquired 88.61% equity interest in MBS from third parties, with payment amounting to Rp 42,657,000,000.

Change of Ownership

KCU, a subsidiary, on 17 February 2020 and 31 March 2020, divest its share in TTS and KPU to third parties amounted Rp 4,625,000,000.

On 6 May 2020, the Company divest its share in KCU to third party amounted Rp 42,557,000,000.

On 28 December 2020, the Company undertake additional investment in PKS, by converted additional paid in capital to paid in capital amounting to Rp 149,057,000,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada SBK dengan melakukan konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal sebesar Rp 83.275.000.000.

e. **Entitas Asosiasi**

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***Acquisition of Subsidiaries** (Continued)*

On 28 December 2020, the Company undertake additional investment in SBK, by converted additional paid in capital to paid in capital amounting to Rp 83,275,000,000.

*e. **Associates***

Information about Associates entities owned by the Company as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

Entitas asosiasi/ *Associates*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan/ *Service, trading*	Jakarta	2019	44,09%	44,09%
PT Java Paradise Island (JPI)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta	2005	27,50%	27,50%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui oleh Direksi pada tanggal 26 April 2022.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were authorized by the Directors on 26 April 2022.

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries functional and presentation currency.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Keuangan Baru (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK 22 "Definisi Bisnis"

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 – 2023 yaitu:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

b. **Dasar Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK)

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2021 and relevant for Company and its subsidiaries but did not result in substantial changes to the Company accounting policies are as follows:

- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *Amendment PSAK 55 "Financial Instrument: recognition and measurement"*
- *Amendments PSAK 60 "Financial Instrument: disclosure"*
- *Amendment PSAK 62 "Insurance contract"*
- *Amendment PSAK 73 "Lease" about interest rate benchmark reform – Phase 2"*
- *Amandement PSAK 73 "Lease" about lease concession related to Covid-19 beyond 30 Juni 2021"*
- *Amendment PSAK 22 "Definition of Business"*

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2022 – 2023 are as follows:

- *PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 16 "Fixed Assets"*
- *PSAK 22 "Business Combination"*
- *PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"*
- *PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"*

The company and its subsidiaries are assessing the implication of the above standards to the company and its subsidiaries financial statements.

b. ***Basis of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akusisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Consolidation*** *(Continued)*

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities, and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquire either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
  (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Transactions with Related Party***

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  (viii) the entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	*Singapore Dollar (SGD)*

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Foreign Currency Transactions and Translations***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of three months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. **Piutang Usaha dan Non-usaha**

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. ***Trade and Non-trade Receivables***

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

Management established an allowance account for impairment by reviewing receivables balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. When receivable for which an impairment allowances had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowances account. Receivable which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan apartemen yang siap untuk dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan dalam proses pembangunan meliputi biaya konstruksi ditambah biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

i. **Aset Tetap**

Perusahan dan entitas anaknya mengadopsi metode biaya, di mana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. ***Inventories***

Inventories are recognized at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Real estate inventories consisting of strata unit building ready for sale, stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of building under construction consist of construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

i. ***Property and Equipment***

The Company and its subsidiaries adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line method over the property and equipment's estimated useful life, as follows:

Jenis Aset Tetap	**Masa manfaat (tahun)/** ***Useful life (years)***	***Type of Property and Equipment***
Bangunan dan prasarana	8 - 40	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	*Equipment and supplies*
Kendaraan	8	*Vehicles*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum atau umur ekonomis tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Property and Equipment** (Continued)*

Land and landrights are stated at cost and is not depreciated.

ISAK 25, "Land Rights", prescribe that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life or land's economic life.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini: (Lanjutan)

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Property and Equipment** (Continued)*

Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

*j. **Investment Properties***

Investment properties are properties (land or a building - or part of buiding - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows: (Continued)

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvement*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya.

Investment property includes properties in the process of development which will be used as investment property after completion.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

k. **S e w a**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah:

1. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

   - Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
   - Perusahaan dan entitas anaknya telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Investment Properties** (Continued)*

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal. Properties under agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

*k. **Leases***

From 1 January 2020, the Company and its subsdiaries has adopted PSAK No. 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Company and its subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiaries considers whether:

1. The Company and its subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset through out the period of use; and

2. The Company and its subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and its subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

   - *The Company and its subsidiaries has the right to operate the asset; or.*
   - *The Company and its subsidiaries has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   k. **S e w a** (Lanjutan)

   Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

   Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

   Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

   Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

   Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

   Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembayaran". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   k. ***Leases*** *(Continued)*

   At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

   The Company and its subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

   The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

   The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company and its subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

   Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

   Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **S e w a** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. **Hak atas Sewa Tanah**

Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi dan menerapkan atas PSAK 71 – "Instrumen Keuangan" mulai tanggal 1 Januari 2020.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Leases*** *(Continued)*

The Company and its subsidiaries presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company and its subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and its subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and its subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and its subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company and its subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company and its subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. ***Lease Land rights***

Amount of land lease land is amortized using straight-line method over their beneficial periods. Amortization expense charges to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

m. ***Financial Assets and Liabilities***

The Company and its subsidiaries had performed adoption and applied on PSAK 71 – "Financial Instrument" started 1 January 2020.

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortized cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi investasi saham per 31 Desember 2021.

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2021.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of businesss model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) ***Financial assets at fair value through profit or loss***

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of an financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries' financial assets at fair value through profit or loss is investments in shares of stocks as of 31 December 2021.

(ii) ***Amortized cost***

Financial assets determined under amortized cost if met criteria as outlined below:

a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial instrument are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company and its subsidiaries' amortized cost include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, and other non-current assets as of 31 December 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain per 31 Desember 2021.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif *(EIR)* pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. *ECL* diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. *ECL* dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

*(iii) **Fair value through other comprehensive income***

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cash flows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and its subsidiaries have no fair value through other comprehensive income as of 31 December 2021.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probability weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

(i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
(ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Impairment of financial assets *(Continued)*

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

(i) Recognize *impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or*
(ii) Recognize impairment based on expected losses over the life of the loan.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and its subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) ***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi per 31 Desember 2021.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, uang jaminan penyewa, utang bank, dan liabilitas sewa per 31 Desember 2021.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Financial Liabilities** (Continued)*

*(i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss** (Continued)*

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and its subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2021.

*(ii) **Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and its subsidiaries have financial liabilities measured at amortized cost include trade payable, non-trade payable, accruals, tenant's deposit, bank loans, and lease liabilities as of 31 December 2021.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai.

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan keuangan.

o. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*o. **Impairment of Non-financial Assets***

At the reporting date, the Company and its subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss.

If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (CGU) to which goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at financial statement date.

*o. **Business Combination of entities under common control***

Business combination of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan perhotelan

Pendapatan perhotelan dihasilkan dari penyediaan kamar dan layanan tamu hotel lainnya yang diakui pada saat tamu menginap di hotel dan pendapatan lainnya diakui pada saat barang dan jasa diberikan.

Pendapatan komersial

Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Jika suatu kontrak meliputi komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk menyelesaikan pendapatan berdasarkan kontrak untuk setiap komponen.

Perusahaan menerapkan jasa pelayanan area umum serta jasa lainnya yang turut ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah merupakan komponen non-sewa yang dialokasikan sebagai komponen imbalan yang terpisah dengan dasar harga jual yang berbeda sesuai ruang lingkup PSAK 72.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Revenue and Expenses Recognition***

The Company and its subsidiaries has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.*

Revenue from hospitality

Hotel revenue is recognized by providing rooms and other services for guests and recognized during the guests stay at hotel, and other revenues recognized when goods and services are provided.

Revenue from commercial

Rental revenue is recognized along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognized upon delivery of goods and services to customers.

Rental revenue received in advance are recorded as unearned income and recognized as income regularly over the rental periods.

If a contract consist of lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract for each component.

The Company has determined the service offered to tenant on maintenance service of common area as specified in the lease agreement and billed sparately are non-lease component which allocates the revenue as separate revenue components as related to different basis of selling price as stated in the scope of PSAK 72.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat pengalihan pengendalian barang dan jasa kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang dipertimbangan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan dan entitas anaknya meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tidak aktif.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. **Perpajakan**

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Other revenue

Other revenues recognized when transferred control of goods and services to customers, measured based on the consideration to which the Company and its subsidiaries to entitled in a contract with customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. ***Borrowing Cost***

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company and its subsidiaries borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If the active development of a qualifying assets were stopped, the Company and its subsidiaries ceased the capitalization of borrowing costs within inactive periods.

Capitalization of borrowing costs were ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. ***Taxation***

Current Tax and Deferred Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan sewa dari pusat perbelanjaan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 8 Agustus 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5%.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Taxation** (Continued)*

***Current Tax and Deferred Tax** (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current period consolidated statement of profit or loss, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from revenues - final tax as part of operating expenses.

Based on Government Regulation No. 34 dated 6 September 2017, rental income from shopping center is subject to a final tax of 10%.

Based on Government Regulation No. 34 dated 8 August 2016, income from transfer of land and/or building right is subject to a final tax of 2.5%.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Imbalan Pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company and its subsidiaries also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. **Dividen**

Pembagian dividen final diakui saat dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

w. **Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anaknya yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

u. ***Basic Earnings per Share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiaries have no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2021 and 31 December 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. ***Dividend***

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

w. ***Segment information***

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Informasi Segmen** (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari entitas: (Lanjutan)

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

Perusahaan dan entitas anaknya mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Segment information*** *(Continued)*

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

The Company and its subsidiaries discloses its operating segments based on operating segment that consist of geographical and business segment.

The Company and its subsidiaries discloses its operating segments based on operating segment that consist of geographical and business segment.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian *(ECL)* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tesebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed defaults rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the histodical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar.

Namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties (Continued)

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are presented in Notes 9 and 10, respectively.

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realisation from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable.

However, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Company and its subsidiaries' operations.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	3.811.632.962	3.966.374.091	*Rupiah*
Dolar Singapura	15.800.655	13.305.113	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	3.827.433.617	3.979.679.204	*Total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	100.001.863.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.151.976.122	65.244.173.011	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	24.720.685.594	9.911.648.109	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	13.979.592.296	7.798.831.174	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.436.258.417	7.617.610.680	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.772.949.021	14.443.625.453	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.931.424.828	4.350.897.941	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.669.500.707	640.364.423	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.511.444.161	70.354.910	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	951.246.880	251.687.927	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	813.543.667	605.649.519	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	680.378.691	569.099.918	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	196.737.301	119.348.574	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon	39.937.648	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Mayapada International Tbk	12.789.138	509.258.582	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	6.840.000	8.730.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.452.016	4.266.584	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	4.098.510	2.818.312.529	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Nationalnobu Tbk	975.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
RHB Bank Berhad	8.207.665.970	2.327.045	*RHB Bank Berhad*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.225.193.158	3.467.101.590	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477.377.364	130.798.378	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	78.913.795	55.991.669	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.091.270	7.856.062	*PT Bank Central Asia Tbk*
UBS AG	-	10.484.959	*UBS AG*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Maybank Indonesia Tbk	44.953.179	54.379.485	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.514.511	66.805.928	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.757.010	13.052.422	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank	273.951.159.254	118.772.656.872	*Total Cash in Banks*
Sub-jumlah kas dan bank (Saldo dipindahkan)	277.778.592.871	122.752.336.076	*Sub-total cash and banks (Balance carried forward)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2021	2020	
Jumlah kas dan bank (Saldo pindahan)	277.778.592.871	122.752.336.076	*Total cash on hand and in banks (Balance brought forward)*
Deposito berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.200.000.000	22.200.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	50.813.979.969	30.114.568.230	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Mega Tbk	29.243.757.069	137.694.366.547	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.315.427.693	12.535.427.693	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	5.900.000.000	2.500.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank UOB Indonesia	1.477.755.586	2.303.987.136	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	710.207.461	300.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	658.915.080	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	654.532.882	1.442.987.180	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mega Tbk	-	105.787.537.500	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah Deposito berjangka	240.974.575.740	314.878.874.286	***Total Time Deposit***
Jumlah	518.753.168.611	437.631.210.362	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	2,80%-6,00%	2,75%-8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,20%	1,75%	*United States Dollar*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed into third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	2021	2020	
Komersial	44.945.055.001	28.354.188.839	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
City ledger	8.246.271.247	5.519.189.869	*City ledger*
In-house guests	1.706.462.387	1.528.414.231	*In-house guests*
Kartu kredit dan lainnya	253.087.208	213.974.481	*Credit cards and others*
	10.205.820.842	7.261.578.581	
Manajemen properti dan lainnya	2.328.353.906	626.790.314	*Property management and others*
Jumlah	57.479.229.749	36.242.557.734	*T o t a l*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.218.902)	(65.736.286)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Bersih	57.407.010.847	36.176.821.448	***Trade receivables - Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	7.641.368.408	9.997.016.879	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	25.652.501.783	8.553.849.465	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.481.030.108	4.474.998.915	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	16.704.329.450	13.216.692.475	*More than 60 days*
Jumlah	57.479.229.749	36.242.557.734	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.218.902)	(65.736.286)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	57.407.010.847	36.176.821.448	***Trade receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *The movements in allowance for impairment of trade receivables from third parties is as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	65.736.286	96.977.541	*Beginning balance*
Penambahan	53.716.954	50.442.703	*Addition*
Pengurangan	(47.234.338)	(81.683.958)	*Deduction*
Saldo akhir	72.218.902	65.736.286	***Ending balance***

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah.

Tidak ada piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

None of trade receivables of the Company and its subsidiaries are pledged as collateral for any debts.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2021	2020	
Aset real estat			*Real estate assets*
Dalam pembangunan	973.026.590.310	141.292.305.982	*Under construction*
Tersedia untuk dijual	13.108.870.098	39.861.025.302	*Available for sale*
Perlengkapan perhotelan	1.784.350.560	1.891.803.695	*Hospitality supplies*
Makanan dan minuman	1.480.590.188	1.356.902.843	*Food and beverages*
Jumlah	989.400.401.156	184.402.037.822	***T o t a l***

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Persediaan aset real estat yang masih dalam pembangunan milik RMP dan PDS melalui PSM, entitas anak, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 697.865.364.921 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

*6. **INVENTORIES** (Continued)*

Real estate assets inventories in construction owns by RMP and PDS through out PSM, a subsidiary, for sum insured amounted to Rp 697,865,364,921 as of 31 December 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

The management of the Company and its subsidiaries believe that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock is not considered necessary.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES*

	2021	2020	
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	2.294.097.789	1.954.301.371	*Rent*
Asuransi	1.887.630.271	3.549.497.686	*Insurance*
Perijinan	375.904.365	450.755.273	*License*
Iklan dan promosi	256.993.669	1.184.089.585	*Advertising and promotion*
Lain-lain	1.297.648.095	791.107.556	*Others*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	50.214.690.543	11.997.379.860	*Purchases*
Lain-lain	1.566.435.046	1.643.693.775	*Others*
Jumlah	57.893.399.778	21.570.825.106	***T o t a l***

8. INVESTASI SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS*

Akun ini merupakan investasi yang dikelola oleh manager investasi dan saham, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment funds managed by investment company and stocks, as follows:

	2021	2020	
Investasi pada Dana Investasi Real Estat (DIRE) - Simas Plaza Indonesia	3.271.523.915.131	3.213.997.538.501	*Investment in Real Estate Investment Trust (REIT) - Simas Plaza Indonesia*
Investasi pada Entitas Asosiasi	801.223.361.534	863.016.404.953	*Investment in Associates*
Jumlah	4.072.747.276.665	4.077.013.943.454	***T o t a l***

DIRE – SIMAS PLAZA INDONESIA

Pada bulan Juni 2021, DIRE – Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp 187.200.000.000 atau setara dengan Rp 9 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 66.106.232.835.

REIT – SIMAS PLAZA INDONESIA

In June 2021, REIT – Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp 187,200,000,000 or equivalent to Rp 9 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 66,106,232,835.

8. **INVESTASI SAHAM** (Lanjutan) / ***INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS*** *(Continued)*

DIRE – SIMAS PLAZA INDONESIA (Lanjutan) / ***REIT – SIMAS PLAZA INDONESIA*** *(Continued)*

Pada bulan Mei 2020, DIRE – Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp 266.240.000.000 atau setara dengan Rp 12,8 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 93.999.401.972.

In May 2020, REIT – Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp 266,240,000,000 or equivalent to Rp 12.8 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 93,999,401,972.

Mutasi investasi DIRE – Simas Plaza Indonesia adalah sebagai berikut: / *Mutation of REIT – Simas Plaza Indonesia investment are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	3.213.997.538.501	3.682.741.891.913	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar melalui laba	57.526.376.630	(468.744.353.412)	*Adjustment to FVPL*
Saldo akhir	3.271.523.915.131	3.213.997.538.501	***Ending balance***

Investasi pada Entitas Asosiasi / ***Investment in Associates***

	2021							
Entitas asosiasi	**Presentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Bagian rugi bersih komprehensif entitas asosiasi/** ***Share in net comprehensive loss in associates***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Dividen/** ***Dividend***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Associates***
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44,09%	838.743.002.357	-	(60.883.143.815)	-	-	777.859.858.542	***PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)***
PT Java Paradise Island (JPI)	27,50%	24.273.402.596	-	(909.899.604)	-	-	23.363.502.992	***PT Java Paradise Island (JPI)***
Jumlah		863.016.404.953	-	(61.793.043.419)	-	-	801.223.361.534	***T o t a l***

	2020							
Entitas asosiasi	**Presentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Bagian rugi bersih komprehensif entitas asosiasi/** ***Share in net comprehensive loss in associates***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Dividen/** ***Dividend***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Associates***
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44,09%	879.361.776.376	-	(40.618.774.019)	-	-	838.743.002.357	***PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)***
PT Java Paradise Island (JPI)	27,50%	25.043.370.054	-	(769.967.458)	-	-	24.273.402.596	***PT Java Paradise Island (JPI)***
Jumlah		904.405.146.430	-	(41.388.741.477)	-	-	863.016.404.953	***T o t a l***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut: / *Summarized financial information in respect of the associates are as follows:*

	2021	2020	
PIM			*PIM*
Jumlah aset	1.997.510.150.000	2.134.422.786.000	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(78.408.160.000)	(77.232.468.000)	*Total liabilities*
Aset bersih	1.919.101.990.000	2.057.190.318.000	*Net assets*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	52.420.040.000	68.099.755.000	*Total revenue for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(138.088.328.000)	(92.126.954.000)	***Comprehensive loss for the year***

8. **INVESTASI SAHAM** (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS** (Continued)*

Summarized financial information in respect of the associates are as follows: (Continued)

	2021	2020	
JPI			*JPI*
Jumlah aset	81.873.678.708	84.741.708.121	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(7.289.894.437)	(6.849.198.017)	*Total liabilities*
Aset bersih	74.583.784.271	77.892.510.104	*Net assets*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	32.782.976.062	32.032.088.207	*Total revenue for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(3.308.725.831)	(2.233.130.347)	***Comprehensive loss for the year***

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT*

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2021*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah dan hak atas tanah	531.884.311.888	604.500.000	-	-	532.488.811.888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.188.849.841.299	10.505.851.011	-	(58.294.338.191)	1.141.061.354.119	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	223.767.093.428	3.926.892.811	-	15.261.607.465	242.955.593.704	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5.736.226.330	-	-	742.800.000	6.479.026.330	*Vehicles*
	1.950.237.472.945	15.037.243.822	-	(42.289.930.726)	1.922.984.786.041	
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	500.883.770.466	162.711.095.829	-	(573.835.482.803)	89.759.383.492	*Building*
	2.451.121.243.411	177.748.339.651	-	(616.125.413.529)	2.012.744.169.533	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan dan prasarana	358.305.404.976	40.429.072.482	-	(62.136.111.623)	336.598.365.835	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	191.205.197.637	16.533.983.049	-	1.611.877.535	209.351.058.221	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5.037.428.741	243.457.294	-	134.780.204	5.415.666.239	*Vehicles*
	554.548.031.354	57.206.512.825	-	(60.389.453.884)	551.365.090.295	
Nilai tercatat	1.896.573.212.057				1.461.379.079.238	***Carrying amount***

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah dan hak atas tanah	539.884.311.888	-	-	(8.000.000.000)	531.884.311.888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.150.057.382.908	17.759.874.233	-	21.032.584.158	1.188.849.841.299	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	215.945.671.732	6.497.271.648	-	1.324.150.048	223.767.093.428	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5.736.226.330	-	-	-	5.736.226.330	*Vehicles*
	1.911.623.592.858	24.257.145.881	-	14.356.734.206	1.950.237.472.945	
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	243.174.237.701	275.472.431.694	-	(17.762.898.929)	500.883.770.466	*Building*
Sewa pembiayaan						***Lease***
Kendaraan	618.700.000	-	-	(618.700.000)	-	*Vehicles*
	2.155.416.530.559	299.729.577.575	-	(4.024.864.723)	2.451.121.243.411	

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

2020	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2020***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan dan prasarana	314.547.008.478	43.758.396.498	-	-	358.305.404.976	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	172.038.999.602	19.166.198.035	-	-	191.205.197.637	*Equipment and supplies*
Kendaraan	4.696.079.785	341.348.956	-	-	5.037.428.741	*Vehicles*
	491.282.087.865	63.265.943.489	-	-	554.548.031.354	
Sewa pembiayaan						***Lease***
Kendaraan	64.167.708	-	-	(64.167.708)	-	*Vehicles*
	491.346.255.573	63.265.943.489	-	(64.167.708)	554.548.031.354	
Nilai tercatat	1.664.070.274.986				1.896.573.212.057	***Carrying amount***

Pada tahun 2008, Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tebet, Jakarta berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan. HGB tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2021. Pada tanggal 27 Desember 2021 Perusahaan sudah memperpanjang HGB tersebut selama 20 tahun.

In 2008, the Company owns land located in Tebet, Jakarta in the form of Property Use Right Title Certificate (HGB) under Company name. HGB will be due on 2021. On 27 December 2021, the Company has extended the HGB for another 20 years.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Tuban, Bali berupa HGB atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2034 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company own a parcel of land located in Tuban, Bali with HGB. HGB will be due on 2034 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh tanah yang terletak di Kuta, Bali dengan HGB atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2040 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

In 2010, the Company own a parcel of land located in Kuta, Bali with HGB under Company name. HGB will be due on 2040 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

IPI, entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kuta, Bali dengan HGB antara 25 tahun sampai 30 tahun. Menurut manajemen IPI hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

IPI, a subsidiary owns several parcels of land located in Kuta, Bali with HGB for the period of 25 years to 30 years. Management of IPI believes there will be no difficulty in the renewal of the landrights.

EIS, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, sebagian hak tanah masih dalam proses balik nama menjadi atas nama EIS.

EIS, a subsidiary, own several parcels of land located in Sentul, Bogor, West Java. As of the date of independent auditors' report, part of landrights are still in process transfer under EIS name.

RIN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau dengan hak legal berupa HGB yang berakhir tahun 2038. Manajemen RIN berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo.

RIN, a subsidiary, own a parcel of land located in Kecamatan Teluk Tering, Batam, Riau Island with legal rights HGB will be due on 2038. Management of RIN believes there will be no difficulties in the extension of the landrights.

AN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Tanjung Riau, Sekupang, Kota Batam dengan hak legal berupa HGB selama 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2038 serta tanah yang berakhir tanggal 29 Januari 2040. Manajemen AN berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

AN, a subdisidary, owns a parcel of land located in Tanjung Riau, Sekupang, Kota Batam with HGB over period of 30 years and will expire on year 2038 and a parcel of land which will expire on 29 January 2040. Management of AN believes that there is no issues with the extension of legal rights due to the legally acquired of land and support by sufficient evidence of ownership.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dan bangunan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Vehicles which are acquired through consumer financing loans were pledged as collateral on its loans (Note 11).

As of 31 December 2021 and 2020, land and buildings of its Subsidiaries are pledged as securities to bank loans (Note 18).

The Company and subsidiaries have construction in progress assets as of 31 December 2021 and 2020 with details as follows:

Entitas/ *Entity*	**Proyek/ *Project***	**Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation of completion***	**2021**	**2020**
PT Indonesian Paradise Island	Pembangunan di Kuta, Bali/ *Hotel construction at Kuta, Bali*	2022	4.688.220.151	446.078.956.826
PT Rifai Maju Properti	Pembangunan di Makassar/ *Construction in Makassar*	2023	73.677.825.387	43.721.334.066
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul/ *Hotel construction at Sentul*	2024	8.204.263.056	8.100.404.676
PT Adhitama Citra Selaras	Pembangunan di Semarang/ *Construction in Semarang*	2025	2.983.074.898	2.983.074.898
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Desain Masterplan di Balikpapan *Masterplan Design in Balikpapan*	2025	180.000.000	-
PT Praba Kumala Sajati	Pengerjaan Tes Tanah Park 23 *Park 23 Soil Test*	2026	26.000.000	-
Jumlah/ *Total*			89.759.383.492	500.883.770.466

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.244.129.002.277 dan Rp 2.480.355.736.879.

As of 31 December 2021 and 2020 the Company and its subsidiaries' property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 2,244,129,002,277 and Rp 2,480,355,736,879.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Biaya bunga pinjaman IPI dan RMP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dalam penyelesaian sepanjang 2021 sebesar Rp 8.989.602.557 dan sepanjang 2020 sebesar Rp 8.178.915.253.

Borrowing cost IPI and RMP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress – property and equipment in 2021 amounted to Rp 8,989,602,557 and in 2020 amounted to Rp 8,178,915,253.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company and its subsidiaries believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

Beban penyusutan sebesar Rp 57.206.512.835 dan Rp 63.265.943.489 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense amounting to Rp 57,206,512,835 and Rp 62,265,943,489 on 31 December 2021 and 2020, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 27).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2021*
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	202.677.638.328	-	-	-	202.677.638.328	*Land*
Bangunan dan prasarana	678.382.355.284	1.642.698.099	-	603.923.835.485	1.283.948.888.868	*Buildings and improvements*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	52.112.432.945	310.031.900	-	-	52.422.464.845	*Building*
	933.172.426.557	1.952.729.999	-	603.923.835.485	1.539.048.992.041	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	244.781.304.017	52.262.446.949	-	62.136.111.621	359.179.862.587	*Buildings and improvements*
Nilai tercatat	688.391.122.540				1.179.869.129.454	***Carrying amount***

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	202.677.638.328	-	-	-	202.677.638.328	*Land*
Bangunan dan prasarana	676.659.403.181	1.722.952.103	-	-	678.382.355.284	*Buildings and improvements*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	51.421.859.855	1.335.573.090	(645.000.000)	-	52.112.432.945	*Building*
	930.758.901.364	3.058.525.193	(645.000.000)	-	933.172.426.557	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	207.425.870.808	37.355.433.209	-	-	244.781.304.017	*Buildings and improvements*
Nilai tercatat	723.333.030.556				688.391.122.540	***Carrying amount***

MT, entitas anak tidak langsung melalui DPP, entitas anak, memiliki bangunan dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang terletak di Jakarta.

MT, indirect ownership through DPP, a subsidiary, owns buildings under "Build, Operate and Transfer" arrangements which are located in Jakarta.

Hak pengelolaan atas bangunan tersebut telah berakhir pada tanggal 9 Januari 2016.

Right to manage on the building expired on 9 January 2016.

Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Pasar Cikini Jakarta antara MT dengan Perumda Pasar Jaya untuk membangun Cikini Gold Center, Jakarta Pusat telah berakhir tanggal 5 Agustus 2020.

Agreement of Joint Development and Reconstruction of Pasar Cikini Jakarta between MT and Perumda Pasar Jaya on developing Cikini Gold Center, Central Jakarta has ended on 5 August 2020.

MGM, entitas anak, memiliki sebidang tanah di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang terdiri dari 10 (sepuluh) HGB yang telah jatuh tempo tahun 2021 dan masih dalam proses perpanjangan.

MGM, a subsidiary, owns a parcel of land located in Balikpapan, East Kalimantan, consist of 10 (ten) HGB and will due 2021 and are still in the process of being extended .

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 52.262.446.949 dan Rp 37.355.433.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Depreciation expense of investment properties amounting to Rp 52,262,446,949 and Rp 37,355,433,209 on 31 December 2021 and 2020, respectively, were charged to cost of revenues (Note 25).

10. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Entitas anak memiliki aset yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

10. ***INVESTMENT PROPERTIES*** *(Continued)*

Subsidiaries have construction in progress assets as of 31 December 2021 and 2020 with details as follows:

Entitas/ ***Entity***	**Proyek/** ***Project***	**Perkiraan tahun penyelesaian/** ***Estimation of completion***	**2021**	**2020**
Entitas anak/ *subsidiaries*				
PT Mitra Perdana Nuansa	Pusat perbelanjaan di Bandung/ *Shopping center at Bandung*	2023	1.050.909.090	1.025.409.090
PT Saranausaha Jaya	Peremajaan Pasar Pramuka/ *Pasar Pramuka's renovation*	2023	8.666.966.600	8.382.434.700
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Pusat perbelanjaan di Balikpapan/ *Shopping center at Balikpapan*	2024	42.704.589.155	42.704.589.155
Jumlah/ ***Total***			52.422.464.845	52.112.432.945

11. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

11. ***RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES***

2021	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2021***
Biaya Perolehan					***Cost***
Tanah dan bangunan	108.491.523.805	9.237.948.649	(1.301.166.665)	116.428.305.789	*Land and buildings*
Hak sewa kelola	41.210.918.718	-	-	41.210.918.718	*Use right*
Apartemen	25.762.400.458	-	-	25.762.400.458	*Apartment*
Sewa pembiayaan					***Finance lease***
Kendaraan	618.700.000	-	(349.700.000)	269.000.000	*Vehicle*
Jumlah	176.083.542.981	9.237.948.649	(1.650.866.665)	183.670.624.965	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	14.056.701.980	9.577.030.046	(477.045.753)	23.156.686.273	*Land and buildings*
Hak sewa kelola	10.946.432.291	-	-	10.946.432.291	*Use right*
Apartemen	2.348.745.852	-	-	2.348.745.852	*Apartment*
Sewa pembiayaan					***Finance lease***
Kendaraan	141.505.212	33.625.080	(91.067.785)	84.062.507	*Vehicle*
Jumlah	27.493.385.335	9.610.655.126	(568.113.538)	36.535.926.923	*Total*
Nilai tercatat	148.590.157.646			147.134.698.042	***Carrying value***

11. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Biaya Perolehan					***Cost***
Tanah dan bangunan	-	-	108.491.523.805	108.491.523.805	*Land and buildings*
Hak sewa kelola	-	-	41.210.918.718	41.210.918.718	*Use right*
Apartemen	-	25.762.400.458	-	25.762.400.458	*Apartment*
Kendaraan	-	-	618.700.000	618.700.000	*Vehicle*
Jumlah	-	25.762.400.458	150.321.142.523	176.083.542.981	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	-	6.000.277.653	8.056.424.327	14.056.701.980	*Land and buildings*
Hak sewa kelola	-	-	10.946.432.291	10.946.432.291	*Use right*
Apartemen	-	2.348.745.852	-	2.348.745.852	*Apartment*
Kendaraan	-	77.337.504	64.167.708	141.505.212	*Vehicle*
Jumlah	-	8.426.361.009	19.067.024.326	27.493.385.335	*Total*
Nilai tercatat	-			148.590.157.646	***Carrying value***

MPN, entitas anak, memperoleh hak pemanfaatan tanah yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, Jawa Barat, yang akan jatuh tempo pada tahun 2037. Pada 2019, MPN, entitas anak melakukan penambahan hak pemanfaatan tanah yang akan jatuh tempo pada tahun 2037.

MPN, a subsidiary, obtained land use rights located in Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, West Java, which will expire on 2037. In 2019, MPN, a subsidiary, increase land use rights that will expire on 2037.

KPU, entitas anak, memperoleh hak pemanfaatan tanah yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta selama 30 tahun berdasarkan perjanjian dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) pada tanggal 9 September 2008 (Catatan 34c). Perusahaan membayar kompensasi sebesar Rp 816.816.000 yang diamortisasi selama umur hak atas tanah.

KPU, a subsidiary, obtained land use rights located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta for the period of 30 years based on agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) on 9 September 2008 (Note 34c). The Company have to pay compensation amounting Rp 816,816,000. Land use rights is amortized using its beneficially period.

SBK, entitas anak, memiliki sewa tanah jangka panjang atas tanah untuk periode 30 tahun yang terletak di Sanur, Bali (Catatan 34c).

SBK, a subsidiary, owns long-term land rental for period of 30 years located in Sanur, Bali (Note 34c).

MBS, entitas anak tidak langsung melalui PKS, memiliki sewa tanah jangka panjang untuk periode 20 tahun yang terletak di Kuta, Bali, yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2039 (Catatan 34c).

MBS, an indirect subsidiary through PKS, owns long-term land rental for period of 20 years located in Kuta, Bali, which will expire on 31 October 2039 (Note 34c).

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan dan penjualan apartemen fX Sudirman dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) yang mengikatkan diri melalui perjanjian Bangun Kelola Alih dengan Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed and sell apartment fX Sudirman from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) which have bonded with a Build Operate Transfer Agreement with Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) for the period will expire on 11 June 2043.

11. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan apartemen fX Sudirman dari PT Rizki Bukit Abadi (RBA) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed apartment fX Sudirman from PT Rizki Bukit Abadi (RBA) for the periode will expire on 11 June 2043.

PS (melalui ABL), entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan lantai 1 dan Lantai 5 fX Sudirman dari PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026 dan 31 Maret 2027 dan pengelolaan P2 dan P4 dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.

PS (trough ABL), a subsidiary, obtained a rights to managed the 1st and 5th floors of fX Sudirman from PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) for the period will expire on 2 March 2026 and 31 March 2027 and managed P2 and P4 from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) for the period ending 31 December 2023.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2021	2020	
Liabilitas sewa hak-guna	32.806.796.942	25.367.956.158	*Lease liabilties on right-of-use*
Liabilitas sewa pembiayaan	56.442.456	236.919.786	*Financing lease liabilities*
Jumlah	32.863.239.398	25.604.875.944	***T o t a l***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.297.617.793)	(2.340.491.727)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	28.565.621.605	23.264.384.217	***Long-term portion***

12. **BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** / *12. RESTRICTED CASH IN BANK*

	2021	2020	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk*
RHB Bank Berhad	8.038.295.389	4.517.636.387	*RHB Bank Berhad*
Bank China Construction Bank Indonesia	5.000.000.000	-	*Bank China Construction Bank Indonesia*
Jumlah	53.038.295.389	4.517.636.387	***T o t a l***

13. **UTANG USAHA – PIHAK KETIGA** / *13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Berdasarkan segmen / ***By segment***

	2021	2020	
Komersial	3.952.149.970	9.605.270.982	*Commercial*
Perhotelan	6.637.887.387	5.395.530.737	*Hospitality*
Real Estat	78.121.298.974	-	*Real Estat*
Jumlah	88.711.336.331	15.000.801.719	***T o t a l***

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)*

Berdasarkan umur / ***By age***

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	79.991.880.949	11.155.676.469	*Not yet due*
1 - 30 hari	7.430.133.134	1.782.475.509	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	315.102.107	356.798.473	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	974.220.141	1.705.851.268	*Over 60 days*
Jumlah	88.711.336.331	15.000.801.719	***T o t a l***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no collaterals given for trade payables.

14. UTANG NON-USAHA – PIHAK KETIGA / *NON-TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

	2021	2020	
Utang pinjaman	345.000.000.000	-	*Loan payable*
Utang kontraktor			*Contractor payables*
PT Mukti Adhi Sejahtera	7.138.847.281	-	*PT Mukti Adhi Sejahtera*
PT Tatamulia Nusantara Indah	5.787.504.534	-	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Star Delta Utama Sakti	2.166.699.839	-	*PT Star Delta Utama Sakti*
PT Banyu Mas Lima Perkasa	1.753.228.717	-	*PT Banyu Mas Lima Perkasa*
PT Bali Anugrah Dewata	1.470.000.000	-	*PT Bali Anugrah Dewata*
PT Unicorn Tosan Perkasa	1.194.905.914	-	*PT Unicorn Tosan Perkasa*
PT Enviro-Tec Ind	1.127.000.000	-	*PT Enviro-Tec Ind*
PT Sunway Digital Indonesia	1.029.977.333	-	*PT Sunway Digital Indonesia*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	11.636.551.402	2.266.915.827	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jasa pelayanan dan cadangan pecah belah	2.363.031.318	1.787.436.918	*Service charges and loss breakage*
Utang lainnya	19.222.773.747	2.705.599.177	*Other payables*
Jumlah	399.890.520.085	6.759.951.922	***T o t a l***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(54.890.520.085)	(6.759.951.922)	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	345.000.000.000	-	***Long-term portion***

Utang pinjaman merupakan utang ke Golden Charm Pte Ltd sebesar Rp 345.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2024, utang ini tidak dikenakan bunga.

The loan payable represents a debt to Golden Charm Pte Ltd in the amount of Rp 345,000,000,000 with a term until 30 September 2024, this debt does not have interest.

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	31.887.673.985	19.687.022.074	*Article 4 (2)*
Pasal 21	15.658.081	27.246.653	*Article 21*
Pasal 23	-	4.325.000	*Article 23*
Pasal 26	75.207.193	-	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	42.052.011.459	31.796.911.172	*Value Added Tax*
Jumlah	74.030.550.718	51.515.504.899	***T o t a l***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payables***

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	2.332.240.988	2.119.170.553	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.693.651.253	876.459.000	*Article 21*
Pasal 23	188.486.535	138.777.657	*Article 23*
Pasal 26	62.302.147	33.491.436	*Article 26*
Pasal 29	55.219.264	7.850.924	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	878.863.923	294.052.592	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	2.201.418.750	1.344.378.115	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	9.412.182.860	4.814.180.277	***T o t a l***

c. **Perhitungan Fiskal** / *c. **Fiscal Computation***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54.206.954.736)	(510.305.466.541)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak	69.836.070.865	55.950.279.400	*Profit before tax of subsidiaries*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	62.402.994.647	41.388.741.477	*Equity in net profit (loss) of associates*
Rugi pra-akuisisi entitas anak baru akuisisi	-	335.234.703	*Pre-acquisition loss of newly acquired subsidiaries*
Dividen dari entitas anak	32.413.157.912	25.400.000.000	*Dividend from subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	110.445.268.688	(387.231.210.961)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca-kerja	331.236.269	(451.391.198)	*Post-employement benefit*
Penyusutan	1.300.636.618	207.920.488	*Depreciation*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(98.519.390.747)	(119.399.401.972)	*Untaxable dividend income*
Penghasilan bunga	(1.199.059.195)	(4.825.493.464)	*Interest income*
Jamuan dan sumbangan	314.333.122	325.391.886	*Entertain and donation*
Beban bunga	1.458.709.384	2.755.120.555	*Interest expense*
Lain-lain	(57.127.340.516)	469.391.659.620	*Others*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan (saldo dipindahkan)	(42.995.606.377)	(39.227.405.046)	***Estimated fiscal loss - current year (Balance carried forward)***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

	2021	2020	
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan (saldo pindahan)	(42.995.606.377)	(39.227.405.046)	***Estimated fiscal loss - current year (Balance brought forward)***
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			***Compensated fiscal loss for:***
2020	(39.227.405.047)	-	***2020***
2019	(52.137.059.859)	(52.137.059.859)	***2019***
2018	(69.104.524.016)	(69.104.524.016)	***2018***
2017	(4.038.065.649)	(4.038.065.649)	***2017***
2016	-	(37.228.605.839)	***2016***
Akumulasi rugi fiskal	(207.502.660.948)	(201.735.660.409)	***Accumulated fiscal losses***

Manfaat Pajak Penghasilan / ***Income Tax Benefit***

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan			*The Company*
- Pajak kini	-	-	*Current tax -*
- Pajak tangguhan	9.818.045.437	6.998.865.081	*Deferred tax -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak kini	(299.084.190)	(242.764.126)	*Current tax -*
- Pajak tangguhan	16.242.015.055	20.014.774.662	*Deferred tax -*
Jumlah	25.760.976.302	26.770.875.617	***T o t a l***

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan menjadi undang-undang, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22%. Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah telah mengeluarkan UU No 7/2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

Based on law No. 2/2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability into law, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22%. At the date 29 October 2021, the government issued law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulation.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax Assets (Liability)***

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

Aset pajak tangguhan	2020	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak perubahan tarif pajak/ *impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Akuisisi (pelepasan) entitas anak/ Acquisition *(disposal) of a subsidiary*	2021	*Deferred tax assets*
Perusahaan								*Company*
Imbalan pasca-kerja	248.765.160	-	-	72.871.979	(130.358.365)	-	191.278.774	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(122.609.024)	-	-	286.140.055	-	-	163.531.031	*Depreciation*
Rugi fiskal	20.100.182.278	-	-	9.459.033.403	-	-	29.559.215.681	*Fiscal loss*
	20.226.338.414	-	-	9.818.045.437	(130.358.365)	-	29.914.025.486	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Imbalan pasca-kerja	3.572.594.783	-	-	(325.140.109)	(1.221.359.619)	-	2.026.095.055	*Post-employment benefits*
Penyusutan	4.898.170.415	-	-	(2.014.389.475)	-	-	2.883.780.940	*Depreciation*
Rugi fiskal	49.781.456.359	-	-	19.261.070.608	-	-	69.042.526.967	*Fiscal loss*
	58.252.221.557	-	-	16.921.541.024	(1.221.359.619)	-	73.952.402.962	
Jumlah	78.478.559.971	-	-	26.739.586.461	(1.351.717.984)	-	103.866.428.448	***T o t a l***

Liabilitas pajak tangguhan	2020	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak perubahan tarif pajak/ *impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Akuisisi (pelepasan) entitas anak/ Acquisition *(disposal) of a subsidiary*	2021	*Deferred tax liability*
Entitas anak								*Subsidiaries*
Imbalan pasca-kerja	21.472.393	-	-	-	-	-	21.472.393	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(1.460.373.863)	-	-	(172.960.738)	-	-	(1.633.334.601)	*Depreciation*
Rugi fiskal	1.434.586.553	-	-	(506.565.231)	-	-	928.021.322	*Fiscal loss*
Jumlah	(4.314.917)	-	-	(679.525.969)	-	-	(683.840.886)	***T o t a l***

Aset pajak tangguhan	2019	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak perubahan tarif pajak/ *impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Akuisisi (pelepasan) entitas anak/ Acquisition *(disposal) of a subsidiary*	2020	*Deferred tax assets*
Perusahaan								*Company*
Imbalan pasca-kerja	212.450.921	-	39.747.342	(175.499.110)	172.066.007	-	248.765.160	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(191.308.559)	-	22.957.027	45.742.508	-	-	(122.609.024)	*Depreciation*
Rugi fiskal	13.034.264.964	-	(1.564.111.796)	8.630.029.110	-	-	20.100.182.278	*Fiscal loss*
	13.055.407.326	-	(1.501.407.427)	8.500.272.508	172.066.007	-	20.226.338.414	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Imbalan pasca-kerja	3.931.347.611	(17.267.477)	(582.481.062)	(61.814.923)	265.956.106	36.854.527	3.572.594.782	*Post-employment benefits*
Penyusutan	1.335.753.671	1.463.437.493	(335.902.940)	2.193.289.470	-	241.592.721	4.898.170.415	*Depreciation*
Rugi fiskal	32.089.502.096	(1.647.131.761)	(3.587.614.392)	22.594.316.828	-	332.383.589	49.781.456.360	*Fiscal loss*
	37.356.603.378	(200.961.745)	(4.505.998.394)	24.725.791.375	265.956.106	610.830.837	58.252.221.557	
Jumlah	50.412.010.704	(200.961.745)	(6.007.405.821)	33.226.063.883	438.022.113	610.830.837	78.478.559.971	***T o t a l***

Liabilitas pajak tangguhan	2019	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak perubahan tarif pajak/ *impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Akuisisi (pelepasan) entitas anak/ Acquisition *(disposal) of a subsidiary*	2020	*Deferred tax liability*
Entitas anak								*Subsidiaries*
Imbalan pasca-kerja	-	17.267.477	4.463.259	-	(258.343)	-	21.472.393	*Post-employment benefits*
Penyusutan	-	(1.463.437.493)	175.612.499	(172.548.869)	-	-	(1.460.373.863)	*Depreciation*
Rugi fiskal	-	1.647.131.761	(197.655.811)	(14.889.397)	-	-	1.434.586.553	*Fiscal loss*
Jumlah	-	200.961.745	(17.580.053)	(187.438.266)	(258.343)	-	(4.314.917)	***T o t a l***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Final**

Pajak final berasal dari komersial dengan tarif final 10% dan pajak final atas penjualan apartemen dengan tarif final 2,5% pada entitas anak.

f. **Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Perusahaan menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar Rp 1.177.795.855 dengan menghitung kompensasi utang pajak sebesar Rp 179.642.270 pada tanggal 29 Januari 2020 atas masa pajak tahun 2017.

Entitas Anak

1. **PT Padma Suasa (PS)**

PS telah menerima sejumlah STP pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2) untuk tahun pajak 2016, 2018, dan 2019 dari DJP sebesar Rp 7.146.549 dan telah dilunasi pada tanggal 28 September 2020.

2. **PT Praba Kumala Sajati (PKS)**

PKS telah menerima STP pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2016 dan sejumlah SKPKB pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2015 dari DJP masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 8.880.174. PKS telah melunasi pada tanggal 28 September 2020 dan 20 November 2020.

PKS telah menerima STP pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp 546.424 dan STP pajak penghasilan badan, pasal 23, dan pasal 21 untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp 1.206.909. PKS telah melunasi pada tanggal 28 September 2020, 9 Maret 2021, 12 Maret 2021, dan 10 Juni 2021.

3. PT Segara Biru Kencana (SBK)

SBK telah menerima STP pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2016 dari DJP sebesar Rp 94.512 dan telah dilunasi pada tanggal 23 September 2020.

4. **PT Rifai Maju Property (RMP)**

RMP telah menerima sejumlah STP pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2) untuk tahun pajak 2019 dari DJP sebesar Rp 800.000 dan telah dilunasi pada tanggal 21 April 2020.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Final Tax***

Final tax derived from commercial with 10% final tax rate and final tax from sales on apartment with 2.5% final tax rate in a subsidiary.

*f. **Notice of Tax Assessment***

The Company

The Company receive an overpayment of Rp 1,177,795,855 by calculating tax payable compensation of Rp 179,642,270 on 29 January 2020 for the fiscal period 2017.

Subsidiaries

*1. **PT Padma Suasa (PS)***

PS has received a number of STP of witholding tax article 23 and 4(2) for the fiscal year 2016, 2018, and 2019 from the DGT amounted to Rp 7,146,549 and has paid on 28 September 2020.

*2. **PT Praba Kumala Sajati (PKS)***

PKS has received STP of witholding tax article 23 for the fiscal year 2016 and a number of SKPKB of witholding tax article 21 and 23 for the fiscal year 2015 from the DGT amounted to Rp 100,000 and Rp 8,880,174, respectively. PKS has paid on 28 September 2020 and 20 November 2020.

PKS has received STP of witholding tax article 23 and article 4(2) for the fiscal year 2016 amounted Rp 546,424 and STP of corporate income tax, article 23, and article 21 for the fiscal year 2017 amounted Rp 1,206,909. PKS has paid on 28 September 2020, 9 March 2021, 12 March 2021, and 10 June 2021.

*3. **PT Segara Biru Kencana (SBK)***

SBK has received STP of witholding tax article 21 for the fiscal year 2016 from the DGT amounted to Rp 94,512 and has paid on 23 September 2020.

*4. **PT Rifai Maju Property (RMP)***

RMP has received a number of STP of witholding tax article 23 and 4(2) for the fiscal year 2019 from the DGT amounted to Rp 800,000 and has paid on 21 April 2020.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

5. **PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)**

MPN telah menerima sejumlah STP pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2016 dan 2017 dari DJP sebesar Rp 2.637.220 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2020 dan 30 Juli 2020.

MPN telah menerima sejumlah STP pajak penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2016 dari DJP sebesar Rp 108.000 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2020.

MPN telah menerima sejumlah STP pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 dari DJP sebesar Rp 441.217.830 dan telah dilunasi pada tanggal 10 Oktober 2020.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Notice of Tax Assessment** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*5. **PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)***

MPN has received a number of STP of witholding tax article 23 for the fiscal year 2016 and 2017 from the DGT amounted to Rp 2,637,220 and has paid on 17 February 2020 and 30 July 2020.

MPN has received a number of STP of witholding tax article 4 (2) for the fiscal year 2016 from the DGT amounted to Rp 108,000 has paid on 17 July 2020.

MPN has received a number of STP of value added tax for the fiscal year 2016 from the DGT amounted to Rp 441,217,830 and has paid on 10 October 2020.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUALS*

	2021	2020	
Jasa profesional	14.511.378.212	9.371.076.176	*Professional fees*
Pegawai	9.379.901.617	7.694.763.712	*Employees*
Penjualan dan pemasaran	8.687.818.929	1.383.330.036	*Sales and marketing*
Listrik, air dan bahan bakar	8.687.102.120	2.320.694.313	*Electricity, water and fuel*
Penggantian perabot dan peralatan	7.170.835.063	6.086.969.445	*Replacement of furniture and equipment*
Kebersihan dan keamanan	3.126.186.260	1.592.129.101	*Cleaning and security*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.255.602.666	4.927.428.886	*Repair and maintenance*
Asuransi	-	1.178.032.764	*Insurance*
Pajak	-	566.991.502	*Tax*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	23.267.582.630	1.631.091.414	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	76.086.407.497	36.752.507.349	***T o t a l***

17. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. ADVANCE FROM CUSTOMER AND UNEARNED REVENUES*

	2021	2020	
Uang muka penjualan apartemen	346.100.618.119	160.421.714.313	*Advance from sale of apartment*
S e w a	172.894.725.217	202.000.945.265	*R e n t*
Uang jaminan pelanggan	221.933.608.936	3.543.989.853	*Deposit from customer*
Jasa pelayanan	95.246.663	95.426.738	*Service charge*
Lain-lain	2.985.034.662	2.733.483.269	*Others*
Jumlah	744.009.233.597	368.795.559.438	***T o t a l***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(120.512.430.926)	(104.328.630.127)	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	623.496.802.671	264.466.929.311	***Long-term portion***

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Detail of the outstanding bank loan as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925.321.185.404	856.417.087.398	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	183.350.924.141	152.852.858.909	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	150.000.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
RHB Bank Berhad	333.894.834.000	338.520.240.000	*RHB Bank Berhad*
	1.592.566.943.545	1.347.790.186.307	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.774.202.100)	(8.401.118.052)	*Unamortized cost of transaction*
Jumlah	1.584.792.741.445	1.339.389.068.255	***T o t a l***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(150.607.737.661)	(33.669.027.013)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	1.434.185.003.784	1.305.720.041.242	***Long-term portion***

Perusahaan / ***The Company***

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dengan fasilitas sampai dengan sebesar IDR 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2024. Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito.

On 29 December 2021, the Company entered into Revolving Loan Facility Agremeent with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, with facilities up to IDR 150,000,000.000. The facility is subject to an interest rate equal to 8,5% per annum and will be due on 27 December 2024. This loan is collateralized by time deposit.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dengan RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, dengan fasilitas sampai dengan sebesar USD 24,000,000. Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2024. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian investasi saham (Catatan 8).

On 18 December 2019, the Company entered into Term Loan Facility Agremeent with RHB Bank Berhad, Singapore Branch, with facilities up to USD 24,000,000. The facility is subject to an interest rate equal to LIBOR Rate plus an applicable margin of 4% per annum and will be due on December 2024. This loan is collateralized by part of investment in shares (Note 8).

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

a. **PT Indonesian Paradise Island (IPI)** / *a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)*

Pada tanggal 13 Desember 2010, IPI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 463.838.265.098 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan Pusat Perbelanjaan Beachwalk) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2018 termasuk masa tenggang selama 27 bulan.

On 13 December 2010, IPI, a subsidiary, obtained Installment Credit Facility loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum credit of Rp 463,838,265,098 which intended for financing on construction of Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and Shopping Center Beachwalk) in Kuta, Bali. This facility bears 12% interest rate per annum and due on 12 June 2018 included grace period of 27 months.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

a. **PT Indonesian Paradise Island (IPI)** (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, saham IPI milik Perusahaan, dan surat jaminan pembelian kembali aset yang dijaminkan, dan jaminan Perusahaan. IPI diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan fasilitas kredit tanggal 31 Maret 2016, bunga pinjaman direvisi menjadi 12,5% per tahun dan jatuh tempo fasilitas investasi kredit investasi pokok dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 443.674.651.285 direvisi menjadi tanggal 30 Maret 2026, sedangkan fasilitas kredit investasi IDC dengan jumlah fasilitas maksimum pinjaman Rp 21.817.184.926, jatuh tempo tanggal 12 Juni 2018. Fasilitas kredit investasi IDC telah dilunasi pada tahun 2018. Pada bulan Maret 2018, suku bunga pinjaman turun menjadi 10% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 4 Juni 2020, IPI mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman dan bunga selama 12 bulan serta penurunan jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 392.824.335.676.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 April 2021, IPI mendapat perpanjangan relaksasi selama 3 bulan, dan pada tanggal 12 Juli 2021, IPI mendapat tambahan perpanjangan relaksasi selama 3 bulan.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tertanggal 17 September 2021, IPI mendapat perpanjangan relaksasi , sehingga berakhir pada Maret 2022

Pada tanggal 20 September 2018, IPI, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 280.539.010.000 yang ditujukan untuk pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello, dan Beachwalk Extension) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2028 termasuk masa tenggang selama 36 bulan.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 4 Juni 2020, IPI mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang berakhir Maret 2022

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*a. **PT Indonesian Paradise Island (IPI)** (Continued)*

This credit facility is secured by land and building owned by IPI, shares on IPI owned by the Company, Letter of Undertaking and Letter of Guarantee for the buyback of assets secured for this facility. IPI shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements

Based on addendum letter of loan facility dated 31 March 2016, interest rate on loan was revised to 12.5% per annum, and maturity of investment credit principal with total facility Rp 443,674,651,285 was revised to 30 March 2026, while investment credit IDC with total facility Rp 21,817,184,926, due on 12 June 2018. Investment credit IDC has been paid in 2018. In March 2018, interest rate on loan was revised to 10% per annum.

Based on addendum letter of loan facility dated 4 June 2020, IPI received a relaxation of payment loan principal and interest for 12 months as well as the decrease of maximum credit facility to Rp 392,824,335,676.

Based on addendum letter of loan facility dated 27 April 2021, IPI received an extension of relaxation for 3 months, and on 12 July 2021, IPI received addition for extension of relaxation for 3 months.

Based on addendum letter of loan facility dated 17 September 2021, IPI received an extention of relaxation which will ended on March 2022

On 20 September 2018, IPI, a subsidiary, obtained Investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 280,539,010,000 for development on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello, and Beachwalk Extension) in Kuta, Bali. This facility bears 10% interest rate per annum and will be due on 19 September 2028 included grace period of 36 months.

Based on addendum letter of loan facility dated 4 June 2020, IPI received a relaxation of payment loan principal and interest which ended in March 2022.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

a. **PT Indonesian Paradise Island (IPI)** (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas pendapatan yang diterima dari Beachwalk Extension dan jaminan atas klaim asuransi.

b. **PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)**

Pada tanggal 9 Mei 2016, MPN menerima Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BNI berupa Pinjaman *Installment* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 383.719.065.714 yang dipergunakan untuk pembangunan pusat perbelanjaan *Lifestyle Mall* "23Paskal" di Bandung. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) termasuk 24 bulan masa tenggang.

MPN juga menerima fasilitas pinjaman kredit dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 31.210.041.182 yang ditujukan untuk pembiayaan 70% biaya bunga Fasilitas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun atau jatuh tempo pada tahun 2023, termasuk masa tenggang selama 24 bulan. Tingkat suku bunga pada tahun 2019 sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 4 Juni 2020, MPN mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman dan bunga selama 12 bulan sejak April 2020 serta penurunan jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 250.811.793.704 untuk pembiayaan pembangunan pusat perbelanjaan *Lifestyle Mall* 23 Paskal *Shopping Center* di Bandung dan Rp 10.431.865.403 untuk pembiayaan 70% biaya bunga Fasilitas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, MPN memperoleh penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 8,5% yang berlaku hingga 16 Juni 2022.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, Surat Kesepahaman dari para pemegang saham, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*a. **PT Indonesian Paradise Island (IPI)** (Continued)*

This credit facility is secured by a fiduciary guarantee of income received from Beachwalk Extension and collateral from insurance claims.

*b. **PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)***

On 9 May 2016, MPN received the Investment Credit Facility (KI) from BNI form an Installment Loan with a maximum loan of Rp 383,719,065,714 used for financing the construction of the center Lifestyle Shopping Mall "23Paskal" in Bandung. This loan bears interest at 12.50% per annum and a maturity of 120 months from the date of signing the Credit Agreement (PK) including a 24 months grace period.

MPN also obtained investment credit loan facility from BNI with a maximum loan of Rp 31,210,041,182 which intended for financing 70% of the principal Investment Credit Facility Loan interest during construction phase. This loan bears interest at 12.50% per annum with loan terms for 7 (seven) years that will be due in 2023, included grace period of 24 month. Interest rate in 2019 was 10.5% per annum.

Based on addendum letter of loan facility dated 4 June 2020, MPN received a relaxation of payment loan principal and interest for 12 months since April 2020 as well as the decrease of maximum credit facility to Rp 250,811,793,704 for financing the construction of the center Lifestyle Shopping Mall 23 Paskal Shopping Center in Bandung and Rp 10,431,865,403 for financing 70% of the Principal Investment Credit Facility Loan interest during construction phase.

On 21 December 2021, MPN received an interest rate adjustment to 8,5% which is valid until 16 June 2022

Both credit loan Facilties are secured by land owned by MPN, Letter of Undertaking from the MPN's shareholders, pledge of shares on the MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

c. **PT Retzan Indonusa (RIN)**

Pada tanggal 4 Agustus 2017, RIN, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI) sebesar Rp 91.000.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen "One Residence" di Batam. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan sejak 4 Agustus 2017, sampai dengan 4 Agustus 2023.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 8 April 2020, RIN mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 12 bulan dan bunga selama 6 bulan. RIN juga mendapat penambahan jangka waktu selama 12 bulan sehingga jatuh tempo pada 4 Agustus 2024.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 5 Oktober 2020, RIN mendapat relaksasi penurunan bunga dari 10,5% menjadi 10% untuk periode September 2020 sampai dengan Maret 2021.

Pada tanggal 3 Desember 2020, RIN memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, RIN mendapat perpanjangan relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan. Selain itu RIN juga mendapatkan penurunan bunga dari 10,5% menjadi 8,5% mulai dari bulan April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah milik ANR dan bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut yang berada di Kota Batam.

d. **PT Anugerah Nusaraya (AN)**

Pada tanggal 15 September 2017, AN, entitas anak, memperoleh pinjaman dari CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 33.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 8 April 2020, AN mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 12 bulan dan bunga selama 6 bulan. ANR juga mendapat penambahan jangka waktu selama 12 bulan sehingga jatuh tempo pada 15 September 2027.

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*c. **PT Retzan Indonusa (RIN)***

On 4 August 2017, RIN, a subsidiary, obtained an Investment Credit (KI) facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI) amounting to Rp 91,000,000,000 for the construction of Apartment "One Residence" in Batam. This facility bear interest rate each 10.50% per annum, and will due within 72 months from 4 August 2017, until 4 August 2023.

Based on addendum letter of loan facility dated 8 April 2020, RIN received a relaxation of payment loan principal for 12 months and interest payment for 6 months. RIN also received an additional of loan term for 12 months so will be due on 4 August 2024.

Based on addendum letter on loan facility dated 5 October 2020, RIN received a relaxation of interest reduction from 10.5% to 10% for the period September 2020 to March 2021.

On 3 December 2020, RIN obtained approval for the restructuring submission of interest reduction from 10% to 9.50% for the period November 2020 to March 2021.

Based on addendum letter of loan facility dated 27 May 2021, RIN received an extension of 6 months loan relaxation for loan principal prepayments. In addition RIN also received an interest reduction from 10,5% to 8% starting from April 2021.

This facility is secured by 2 (two) plots of land belonging to ANR and the building that stands on the land located in Batam.

*d. **PT Anugerah Nusaraya (AN)***

On 15 September 2017, AN, a subsidiary, obtained investment credit facility from CCBI with maximum facility of Rp 33,000,000,000. This loan bears annual interest rate 10.5% and will be due on 15 September 2026.

Based on addendum letter of loan facility dated 8 April 2020, AN received a relaxation of payment loan principal for 12 months and interest payment for 6 months. ANR also received an additional of loan term for 12 months so will be due on 15 September 2027.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

d. **PT Anugerah Nusaraya (AN)** (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2020, AN memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, AN mendapat perpanjangan relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan. Selain itu AN juga mendapatkan penurunan bunga dari 10,5% menjadi 8,5% mulai dari bulan April 2021.

Fasilitas ini dijaminkan dengan 2 (dua) bidang tanah Hak Guna Bangunan, yang keduanya terletak di Kota Batam milik AN dan seluruh saham AN milik para pemegang saham.

e. **PT Rifai Maju Properti (RMP)**

Pada tanggal 19 Juli 2019, RMP, entitas anak, memperoleh pinjaman dari CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 278.175.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Fasilitas ini dijaminkan dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kota Makassar milik RMP.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2020, RMP mendapat relaksasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9% untuk periode Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, RMP memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*d. **PT Anugerah Nusaraya (AN)** (Continued)*

On 3 December 2020, AN obtained approval for the restructuring submission of interest reduction to 9.50% for the period November 2020 to March 2021.

Based on addendum letter of loan facility dated 27 May 2021, AN received an extension of 6 months loan relaxation for loan principal prepayments. In addition AN also received an interest reduction from 10.5% to 8% starting from April 2021.

This facility is secured by 2 (two) land with building rights which located in Batam owns by AN and the shares in AN owns by related shareholders.

*e. **PT Rifai Maju Properti (RMP)***

On 19 July 2019, RMP, a subsidiary, obtained investment credit facility from CCBI with maximum facility of Rp 278,175,000,000. This loan bears annual interest rate 10.5% and will be due on 19 July 2029. This facility is secured by a land and building located in Makassar owns by RMP.

Based on addendum letter on loan facility dated 26 May 2020, RMP received a relaxation of interest reduction from 10% to 9% for the period May 2020 to October 2020.

On 3 December 2020, RMP obtained approval for the restructuring submission of interest reduction from 10% to 9.50% for the period November 2020 to March 2021.

As of 31 December 2021 and 2020, Management of the Company and its subsidiaries believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements. The Company and its subsidiaries did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

19. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of shareholders*
2021 dan/and 2020				
Standard Chartered Bank SG S/A				*Standard Chartered Bank SG S/A*
VP Bank A/C Tree of Blessing Pte Ltd	4.780.747.873	42,75%	478.074.787.300	*VP Bank A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
Standard Chartered Bank SG S/A				*Standard Chartered Bank SG S/A*
VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	37,00%	413.697.127.900	*VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Elysium Investment Partner Ltd.	2.012.754.912	18,00%	201.275.491.200	*Elysium Investment Partner Ltd.*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5.000.000	0,04%	500.000.000	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1.000.000	0,01%	100.000.000	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	245.497.668	2,20%	24.549.766.800	*Public (less than 5%)*
Jumlah	11.181.971.732	100,00%	1.118.197.173.200	***Total***

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 5 Juni 2020, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dimana RUPST menyetujui pembagian dividen tunai kepada setiap pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 4,50 per saham.

Based on notarial deed No. 21 dated 5 June 2020, of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., public notary in Jakarta, concerning a Minutes of Stockholders annual General Meeting (AGSM) wherein the AGSM agreed to distribute cash dividend to each shareholder of the Company amounted to Rp 4.50 per share.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2021/2020	
Agio saham tanpa HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2012	17.750.000.000	*Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2012*
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 380 per saham pada tahun 2013	10.360.000.000	*Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 380 per share in 2013*
Agio saham dengan HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2014	10.000.000.000	*Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2014*
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 325 per saham pada tahun 2015	1.940.212.829.700	*Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 325 per share in 2015*
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3.495.939.910)	*Share issuance cost of Limited Public Offering I*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.842.803.958)	*Difference in transaction value with entities under common control*
Jumlah	1.963.984.085.832	***Total***

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2021	2020	
Saldo awal	(33.558.310.837)	(33.700.267.923)	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan	-	141.957.086	*Movement during the year*
Saldo akhir	(33.558.310.837)	(33.558.310.837)	***Ending balance***

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan pelepasan saham KCU kepada pihak ketiga sebesar Rp 42.557.000.000. Hal ini menyebabkan, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 6.288.879.

On 6 May 2020, the Company divest its share in KCU to third party amounted Rp 42,557,000,000. As a result, the Company's interest in KCU increased which is equivalent to Rp 6,288,879.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan membeli 42,73% saham KPU dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.250.000.000. Hal ini menyebabkan, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 123.623.979.

On 31 March 2020, the Company purchased 42.73% equity interest in KPU from third party, with payment amounting to Rp 4,250,000,000. As a result, the Company's interest in KPU increased which is equivalent to Rp 123,623,979.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan membeli 99,90% saham PKS dari KCU, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 7.800.000.000. Hal ini menyebabkan, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 12.044.228.

On 17 February 2020, the Company acquired 99.90% equity interest in PKS from KCU, with payment amounting to Rp 7,800,000,000. As a result, the Company's interest in PKS increased which is equivalent to Rp 12,044,228.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Non-controlling interests in net assets and in net comprehensive income of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and its subsidiaries.

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif/ *Non-controlling interests in net comprehensive income (losses)*	
	2021	2020	2021	2020
PT Indonesian Paradise Island	341.207.549.014	366.394.333.881	(19.249.942.779)	(1.055.209.426)
PT Mitra Perdana Nuansa	51.543.221.364	63.149.560.858	3.093.660.506	292.345.248
PT Mitra Gemilang Mahacipta	44.554.453.671	45.190.576.881	(636.123.211)	(654.656.514)
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	27.413.433.962	29.616.358.329	(2.202.924.367)	(3.243.650.252)
PT Rifai Maju Properti	14.706.818.677	16.956.030.907	(2.249.212.230)	(1.793.158.041)
PT Eka Ilalang Suryadinamika	11.813.741.347	11.829.512.242	(15.770.895)	(55.273.777)
PT Anugerah Nusaraya	7.728.517.901	12.441.450.136	(4.712.932.235)	(1.328.263.474)
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	5.956.845.271	11.505.918.456	3.790.926.815	2.634.691.192
PT Saranausaha Jaya	5.626.230.032	5.588.218.845	38.011.187	(276.974.525)
Jumlah (Saldo dipindahkan)/ Total (Balance carried forward)	510.550.811.239	562.671.960.535	(22.144.307.209)	(5.480.149.569)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)*

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif/ *Non-controlling interests in net comprehensive income (losses)*	
	2021	**2020**	**2021**	**2020**
Jumlah (Saldo pindahan)/ Total (Balance brought forward)	510.550.811.239	562.671.960.535	(22.144.307.209)	(5.480.149.569)
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	2.385.304.068	2.615.357.214	(230.053.146)	259.161.974
PT Pop Properti Indonesia	1.400.075.408	2.373.981.726	906.093.682	617.446.878
PT Kega Property Utama	455.157.832	608.600.524	(153.442.691)	154.984.572
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	41.850.171	41.646.257	203.913	4.132.220
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ and its subsidiary	30.767.665	-	30.667.665	-
Jumlah/ Total	514.863.966.383	568.311.546.256	(21.590.837.786)	(4.444.423.925)

23. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR / *NET LOSS PER SHARE*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 rugi bersih yang digunakan untuk perhitungan per saham dasar adalah Rp 5.192.000.303 dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 rugi bersih yang digunakan untuk perhitungan per saham dasar adalah Rp 479.316.910.051. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebanyak 11.181.971.732 saham.

For the year ended 31 December 2021 net loss used to calculate per share Rp 5,192,000,303 and for the period ended 31 December 2020 net loss used to calculate per share Rp 479,316,910,051. Weighted average number of shares on 31 December 2021 and 2020, respectively, are 11,181,971,732 shares.

24. PENDAPATAN NETO / *NET REVENUES*

	2021	**2020**	
Komersial	246.362.048.793	244.409.290.593	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
Kamar	77.710.967.368	74.186.726.322	*Room*
Makanan dan minuman	32.432.330.762	28.680.877.922	*Food and beverages*
Lainnya	5.721.153.923	3.780.622.931	*Others*
	115.864.452.053	106.648.227.175	
Penjualan properti	55.225.526.460	38.245.545.627	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	10.225.062.080	7.746.546.136	*Property management and others*
Jumlah	427.677.089.386	397.049.609.531	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	2021	2020	
Komersial			*Commercial*
Penyusutan dan amortisasi	52.262.446.949	37.355.433.209	*Depreciation and amortization*
Listrik, air dan gas	30.038.998.292	30.436.183.178	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan keamanan	14.499.347.506	14.681.611.546	*Maintenance dan security*
Parkir	5.423.551.260	6.042.753.008	*Parking*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.446.995.804	3.694.244.228	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Lainnya	5.638.745.614	6.453.795.600	*Others*
	110.310.085.425	98.664.020.769	
Perhotelan			*Hospitality*
Makanan dan minuman	23.945.724.446	22.340.700.608	*Food and beverages*
K a m a r	18.707.688.343	17.254.042.720	*R o o m*
Lainnya	530.127.182	1.754.921.120	*Others*
	43.183.539.971	41.349.664.448	
Penjualan properti	30.963.403.844	8.824.987.818	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	1.635.639.451	690.165.860	*Property management and others*
Jumlah	186.092.668.691	149.528.838.895	***T o t a l***

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *26. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2021	2020	
Iklan dan promosi	9.147.534.426	5.685.371.644	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	4.400.748.423	4.999.855.077	*Salaries and allowances*
Jasa penjualan dan pemasaran	4.214.358.014	3.192.592.401	*Sales and marketing fees*
Perjalanan dinas dan transportasi	877.548.288	581.297.153	*Travel and transportation*
Lain-lain	1.882.292.126	1.873.639.922	*Others*
Jumlah	20.522.481.277	16.332.756.197	***T o t a l***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	91.575.471.605	93.952.133.301	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	57.337.942.085	63.265.943.489	*Depreciation and amortization*
Telepon, listrik, dan air	17.665.075.455	16.507.118.590	*Telephone, electricity and water*
Jasa profesional	11.309.173.685	24.167.925.561	*Professional fees*
S e w a	10.170.037.462	12.607.310.861	*R e n t*
Beban kantor	8.684.746.119	11.076.297.171	*Office expenses*
Asuransi	8.279.712.408	10.347.675.797	*Insurances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	7.163.659.320	4.732.116.781	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Jumlah (Saldo dipindahkan)	212.185.818.139	236.656.521.551	*Total (Balance carried forward)*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

	2021	2020	
Jumlah (Saldo pindahan)	212.185.818.139	236.656.521.551	*Total (Balance brought forward)*
Pajak dan perijinan	6.769.889.949	9.328.726.564	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.930.236.357	6.002.567.036	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas dan transportasi	5.245.523.505	2.591.467.891	*Travel and transportation*
Royalti dan jasa manajemen	4.180.190.314	3.844.395.766	*Royalty and management fees*
Kebersihan dan keamanan	3.876.727.495	3.658.074.299	*Cleaning and security*
Jamuan dan sumbangan	1.003.720.294	1.582.676.276	*Entertain and donation*
Imbalan pasca-kerja	(918.737.849)	2.163.573.090	*Post-employment benefit*
Lain-lain	15.981.375.212	2.211.424.859	*Others*
Jumlah	254.254.743.416	268.039.427.332	***T o t a l***

28. PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

	2021	2020	
Bunga deposito berjangka	6.769.938.599	15.302.870.037	*Interest from time deposit*
Bunga jasa giro	1.695.240.192	2.294.434.748	*Interest from current account*
Jumlah	8.465.178.791	17.597.304.785	***T o t a l***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COST*

	2021	2020	
Beban bunga utang bank	94.168.976.423	80.446.600.099	*Interest on bank loans*
Beban bunga sewa pembiayaan	2.911.363.802	2.059.861.484	*Interest on lease liabilities*
Provisi atas utang bank	1.329.248.741	5.383.973.208	*Provision of bank loans*
Beban administrasi bank	684.683.465	611.389.337	*Bank charges*
Jumlah	99.094.272.431	88.501.824.128	***T o t a l***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi / ***Nature of Transactions and Relationship With Related Parties***

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
1.	PT Grahatama Kreasibaru (GKB)	Pemegang saham perusahaan/ *the Company's shareholder*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*
2.	PT Java Paradise Island (JPI)	Entitas asosiasi / *Associates*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*

30. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *30. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

Saldo dengan Pihak Berelasi / ***Balance with Related Party***

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of the balance of transactions with related parties are as follows:*

Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*

	2021	2020	
PT Grahatama Kreasibaru	75.754.109	10.650.286	*PT Grahatama Kreasibaru*
PT Java Paradise Island	-	3.700.600	*PT Java Paradise Island*
Jumlah	75.754.109	14.350.886	*T o t a l*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang non-usaha timbul dari penggantian beban-beban operasional yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/ atau sebaliknya. / *As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding non-trade receivables were arising from the reimbursement of operational expenses that were paid in advance by related parties and/or vice versa.*

Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga. / *These receivables were provided on-demand basis and non-interest bearing.*

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci / ***Key management's short-term compensation***

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.194.595.684 dan Rp 8.010.755.144 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. / *The Company and its subsidiaries provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 6,194,595,684 and Rp 8,010,755,144 for the year ended 31 December 2021 and 2020.*

31. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** / *31. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES***

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *The details of the liability for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	19.561.539.364	29.731.937.460	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(6.464.586.831)	(10.431.209.590)	*Fair value of plan assets*
Dampak batas atas aset	1.663.128.071	3.604.561.601	*Effect of asset ceiling*
Liabilitas neto	14.760.080.604	22.905.289.471	*Net liability*

31. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	22.905.289.471	21.862.073.711	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(709.007.641)	2.163.573.090	*Expenses during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(182.892.086)	(2.010.665.950)	*Payment during the year*
Iuran program oleh Perusahaan dan entitas anak	(34.526.352)	(1.297.249.906)	*Company's and subsidiaries contribution*
Beban komprehensif lain	(7.191.944.666)	2.199.279.619	*Other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	(26.838.122)	(11.721.093)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	14.760.080.604	22.905.289.471	***Ending balance***

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	5.759.288.340	4.236.567.940	*Current service costs*
Biaya bunga	1.452.766.399	1.233.619.001	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(9.917.863.391)	(2.337.017.199)	*Past service costs*
Hasil yang diharapkan dari aset program			*Expected return on planned assets*
Dampak kurtailmen	-	(904.056.386)	*Curtailment effect*
Penyesuaian liabilitas neto	1.087.807.469	75.927.610	*Adjustment of net liability*
Biaya terminasi terkait pembayaran dari PPUKP	-	(1.671.595.673)	*Termination cost related to payment from PPUKP*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	908.993.542	1.530.127.797	*Unrecognized actuarial loss*
Jumlah	(709.007.641)	2.163.573.090	***T o t a l***

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,3%	7,3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	8,0%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4 (2019)	TMI-4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56	55	*Normal retirement age*

31. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah:

*31. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to the changes in key assumptions:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact to the defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ ***Change in assumption***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***		**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***		
Tingkat diskonto	1%	Turun / *Decrease*	334.997.639	Naik / *Increase*	4.166.492.330	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik / *Increase*	4.280.981.005	Turun / *Decrease*	216.324.154	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perbandingan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the post-employment benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	14.760.080.604	22.905.289.471	21.862.073.711	14.804.014.387	21.017.996.822	*Post-employment benefit liabilities*

Peraturan Pemerintahan Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On 2 February 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) pf Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain periode (non-permanent employees), outsourcing, work time, break time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

32. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan lokasi usaha, di mana untuk masing-masing lokasi mempunyai pendapatan dari pelanggan yang dapat diatribusikan secara langsung per lokasi usaha, dan masing-masing wilayah mempunyai pengaruh dalam hal membuat keputusan.

The Company and its subsidiaries classified its business activity based on business location, whereas each area has revenue from customer that can be attributed in term of making decision.

Tidak ada transaksi antar segmen. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

There were no transactions between segments. The Company and its subsidiaries segment information's are as follows:

Segmen Geografis	**2021**						***Geographical Segment***
	Bali	**Sumatera/ *Sumatra***	**Jawa/ *Java***	**Kalimantan/ *Borneo***	**Sulawesi/ *Celebes***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan neto	155.583.843.353	101.034.506.579	171.058.739.454	-	-	427.677.089.386	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	89.745.016.291	52.085.566.062	99.753.838.342	-	-	241.584.420.695	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(8.176.621.060)	(8.124.149.598)	(4.221.710.619)	-	-	(20.522.481.277)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(137.855.807.262)	(52.808.290.272)	(55.503.222.312)	(1.415.960.268)	(6.671.463.302)	(254.254.743.416)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(10.643.876.483)	(1.380.638.157)	(13.548.906.330)	-	-	(25.573.420.970)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	(8.557.847.942)	4.633.564.650	32.576.387.190	1.450.001	854.718.752	29.508.272.651	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	896.207.741	1.987.586.008	5.353.485.351	2.115.885	225.783.806	8.465.178.791	*Finance income*
Beban keuangan	(57.355.044.280)	(9.266.467.230)	(32.439.478.338)	(1.212.750)	(32.069.833)	(99.094.272.431)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	(32.413.157.912)	-	98.519.390.747	-	-	66.106.232.835	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs	4.420.944.249	(2.871.544)	32.403.698	-	-	4.450.476.403	*Gain (loss) foreign exchange, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	-	-	(4.876.618.017)	-	-	(4.876.618.017)	*Share in net loss of associates, net*
Rugi sebelum pajak	(159.940.186.658)	(12.875.700.081)	125.645.569.712	(1.413.607.132)	(5.623.030.577)	(54.206.954.736)	*Loss before tax*
Beban pajak	21.479.061.560	4.506.148.331	(224.233.589)	-	-	25.760.976.302	benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(138.461.125.098)	(8.369.551.750)	125.421.336.123	(1.413.607.132)	(5.623.030.577)	(28.445.978.434)	*Loss for the year*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Aset segmen	7.223.182.510.106	255.917.562.817	666.717.076.480	245.902.406.447	353.980.688.385	8.745.700.244.235	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.181.623.855.154	126.572.488.369	421.825.611.477	5.106.971.071	292.382.438.361	3.027.511.364.432	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	145.458.391.506	1.221.785.500	923.486.324	186.800.000	29.957.876.321	177.748.339.651	*Acquisitions of property and equipment*

Segmen Geografis	2020						*Geographical Segment*
	Bali	Sumatera/ *Sumatra*	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi/ *Celebes*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan neto	168.344.169.489	73.641.751.279	155.063.688.763	-	-	397.049.609.531	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	109.491.439.986	50.072.529.991	87.956.800.659	-	-	247.520.770.636	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(6.586.494.711)	(5.854.025.750)	(3.890.890.736)	(1.345.000)	-	(16.332.756.197)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(145.067.215.401)	(58.259.334.045)	(58.349.551.364)	(1.457.777.578)	(4.905.548.944)	(268.039.427.332)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(11.771.506.654)	(956.138.626)	(12.140.058.996)	-	-	(24.867.704.276)	*Final tax expense*
Penghasilan operasi lainnya - neto	(18.603.674.666)	2.230.046.018	28.360.350.332	-	170.033.200	12.156.754.884	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	4.041.023.263	2.297.856.318	10.934.783.553	5.696.577	317.945.074	17.597.304.785	*Finance income*
Beban keuangan	(61.830.481.012)	(2.721.879.238)	(23.882.773.195)	(1.366.250)	(65.324.433)	(88.501.824.128)	*Finance cost*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3.358.366.975)	46.367.201	48.107.778	-	-	(3.263.891.996)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Pendapatan dividen	-	-	93.999.401.972	-	-	93.999.401.972	*Dividend income*
Laba penjualan investasi	-	-	29.559.000.000	-	-	29.559.000.000	*Gain on sale of investment in shares*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	-	(510.133.094.889)	-	-	(510.133.094.889)	*Share in net loss of associates*
Rugi sebelum pajak	(133.685.276.170)	(13.144.578.131)	(357.537.924.886)	(1.454.792.251)	(4.482.895.103)	(510.305.466.541)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	22.618.634.800	4.384.494.059	(232.253.242)	-	-	26.770.875.617	*Income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan	(111.066.641.370)	(8.760.084.072)	(357.770.178.128)	(1.454.792.251)	(4.482.895.103)	(483.534.590.924)	*Loss for the year*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Aset segmen	6.175.257.743.687	284.355.982.402	721.978.722.596	245.764.713.826	229.749.089.055	7.657.106.251.566	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.139.683.483.940	159.710.699.867	433.649.521.150	4.432.218.732	147.588.905.463	1.885.064.829.152	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	265.899.507.566	8.777.007.613	3.187.102.476	-	21.865.959.920	299.729.577.575	*Acquisitions of property and equipment*

Segmen Bisnis	2021					*Business Segment*
	Perhotelan/ *Hospitality*	Komersial/ *Commercial*	Penjualan properti/ *Property Sales*	Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan neto	118.183.132.824	246.362.989.653	55.225.526.460	7.905.440.449	427.677.089.386	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	79.188.865.040	131.829.150.294	24.262.122.616	6.304.282.745	241.584.420.695	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(11.894.905.595)	(2.121.514.108)	(4.643.708.396)	(1.862.353.178)	(20.522.481.277)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(165.654.954.091)	(58.909.990.195)	(9.297.566.566)	(20.392.232.564)	(254.254.743.416)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(564.054.739)	(23.628.728.074)	(1.380.638.157)	-	(25.573.420.970)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	25.487.578.226	(425.638.598)	4.353.696.492	92.636.531	29.508.272.651	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	3.840.008.407	3.190.550.455	785.802.299	648.817.630	8.465.178.791	*Finance income*
Beban keuangan	(62.617.306.337)	(29.560.684.800)	(6.901.269.122)	(15.012.172)	(99.094.272.431)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	66.106.232.835	-	-	-	66.106.232.835	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs,	4.427.772.469	27.519.724	-	(4.815.790)	4.450.476.403	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(4.876.618.017)	-	-	-	(4.876.618.017)	*Share in net loss of associates, net*
Rugi sebelum pajak	(66.557.381.802)	20.400.664.698	7.178.439.166	(15.228.676.798)	(54.206.954.736)	*Loss before tax*
Beban pajak	25.969.471.659	-	-	(208.495.357)	25.760.976.302	*Income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan	(40.587.910.143)	20.400.664.698	7.178.439.166	(15.437.172.155)	(28.445.978.434)	*Loss for the year*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Aset segmen	7.365.344.270.683	700.935.081.256	634.374.992.874	45.045.899.422	8.745.700.244.235	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.096.630.811.208	533.598.540.628	375.408.608.029	21.873.404.567	3.027.511.364.432	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	147.029.665.006	324.669.944	30.258.319.701	135.685.000	177.748.339.651	*Acquisition of property and equipment*

32. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Bisnis	2020/ *2020*					*Business Segment*
	Perhotelan/ *Hospitality*	Komersial/ *Commercial*	Penjualan properti/ *Property Sales*	Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan neto	106.648.227.175	244.409.290.593	38.245.545.627	7.746.546.136	397.049.609.531	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	68.378.090.473	139.670.406.033	29.420.557.809	10.051.716.321	247.520.770.636	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(7.846.532.583)	(4.153.449.514)	(2.588.718.381)	(1.744.055.719)	(16.332.756.197)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(159.656.995.605)	(79.499.764.098)	(1.334.607.324)	(27.548.060.305)	(268.039.427.332)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(271.470.325)	(23.640.095.325)	(956.138.626)	-	(24.867.704.276)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	9.554.722.965	1.944.429.501	825.357.008	(167.754.590)	12.156.754.884	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	10.858.024.960	4.770.144.605	625.954.491	1.343.180.729	17.597.304.785	*Finance income*
Beban keuangan	(65.093.365.861)	(21.880.238.264)	(1.436.796.421)	(91.423.582)	(88.501.824.128)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	93.999.401.972	-	-	-	93.999.401.972	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3.301.197.237)	37.305.241	-	-	(3.263.891.996)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(510.133.094.889)	-	-	-	(510.133.094.889)	*Share in net loss of associates*
Laba penjualan investasi	29.559.000.000	-	-	-	29.559.000.000	*Gain on sale of investment in shares*
Laba (rugi) sebelum pajak	(533.953.416.130)	17.248.738.179	24.555.608.556	(18.156.397.146)	(510.305.466.541)	*Profit (loss) before tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	26.896.112.961	-	-	(125.237.344)	26.770.875.617	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	(507.057.303.169)	17.248.738.179	24.555.608.556	(18.281.634.490)	(483.534.590.924)	*Profit (loss) for the year*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Aset segmen	6.349.312.267.434	596.340.651.640	185.609.302.133	525.844.030.359	7.657.106.251.566	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.050.458.128.952	555.166.939.798	114.727.921.789	164.711.838.613	1.885.064.829.152	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	275.216.830.679	2.468.750.427	21.974.432.462	69.564.007	299.729.577.575	*Acquisition of property and equipment*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anaknya, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anaknya dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anaknya melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anaknya.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and its subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and its subsidiaries in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and its subsidiaries is to maintain and protect the Company and its subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas.

The Company and its subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, and liquidity risk.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya, Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, non-trade receivable and other non-current assets. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Pengungkapan risiko kredit kuantitatif eksposur di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	518.753.168.611	518.753.168.611	437.631.210.362	437.631.210.362	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga	57.407.010.847	57.407.010.847	36.176.821.448	36.176.821.448	*Trade receivables - Third parties*
Piutang non-usaha	20.270.178.267	20.270.178.267	24.581.824.453	24.581.824.453	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	4.535.325.167	4.535.325.167	4.504.365.653	4.504.365.653	*Other non-current assets*
Jumlah	600.965.682.892	600.965.682.892	502.894.221.916	502.894.221.916	***T o t a l***

b. **Risiko Tingkat Bunga** / *b. **Interest Risk***

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Company and its subsidiaries interest rate arise from bank loans and consumer financing loans.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

c. **Risiko Likuiditas** / *c. **Liquidity Risk***

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below represents the maturity schedule of the Company and its subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2021 and 2020:

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *T o t a l*	
Utang usaha	88.711.336.331	-	-	88.711.336.331	*Trade payables*
Utang non-usaha	54.890.520.085	-	345.000.000.000	399.890.520.085	*Non-trade payables*
Beban akrual	76.086.407.497	-	-	76.086.407.497	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	-	-	76.301.781.729	76.301.781.729	*Tenant's deposit*
Utang bank	150.607.737.661	293.300.000.000	1.140.885.003.784	1.584.792.741.445	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.297.617.793	4.390.915.793	24.174.705.812	32.863.239.398	*Lease liabilities*
Jumlah	374.593.619.367	297.690.915.793	1.586.361.491.325	2.258.646.026.485	***T o t a l***

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *c. **Liquidity Risk** (Continued)*

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	15.000.801.719	-	-	15.000.801.719	*Trade payables*
Utang non-usaha	6.759.951.922	-	-	6.759.951.922	*Non-trade payables*
Beban akrual	36.752.507.349	-	-	36.752.507.349	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	-	-	65.038.279.860	65.038.279.860	*Tenant's deposit*
Utang bank	33.669.027.013	190.746.057.323	1.114.973.983.919	1.339.389.068.255	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.340.491.727	2.361.496.886	20.902.887.331	25.604.875.944	*Lease liabilities*
Jumlah	94.522.779.730	193.107.554.209	1.200.915.151.110	1.488.545.485.049	***Total***

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68 requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	518.753.168.611	437.631.210.362	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	57.407.010.847	36.176.821.448	*Trade receivable*
Piutang non-usaha	20.270.178.267	24.581.824.453	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	4.535.325.167	4.504.365.653	*Other non-current assets*
Jumlah	600.965.682.892	502.894.221.916	***Total***

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows: (Continued)

	2021	2020	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha	88.711.336.331	15.000.801.719	*Trade payables*
Utang non-usaha	399.890.520.085	6.759.951.922	*Non-trade payables*
Beban akrual	76.086.407.497	36.752.507.349	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	76.301.781.729	65.038.279.860	*Tenant's deposit*
Utang bank	1.584.792.741.445	1.339.389.068.255	*Bank loans*
Liabilitas sewa	32.863.239.398	25.604.875.944	*Lease liabilities*
Jumlah	2.258.646.026.485	1.488.545.485.049	***T o t a l***

d. **Risiko Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*d. **Capital Risk***

In managing capital, the Company and its subsidiaries safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company and its subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of 31 December 2021 and *2020 are as follows:*

	2021	2020	
Pinjaman	1.617.655.980.843	1.364.993.944.199	*Debts*
Kas dan setara kas	(518.753.168.611)	(437.631.210.362)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	1.098.902.812.232	927.362.733.837	*Net debt*
Ekuitas	5.718.188.879.803	5.772.041.422.414	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	0,19	0,16	*Net debt to equity*

34. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2012, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam – Kepulauan Riau, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak dari ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM.

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. AN berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Tradename and Trademark License Agreement

On 1 October 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and terminated on 31 December 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly to GOHM. On 19 March 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to 31 December 2022.

In 2012, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam – Riau Islands, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.

On 13 August 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 (thirty three) years and will be end at 11 June 2043 and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by the parties. PS has agreed to pay monthly royalty fees in monthly to GOHM.

On 1 May 2007, AN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam, expired on 31 May 2017 and can be extended for next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly royalty fees. On 19 March 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to 31 December 2022.

34. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

a. **Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha (**Lanjutan)

Pada 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! Pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), sebagaimana telah diamandemen pada tanggal 20 Oktober 2016, untuk penggunaan merek dagang dan logo *preference* pada hotel yang berlokasi di Sanur, Bali, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. SBK berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi sistem dan bantuan teknis dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menggunakan dan mengoperasikan merek dan sistem, dan memperoleh bantuan teknis sesuai dengan standar merek dan sistem pada Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya lisensi.

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOI, untuk penggunaan merek dagang dan logo YELLO pada Hotel yang berlokasi di Kuta, Bali. Atas jasa tersebut, IPI akan membayar biaya royalti.

b. **Perjanjian Konsultan Manajemen**

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

a. Tradename and Trademark License Agreement (Continued)

In 3 February 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) where in GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! on the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and can be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.

On 31 March 2015, SBK, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Ltd, British Virgin Island (GOI), whereas has been amended on 20 October 2016, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of preference on the operations of hotel located in Sanur, Bali, until 31 December at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay monthly royalty fees.

On 9 August 2016, IPI, a subsidiary, entered into a system license and techincal assistance agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to use and operate trademark and systems, and obtain technical assistance in accordance with trademark and system standards on the operation of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay license fee.

On 30 November 2018, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOI, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of YELLO on the operation of hotel located in Kuta, Bali. IPI has agreed will pay royalty fees.

b. Management Consulting Agreement

On 1 October 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and expired on 31 December 2017 can be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee. On 19 March 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to 31 December 2022.

34. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Perjanjian Konsultan Manajemen** (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian *hotel operating services* dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd. untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton Bali Kuta Resort selama 20 (dua puluh) tahun. IPI berkewajiban membayar *Operating Services Fee* setiap bulan berdasarkan *Gross Operating Profit (GOP)*.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak tidak langsung melalui ABL, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS fX, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

Pada tanggal 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia.

Pada tanggal 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada Tauzia sesuai tertera dalam perjanjian.

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dan teknis dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam, yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. Atas jasa manajemen tersebut, AN membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

*34. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*b. **Management Consulting Agreement** (Continued)*

On 23 December 2009, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton Bali Kuta Resort for 20 (twenty) years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee based on the Gross Operating Profit (GOP).

On 13 August 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS fX for the period 33 (thirty three) years that ended on 11 June 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.

On 3 April 2008, RIN, a subsidiary, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period 15 (fifteen) years which shall be extended for 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee to Tauzia.

On 3 February 2011, KPU, a subsidiary, entered into management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. KPU has agreed to pay management fee as stated in agreement.

On 1 May 2007, AN, entered into a management consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam, expired on 31 May 2017 and will be extended for the next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly management fee. On 19 March 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to 31 December 2022.

34. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Perjanjian Konsultan Manajemen** (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PKS, entitas anak, dan PPI, entitas anak, PKS telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2014 antara IPI, entitas anak, dan PPI, entitas anak, IPI telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak. Pada tanggal 1 Februari 2017, perjanjian ini diperpanjang untuk 10 tahun sampai dengan 31 Januari 2027.

Berdasarkan perjanjian tanggal 26 Maret 2019 antara MPN dan PPI, entitas anak, MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif terhitung sejak 1 April 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultan manajemen dengan Tauzia untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, yang telah diamandemen pada tanggal 20 Oktober 2016, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. Atas jasa tersebut, SBK membayar biaya jasa manajemen.

Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, RMP membayar biaya jasa manajemen.

*34. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*b. **Management Consulting Agreement** (Continued)*

Based on agreement dated 30 October 2013 between PKS, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, PKS appointed PPI for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.

Based on agreement dated 30 January 2014 between IPI, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, IPI appointed PPI as the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 (three) years from 1 February 2014 and ended on 31 January 2017, and can be extended with a written agreement of the parties. On 1 February 2017, the agreement has been extended for the next 10 years up to 31 January 2027.

Based on agreement dated 26 March 2019 between MPN and PPI, subsidiaries, MPN gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 (five) years since 1 April 2019.

On 31 March 2015, SBK, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with Tauzia, to supervise on the operation of Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, whereas has been amended on 20 October 2016, until 31 December at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay management fee.

On 27 December 2018, RMP, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until 31 December at the 30th (thirty) anniversary of opening dated. RMP has agreed to pay management fee.

34. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Perjanjian Konsultan Manajemen** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen hotel (*Hotel Management Consulting Agreeement*) dan konsultan dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian dan pengelolaan YELLO Kuta Beach.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultan pengembangan dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menyediakan jasa perencanaan, pendesainan, pengadaan peralatan, pendekorasian, dan pengadaan perlengkapan proyek dan pembukaan Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya jasa konsultasi.

c. **Perjanjian Sewa Jangka Panjang**

Pada tanggal 16 Februari 2010, ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residence yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 September 2008, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp 816.816.000 yang dibayarkan di muka.

Pada tanggal 30 November 2011, SBK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan I Made Adi Astawa untuk pemanfaatan aset tanah yang terletak di Kelurahan Sanur, Bali yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2041.

*34. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*b. **Management Consulting Agreement** (Continued)*

On 30 November 2018, IPI, a subsidiary, entered into a management hotel consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on consultancy for the operation and management of YELLO Kuta Beach.

On 9 August 2016, IPI, a subsidiary, entered into a development consulting service agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd, to provide planning, designing, equipment procurement, decorating, and supplies procurement for project and opening of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay consultant fee.

*c. **Long-term Lease Agreement***

On 16 February 2010, ABL, a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 (fourteen) units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 (thirty three) years and will be expired on 11 June 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.

On 9 September 2008, KPU, a subsidiary, entered into operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on 9 September 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp 816,816,000.

On 30 November 2011, SBK, a subsidiary, entered into operation agreement with I Made Adi Astawa regarding the use rights of land located in Kelurahan Sanur, Bali, which is intended for hotel development. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on 31 August 2041.

34. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Perjanjian Sewa Jangka Panjang** (Lanjutan)

MPN, entitas anak, melakukan perjanjian Pemanfaatan/Penggunaan Bangunan dan/atau tanah dengan PT Kereta Api (Persero) dan PT Citra Buana Prasida sejak tahun 2006 dan 2010, dengan jangka waktu perjanjian yang masing-masing akan berakhir antara 2037 dan 2040. MPN telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejak tahun 2010 atas hak penggunaan tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2015, MPN, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bangun, operasi dan penyerahan kembali dengan Yayasan Bina Nusantara (Binus) untuk pembangunan bangunan di atas bagian dari pusat perbelanjaan di Bandung untuk peruntukan kegiatan pendidikan dengan pemberian hak pengoperasian Bangunan sampai tanggal 30 Juni 2027 dengan hak untuk menyewa setelah periode tersebut.

Pada tanggal 3 November 2015, MPN, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Hotel dengan PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) untuk pembangunan Yello hotel di lantai 4 sampai dengan lantai 9 Pusat Perbelanjaan 23Paskal, yang berlokasi di Bandung. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2040, dimana sampai dengan tanggal tersebut Prakasita mempunyai hak pengoperasian dan pada tanggal tersebut berkewajiban untuk melakukan penyerahan kembali bangunan tersebut kepada Perusahaan. Selama jangka waktu perjanjian, Prakasita akan membayar pembagian keuntungan dari laba usaha kotor, yang akan dibayarkan saat hotel mulai beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 1 November 1999, MBS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun dan Anak Agung Putu Oka Wijaya atas 3 (tiga) bidang tanah seluas 19.940 m2 yang terletak di Kabupaten Badung, Kuta, Bali yang telah berakhir pada tanggal 1 November 2019.

Pada tanggal 28 Mei 2015, seluruh pihak telah sepakat untuk memperbarui perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu sewa perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2039.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

c. Long-term Lease Agreement (Continued)

MPN, a subsidiary, entered into utilization/Use Property Rights on Building and/or land with PT Kereta Api (Persero) and PT Citra Buana Prasida since year 2006 and 2010, for the period will expire on 2037 and 2040, respectively. MPN has obtained Property Use Rights (HGB) since 2010 on above Utilization/Use Rights.

On 22 June 2015, MPN, a subsidiary, entered into build operate transfer agreement (BOT) with Yayasan Bina Nusantara (Binus) to construct building as part of shopping centre at Bandung for education activities with rights to operate the building until 30 June 2027 and rights to lease after that period.

On 3 November 2015, MPN, a subsidiary, signed a Hotel Build and Operate agreement with PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) to construct Yello Hotel in the 4th floor until 9th floor of 23Paskal Shopping Center building, located in Bandung. This agreement will be expire on 24 September 2040, which Prakasita will have rights to operates the building until the expiration date and obliged to transfer it back to MPN on expiration date. During the period of agreement, Prakasita will pay profit sharing that will calculated from gross operating profit, which will be paid when the hotel commercially operated.

On 1 November 1999, MBS, a subsidiary, entered into Lease Agreement with Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun and Anak Agung Putu Oka Wijaya for 3 (three) plot of land with total area of 19,940 sqm located in Kabupaten Badung, Kuta, Bali, which has ended on 1 November 2019.

On 28 May 2015, all parties agreed to renew the agreement mentioned above with a rental period of 20 (twenty) years which will be ended on 31 October 2039.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2021		2020		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
USD	840.720,26	11.996.241.557	7.760.517,35	109.462.097.203	*USD*
SGD	6.476,76	68.224.700	15.361,62	163.509.083	*SGD*
Bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in bank*
USD	575.209,21	8.207.663.094	320.286,17	4.517.636.387	*USD*
Jumlah Aset		20.272.129.351		114.143.242.673	*Total Assets*
Liabilitas					***Liability***
Utang bank					*Bank loan*
USD	23.400.000,00	333.894.717.000	24.000.000,00	338.520.000.000	*USD*
Liabilitas Bersih		(313.622.587.649)		(224.376.757.327)	***Net Liability***

Apabila nilai tukar pada tanggal 26 April 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp 4.023.088.132.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 26 April 2022 (the completion date of the financial statements) been used to restate the balances of the Company and its subsidiaries' foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 31 December 2021, the above foreign currency denominated net liability would have increased by approximately Rp 4,023,088,132.

36. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *36. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2021						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank	1.339.389.068.255	240.720.978.235	3.997.194.000	685.500.955	-	1.584.792.741.445	*Bank loans*
Liabilitas sewa	25.604.875.944	(3.317.334.560)	-	-	10.575.698.014	32.863.239.398	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.364.993.944.199	237.403.643.675	3.997.194.000	685.500.955	10.575.698.014	1.617.655.980.843	*Total liabilities from financing activities*

36. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (Lanjutan) / *36. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (Continued)*

	2020						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank	1.168.288.690.946	204.760.770.583	(31.163.560.764)	(2.496.832.510)	-	1.339.389.068.255	*Bank loans*
Liabilitas sewa	486.546.687	(2.755.205.476)	-	-	27.873.534.733	25.604.875.944	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.168.775.237.633	202.005.565.107	(31.163.560.764)	(2.496.832.510)	27.873.534.733	1.364.993.944.199	*Total liabilities from financing activities*

37. PERISTIWA PENTING / *37. SIGNIFICANT EVENTS*

Kondisi Pandemi Covid-19

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalan masuk dan keluar suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat pada saat ini

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipa Kerja ("UUCK"). Undang-Undang Cipta Kerja berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan

Covid-19 Pandemic Conditions

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversly affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures that cannot be accurately predicted at this time.

Omnibus Law on Job Creation

In Novermber 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Regulation. Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

37. **PERISTIWA PENTING** (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Cipta Kerja termasuk Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan telah menerapkan perubahan dari Undang-Undang Omnibus Law dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.

*37. **SIGNIFICANT EVENTS** (Continued)*

In February 2021, the Government officially enacted Implementing regulations of the Omnibus Law including the Government Regulation No. 35 Year 2021 concering Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Break Times, and Employee Termintation. As of the date of these financial statements, the Company has applied and impolementation of Omnibus Law in and its implementing regulation to the Company's Regulation.

38. **PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada tanggal 14 Januari 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0040211 tanggal 19 Januari 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

*38. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. On 14 Janury 2022, based on Notarial Deed No. 15 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0040211 dated 19 January 2022.

The Company's Board of Commissioners and Directors as of 14 January 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Todo Sihombing	:	*President Commissioner cum Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	:	*Vice President Commissioner cum Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sukidi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Karel Patipeilohy	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Amelia Gozali	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Agoes Soelistyo Santoso	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anthony Prabowo Susilo	:	*President Director*
Direktur	:	Patrick Santosa Rendradjaja	:	*Director*
Direktur	:	Djatikesumo Subagio	:	*Director*
Direktur	:	Surina	:	*Director*

b. Pada tanggal 12 April 2022 PT RIN, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp 74.070.580.307 ke PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

b. On 12 April 2022 PT RIN, a subsidiary, has repaid all bank loans amounting to Rp 74,070,580,307 to PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk.

c. Pada tanggal 12 April 2022 PT ANR, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp 28.949.955.598 ke PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

c. On 12 April 2022 PT ANR, a subsidiary, has repaid all bank loans amounting to Rp 28,949,955,598 to PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk.

Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00069/3.0423/AU.1/03/1042-3/1/IV/2022
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2021**

No. : 00069/3.0423/AU.1/03/1042-3/1/IV/2022
Re : Consolidated Financial Statements As of 31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesian Paradise Property Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Comissioners and Directors
PT Indonesian Paradise Property Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00069

Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

26 April 2022

HG/am









PT Indonesian Paradise Property Tbk

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

Tel (62-21) 2988 0466
Fax (62-21) 2988 0460

theparadise-group.com

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT